KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DINKES Kabupaten Muara Enim

GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga melayani bangsa

ROMANTIK K-25.1603.001

PROFIL KESEHATAN 2024

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MUARA ENIM

Sarana Kesehatan | Sumber Daya Manusia Kesehatan
Pembiayaan Kesehatan | Kesehatan Keluarga
Pengendalian Penyakit | Kesehatan Lingkungan

Publikasi 2025

Jl. Dr. AK. Gani No.94, Muara Enim

dinkeskabmuaraenim

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah S.W.T. atas berkah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku "Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2024". Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Indonesia disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari unit teknis dari Dinas Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya, Rumah Sakit, Poliklinik Bantuan Dinas Kesehatan Tentara Muara Enim serta unit kerja lain yang terkait terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Muara Enim, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Muara Enim, dan Badan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Muara Enim.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Kelurga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 dapat membantu dalam mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Muara Enim, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Kami menyadari bahwa profil kesehatan ini masih banyak kekurangan, terutama masih sulitnya memperoleh data yang valid dan akurat dari berbagai sumber. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Muara Enim khususnya dan Indonesia umumnya. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yangakan datang.

Muara Enim, 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Muara Enim

dr. Eni Zatila, M.K.M
Nip. 19710202 200012 2 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel v

BAB I Gambaran Umum 1
1.1 Letak Geografis Dan Luas Wilayah 1
1.2 Keadaan Penduduk 3
1.3 Keadaan Pendidikan 4
1.4 Indeks Pembangunan Manusia 6

BAB II Sarana Kesehatan 8
2.1 Data Dasar Rumah Sakit 8
2.2 Data Dasar Puskesmas 9
2.3 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola 9
2.4 Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat 10
2.5 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dengan Kemampuan Labkes Dan Memiliki 4 Spesialis Dasar 10
2.6 Posyandu Menurut Strata 11
2.7 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) 13

BAB III Sumber Daya Manusia Kesehatan 15
3.1 Tenaga Kesehatan 15
3.1.1 Jumlah Dan Rasio Tenaga Medis Di Sarana Kesehatan 15
3.1.2 Jumlah Dan Rasio Tenaga Keperawatan Di Sarana Kesehatan 18
3.1.3 Jumlah Dan Rasio Kefarmasian Di Sarana Kesehatan 20
3.1.4 Jumlah Dan Rasio Tenaga Gizi (Ahli Gazi) Di Sarana Kesehatan 22
3.1.5 Jumlah Dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat Di Sarana Kesehatan 24
3.1.6 Jumlah Dan Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknisi Medis Dan Keterapian Fisik Di Sarana Kesehatan 26
3.1.7 Jumlah Dan Rasio Tenaga Kesehatan Lainnya, Penunjang Kesehatan 28

BAB IV Pembiayaan Kesehatan 29
4.1 Jaminan kesehatan Penduduk Kabupaten Muara Enim 29

4.2 Persentase Anggaran Dinas Kesehatan dalam APBD Kabupaten Muara Enim 31

BAB V Kesehatan Keluarga 32

5.1 Kesehatan Ibu 32

5.1.1 Kematian Ibu 32

5.1.2 K1 35

5.1.3 K4 36

5.1.4 K6 37

5.1.5 Persalinan di Fasilitas Kesehatan 37

5.1.6 Pelayanan Nifas 39

5.1.7 Imunisasi Td 39

5.1.8 Pemberian Tablet Fe 42

5.1.9 Komplikasi Kebidanan yang Ditangani 43

5.2 Kesehatan Anak 44

5.2.1 Kematian Neonatal, Bayi dan Balita 44

5.2.2 Cakupan Pelayanan Neonatal 49

5.2.3 Komplikasi Neonatal yang Ditangani 50

5.2.4 Cakupan Inisiasi Menyusu Dini 50

5.2.5 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif 51

5.2.6 Desa Universal Child Immunization (UCI) 52

5.2.7 Cakupan Imunisasi 53

5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap 58

5.2.9 Cakupan Imunisasi Lanjutan 58

5.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A 59

5.2.11 Cakupan Bayi Ditimbang 60

5.2.12 Balita Gizi Kurang 61

5.2.13 Stunting 63

5.2.14 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD 64

5.3 Kesehatan Usia Produktif 65

5.4 Kesehatan Usia Lanjut 66

BAB VI Pengendalian Penyakit 68

6.1 Penyakit Menular 68

6.1.1 Penyakit Tuberkulosis 68

6.1.2 Kasus Pnemonia pada Balita 73

6.1.3 HIV/AIDS 75

6.1.4 Diare Pada Balita dan Semua Umur 78
6.1.5 Penyakit Hepatitis B 78
6.1.6 Penyakit Kusta 80
6.1.7 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi 81
6.1.8 Penyakit Potensial KLB/Wabah 84

6.2 Penyakit Tidak Menular 87
6.2.1 Hipertensi 87
6.2.2 Diabetes Militus 88
6.2.3 Kanker Leher Rahim dan Payudara 89
6.2.4 Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) 90

BAB VII Kesehatan Lingkungan 93
7.1 Kesehatan Akses Air Minum 93
7.2 Akses Sanitasi Jamban Sehat 94
7.3 Desa STBM 96
7.4 Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan 101
7.5 Tempat Pengolahan Makanan 103

BAB I
Gambaran Umum

BAB I
GAMBARAN UMUM

1.1 LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS WILAYAH

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Propinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 7.482,9 km². Posisi geografis Kabupaten Muara Enim terletakantara **4º-6ºLS** dan **104º–106ºBT**. Secara topologi, Kabupaten Muara Enim merupakan daerah yang strategis berada di jantung Propinsi Sumatera Selatan dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kabupaten Banyuasin,dan Kota Palembang;

2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu, Kota Palembang dan Kota Prabumulih;

3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu;

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat.

Gambar 1.1.
Peta Kabupaten Muara Enim

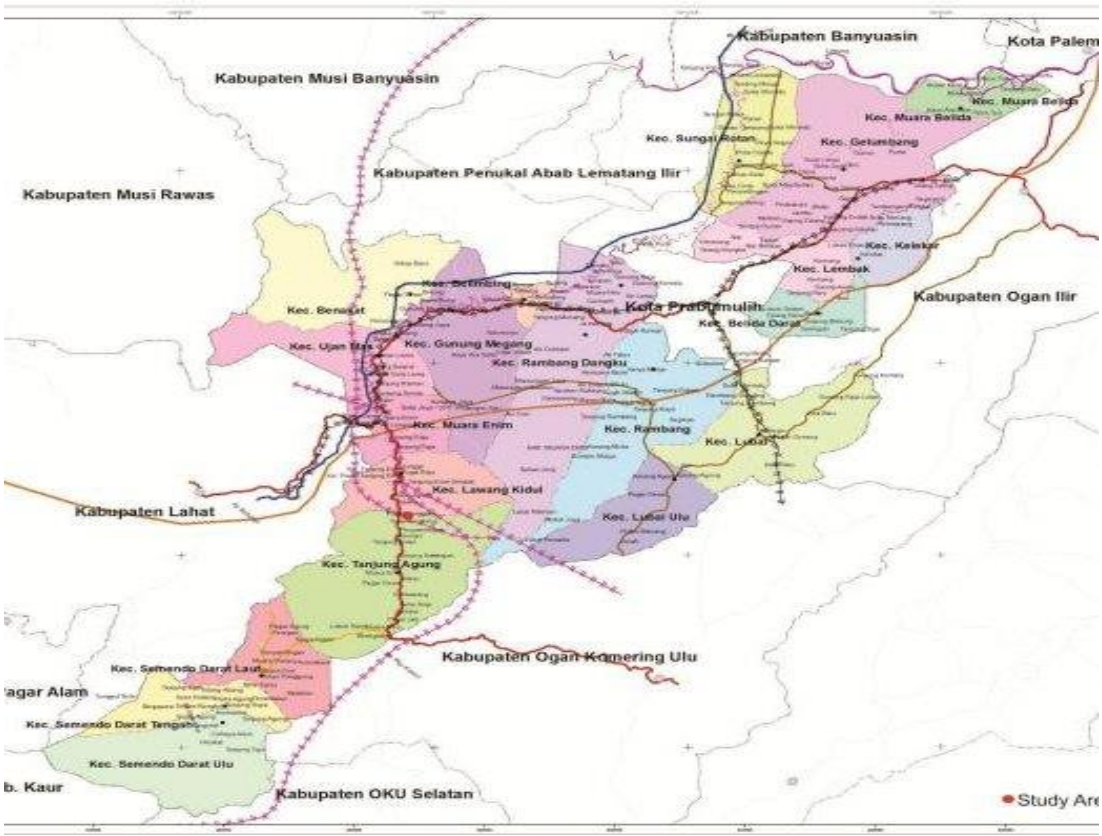

Kondisi topografi daerah cukup beragam. Daerah dataran tinggi dibagian barat daya, merupakan bagian dari rangkaian pegunungan Bukit Barisan. Daerah ini meliputi Kecamatan Semende Darat Ulu, Semende Darat Tengah, Semende Darat Laut dan Kecamatan Tanjung Agung. Daerah dataran rendah berada dibagian tengah. Terus keutara-timur laut, terdapat daerah rawa yang berhadapan langsung dengan daerah aliran Musi. Daerah ini meliputi Kecamatan Lembak, Gelumbang, Sungai Rotan dan Muara Belida. Sesuai dengan letak geografis Kabupaten Muara Enim ber iklim equator dengan temperatur suhu rata-rata 27ºC dengan variasi 23ºC - 30º C. Kabupaten Muara Enim memiliki rata-rata curah hujan dan hari hujan yang bervariasi antara 200/10mm sampai dengan 400/20 mm sepanjang tahun 2024. Sementara bulan Februari merupakan bulan dengan curah hujan paling banyak.

Jarak terjauh dari Ibu Kota Kabupaten Muara Enim ke Ibu Kota Kecamatan adalah Kecamatan Muara Belida yaitu sejauh 160 km. Diikuti oleh Kecamatan Lubai Ulu yaitu sejauh 151 km, Sungai Rotan sejauh 150 km, dan Kecamatan Belide Darat sejauh 128 km. Sementara yang terdekat adalah Kecamatan Muara Enim, Lawang Kidul, dan UjanMas. Wilayah Kabupaten Muara Enim terdiri atas 22 kecamatan, 246 desa definitif dan 10 kelurahan. Jika dilihat dari jumlah desa/kelurahan maka jumlah desa/ kelurahan terbanyak berada di Kecamatan Gelumbang sebanyak 23 desa. Sedangkan Benakat merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit yaitu 6 desa. Hal ini dijabarkan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Luas Wilayah, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk dan Kepadataan Penduduk Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH DESA	JUMLAH DESA + KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
1	2	3	4	6	7	8	9	10
1	Semende Darat Ulu	426,6	10	0	18.782	5.323	3,5	44,0
2	Semende Darat Tengah	302,2	12	0	11.598	3.393	3,4	38,4
3	Semende Darat Laut	269,1	10	0	15.803	4.919	3,2	58,7
4	Panang Enim	192,9	12	0	13.449	4.534	3,0	69,7
5	Tanjung Agung	517,1	14	0	30.499	9.664	3,2	59,0
6	Lawang Kidul	287,3	4	3	77.987	24.839	3,1	271,5
7	Muara Enim	187,1	10	6	82.415	24.997	3,3	440,5
8	Ujan Mas	311,1	8	0	27.324	8.228	3,3	87,8
9	Gunung Megang	471,4	13	0	36.311	10.897	3,3	77,0
10	Benakat	452,0	6	0	10.732	3.254	3,3	23,7
11	Belimbing	148,7	10	0	27.194	8.130	3,3	182,9
12	Rambang Niru	635,0	16	0	35.671	11.630	3,1	56,2
13	Empat Petulai Dangku	138,4	10	0	20.694	6.388	3,2	149,6
14	Rambang	378,1	13	0	29.180	8.500	3,4	77,2
15	Lubai	529,3	10	0	28.010	8.323	3,4	52,9
16	Lubai Ulu	478,5	11	0	35.128	10.585	3,3	73,4
17	Lembak	101,4	10	0	20.103	6.864	2,9	198,2
18	Belida Darat	264,3	10	0	13.626	4.568	3,0	51,6
19	Gelumbang	705,6	23	1	65.032	20.966	3,1	92,2
20	Kelekar	138,0	7	0	11.874	3.512	3,4	86,0
21	Sungai Rotan	344,1	19	0	33.889	10.938	3,1	98,5
22	Muara Belida	204,7	8	0	8.430	2.770	3,0	41,2
KABUPATEN/KOTA		**7.482,9**	**246**	**10**	**653.731**	**203.222**	**3,2**	**87,4**

1.2 KEADAAN KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Kabupaten Muara Enim menempati urutan keenam terbanyak dari 17 Kabupaten/Kota di provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2024 jumlah penduduk Kabupaten Muara Enim berjumlah 653.731 jiwa. Penduduk terbesar Kabupaten Muara Enim terdapat di Kecamatan Muara Enim yaitu 82.415 jiwa dan terkecil terdapat dikecamatan Muara Belida yaitu 8.430 jiwa. Pada tahun 2023 jumlah penduduk wilayah ini dihuni oleh sekitar 635.939 jiwa. Dengan demikian selama kurun waktu 2023-2024 terjadi pertumbuhan sebesar 0,8 persen per tahun. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya dimana pertumbuhan penduduk sekitar 2,4% per tahun.

Jumlah penduduk Kabupaten Muara Enim tahun 2024 terdiri 333.560 Laki-laki atau 51% dan 320.171 perempuan atau 49 % dengan jumlah Rumah Tangga 203.222 dengan jumlah rata-rata jiwa / rumah tangga sebesar 3,2. Dengan kepadatan penduduk 87,4 per KM, dimana area terpadat pada kecamatan Muara Enim 440,5 dan paling rendah di Kecamatan Benakat yaitu 23,7 per KM.

Jumlah penduduk di Kabupaten Muara Enim menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada Gambar 1.2 dan Lampiran Tabel 2.

Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

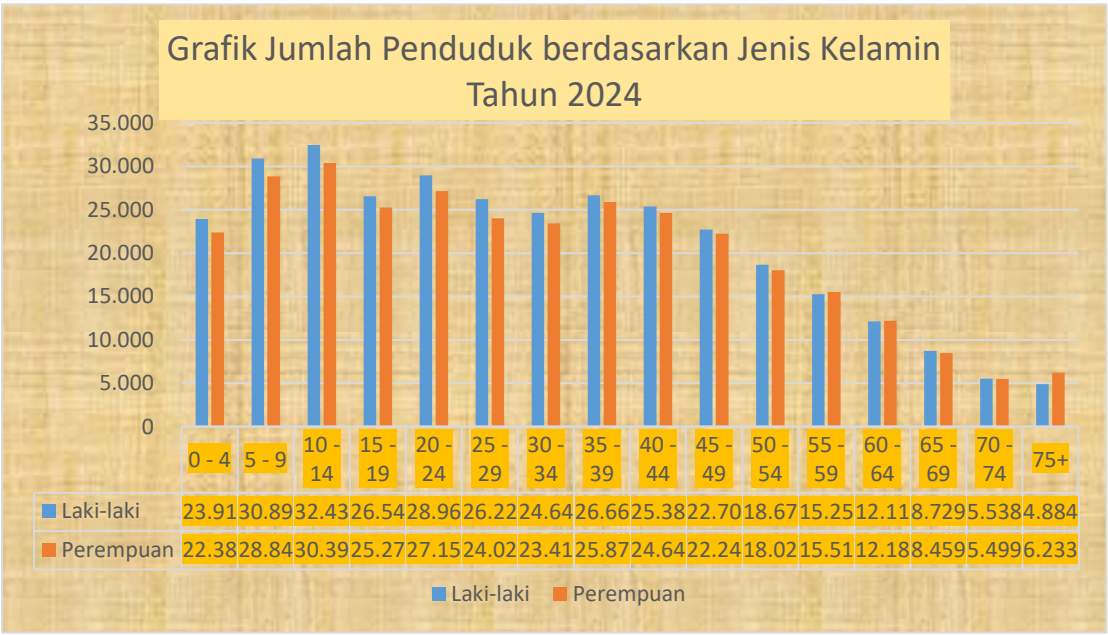

Sumber : ***Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kabupaten Muara Enim, 2024***

Data pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa penduduk berjenis kelamin laki- laki di Kabupaten Muara Enim lebih banyak dibanding penduduk berjenis kelamin perempuan. Dimana laki-laki lebih banyak dari perempuan mulai usia 0-69 tahun, namun pada usia lanjut

penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki, sedangkan untuk jumlah penduduk pada usia 10-14 tahun menduduki peringkat tertinggi yaitu sebanyak 62.829 jiwa. Tingkat rata-rata pertumbuhan penduduk Kabupaten Muara Enim adalah 2 % pertahun (BPS, 2024).

Jumlah penduduk menurut struktur umur dan jenis kelamin dipaparkan pada Gambar 1.3. Penduduk usia produktif menanggung kebutuhan ekonomi penduduk usia muda dan tua. Namun demikian, dominannya jumlah penduduk usia produktif tidak otomatis berpenghasilan tinggi dan mempunyai aset atau investasi yang banyak. Rasio beban tanggungan penduduk usia produktif terhadap penduduk usia muda dan tua di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 adalah 53,7. Ini berarti 100 orang produktif harus membiayai hidup sekitar 53-54 orang penduduk usia muda dan usia tua. Bila ditinjau dari segi penduduk belum produktif (<15 tahun) 25,16% penduduk yang menjadi beban tanggungan penduduk usia produktif dan penduduk tidak produktif (>60 tahun) 9.8% penduduk yang menjadi beban tanggungan penduduk usia produktif. Dari indikator ini terlihat bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 dibebani tanggung jawab akan penduduk usia muda dari pada penduduk usia tua. Secara rinci jumlah penduduk usia produktif terdapat di lampiran tabel 2, untuk lebih jelas tergambar di grafik dibawah ini :

Gambar 1.3
Penduduk Kabupaten Muara Enim
Berdasarkan Struktur Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024

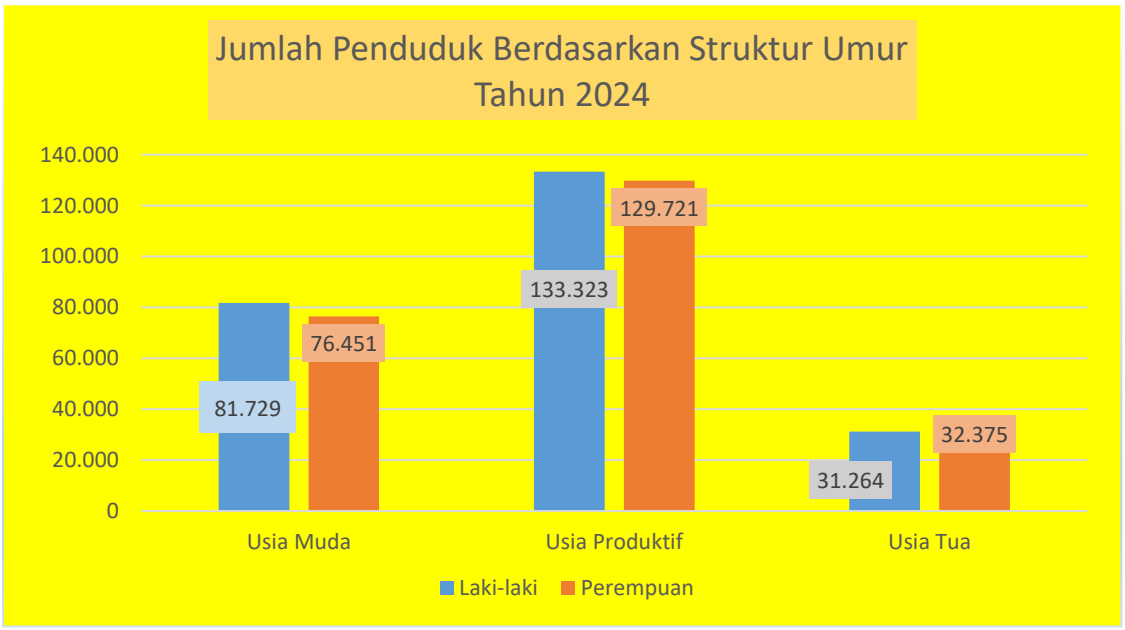

Sumber: ***Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kabupaten Muara Enim, 2024***

1.3 KEADAAN PENDIDIKAN

Keadaan Pendidikan mayoritas penduduk di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 yaitu SD/MI sederajat sebesar 30,7%, selanjutnya SMA/MA sebesar 32,3% dan terbanyak ketiga yaitu tidak memiliki pendidikan sebesar 16,6%. Sedangkan tingkat pendidikan yang

paling sedikit dimiliki oleh penduduk Kabupaten Muara Enim tahun 2024 yatu S2 sebanyak 0,3 %. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.4 dibawah ini :

Gambar 1.4
Penduduk Kabupaten Muara Enim berdasarkan Pendidikan tahun 2024

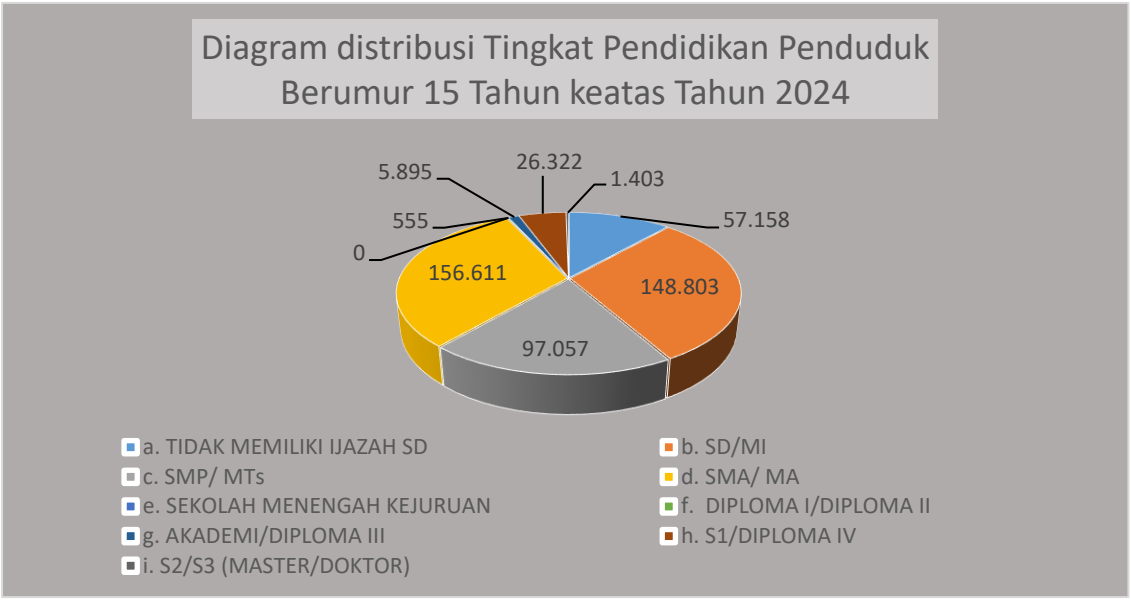

Sumber : ***Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kabupaten Muara Enim, 2024***

Berdasarkan jenis kelamin/gender tingkat pendidikan penduduk Muara Enim pada pendididikan wajib sampai dengan SMA/MA lebih banyak laki-laki daripada perempuan hal ini sebanding dengan jumlah penduduk dimana jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, Hal ini dapat mencerminkan bahwa kesetaraan gender dalam bidang pendidikan di Kabupaten Muara Enim telah setara, dimana perempuan berhak melanjutkan pendidikan sesuai keinginannya sebagaimana juga pada laki-laki. Secara rinci data ini disajikan di lampiran tabel 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1. 5 berikut ini :

Gambar 1.5
Grafik pendidikan Pendudukan Kabupaten Muara Enim
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

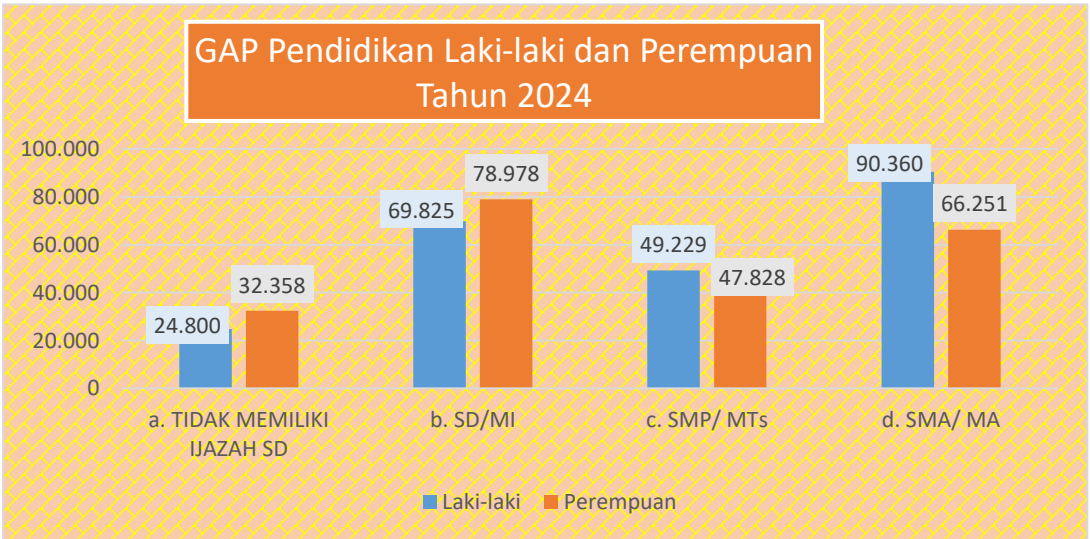

Sumber : ***Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kabupaten Muara Enim, 2024***

Berdasarkan 2 grafik diatas, mayoritas penduduk Kabupaten Muara Enim berpendidikan SD/MI, baik perempuan maupun laki-laki, umumnya mereka usia produktif dan merupakan pengambil kebijakan dan keputusan di Keluarga. Tingkat pendidikan ini mempengaruhi pola pikir dan pola pengambilan kebijakan dalam keluarga dibidang kesehatan, hal ini berdampak pada tingkat kesakitan dan kematian di masyarakat, untuk itu Dinas Kesehatan melalui puskesmas melakukan pendataan melalui Pendekatan Keluarga Sehat serta melalui program promosi kesehatan terus berupaya memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat, sehingga terbentuk Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) di Kabupaten Muara Enim , dengan harapapan akan terwujudnya Masyarakat sehat, sesuai dengan Visi Misi Kabupaten Muara Enim .

1.4 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Salah satu indikator yang menunjukkan perbaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) **Indonesia** adalah meningkatnya Umur **Harapan Hidup** (UHH) saat lahir. Pada tahun 2024, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia mencapai 74,20 atau meningkat 0,62 poin atau 0,86 persen dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, sebesar 73,55. Sedangkan Angka Harapan Hidup di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tahun 2024 Angka Harapan Hidup Indonesia sebesar 72,39 angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 72,13. Pakar mengatakan secara tidak langsung, telah terjadi perbaikan dari sisi sistem dan pelayanan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Angka ini didapat dari rata-rata angka harapan hidup pada tiap provinsi di Indonesia yang berjumlah 34 provinsi. Dari 34 provinsi, usia harapan hidup di provinsi DI Yogyakarta menjadi yang paling tinggi yaitu 74,93 dan propinsi Papua Pegunungan menjadi propinsi dengan UHH paling rendah yaitu 64,80 sedangkan Propinsi Sumatera Selatan angka harapan hidup mencapai 70,93.

Nilai IPM ditentukan dengan menggunakan indeks pendidikan, indeks kesehatan, dan indeks daya beli. Tahun 2024 IPM Kabupaten Muara Enim mencapai 73,10 angka ini meningkat cukup tajam dari tahun 2023 yang hanya mencapai 72,33 . Kenaikan nilai IPM Kabupaten Muara Enim terutama didukung oleh kenaikan nilai indeks pendidikan dan kesehatan. Untuk lebih jelas grafik kenaikan IPM kabupaten Muara Enim dapt dilihat pada grafik dibawah ini :

.

Gambar 1.6
Pencapaian IPM di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2024

Sumber : BPS Propinsi Sumatera Selatan

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa indek pembangunan manusia di Kabupaten Muara Enim meningkat tajam mulai tahun 2022. dimana angka dari tahun 2020-2021 mengalami kenaikan, hal ini juga dapat mencerminkan bahwa dampak pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi pembangunan manusia, baik dari segi kesehatan, pendidikan dan ekonomi masyarakat. IPM kabupaten Muara Enim baru mengalami kenaikan di tahun 2023 dimana meningkat 70,24 dan meningkat kembali di tahun 2024 meningkat menjadi 73,10.

BAB II
Sarana Kesehatan

BAB II
SARANA KESEHATAN

2.1 Data Dasar Rumah Sakit

Kabupaten Muara Enim tahun 2024 memiliki Rumah Sakit sebanyak 7 unit, 4 diantaranya merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah dan 1 rumah sakit milik BUMN yaitu RSBA, dan 1 RS Khusus Ibu dan Anak (RSIA) dan 1 RS Umum swasta. Empat rumah sakit ini dengan rincian Satu unit rumah sakit tipe B yang terletak di ibu kota Kabupaten yang juga merupakan RS rujukan Regional, Tiga Rumah sakit pemerintah lainnya masih RS tipe D yaitu 1 RS yang terletak di Kecamatan Semende Darat Laut, 1 RS terletak di Kecamatan Gelumbang, 1 RS terletak di Kecamatan Lubai Ulu, dan 1 Rumah sakit BUMN dengan tipe C terletak di Kecamatan Lawang Kidul. Satu unit RSIA milik swasta di Kecamatan Muara Enim. Dan 1 RS Umum swasta yang terletak di kecamatan Lawang Kidul, Untuk lebih jelas Data RS berdasarkan status kepemilikan terdapat di lampiran pada tabel 4.

Dari ketujuh Rumah Sakit yang ada, 4 diantaranya sudah Terakreditasi dengan predikat Paripurna yaitu (RSUD Rabain Muara Enim, RS Bukit Asam Medica di Tanjung Enim, dan RS Karunia Indah Medica di Muara Enim, dan RSU Trijaya di Tanjung Enim). Sedangkan 3 RSUD lainnya terakreditasi Utama di tahun 2023, data akreditasi Rumah sakit ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini, dan secara detail disajikan Tabel 4.a pada lampiran profil ini :

Gambar 2.1
Status Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

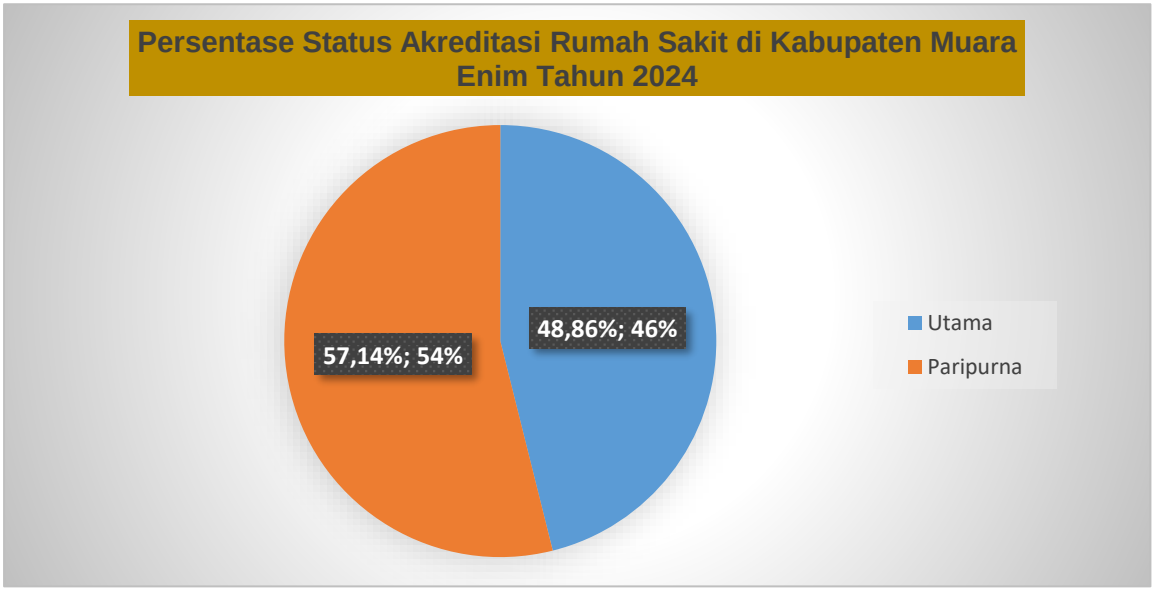

Sumber : Seksi Mutu Fasyankes Tahun 2024

2.2 Data Dasar Puskesmas

Upaya untuk meningkatkan kualitas akses pelayanan terhadap masyarakat salah satunya adalah dengan melihat data dasar puskesmas. Informasi yang termaktub dalam data dasar puskesmas dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mendukung pengambilan kebijakan.

Data puskesmas di Kabupaten Muara Enim sampai dengan tahun 2024 memiliki 24 unit puskesmas yang terdiri dari 7 puskesmas dengan rawat inap dan 17 puskesmas non rawat inap. dan jumlah puskesmas Pembantu 87 Unit. Secara rinci data ini disajikan pada lampiran tabel 4.

Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan merupakan cara menjamin mutu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, sampai tahun 2024 puskesmas di Kabupaten Muara Enim telah terakreditasi semua dengan rincian 2 Puskesmas belum akeditasi, 10 Puskesmas terakreditasi Utama dan 12 Puskesmas terakreditasi Paripurna. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini, dan secara rinci data akreditasi puskesmas disajikan pada tabel 4.b pada lampiran profil.

Gambar 2.2
Status Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

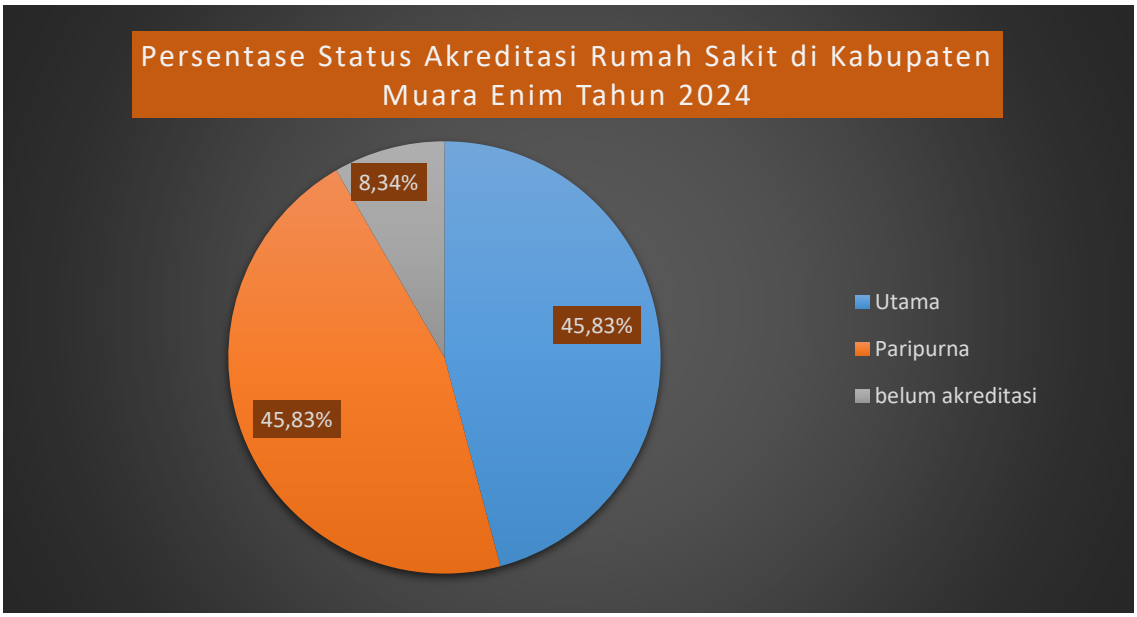

Sumber : Seksi Mutu Fasyankes Tahun 2024

2.3 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola

Hasil pendataan dan pelaporan mencatat jumlah sarana pelayanan kesehatan menurut kepemilikan/pengelola pada tahun 2024 di Kabupaten Muara Enim sebanyak 563 unit. Dimana 98 diantaranya milik swasta, distribusi sarana tersebut secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4.

2.4 Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat

Obat dan perbekalan kesehatan merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam upaya tersebut, ketersediaan obat dengan jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, khasiat yang terjamin, aman, efektif dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Indikator tercapainya sasaran tersebut adalah persentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100%.

Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di berbagai unit sarana kesehatan seperti Instalasi Farmasi kabupaten dan puskesmas. Obat yang dipantau ketersediaannya adalah 138 item obat dan vaksin yang terdiri dari 127 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 11 jenis vaksin untuk imunisasi dasar.

Capaian Ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Muara Enim selama kurun waktu tahun 2024 diperoleh dari 24 puskesmas yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 100 %. Dengan kata lain ketersediaan obat dan vaksi esensial telah terpenuhi semuanya Instalasi Farmasi Kabupaten Muara Enim. Untuk lebih jelas laporan secara rinci terdapat pada lampiran tabel 9.

2.5 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan dengan Kemampuan Labkes dan Memiliki 4 Spesialis Dasar

Laboratorium Kesehatan adalah sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan yang bukan berasal dari manusia. Hal ini dilakukan untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan dan faktor yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan perorangan dan masyarakat.

Pentingnya sarana pelayanan memiliki laboratorium untuk mempercepat diagnosa penyakit pasien. Laboratorium kesehatan di Kabupaten Muara Enim sampai dengan tahun 2023 tercatat 2 unit antara lain : RS Bukit Asam dan RSUD HM Rabain.

Profesi dokter spesialis di rumah sakit tergolong SDM kunci. Pelayanan pasien dengan diagnosa khusus bergantung pada peran dokter spesialis. Pada sebuah rumah sakit umum, minimal harus ada empat dokter spesialis dasar yaitu kebidanan dan ginekologi, anak, bedah dan penyakit dalam. Pelayanan kesehatan dengan kebutuhan empat spesialis dasar sampai dengan tahun 2023 sudah terpenuhi di RSUD HM Rabain dan RS Bukit Asam, RSIA KIM, RSU Trijaya dan RSUD Gelumbang.

Sedangkan pada 2 RSUD tipe D masih terkendala belum lengkapnya tenaga dokter spesialis dasar. Akibat kendala pada sarana dan prasarana terkait. Untuk tahun 2024 ini masih dalam proses melengkapi sarana dan prasarana, ditargetkan 2024 akhir telah mampu memiliki 4 spesialis dasar dan laboratorium kesehatan terstandar, dan dua Rumah Sakit lainnya belum memiliki perawatan dengan 4 spesialis Dasar.

2.6 Posyandu menurut Strata

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu sarana pelayanan pemantauan kesehatan pada bayi, Balita dan ibu (Bumil, Bufas, Busui,WUS) milik masyarakat setempat. Keberadaan posyandu dipandang penting ditengah-tengah masyarakat. Selain menjadi pusat kegiatan masyarakat, di dalam posyandu masyarakat sendiri yang berfungsi sebagai pelaksana sekaligus yang memperoleh pelayanan kesehatan serta Keluarga Berencana. Disamping itu, wahana ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman. Tidak hanya itu, masyarakat juga dapat bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi baik masalah keluarga ataupun masyarakat itu sendiri.

Tingkat kemajuan posyandu tergantung dari partisipasi masyarakat dalam mengembangkan dan mengelola posyandu selain kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan tiap bulan. Pada tahun 2024, jumlah posyandu di Kabupaten Muara Enim berjumlah 411 unit, dan aktif semua 100%. Secara rinci data ini disajikan pada lampiran tabel 12. Penilaian stratifikasi posyandu dijelaskan pada Gambar 2.3

Gambar 2.3.
Stratifikasi Posyandu Kabupaten Muara Enim Tahun 2023

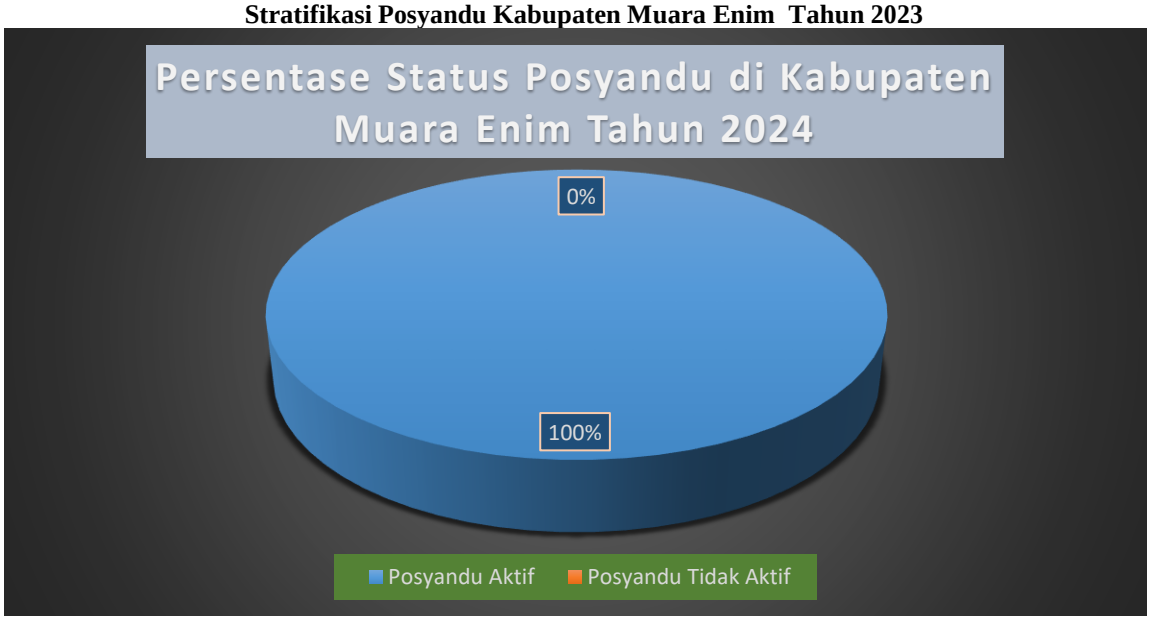

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2024

Semua posyandu di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2024 berdasarkan Gambar 2.1 berjumlah 411 Posyandu tersebar di 22 Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Muara Enim sudah mencapai 100% status posyandu aktif.

Dalam menjalankan fungsinya, perlu diketahui rasio kecukupan posyandu terhadap masyarakat yang ada. Rasio posyandu terhadap desa/kelurahan di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2024 adalah 1. Bila dibandingkan, rasio posyandu di Kabupaten Muara Enim jauh di bawah rasio tingkat regional maupun tingkat nasional namun angka ini telah mencukupi standar nasional yaitu lebih dari satu.

Perkembangan posyandu aktif tahun 2024 sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya Perkembangan stratifikasi posyandu selama 2020-2024 dijabarkan pada Gambar 2.4 dibawah ini :

Gambar 2.4.
Persentase Posyandu Aktif di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2024

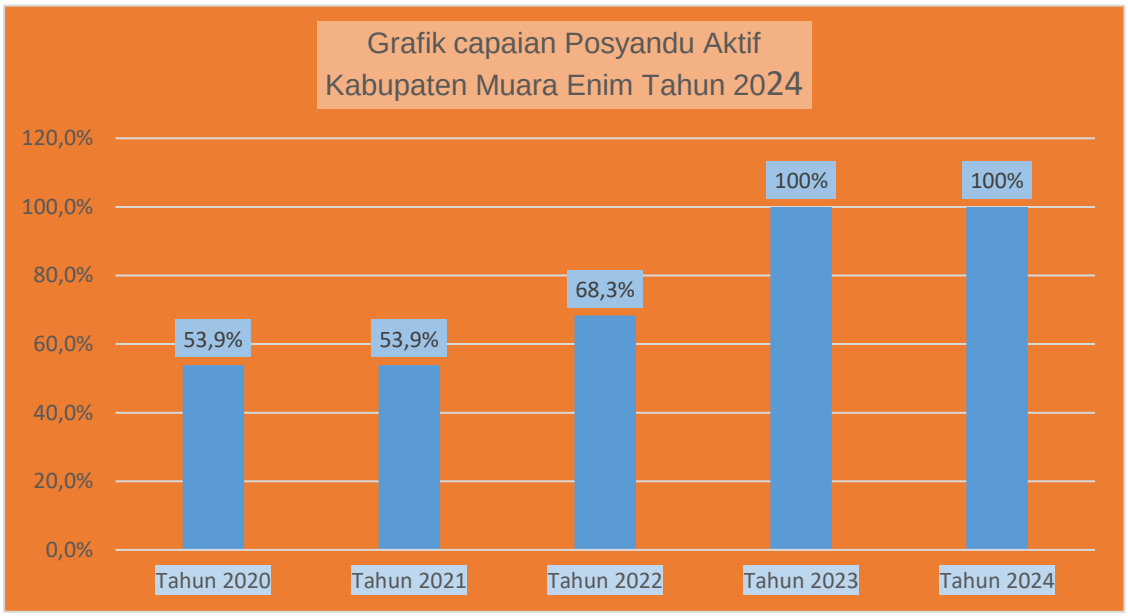

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2024

Stratifikasi posyandu berdasarkan data pada Gambar 2.4 hanya mengalami sedikit perubahan dari tahun lalu. Posyandu aktif tidak menunjukan kenaikan 3 tahun berturut-turut sejak 2020-2022, namun mulai mengalami kenaikan ditahun 2023 mencapai 100% sampai dengan tahun 2024 semua Posyandu telah masuk kategori aktif. Pencapaian ini tidak lepas dari keberhasilan kerjasama lintas sektor terutama keterlibatan perangkat desa dan ibu PKK. Hal lain yang berperan penting yaitu adanya keterlibatan PMD dalam penganggaran dana desa untuk kesehatan sehingga posyandu yang ada meningkat statusnya menjadi aktif.

Keterlibatan lintas program dan lintas sektor yang memberikan perhatian yang sama akan tumbuh kembang peran serta masyarakat dalam posyandu semakin intensif. Hal ini

menyebabkan aktivitas dalam kegiatan posyandu menjadi berperan penting terhadap kegiatan kemasyarakatan.

Mengingat posyandu merupakan salah satu bentuk operasional pemberian kesehatan secara langsung, maka pendekatan yang kekuatannya terletak pada pelayanan kesehatan dasar dan kerja sama lintas sektor harus semakin ditingkatkan. Pemanfaatan pemuka masyarakat dan lembaga sosial desa serta saluran komunikasi interpersonal sangat berguna dalam meningkatkan peran serta masyarakat terhadap program kesehatan. Dengan demikian, melalui posyandu dapat terbina pengembangan kualitas manusia Indonesia sejak dini yang menjadi tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat.

2.7 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat juga memerlukan peran serta masyarakat. Melalui konsep UKBM, masyarakat berperan aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan RW/desa/kelurahan siaga aktif.

Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) adalah wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dan dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bimbingan petugas kesehatan, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Dengan demikian, UKBM menjadi wujud nyata peran serta masyarakat dalam mensukseskan pembangunan kesehatan. Kondisi UKBM yang ada di Kabupaten Muara Enim terdiri, Poskesdes 270 unit, Posbindu 285 unit dan Posyandu 411 unit. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

Gambar 2.5
Jumlah Posbindu di Kabupaten Muara Enim Tahun 2023

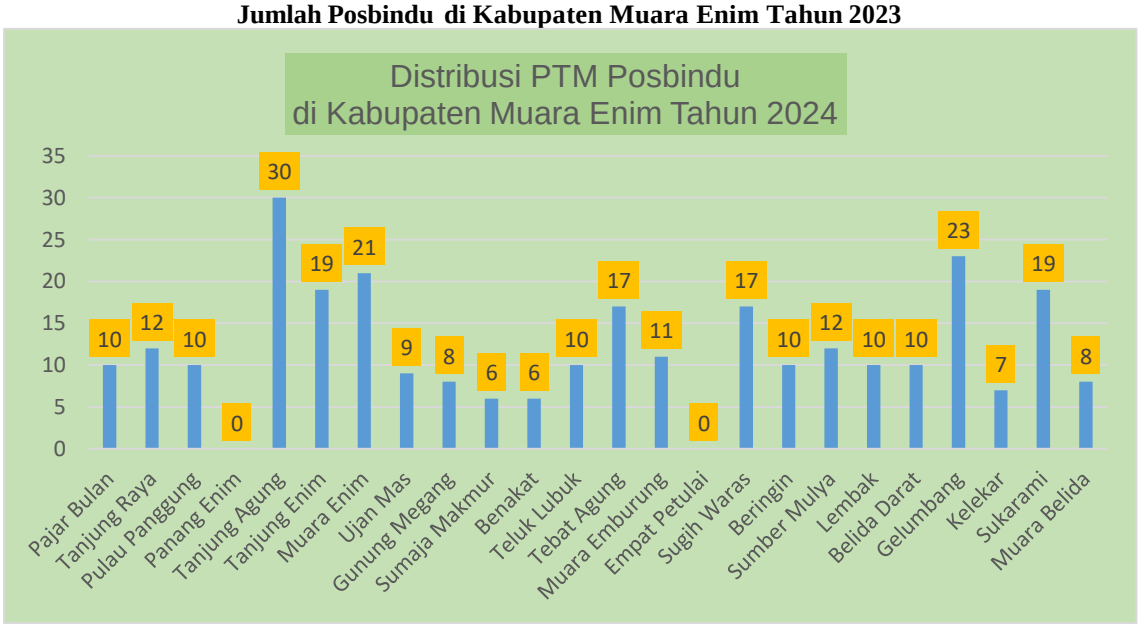

Sumber : Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2024

Dari grafik diatas menunjukan bahwa sebagian besar setiap puskesmas telah memiliki Posbindu PTM, dan sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 256 walaupun jumlah ini masih jauh dari angka idela berdasarkan jumlah desa. Angka ini cukup ideal secara jumlah dimana minimal 1 desa memiliki 1 posbindu sehingga minimal di Kabupaten Muara Enim terdapat 285 posbindu, namun sebaran jumlah per puskesmas belum sesuai dengan Jumlah desa, yang artinya masih ada beberapa desa yang belum memiliki posbindu. Kedepannya dinas kesehatan secara berkala akan terus berusaha memfasilitasi sehingga standar ideal di kabupaten terpenuhi.

BAB III
Sumber Daya Manusia Kesehatan

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan kesehatan secara menyeluruh. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan di seluruh sarana pelayanan kesehatan baik di tingkat desa, puskesmas dan rumah sakit. Sumber daya kesehatan terdiri dari tenaga, sarana dan dana yang tersedia untuk pembangunan kesehatan.

3.1 TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan merupakan faktor utama dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan. Populasi tenaga kesehatan di Kabupaten Muara Enim baik medis maupun paramedis yang tersebar di puskesmas, rumah sakit, institusi pendidikan, puskesmas pembantu, poskesdes dan sarana kesehatan lain. Jenis dan persebaran tenaga tersebut diurai sebagai berikut :

3.1.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan

Secara ideal, ada trias peran profesi dokter yaitu sebagai "*agent of treatment*, *agent of change*, dan *agent of development*". Artinya, para dokter diharapkan memberikan perbaikan dalam hal kesehatan fisik, mental (pola pandang), dan sosial (kebiasaan hidup) di masyarakat. Jumlah tenaga medis di Kabupaten Muara Enim sebanyak 286 orang yang terdiri dari Dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis secara rinci d jelaskan pada gambar 3.1, sedangkan distribusi tenaga dokter di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 dijabarkan secara detail dan rinci pada tabel 13 lampiran profil ini, atau lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.2

Gambar 3.1
Komposisi Tenaga Medis Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

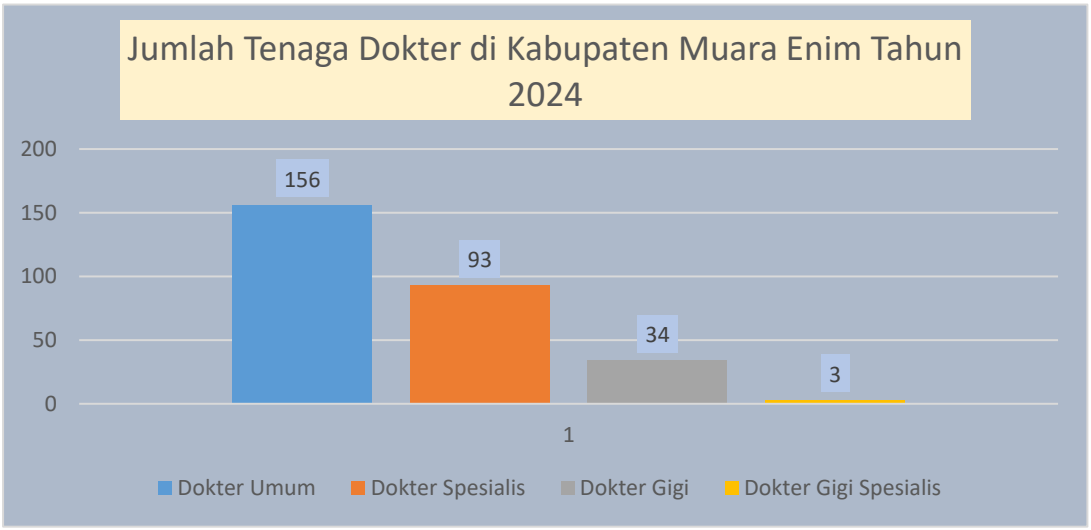

Gambar 3.2
Grafik Distribusi Tenaga Dokter Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

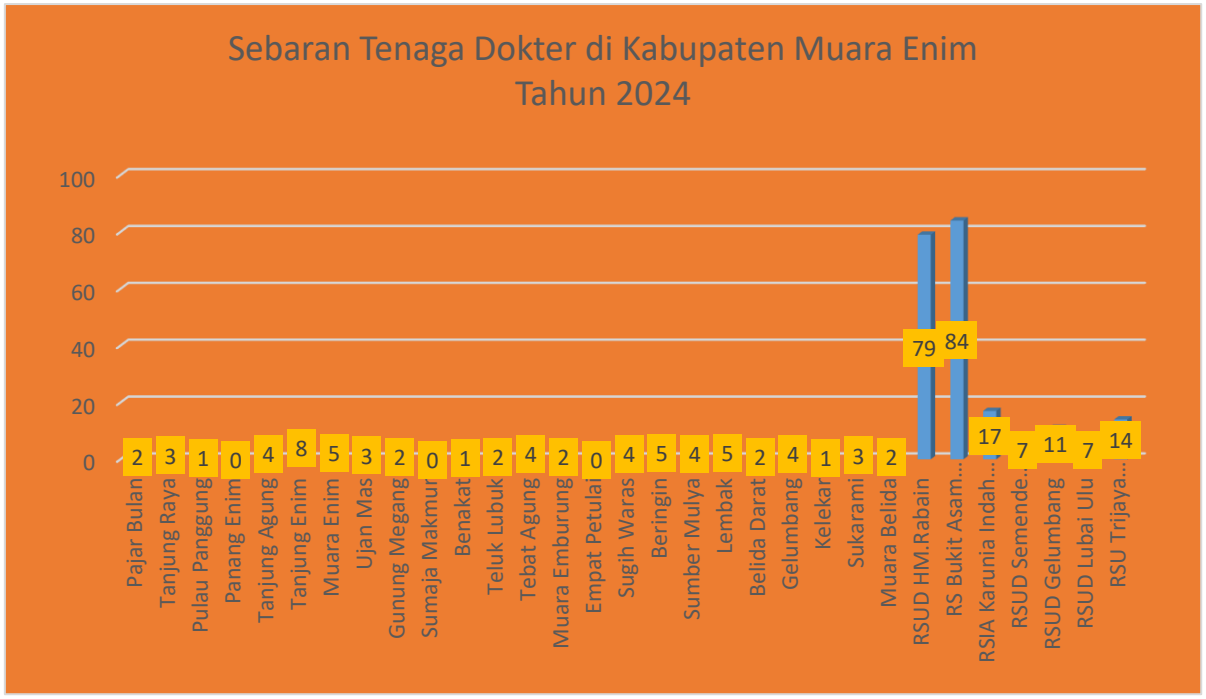

Pada gambar 3.2 terlihat distribusi tenaga dokter hampir merata sesuai kebutuhan di fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Muara Enim, dimana setiap puskesmas telah memiliki minimal 1 dokter untuk puskesmas Non Rawat Inap dan 2 dokter pada puskesmas Rawat Inap, dan sebagian besar puskesmas telah memiliki lebih dari 1 dokter namun ada 2 puskesmas yang belum memenuhi standar kementrian kesehatan yaitu puskesmas Panang Enim dan Puskesmas Empat Petulai Dangku yang tidak memiliki dokter. Disisi lain ada puskesmas perkotaan non rawat inap yang memiliki 5 dokter. Sehingga masih ada ketimpangan distribusi dokter di kabupaten Muara Enim.

Sedangkan untuk Rumah Sakit sudah mengalami kemerataan sesuai dengan tipe dan jenis Rumah Sakit, dimana RSUD dengan tipe B memiliki tenaga medis lebih banyak dibandingkan RS tipe C maupun Tipe D, namun pada RSUD semende Darat Laut RSUD Lubai Ulu sebagai RSUD tipe D secara standar harus memiliki minimal 4 dokter spesialis dasar, namun sampai akhir tahun 2024 hanya memiliki 3 dokter spesialis, hal ini berarti bahwa standar pelayanan minimal kesehatan di rumah sakit belum bisa berjalan maksimal.

Dokter Spesialis merupakan tenaga kesehatan profesional yang akan melakukan perawatan serta pengobatan untuk kondisi spesifik. Tugas dari tenaga kesehatan spesialis lebih khusus mengarah pada gangguan kesehatan tertentu. Sebaran dokter spesialis untuk saat ini masih dominan di tempatkan di RSUD tipe B sesuai Standar dan kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk lebih jelasnya sebaran dokter spesialis di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.3 dibawah ini :

Gambar 3.3
Grafik Sebaran Dokter Spesialis di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

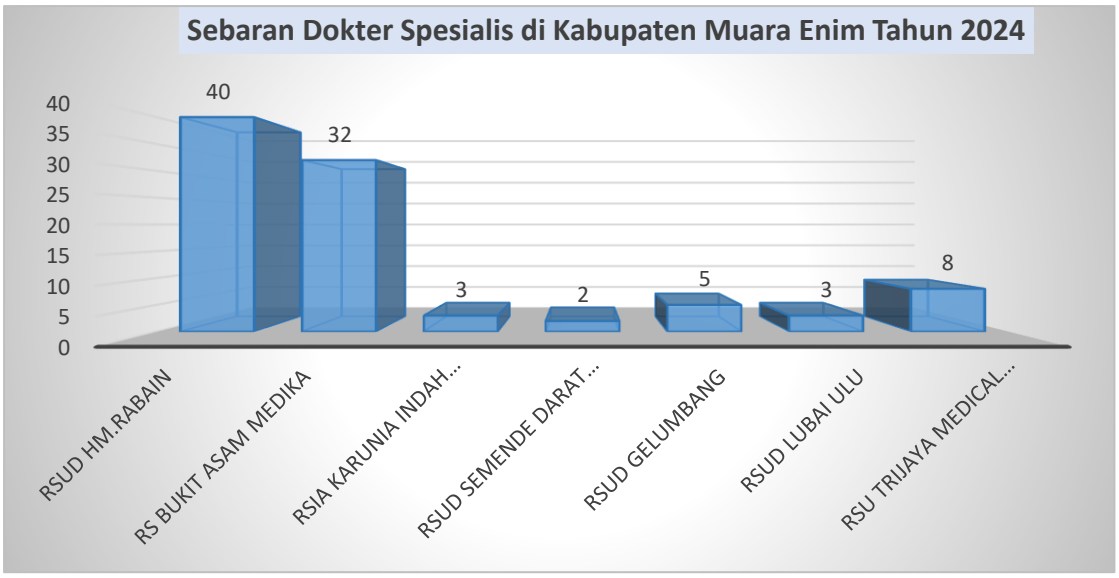

Jumlah tenaga medis pada tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun ketahun, dimana jumlah tenaga dokter meningkat lebih dari 15% dari tahun sebelumnya. Statistik tenaga medis di Kabupaten Muara Enim Lima tahun terakhir (2020- 2024) dipaparkan pada Gambar 3.4 dibawah ini. Dan secara rinci dijelaskan pada lampiran tabel 13.

Gambar 3.4
Statistik Tenaga Dokter Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2024

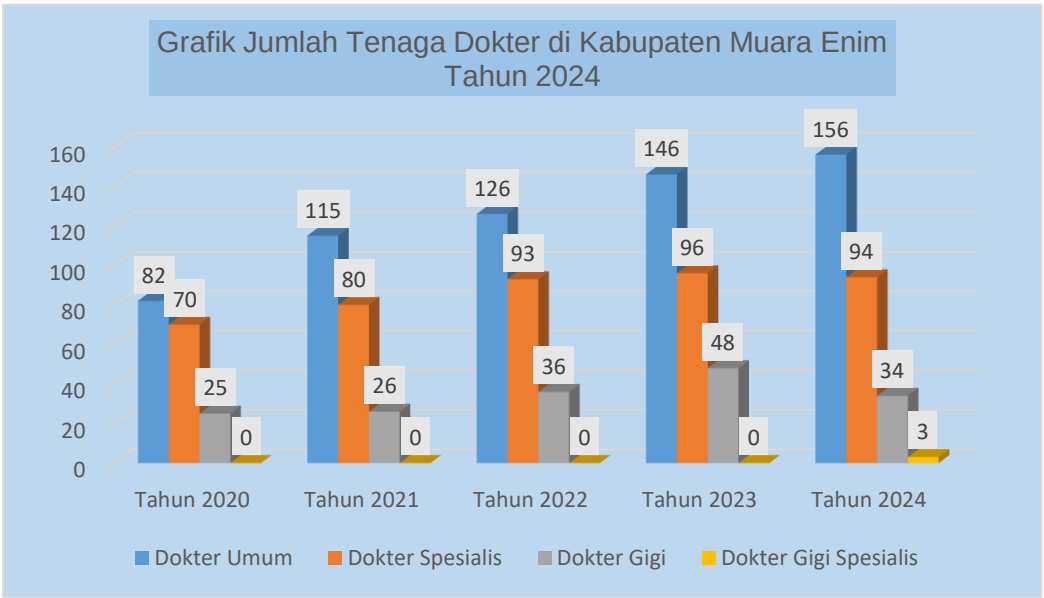

Sumber : Bidang SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim , 2024

Rasio tenaga Medis di Kabupaten Muara Enim per 100.000 penduduk masih sangat jauh dari target baik target yang ditetapkan oleh kementrian perekonomian dan kesejahteraan rakyat maupun yang di tetapkan oleh kementrian kesehatan. Secara ideal rasio dokter adalah 1:1000, yang artinya 1 dokter melayani 1000 penduduk, namun di Kabupaten Muara Enim rasio dokter hanya 1: 2207 atau 0,45 per 1000 penduduk.

Rasio tenaga medis saat ini masih jauh dari target yang ditetapkan oleh kementrian kesehatan dimana pada tahun 2025 rasio dokter spesialis diharapkan menjadi 28 per 100.000 penduduk, dokter umum 112 per 100.000, dan dokter gigi 11 per 100.000 penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 3.5
Gap Rasio Tenaga Medis Tahun 2023 dengan Target Rasio Ideal Tahun 2025

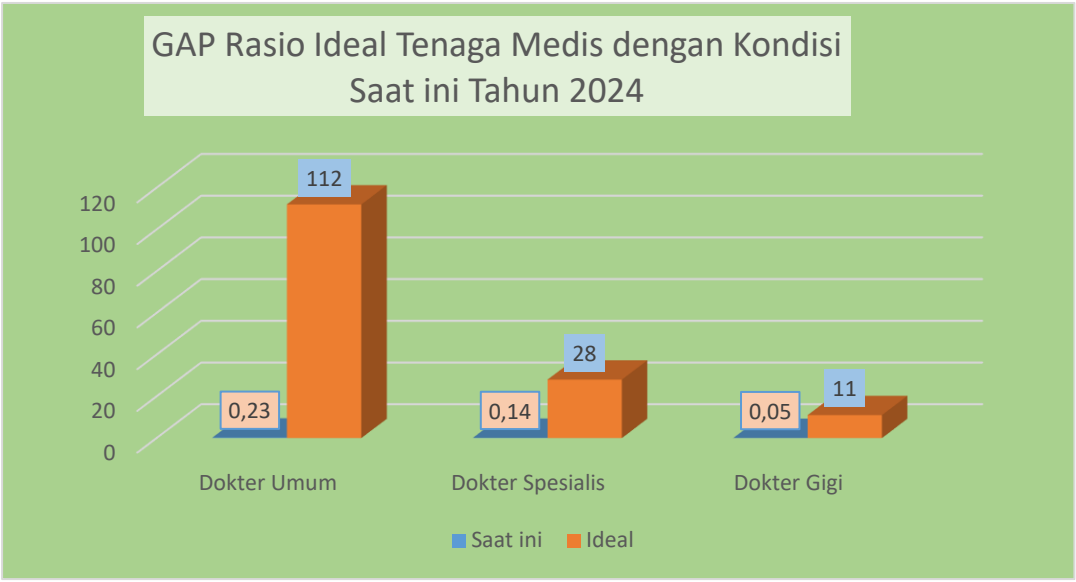

Dari gambar 3.5 diatas, semua rasio tenaga medis belum memenuhi target kementrian kesehatan sesuai dengan Kepmenkes No. 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota, maupun Kementrian Perekonomian dan kesejahteraan Rakyat berdasarkan Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013.

Alokasi tenaga medis terutama dokter gigi di wilayah kerja puskesmas belum mencukupi. Hal ini mengakibatkan hampir separuh wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Muara Enim tidak memiliki tenaga dokter gigi. untuk itu butuh regulasi dalam hal perekrutan dan perjanjian kerja antara tenaga medis dengan pemerintah daerah sehingga tidak terjadi lagi mutasi tenaga medis diwilayah terpencil.

3.1.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan, Perawat) di Sarana Kesehatan

Bidan dan perawat berperan penting dalam upaya pembangunan kesehatan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan tingginya angka kesehatan di Indonesia, keduanya memiliki andil dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan. Dalam melaksanakan tugasnya, bidan dan perawat tidak hanya melakukan pelayanan tetapi juga memberikan konseling dan menjadi pendengar yang baik bagi yang membutuhkan.

Jumlah tenaga Bidan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 sebanyak 980 orang, dengan rasio 148 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga bidan tahun ini telah melewati target yang hanya 75/100.000 penduduk. Rasio tenaga bidan terhadap masyarakat di Kabupaten Muara Enim selama 5 tahun terakhir cenderung terus meningkat, untuk lebih jelas dipaparkan pada Gambar 3.6

Gambar 3.6

Statistik Rasio Bidan Terhadap Penduduk di Kabupaten Muara Enim Tahun 2019-2023

Dari gambar 3.6 diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya rasio tenaga bidan di Kabupaten Muara Enim selalu melebihi target nasional, pdan rasionya meningkat dari tahun ketahun, dimana rasio bidan di Kabupaten Muara Enim melebihi 2 kali lipat target Nasional. Sebaran tenaga bidan di Kabupaten Muara Enim Dapat dilihat pada gambar 3.7 dibawah ini

Gambar 3.7

Statistik sebaran Tenaga Bidan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

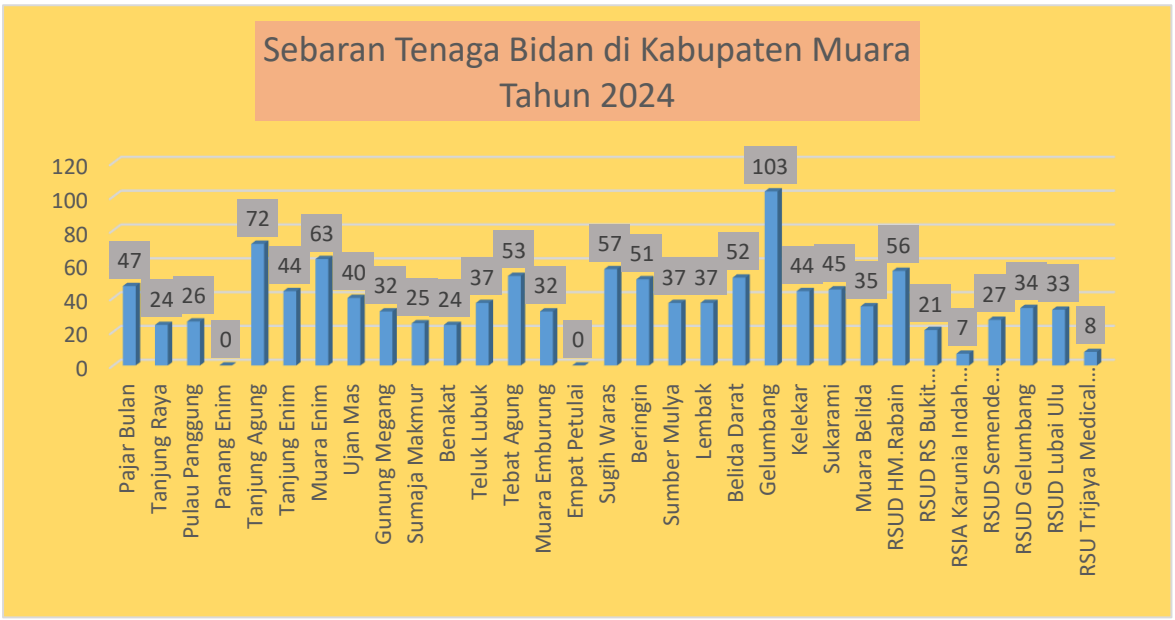

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa sebaran tenaga bidan sudah hampir merata dan sesuai proporsionalnya, walaupun masih terjadi penumpukan tenaga di daerah perkotaan dan masih banyak kekurangan tenaga bidan di daerah pedesaan.

Rasio tenaga perawat di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 sebesar 1,63 angka ini sudah memenuhi standar yaitu 158 per 100.000 penduduk, jumlah perawat tahun 2024 berjumlah 1.066 angka ini sedikit meningkat dari tahun lalu yaitu sebanyak 974 orang yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Muara Enim, sebaran tenaga perawat dapat dilihat pada gambar 3.8 dibawah ini :

Gambar 3.8
Statistik sebaran Tenaga Perawat di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

Dari gambar diatas dapat dilihat, sebaran tenaga perawat hampir merata di setiap wilayah kecamatan, sesuai dengan kebutuhan dan standar dari kementrian kesehatan. Dan untuk Rumah Sakit jumlah perawat sudah sesuai dengan kebutuhan berdasarkan tipe dan standar Rumah Sakit, dan sebaran tenaga perawat di RSUD disesuaikan dengan jumlah ratio tempat tidur di Rumah Sakit Tersebut.

3.1.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Apoteker, Asisten Apoteker) di Sarana Kesehatan

Pekerjaan Kefarmasian adalah suatu pekerjaan yang secara holistik masuk dalam kegiatan upaya kesehatan. Kegiatan tersebut terdiri atas anamnesa kefarmasian, diagnosa kefarmasian, tindakan kefarmasian dan evaluasi kefarmasian. Hal ini untuk ditujukan pada penyediaan sediaan farmasi dan jasa kefarmasian bagi kepentingan pasien dan masyarakat. Sehingga, tenaga kefarmasian memiliki peran penting dalam dunia kesehatan.

Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Muara Enim sebanyak 176 orang dan sudah cukup memadai dan telah memenuhi standar sesuai Kepmenkes No. 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota, maupun Kementrian Perekonomian dan kesejahteraan Rakyat berdasarkan Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013 dimana disebutkan bahwa setiap puskesmas harus memiliki minimal 1 tenaga kefarmasian bagi puskesmas non rawat inap dan 2 tenaga kefarmasian pada puskesmas rawat inap. Untuk lebih jelasnya sebaran tenaga kefarmasian dapat dilihat pada gambar 3.9 dibawah ini :

Gambar 3.9
Sebaran Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

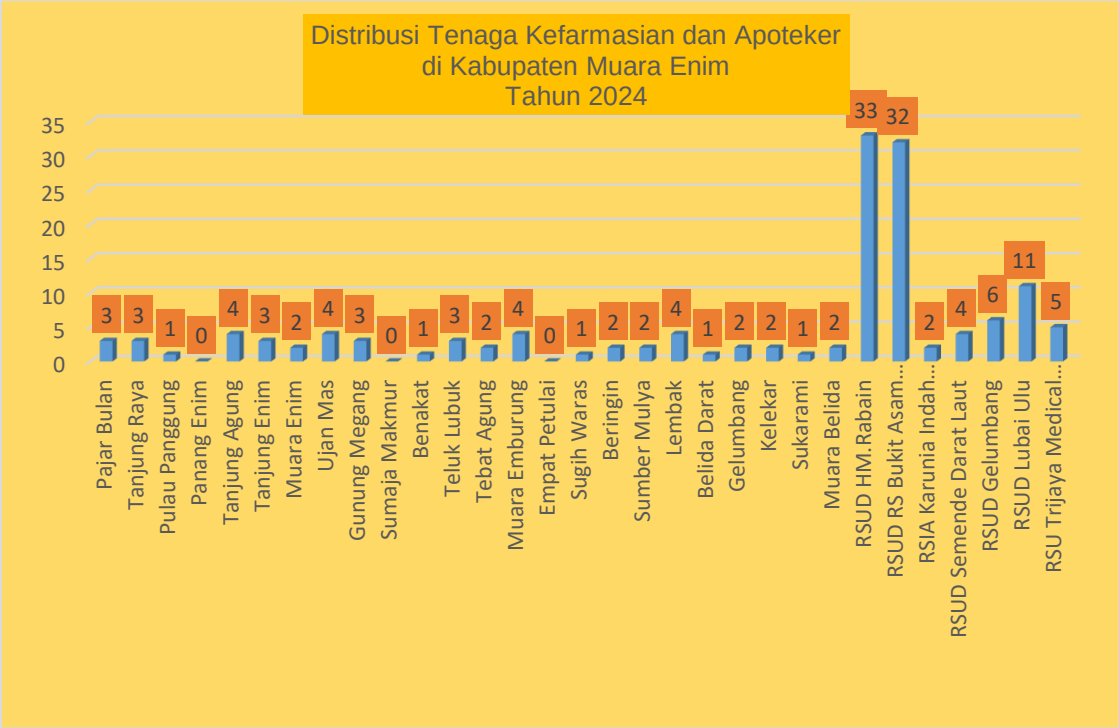

Dari tabel diatas dapat dilihat sudah terjadi kemerataan di setiap puskesmas memiliki minimal 1 tenaga kefarmasian, hal ini sesuai dengan standar kebutuhan puskesmas non rawat inap, namun ada beberapa puskesmas yang belum memiliki tenaga kefarmasian, puskesmas tersebut adalah Puskesmas Sumaja Makmur serta Puskesmas baru yaitu Puskesmas Panang Enim dan Puskesmas Empat Petulai Dangku. Hal ini menjadi catatan penting bagi bagian Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Muara Enim dalam mengisi Rencana Kebutuhan Tenaga sesuai dengan kebutuhan masing-masing puskesmas berdasarkan jenis puskesmas.

Rasio tenaga kefarmasian di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2024 adalah 22 per 100.000 penduduk, rasio ini menurun dari tahun sebalumnya yang mencapai 27,9. Namun angka ini telah memenuhi standar nasional yaitu 19 per 100.000 penduduk, rasio tenaga kefarmasian lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 3.10 berikut ini :

Gambar 3.10
Statistik Rasio Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2024

Dari gambar diatas dapat dilihat rasio tenaga farmasi tahun 2024 telah memenuhi target nasional yaitu 19 per 100.000 penduduk, peningkatan rasio tenaga kefarmasian tahun ini banyak di dukung dengan adanya tenaga kontrak atau tenaga BLUD sehingg jumlahnya jauh meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

3.1.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi (Ahli Gizi) di Sarana Kesehatan

Masalah Gizi sangat berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dan merupakan faktor penentu keberlangsungan suatu bangsa. Kualitas ini dapat dicapai melalui keadaan gizi yang baik dan pendidikan yang baik pula. Sumber daya manusia yang kurang gizi, tidak akan produktif, begitu pula dengan tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan tidak tersedianya tenaga kerja berkualitas, terampil dan berpengetahuan. Negara dengan kualitas sumber daya manusia yang rendah sudah tentu tidak akan mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Penanggulangan berbagai permasalahan gizi membutuhkan tenaga kesehatan dan ahli gizi yang dinamis, mandiri dan menjunjung kode etik profesionalisme yang tinggi. Dengan demikian diharapkan kontribusi yang diberikan dapat mendukung upaya pengembangan pelayanan kesehatan terutama dibidang gizi.

Rasio tenaga ahli gizi per 100.000 penduduk di Kabupaten Muara Enim masih jauh dari target nasional, dengan jumlah tenaga gizi 54 orang atau rasio tenaga ahli gizi tahun 2024 hanya 8,3 per 100.000. pada gambar 3.10 dibawah ini digambarkan rasio tenaga ahli gizi di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2024

Gambar 3.11
Rasio Tenaga Ahli Gizi di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2024

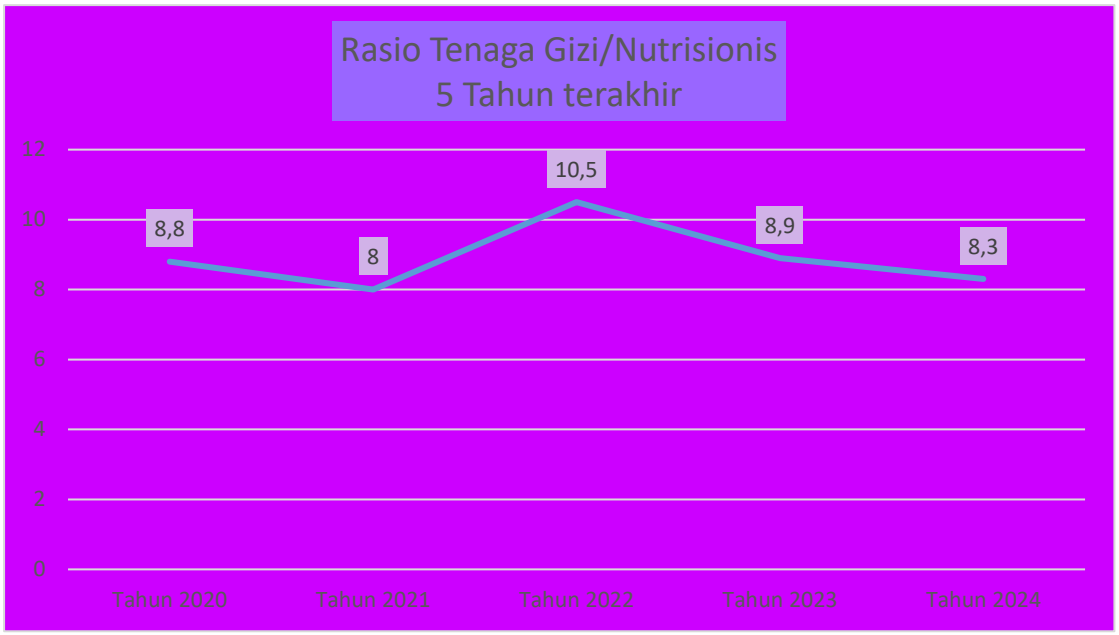

Berdasarkan Kepmenkes No. 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota, maupun Kementrian Perekonomian dan kesejahteraan Rakyat berdasarkan Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013 Tahun 2023 rasio tenaga gizi adalah 56 per 100.000 penduduk, sedangkan di Kabupaten Muara Enim hanya 8,3. Rendahnya rasio ini terjadi diakibatkan adanya perubahan struktur tenaga kesehatan fungsional gizi ke tenaga struktural, dan perubahan profesi tenaga gizi yang telah melanjutkan pendidikan dan alih profesi dari nutrisionis ke kesehatan masyarakat.

Disamping kurangnya tenaga gizi di Kabupaten Muara Enim juga terjadi ketidak merataan distribusi tenaga disemua wilayah kerja instansi. Sebagian besar ahli gizi terpusat dirumah sakit, sementara wilayah puskesmas yang menjadi ujung tombak pelayanan masyarakat tidak semua memiliki ahli gizi. Kesenjangan sebaran ini juga terjadi karena penumpukan tenaga ahli gizi di beberapa puskesmas perkotaan sedangkan puskesmas pedesaan bahkan tidak memiliki tenaga ahli gizi satupun, idealnya sesuai peraturan pemerintah bagi puskesmas non rawat inap minimal terdapat 1 orang tenaga nutrisionis, dan bagi puskesmas rawat inap minimal memiliki 2 orang tenaga nutrisionis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.12 berikut ini :

Gambar 3.12
Sebaran Gizi, Tenaga Kesmas dan Kesling di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

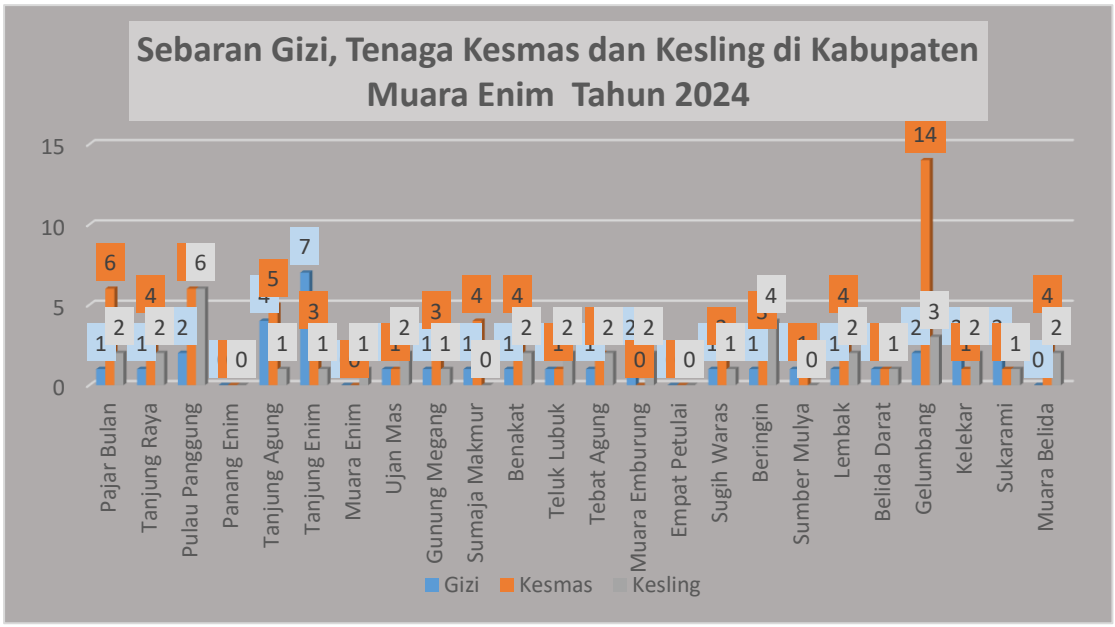

3.1.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitarian di Sarana Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pemahaman konsep akan sehat dan sakit serta semakin maju IPTEK telah menggugurkan paradigma pembangunan kesehatan yang berbasis pada pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Paradigma pembangunan kesehatan yang baru

yaitu Paradigma Sehat merupakan upaya untuk lebih meningkatkan kesehatan masyarakat yang bersifat proaktif. Paradigma sehat sebagai model pembangunan kesehatan yang dalam jangka panjang diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk mandiri dalam menjaga kesehatan.Hal ini ditempuh melalui kesadaran yang lebih tinggi pada pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

Tenaga kesehatan masyarakat (Kesmas) dan sanitarian merupakan bagian dari sumber daya manusia yang sangat penting perannya dalam pembangunan kesehatan dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Tidak hanya peran dalam pelayanan promotif melalui penyuluhan dan pendidikan, tenaga kesehatan ini juga berperan dalam pelayanan preventif terhadap pengendalian dan penanggulangan penyakit.

Rasio tenaga sanitarian Lima tahun terakhir selalu memenuhi target nasional yaitu 8 per 100.000 penduduk. Angka ini stabil dari tahun ketahun hanya pada tahun 2024 mengalami penurunan. Rasio tenaga sanitarian dapat dilihat pada gambar 3.13 dibawah ini :

Gambar 3.13
Statistik Rasio Tenaga Sanitarian di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2024

Sebaran tenaga sanitarian di Kabupaten Muara Enim sudah cukup merata hampir semua wilayah memiliki tenaga sanitarian, namun masih ada beberapa puskesmas yang belum memiliki tenaga sanitarian, meliputi puskesmas Sumaja Makmur, Sumber Mulya, Panang Enim dan Empat Petulai Dangku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.14 berikut ini, distribusi secara detail tenaga sanitarian dapat dilihat pada lampiran tabel 13 :

Gambar 3.14
Sebaran Tenaga Sanitarian di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

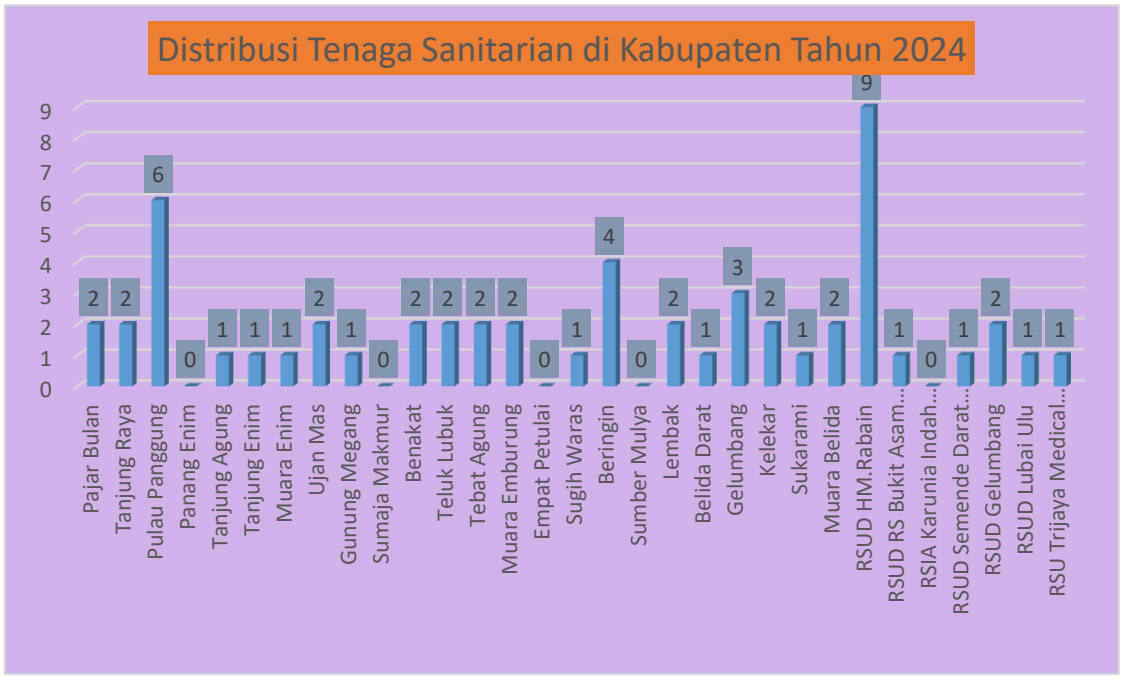

Sebaran tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Muara Enim belum cukup merata, masih banyak wilayah yang belum memiliki tenaga Kesehatan Masyarakat, hal ini

terjadi akibat beberapa tenaga dengan latar belakang Kesehatan Masyarakat namun ditempatkan di bagian Struktural dan managent sehingga kebutuhan tenaga kesehatan masyarakat masih dirasakan kurang, baik di perkotaan maupun dipedesaan. Akan tetapi terjadi penumpukan tenaga di beberapa wilayah tertentu, seperti Pajar Bulan dan Pulau Panggung. Serta di RSUD Rabain dan RSUD Lubai Ulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.15 dibawah ini, dan distribusi secara detail tenaga kesehatan masyarakat dapat dilihat pada lampiran tabel 13 :

Gambar 3.15
Sebaran Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

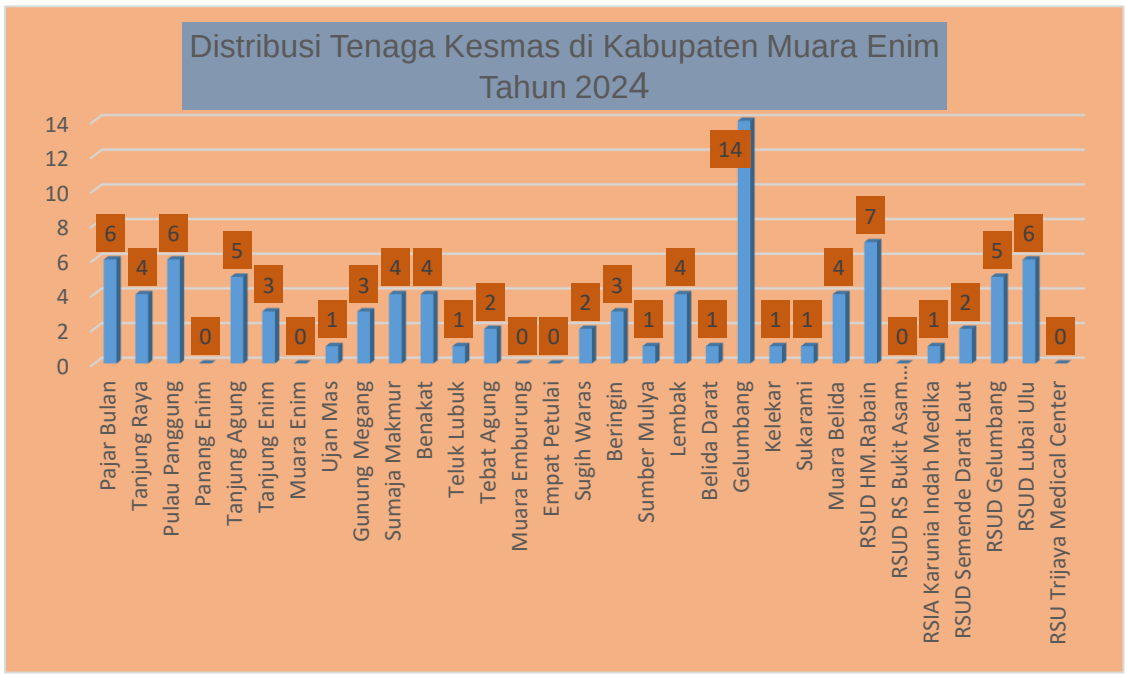

3.1.6 Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknisi Medis dan Keterapian Fisik di Sarana Kesehatan

Seorang tenaga keteknisian medis memiliki tanggung jawab terhadap eksistensi dan kualitas kompetensinya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat. Begitupun halnya dengan seorang fisioterapis, memberikan layanan kepada individu atau kelompok individu untuk memperbaiki, mengembangkan, dan memelihara gerak dan kemampuan fungsi yang maksimal. Tenaga teknisi medis di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2024 berjumlah 154 orang dengan proporsi yang didominasi tenaga analis laboratorium. Tenaga rontgen dan anestesi hampir semuanya di RSUD H.M.Rabain. Dengan jumlah tersebut, untuk seluruh wilayah Kabupaten Muara Enim rasio tenaga teknisi medis 9,5 per 100.000 penduduk. Salah satu tenaga dalam menegakkan diagnosa medik yaitu ahli laboratorium medik, distribusi tenaga Ahli Laboratorium Medik dapat dilihat pada gambar 3.16 berikut ini :

Gambar 3.16
Distribusi Tenaga Ahli Laboratorium Medik di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

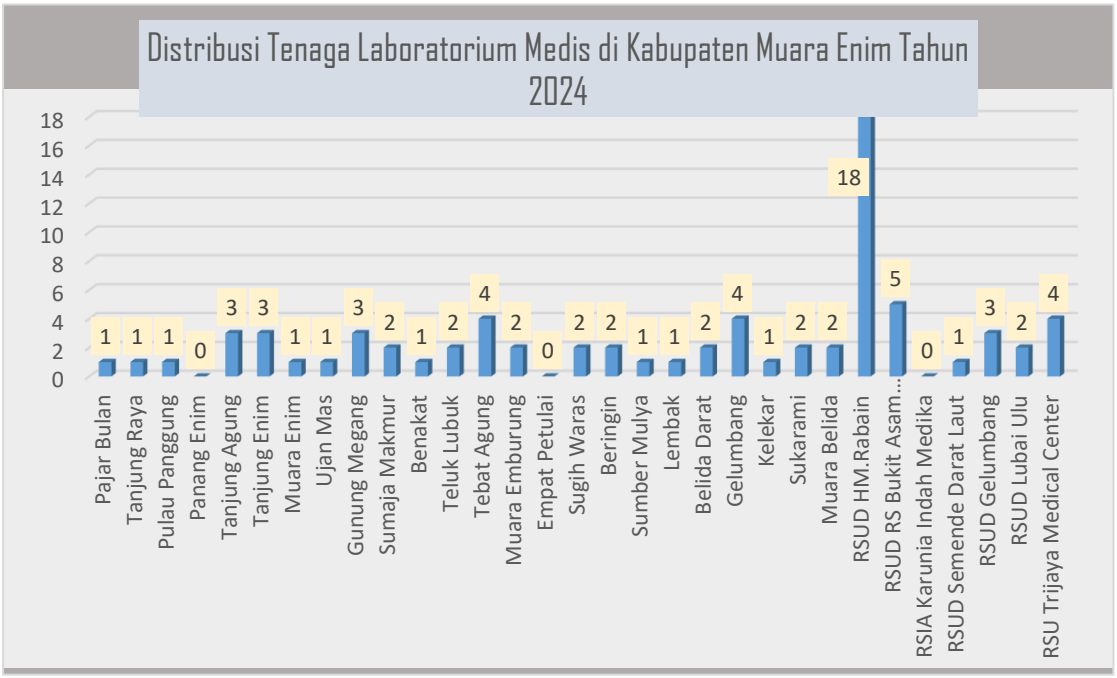

Sedangkan tenaga teknisi medis berjumlah 83 orang, 22 diantarannya terdapat di Rumah Sakit. HM.Rabain Muara Enim. Dan sisanya tersebar di beberapa puskesmas dan Rumah Sakit. Tenaga keteknisian medis merupakan tenaga radiografer, perawat gigi, teknik gigi, refaksionis optiisien dan rekam medik . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 16.

Gambar 3.17
Distribusi Tenaga Keteknisian Medik di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

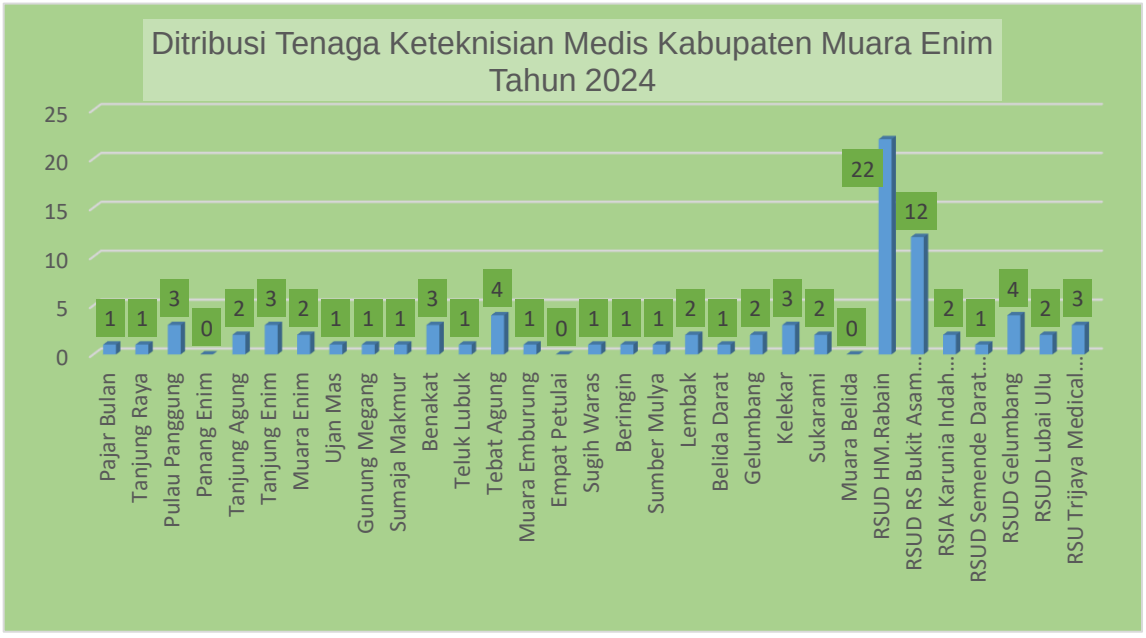

3.1.7 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Lainnya, Pendukung/Penunjang Kesehatan.

Tenaga Kesehatan Lainnya, Pendukung/Penunjang kesehatan adalah tenaga yang membantu tercapaianya pelayanan kesehatan, peningkatan kwalitas pelayanan, peningkatan sumber daya manusia dan management dalam pelayanan kesehatan, yang terdiri dari tenaga struktural, tenaga pendidik dan tenaga dukungan management.

Tenaga kesehatan lainnya mayoritas ditempatkan di Rumah Sakit, dan beberapa puskesmas, namun masih banyak puskesmas yang belum memiliki tenaga kesehatan lainnya, umumnya tenaga managent puskesmas merupakan tenaga medis yang ada di Puskesmas tersebut atau merangkap tenaga kesehan dan tenaga management. Untuk lebih jelasnya. Distribusi tenaga kesehatan lainnya dapat dilihat pada Lampiran tabel 18.

BAB IV
Pembiayaan Kesehatan

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1 Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Muara Enim

Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan program Pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Manfaat program ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan perseorangan yang komprehensif, mencakup pelayanan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) termasuk obat dan bahan medis dengan menggunakan teknik layanan terkendali mutu dan biaya (managed care).

Penduduk Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 sebagian besar telah memiliki Jaminan Kesehatan yaitu 100%, angka ini meningkat pesat dari tahun sebelumnya yang mencapai 88%. Untuk lebih Rinci Jaminan Kesehatan Pendudukan Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada Lampiran Tabel 19, untuk lebih jelas distribusi Jaminan Kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.1
Distribusi Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Muara Enim
Berdasarkan Sumber Anggaran Tahun 2024

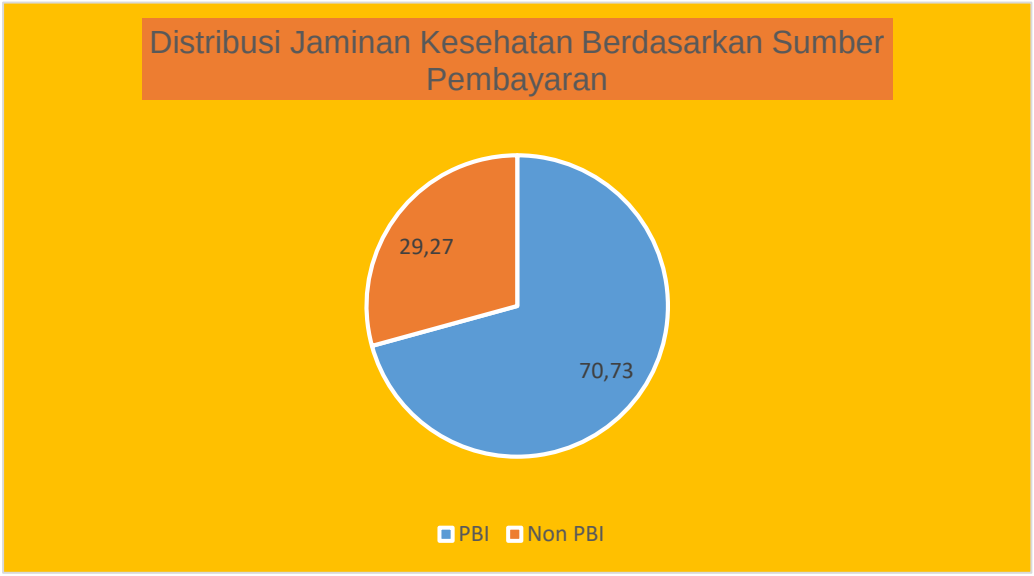

Dari pie diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk kabupaten Muara Enim memiliki jaminan kesehatan yang didanai oleh pemerintah (PBI) baik bersumber dari dana APBN maupun dana APBD yaitu sebesar 70,73%, dan sebagian kecil lainnya merupakan peserta jaminan kesehatan non PBI yang terdiri dari pekerja penerima upah maupun bukan pekerja penerima upah/mandiri yaitu sebesar 29,27%.

Gambar 4.2
Distribusi Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Muara Enim
Berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2024

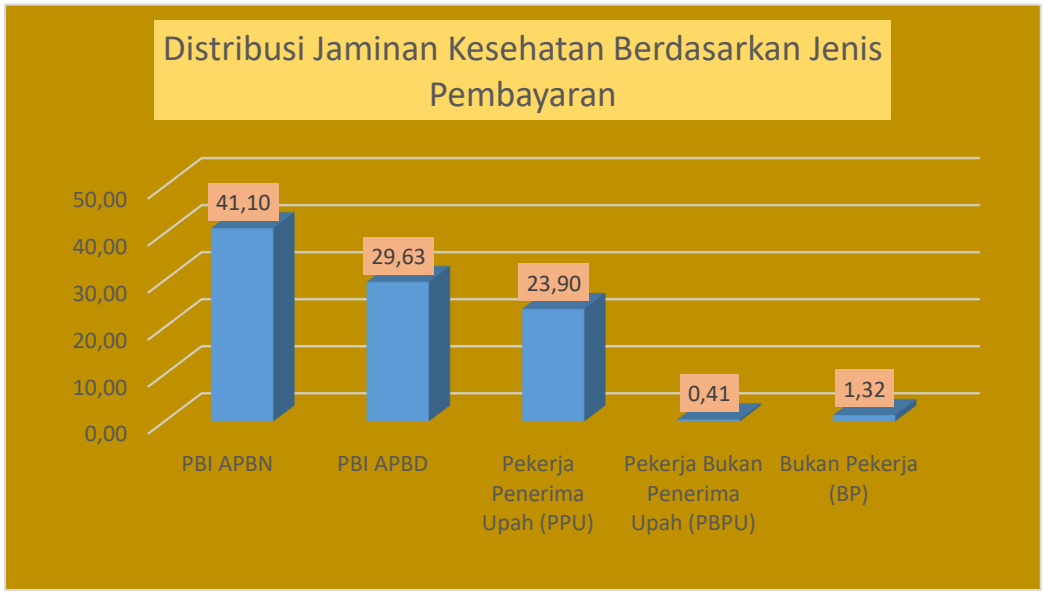

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar jenis pembiayaan JKN adalah jaminan PBI yang bersumber dana APBN yaitu sebesar 41,10%, dan urutan kedua PBI bersumber dana APBD yaitu sebesar 29,63%, sedangkan yang paling rendah adalah JKN yang bersumber dana Mandiri dari Bukan Pekerja sebesar (1,32%).

Gambar 4.3
Capaian Coverage Jaminana Kesehatan Di Kabupaten Muara Enim
Periode 2020-2024

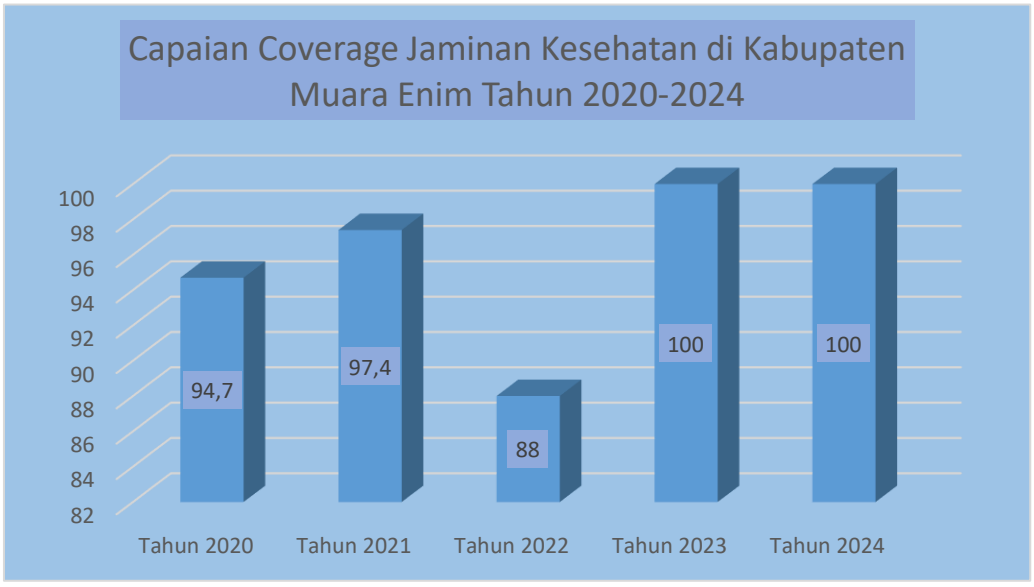

4.2 Persentase Anggaran Dinas Kesehatan dalam APBD Kabupaten Muara Enim

Bentuk operasional program dan kegiatan pembangunan kesehatan tidak terlepas dari dana dan anggaran pembiayaan. Anggaran kesehatan Kabupaten Muara Enim tahun 2024 ini mendapatkan alokasi anggaran per kapita sebesar Rp. 677.524.338.434,00; Anggaran ini 100% bersumber dari Dana APBD. Dengan rincian Rp 664.532.161.524,00 (93,3%) dari APBD Langsung dan sebanyak Rp Rp 13.001.176.910,00 (6,7%) bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dari total anggaran Kabupaten Muara Enim tahun 2024 yang berjumlah Rp. 677.524.338.434,00;. Untuk lebih jelas rincian dana kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 20.

BAB V
Kesehatan Keluarga

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

Masa kehamilan merupakan masa yang rentan terhadap gangguan kesehatan bagi ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar didalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya. Oleh karena itu setiap ibu yang sedang hamil dianjurkan untuk memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan. Hal ini dilakukan agar diketahui sejak dini kondisi kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya, sehingga pada saat melahirkan nanti baik ibu maupun bayinya sehat dan selamat.

Pelayanan kesehatan ibu hamil dikenal dengan pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya. Jenis pelayanan ini menitikberatkan pada kegiatan promotif dan preventif, untuk mendeteksi keadaan resiko dan faktor resiko yang dimiliki ibu hamil, serta perencanaan persalinan sesuai dengan kondisi yang dialmi oleh ibu hamil hal ini merupakan upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi menuju angka “nol” Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4.

Angka Kematian ibu merupakan indikator keberhasilan pelayanan kesehatan secara nasional. Menurut Permenkes No 4 Tahun 2023, dalam upaya penurunan Angka kematian ibu diatur dalam Standar pelayanan Minimal, maka target pelayanan kehamilan sesuai standar harus 100%.

5.1.1 Kematian Ibu

Jumlah Kematian Ibu Di Kabupaten Muara Enim mengalami angka yang fluktuatif selama 5 tahun terakhir, dimana terjadi penurunan yang drastis pada dua tahun lalu namun meningkat kembali di dua tahun terakhir. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim tidak dapat ditampilkan karena jumlah kelahiran hidup belum mencapai angka 100.000. untuk itu, pada profil Dinas Kesehatan Tahun 2024 kami hanya menampilkan jumlah kematian ibu setiap tahunnya. Jumlah kematian ibu 5 tahun terakhir mengalami turun naik yang signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.1
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim Tahun 2020-2024

Pada tahun 2024, terdapat 13 kasus kematian Ibu (ibu hamil, bersalin dan ibu nifas). Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya dimana kematian ibu 18 kasus. Hal ini merupakan gambaran umum yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan modus jumlah yang muncul pada curve diatas menyatakan bahwa kematian ibu di Kabupaten Muara Enim masing cukup tinggi dari tahun ketahun hanya saja pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan, bisa disebabkan karena beberapa alasan antara lain pencatatan pelaporan pada tahun bersangkutan belum maksimal mengingat 2020 ada pandemi covid-19 dimana tenaga kesehatan banyak yg WFH serta pelayanan kesehatan masih dibatasi, sedangkan pada 2 tahun terakhir pencatatan dan pelaporan telah di maksimalkan sehingga pada tahun 2023 terjadi lonjakan yang sangat tinggi, Distribusi lokasi Kematian ibu tahun 2024 terdapat dalam lampiran tabel 22, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.2
Distribusi Lokasi Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

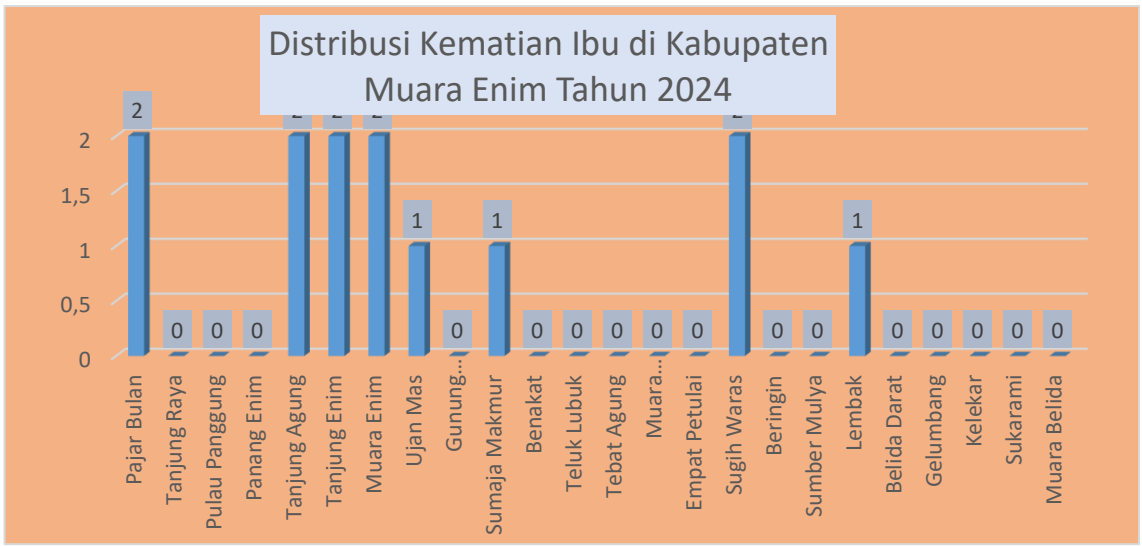

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa kematian ibu tahun 2024 distribusi kematian menyebar di berbagai wilayah kerja Puskesmas, namun tetap di dominasi daerah perkotaan yang ditunjukan dengan kematian ibu di wilayah kecamatan Muara Enim dan Tanjung Enim.

Tidak jauh berbeda dari tahun lalu dimana mayoritas kematian ibu terjadi diwilayah perkotaan dibandingkan wilayah pedesaan, hal ini secara tidak langsung menjelaskan bahwa akses pelayanan kesehatan di Kabupaten Muara Enim bukan lagi menjadi penyebab Kematian, begitu juga keterlambatan proses rujukan juga bukan lagi menjadi penyebab utama. Hal ini bisa dilihat pada sebaran kematian di Muara Enim, Tanjung Enim dan Tanjung Agung yang merupakan daerah dekat dengan pusat rujukan.

Dengan melihat wilayah sebaran kasus kematian Ibu dan penyebab kematian dapat mengesankan bahwa kematian ibu terjadi akibat kurang waspadanya ibu hamil dan keluarga atas tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Untuk selanjutnya dibutuhkan edukasi yang mendalam melalui kelas ibu hamil yang melibatkan keluarga.

Secara Rinci Penyebab Kematian Ibu dijelaskan pada lampiran Tabel 22. Untuk lebih jelasnya penyebab kematian ibu pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.3
Diagram Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2024

Tahun 2024 kematian ibu meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, penyebab kematian masih di dominasi oleh perdarahan dan hipertensi serta penyakit penyerta lainnya. Penyebab ini merupakan penyebab yang tidak pernah berubah dari tahun ketahun, artinya permasalahan atas kematian ibu di Kabupaten Muara Enim belum dapat diselesaikan dan diatasi, mengingat angka ini semakin hari semakin meningkat dari tahun ketahun. Belum adanya perbaikan

tatalaksana pada kedua penyebab tertinggi ini menjadi perhatian khusus bagi dinas kesehatan maupun puskesmas wilah kerja kematian tersebut.

5.1.2 K1

K1 adalah salah satu indikator pelayanan kesehatan keluarga. Kunjungan K1 adalah kunjungan awal ibu hamil sesuai standar 10T. Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Cakupan K1 Menunjukan Akses Pemeriksaan kehamilan, secara nasional cakupan K1 harus 100%, namun di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 cakupan K1 sebesar 94,1% sedikit menurun dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 96,3%, capaian ini cukup baik walau belum sesuai target nasional sebesar 100%.

Distribusi Cakupan K1 Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 secara Rinci di tampilkan pada lampiran tabel 24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.4
Grafik Cakupan K1 di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

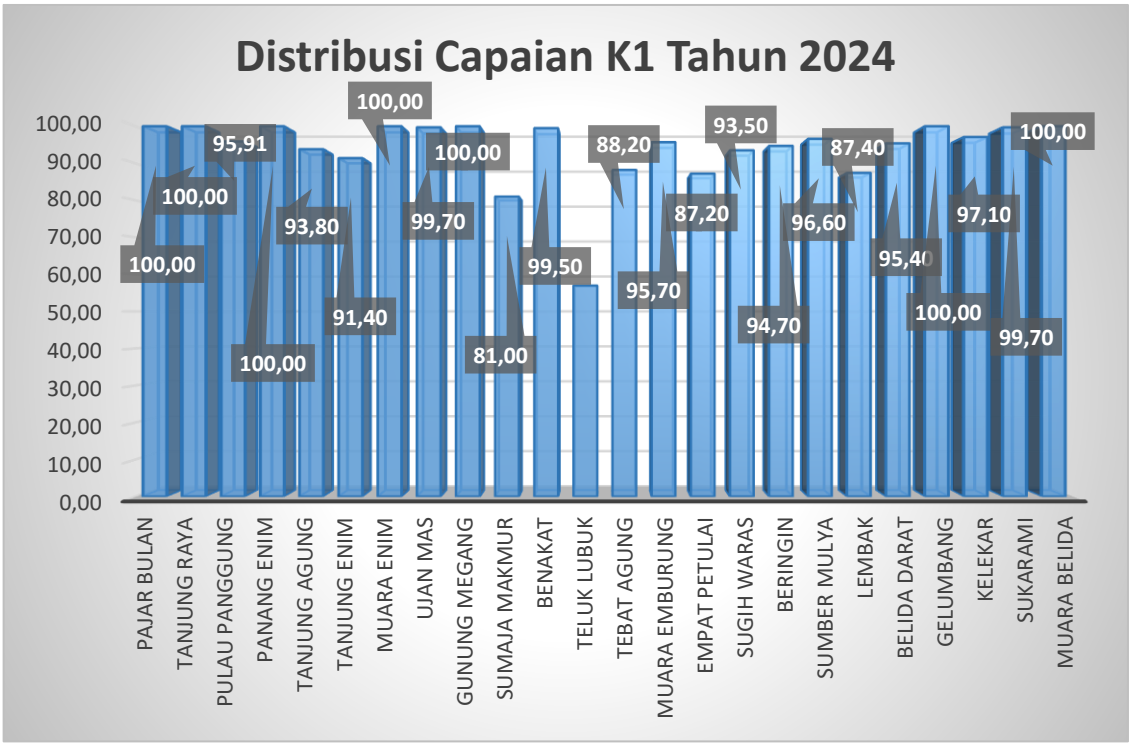

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan K1 Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 belum mencapai target Nasional 100% disebabkan ada satu lokasi yang cakupannya sangat rendah, yaitu Muara Belida, masalah yang ditemukan disebabkan karena sistem pelaporan saat ini sudah secara online, sedangkan masih kurangnya kapasitas tenaga Bidan dalam melakukan pelaporan secara online menjadi sebab tidak tercatatnya data ibu hamil K1 pada puskesmas Muara Belida.

5.1.3 K4

Cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Antenatal sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga.

K4 adalah indikator untuk menilai kualitas pelayanan. Secara Nasional Target K4 adalah 100 %, sedangkan Tahun 2024 cakupan K4 Kabupaten Muara Enim masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 92,8%, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 85%. Secara rinci distribusi capaian K4 di Kabupaten Muara Enim dituangkan di lampiran tabel 24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.5
Grafik Cakupan K4 di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

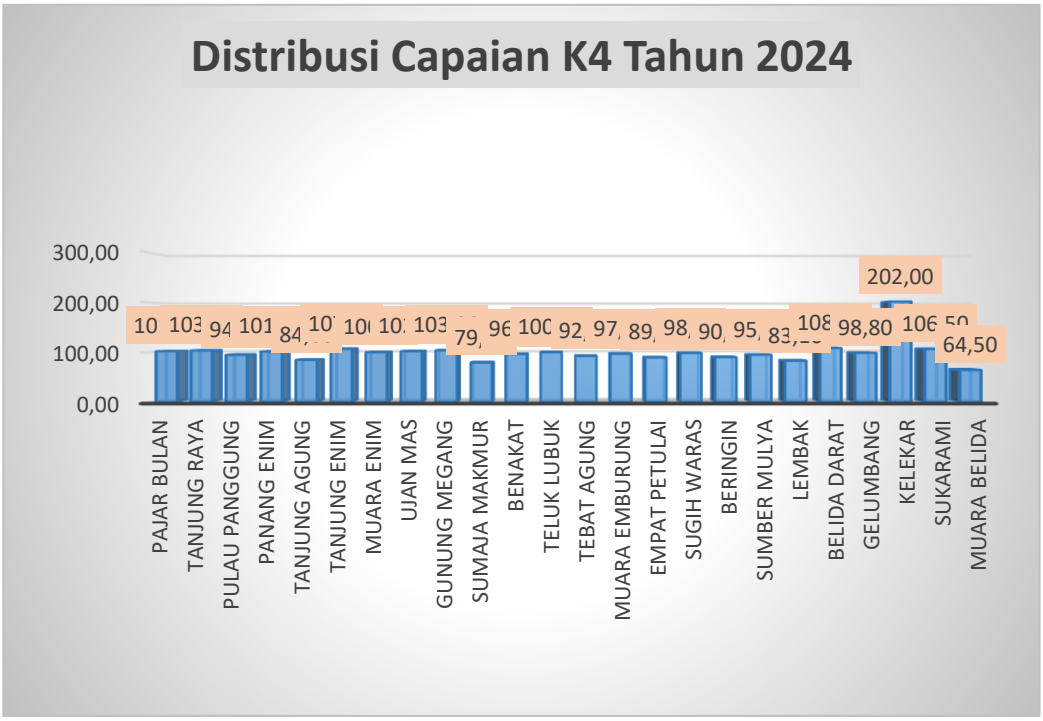

Sedikit berbeda dengan K1, cakupan K4 terjadi peningkatan yang drastis hampir di wilayah puskesmas khususnya Pulau Panggung, Muara Enim dan Muara Belida. Adanya koordinasi sistem pencatatan dan pelaporan serta kerjasama lintas sektor antara Puskesmas dengan Jejaring, sehingga data yang ada pada fasilitas jejaring masuk ke data puskesmas. Untuk itu dibutukan perencanaan program yang matang untuk masalah K4 agar mencapai target di beberapa wilayah , dengan kerjasama lintas sektor antara kesehatan dan pemerintah desa, tidak mustahil semua masalah dapat diatasi, untuk itu regulasi dari pemerintah daerah sangat berperan penting dalam tercapainya target K4 yang merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM).

5.1.4 K6

Tahun ini kementerian kesehatan membuat kebijakan bahwa semua ibu hamil harus memeriksakan kehamilan minimal 6 kali dalam periode kehamilan dengan 2 kali pemeriksaan USG ke Dokter spesialis kandungan. Adapun capaian K6 di kabupaten Muara Enim tahun 2024 baru mencapai 84,3% dengan rata-rata semua puskesmas blm mencapai target 100% sebagaimana terlampir pada tabel 24, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 5.6
Grafik Cakupan K6 di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

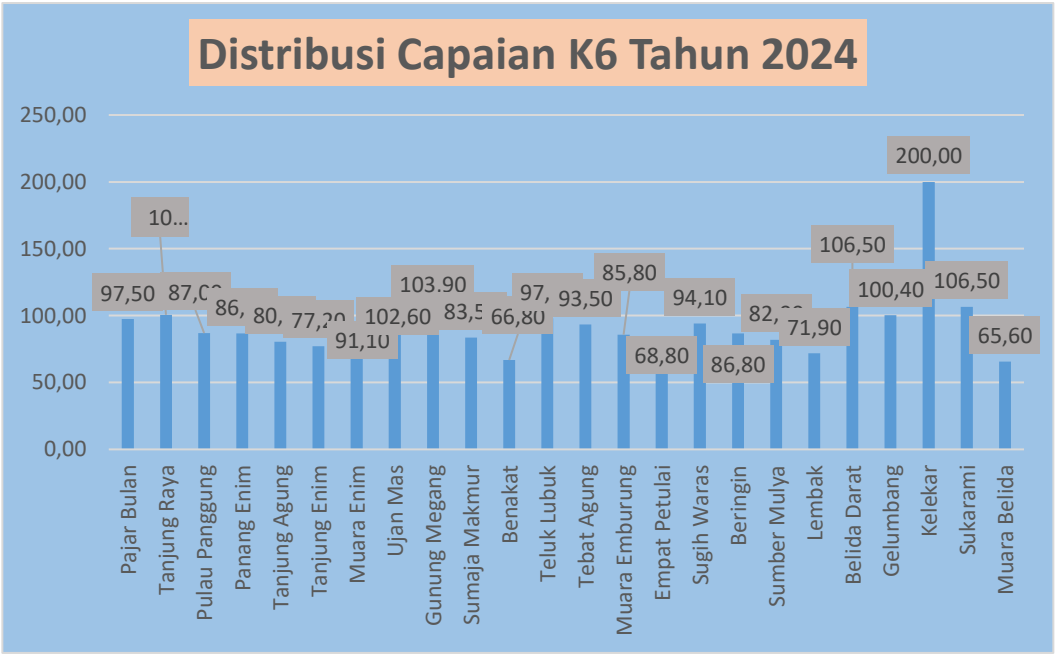

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah puskesmas di Kabupaten Muara Enim capaian masih rendah dan ada satu puskesmas yang sangat extrim capaiannya dibawah 10% yaitu puskesmas Muara Belida, selanjutnya puskesmas Belida Darat, Tanjung Enim dan Benakat dengan capaian dibawah 50%.

5.1.5 Persalinan di Fasilitas Kesehatan

Proses persalinan merupakan peristiwa yang unik dan mendebarkan, karena dapat mengancam keselamatan nyawa ibu dan bayi apabila tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu. Setiap ibu yang melahirkan diharapkan proses persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dibidangnya.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan berdasarkan target SPM yaitu 100%, sedangkan di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 secara menyeluruh baru mencapai 93 % (lihat Lampiran Tabel 24). Tahun sebelumnya, indikator yang dihitung adalah cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, untuk tahun ini indikator yang di

nilai adalah indikator pelayanan persalinan di Fasilitas kesehatan yang artinya tempat pelayanan kesehatan merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi untuk meningkatkan kualitas dan standar minimal persalinan. Capaian cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.7
Grafik Cakupan Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Tahun 2024

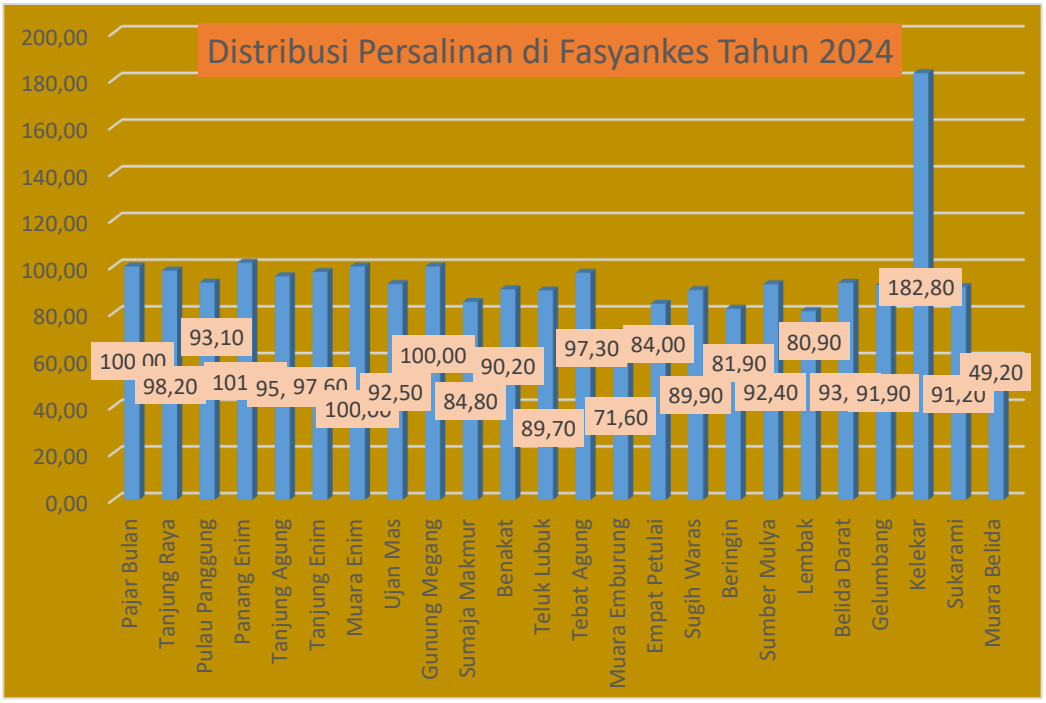

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada satu puskesmas yang cakupan persalinan di fasyankes paling rendah yaitu puskesmas Muara Emburung, sedangkan puskesmas lain rata2 diatas 80%.

Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam hal pertolongan persalinan yang bersih dan aman, merupakan salah satu penyebab belum tercapainya target persalinan yang aman, disamping itu adanya kesenjangan gender dimana wanita hamil tidak dapat mengakses kebutuhan kesehatan disebabkan keputusan pilihan persalinan bukan pada dirinya. Kesenjangan gender ini juga dapat disebabkan karena lemahnya status ekonomi ibu hamil dan keluarga khususnya keluarga baru dimana pilihan persalinan lebih banyak ditetapkan oleh orangtua. Penyebab lainnya dikarenakan masih banyaknya praktek dukun beranak yang melakukan pelayanan melebihi batas yang diperbolehkan bagi tenaga non kesehatan. Sehingga dibutuhkan regulasi dan kerjasama dengan pemerintah desa dalam melakukan pembinaan dan pembatasan kerja dari dukun beranak yang ada diwilayah masing-masing desa. Harus ada kesepakatan kepala desa dan perangkat desa serta tokoh masyarakat untuk menjamin 100% pesalinan ibu dengan tenaga kesehatan.

5.1.6 Pelayanan Nifas

Cakupan Pelayanan Nifas sesuai standar adalah pemeriksaan kehamilan pada masa nifas minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6 jam pertama-3 hari pasca persalinan, kunjungan kedua yaitu pada minggu ke 2 atau hari ke 8-14 pasca peralinan, dan kunjungan ke 3 pada minggu ke 6 atau hari k3 36-42. Target Capaian KF secara nasional yaitu 90%, sedangkan cakupan yang dicapai oleh Kabupaten Muara Enim tahun 2024 mencapai 90.8% dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 86,2%.

Secara rinci cakupan pelayanan KF 1 dan KF 3 di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 tertuang di lampiran tabel 24, untuk lebih jelas cakupan pelayanan nifas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.8
Grafik Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2024

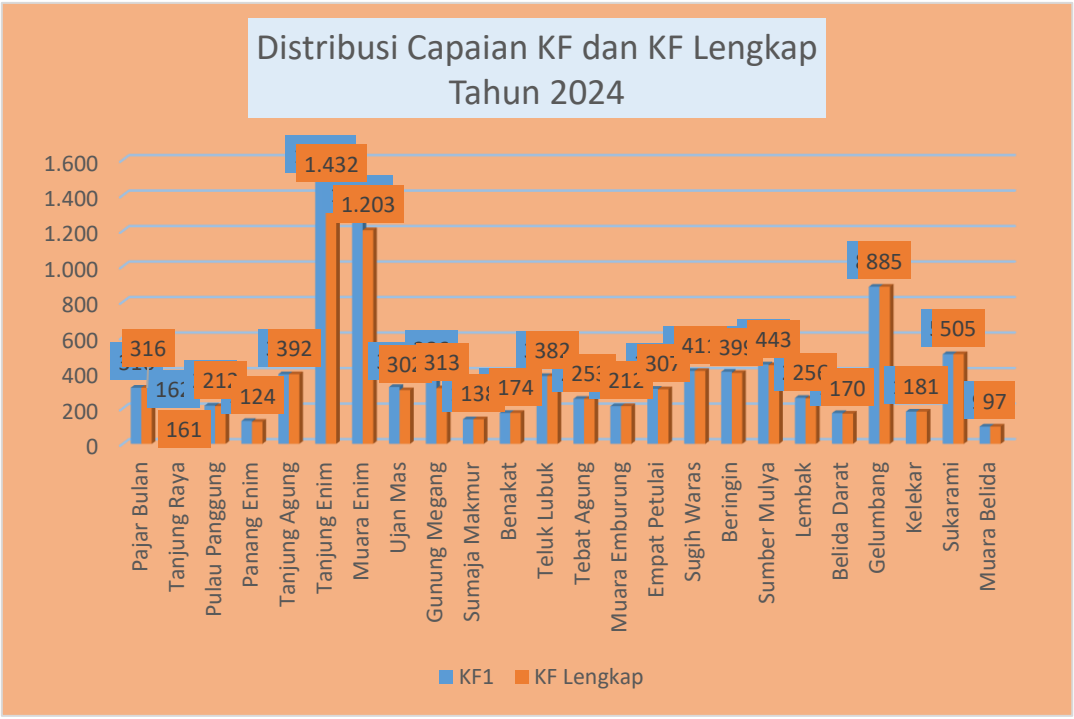

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar wilayah kerja puskesmas belum mencapai target KF Lengkap. Beberapa daerah yang capaiannya rendah merupakan daerah yang tidak tercapai cakupan persalinannya.

5.1.7 Imunisasi Td

Pada umumnya, anak yang mengalami kematian saat persalinan disebabkan oleh persalinan yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, persalinan yang tidak dilakukan dengan steril, dan pemotongan tali pusar yang tidak steril atau perawatan tali pusat yang tidak steril. Faktor inilah yang bisa menyebabkan resiko anak dan ibu terkena Tetanus. Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Imunisasi TT (tetanus toxoid) adalah imunisasi yang diberikan untuk ibu hamil agar ibu hamil bisa membangun sistem imun yang akan memerangi infeksi tetanus. Bayi yang baru lahir sangat rentan terkena tetanus begitu pula dengan sang ibu mengingat pada proses persalinan selalu terlibat proses pemotongan. Cakupan imunisasi Td sebagai berikut :

a. Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Gambar 5.9
Grafik Cakupan Td Pada Ibu Hamil Tahun 2024

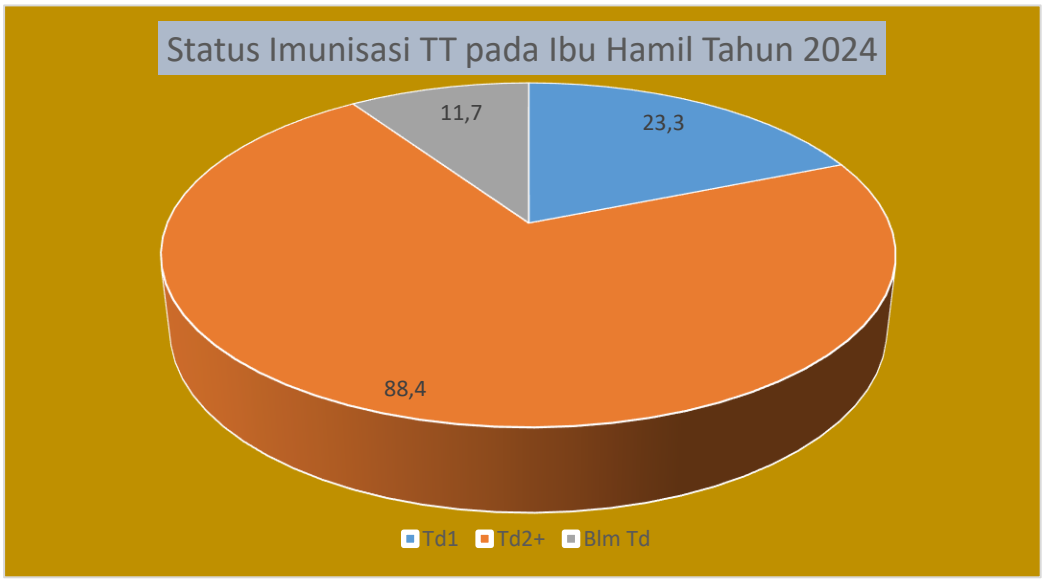

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar capaian imunisasi Td pada ibu dengan status TT2+, telah mencapai 96,2% sedangkan capaian tahun lalu sebesar 42,3%, sudah sesuai target capaian secara nasional minimal 90%. Hanya sebagian kecil puskesmas yang capaian imunisasi Td pada ibu hamil dibawah target. Secara lengkap distribusi capaian Td2+ pada ibu hamil dapat dilihat pada lampiran tabel 25.

b. Imunisasi Td Pada WUS Hamil

Gambar 5.10
Grafik Cakupan Td pada Ibu Hamil Tahun 2024

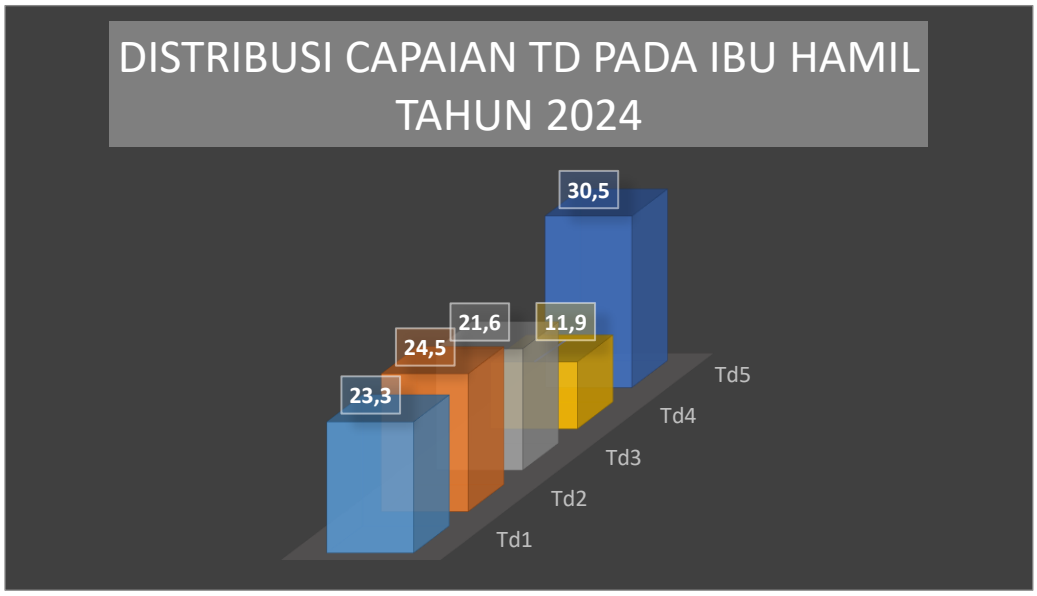

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td lebih dari 2 kali yaitu sebesar 88,4%.

c. Imunisasi Td pada WUS

Gambar 5.11
Grafik Cakupan Td Pada WUS Tidak HamilTahun 2024

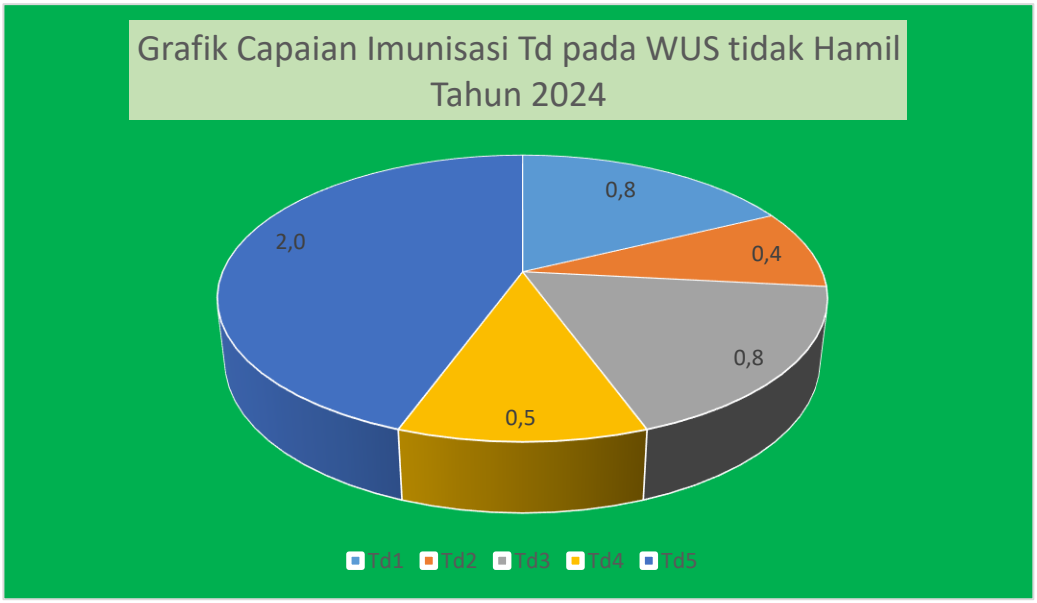

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa wanita usia subur masih sedikit yang mendapatkan imunisasi, hanya sebagian kecil yang mendapatkan imunisasi Td pertama, sedangan Td lengkap hanya 2,0%. Masih minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi pada wanita usia subur dan frekuensi penyuntikan sebanyak 5 kali untuk perlindungan seumur hidup bagi wanita usia subur

masih jarang diketahui oleh masyarakat. Tentunya kondisi ini tidak lepas dari kurangnya peran serta masyarakat khususnya pemerintah desa dan petugas kesehatan dalam memberikan informasi melalui promosi kesehatan berupa penyuluhan, banner atau leaflet sehingga berbagai informasi penting seputar kesehatan tidak sampai ke masyarakat dalam Kabupaten Muara Enim.

5.1.8 Pemberian Tablet Fe

Anemia gizi adalah rendahnya kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemia gizi disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia gizi besi. Selama ibu menjalani proses kehamilan diharapkan dapat mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 90 tablet. Cakupan pemberian tablet Fe ini diukur dengan melihat cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil yaitu Fe1 dan Fe3, target capaian pemberian Fe 3 secara nasional yaitu 100%, di Kabupaten Muara Enim sendiri capaian tahun 2024 hanya sebesar 94,0% dan angka ini menurun dari tahun lalu yang mencapai 91,7%. Pemberian tablet Fe Selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dari tahun ketahun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.12
Grafik Cakupan Pemberian Tablet Fe Tahun 2020-2024

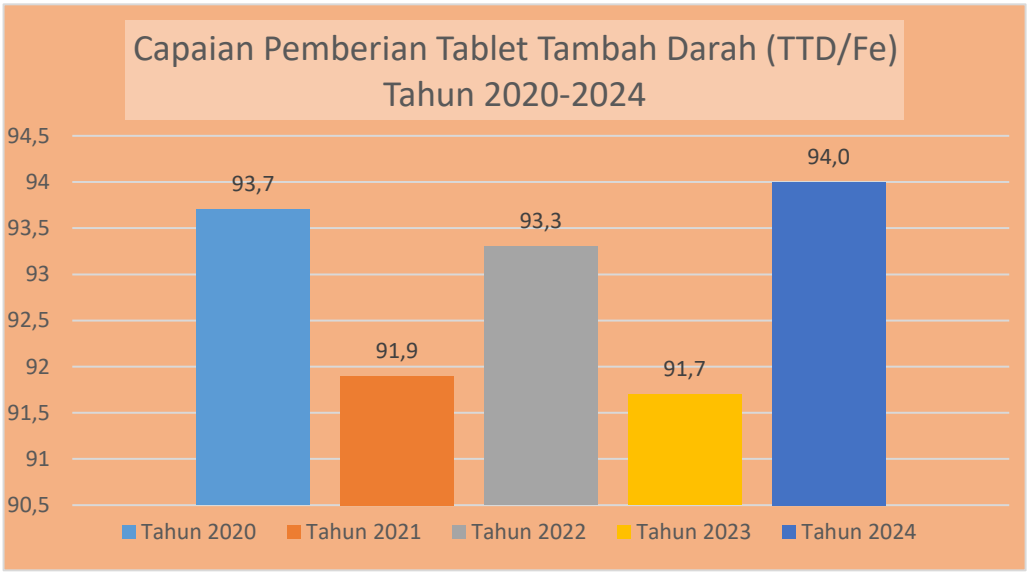

Secara rinci distribusi capaian dapat dilihat di lampiran tabel 28. Untuk lebih jelasnya grafik distribusi capaian pemberian tablet fe sesuai standar dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.13
Grafik Cakupan Pemberian Tablet Fe Tahun 2024

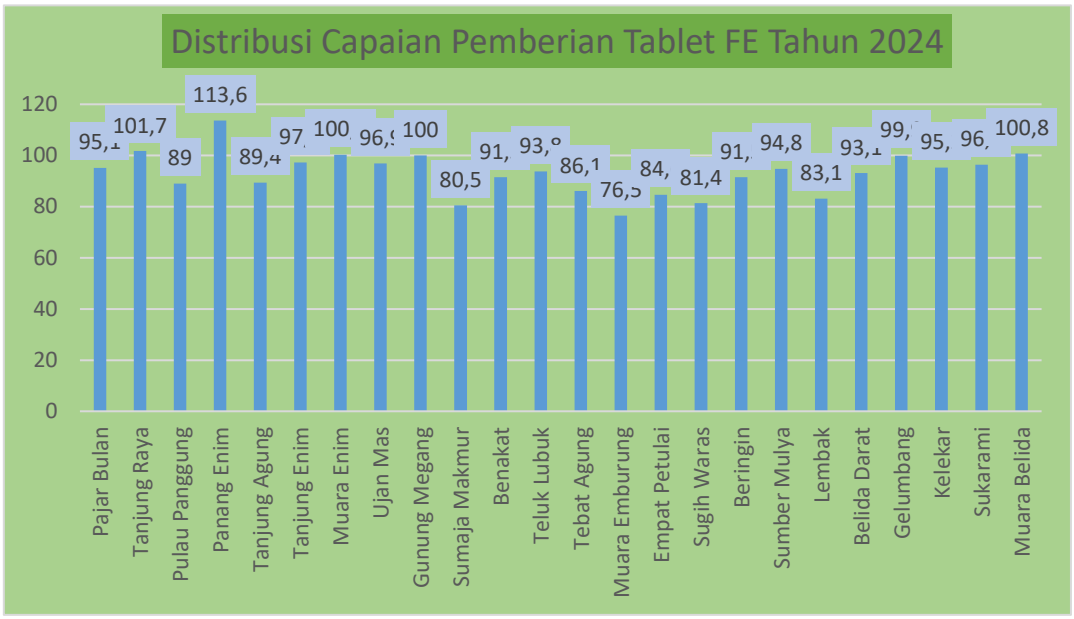

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah yang capaian cakupan fe3 dibawah target nasional 100%. Melihat lokasi cakupan yang rendah, mayoritas di daerah yang cakupan K1 dan K4 rendah juga, dimana belum banyak ibu hamil yang mendapatkan akses pemeriksaan kehamilan sesuai standar. Akibat kurangnya fakta integritas dari setiap tenaga medis di wilayah kerja masing-masing. Masih rendahnya kesadaran tenaga kesehatan untuk melakukan jemput bola dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar. Disamping itu wilayah tersebut merupakan wilayah dengan penduduk yang banyak tinggal di talang yang juga berkontribusi menjadi penyebab rendahnya capaian cakupan pemberian tablet fe sesuai standar.

5.1.9 Komplikasi Kebidanan Tertangani

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani merupakan salah satu indikator penilaian kinerja Utama. Secara nasional cakupan komplikasi kebidanan yang tertangani minimal 80%. Di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 cakupan komplikasi kebidanan tertangani masih jauh dari target nasional, dimana hanya mencapai 44% angka ini cukup menurun dari tahun lalu 55,3%. Beberapa penyebab tidak tercapainya target cakupan komplikasi kebidanan yang tertangani adalah, karena masih banyak puskesmas belum faham dengan definisi operasional komplikasi kebidanan itu sendiri, dimana yang terdata hanya kasus yang dirujuk ke rumah sakit, sedangkan kasus kebidanan yang dapat ditangani oleh bidan maupun puskesmas belum terdata. Secara rinci distribusi capaian cakupan komplikasi kebidanan terdapat di lampiran tabel 32. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.14
Grafik Cakupan Komplikasi Kebidanan Tertangani di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

5.2 Kesehatan Anak

5.2.1 Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

a. Kematian Neonatal

Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (umur 0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi. Selama 5 tahun terakhir tren kematian Neonatal menunjukan jumlah yang fluktuatif, dimana terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2021 lalu, namun mengalami kenaikan kembali di tahun 2023 dan 2024 ini menjadi 59 kematian. Untuk lebih jelas tren kematian Neonatal tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Gambar 5.15
Grafik Kematian Neonatal Tahun 2020- 2024

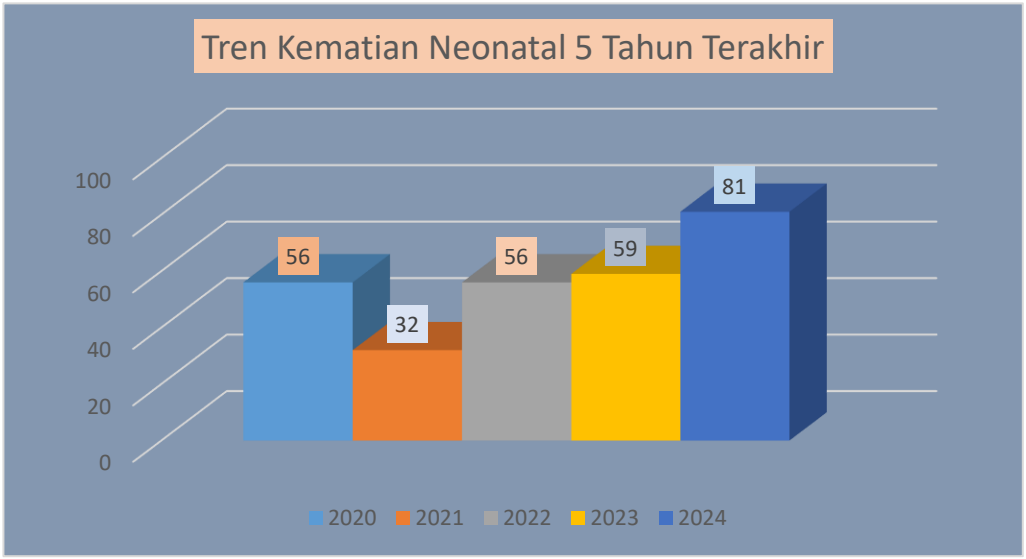

Dari grafik diatas Secara rinci Distribusi Kematian Neonatal disajikan di lampiran tabel 34. Untuk lebih jelas distribusi Kematian Neonatal di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim , dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Dari 59 kematian neonatal pada tahun 2024, kematian dominant disebabkan karena asfiksia dan BBLR. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram pie berikut ini :

Gambar 5.16
Diagram Penyebab Kematian Neonatal Tahun 2024

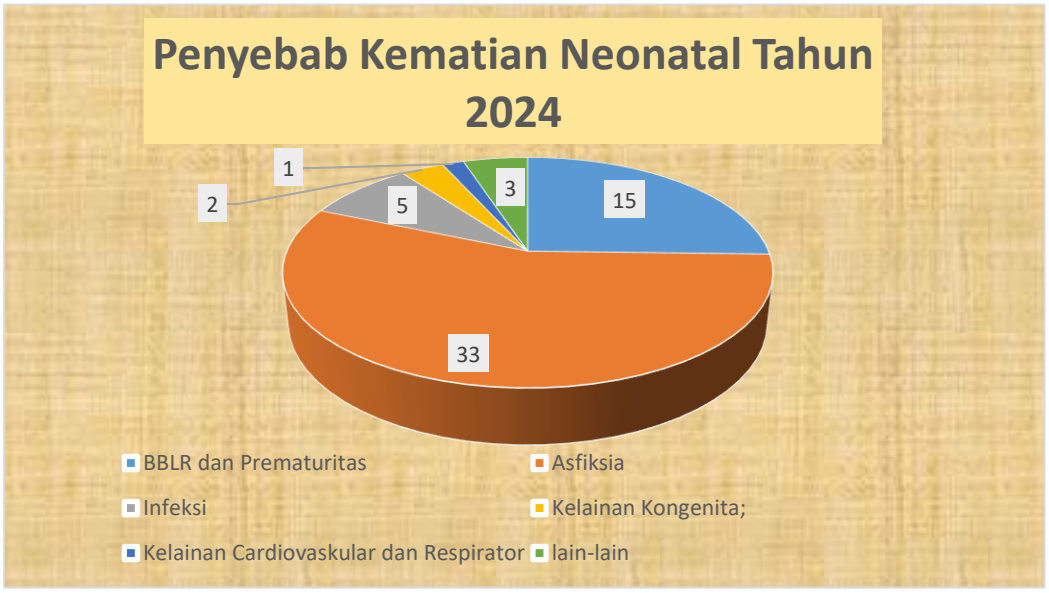

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa mayoritas kematian disebabkan oleh Asfiksia yaitu sebesar 44% dan penyebab kedua tertinggi yaitu BBLR dan Prematuritas sebesar 20%. Tingginya kasus prematur dapat juga disebabkan dari pemantauan kesehatan ibu hamil yang masih kurang, hal ini memiliki benang merah antara kwalitas pemeriksaan kehamilan dan hasil luaran bayi yang dihasilkan. Ibu hamil dengan gizi kurang dan anemia dapat menyebabkan kelahiran prematur pada bayi, sedangkan penyebab aspeksia dapat terjadi karena kurangnya pengawasan terhadap kesejahteraan janin dalam kandungan melalui pemeriksaa kehamilan yang sesuai standar sehingga kondisi bayi yang terlalu lama di dalam kandungan dapat menyebabkan kekurangan oksigen pada bayi baik saat dalam kandungan maupun setelah lahir. Faktor internal dari aspeksia dikarenakan kondisi kandungan yang sudah tidak sehat (ketuban sedikit dan keruh, plasenta pengapuran, atau bayi lebih bulan) sedangkan faktor eksternal adalah proses persalinan yang terlalu lama, bayi terminum air ketuban yang sudah hijau, atau karen distress janin. Sedangkan penyebab tertinggi kedua kematian neonatal adalah prematur bisa disebabkan kurang energi kronis pada ibu hamil atau adanya penyakit penyerta serta Anemia pada ibu hamil. Kematian neonatal erat kaitannya dengan kwalitas pemeriksaasn kehamilan dan persalinan, semakin

tinggi cakupan pemeriksaan kehamilan sesuai standar maka semakin rendah jumlah kematian neonatal.

Sebagian besar kasus kematian ada pada wilayah puskesmas Muara Enim dan Gelumbang serta Beringin juga Teluk Lubuk. Untuk lebih jelasnya distribusi kematian neonatal dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.17
Grafik Distribusi Kematian Neonatal Tahun 2024

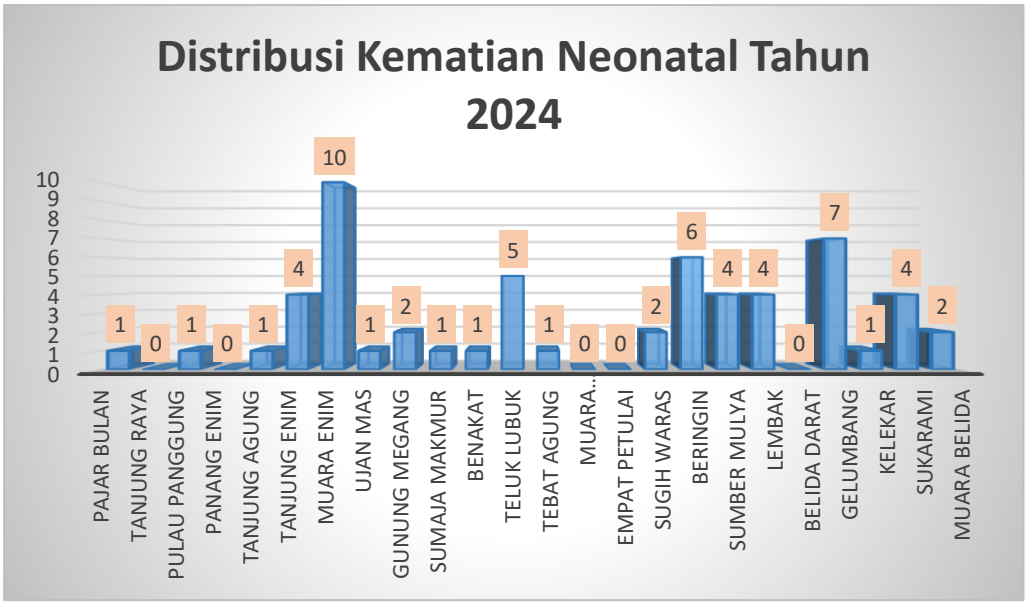

Dari tabel diatas sebagian besar kematian Neonatal terjadi di wilayah perkotaan deket dengan pusat pelayanan kesehatan dimana sarana transfortasi dan fasilitas kesehatan bukan menjadi kendala dan keterlambatan proses rujukan bukan menjadi penyebab kematian neonatal. Adanya keadaan komplikasi pada ibu dan cacat bawaan pada bayi menyebabkan masih banyaknya kematian neonatal. Tidak adanya korelasi antara capaian pemeriksaan kehamilan dengan kematian neonatal, sebagian besar kematian neonatal disebabkan persalinan prematur yang berakibat BBLR dan asfiksia, umumnya diwilayah perkotaan tingkat mobilitas ibu hamil lebih banyak daripada ibu diwilayah pedesaan, aktifitas ekstrem sebagai ibu pekerja bisa menjadi salah satu pemicu terjadinya kelahiran prematur, disamping penyakit penyerta lainnya seperti anemia ibu hamil.

b. Kematian Bayi

Kematian Bayi yaitu kematian yang terjadi pada usia (0-11 bulan). Secara statistik angka kematian neonatal per 1000 Kelahiran Hidup (KH) tahun 2024 sebesar 6,2 per 1000 KH. Secara nasional target penurunan angka kematian bayi menurun MDGS 2024 yaitu 16 per 1000 KH. Trend kematian bayi terus meningkat dari tahun ketahun, Selama periode lima

tahun terakhir jumlah kematian bayi relatif tinggi walau masih dibawah target nasional, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.18
Grafik Kematian Bayi Tahun 2020-2024

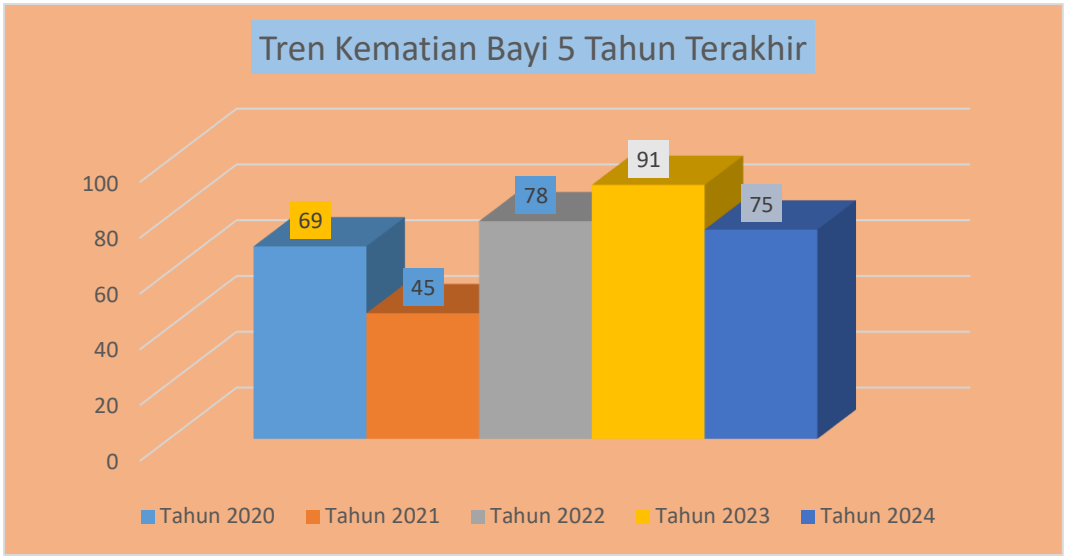

Dari gambar diatas terlihat bahwa terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2024 ini, kalau kita konversi ke angka kematian 75/1000 Kh maka angka kematian bayi di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 sebesar 7,8 per 1000 KH dari tahun-tahun sebelumnya. Angka ini sudah jauh dibawah target MDGs, namun demikian penurunan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu Indikator kinerja Kabupaten Muara Enim dimana target Kabupaten Munurunkan sampai angka "Nol". Distribusi lokasi kematian bayi tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran tabel 35. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik/gambar dibawah ini :

Gambar 5.19
Grafik Distribusi Kematian Bayi Tahun 2024

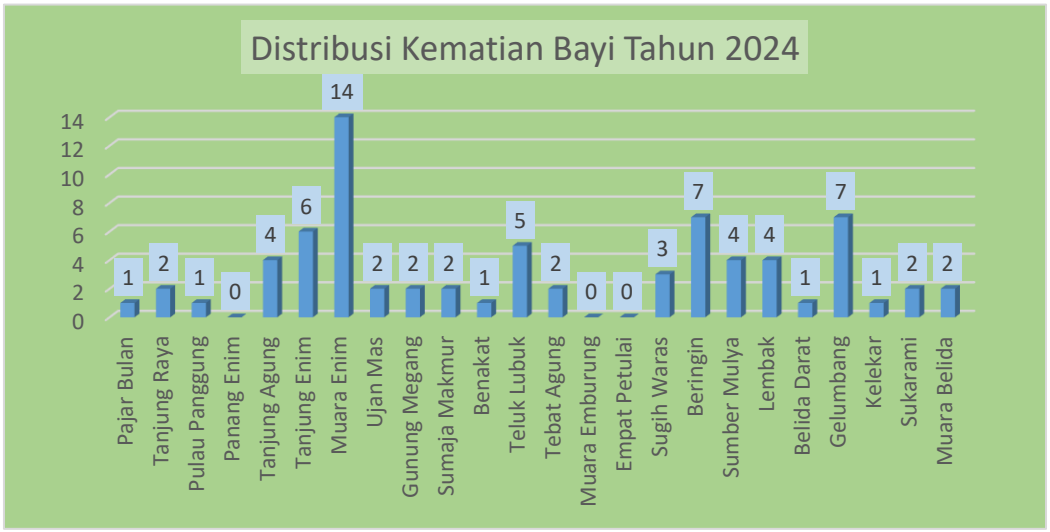

Berdasarkan sebaran wilayah dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar kematian bayi terjadi di wilayah perkotaan seperti Muara Enim juga Tanjung Enim dan sebagian lain di daerah pedesaaan namun masih terjangkau seperti Beringin, Gelumbang dan Teluk Lubuk.

Berdasarkan penyebabnya Sebagian besar kematian bayi disebabkan oleh pneumonia (52,2%) dan posisi kedua tertinggi disebabkan kelainan kongenital (21,7%), kedua penyebab terbesar kematian bayi ini merupakan hasil luaran dari ibu bersalin yang memiliki komplikasi sejak dari awal persalinan, yang artinya kematian bayi masih erat kaiatannya dengan kondisi kesehatan ibu hamil dan bersalin, sehingga upaya yang harus dilakukan dalam menurunkan kematian bayi adalah dengan memperkuat deteksi dini komplikasi pada ibu hamil dan bersalin.

Rujukan kasus ibu hamil dengan komplikasi merupakan rekomendasi terbaik dalam mencegah kematian Neonatal dan bayi, sehingga kesejahteraan bayi dari dalam kandungan mampu di pantau sebaik mungkin bila rujukan kasus terjadi jauh sebelum proses persalinan terjadi.

Gambar 5.20
Grafik Penyebab Kematian Bayi Tahun 2024

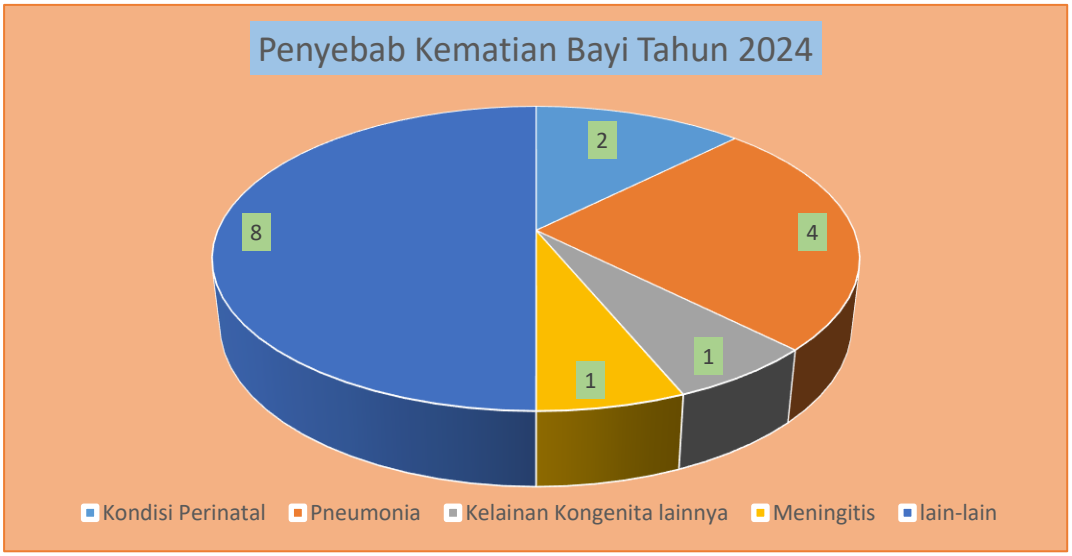

c. Kematian Balita

Kematian Balita adalah Kematian pada usia kurang dari 5 tahun, secara nasional target angka kematian balita adalah 32 per 1000 KH, sedangkan di Muara Enim angka kematian balita tahun 2023 adalah sebesar 10,3 per 1000 KH, artinya sudah dibawah target nasional namun meningkat tajam 2x lipat dari tahun sebelumnya yang hanya 9,4/1000 KH. selama lima tahun terakhir tren kematian balita dominat mengalami peningkatan, dimana terjadi penambahan jumlah dari tahun ketahun. Tahun 2024 jumlah kematian balita menurun berbanding jauh dari Tahun sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.21
Grafik Kematian Balita Tahun 2020-2024

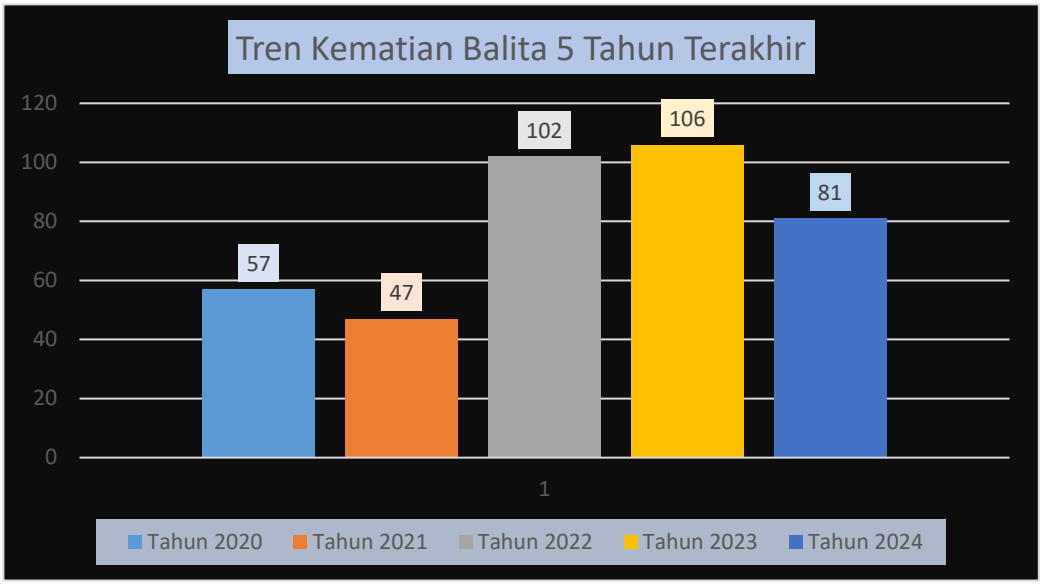

Distribusi lokasi kematian Balita tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran tabel 34. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik/gambar dibawah ini :

Gambar 5.22
Grafik Distribusi Kematian Balita Tahun 2024

5.2.2 Cakupan Pelayanan Neonatal

Komplikasi neonatal adalah Neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

Pelayanan Neonatal sesuai standar yaitu pelayanan pemeriksaan bayi baru lahir minimal tiga kali. Cakupan pelayanan Neonatal Kunjungan pertama yaitu kunjungan neonatal (KN1) pada usia 6-3 hr dan KN3 usia 14-28 hr secara nasional minimal 100%, cakupan pelayanan Neonatal KN 1 dan KN 3 (KN Lengkap) kabupaten Muara Enim sudah mencapai 100% di Kabupaten Maupun di Setiap Puskesmas. Secara rinci distribusi capaian kunjungan Pelayanan Neonatal dapat dilihat pada lampiran tabel 38.

5.2.3 Komplikasi Neonatal yang Ditangani

Cakupan komplikasi Neonatal adalah penanganan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian oleh dokter/bidan atau perawat terlatih di fasilitas kesehatan. Komplikasi neonatal pada tahun 2024 dari 185 kasus komplikasi yang ada , kasus tertinggi disebabkan oleh Bayi Baru Lahir Rendah sebanyak 154 kasus. Untuk cakupan penanangan komplikasi 100%. Artinya dari 185 komplikasi neonatal yang ada sudah semua dilakukan tindakan perawatan dan penanganan komplikasi dapat dilihat pada lampiran tabel 33.

Gambar 5.23
Grafik Distribusi Komplikasi Neonatal Tahun 2024

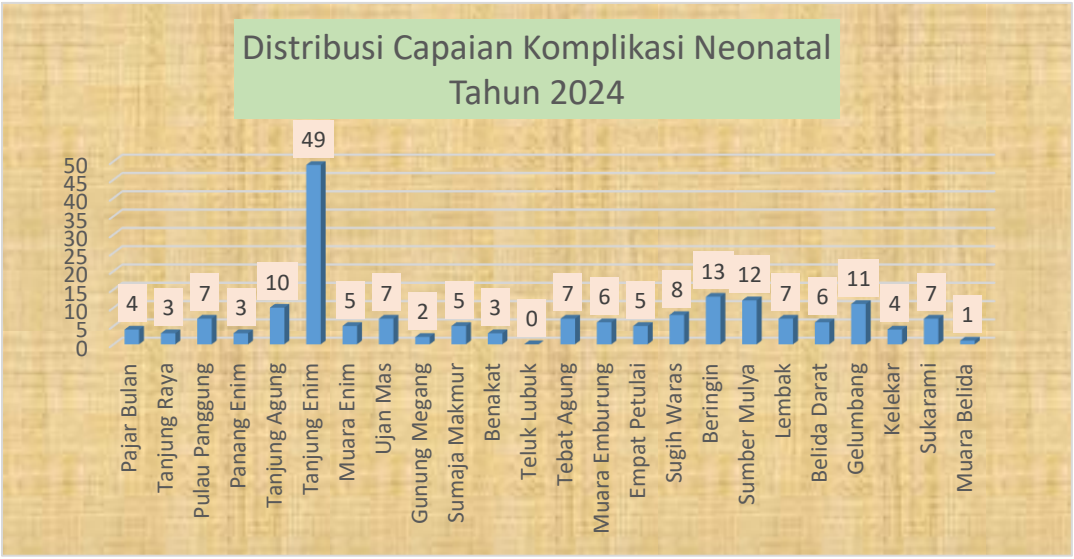

5.2.4 Cakupan Inisiasi Menyusu Dini

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan awal mula seorang ibu memberikan ASI kepada bayinya seketika ia dilahirkan ke dunia yakni dalam jam-jam pertama. Manfaat dari IMD yaitu Bayi tetap hangat karena langsung bersentuhan dengan kulit ibu (*skin to skin contact*). Hal ini dapat menurunkan risiko kematian bayi akibat hipotermia (kedinginan). Ibu dan bayi merasa lebih tenang, sehingga membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil. Dengan demikian, bayi tidak rewel, sehingga dapat menghemat energi. Memberikan

stimulasi dini naluriah dan memberikan kehangatan dan cinta. Inisiasi Menyusui Dini akan menjalin ikatan psikis antara ibu dan bayi. Sentuhan dan hisapan bayi terhadap puting susu ibu dapat merangsang pelepasan oksitosin yang berperan penting untuk kontraksi rahim ibu sehingga mempermudah pengeluaran plasenta (ari-ari) dan mengurangi perdarahan. Bayi mendapatkan kolostrum susu pertama, yakni cairan berharga tidak ada tandingannya yang kaya akan antibodi dan zat penting lainnya yang penting untuk daya tahan tubuh dan pertumbuhan usus bayi. Bayi yang menjalani Inisiasi Menyusui Dini akan lebih berhasil menjalani program ASI eksklusif dan mempertahankan menyusui setelah 6 bulan. Cakupan IMD di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 telah melebihi target nasional 90%, capaian IMD tahun ini mencapai 91,0%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.24
Grafik Distribusi Cakupan IMD Tahun 2024

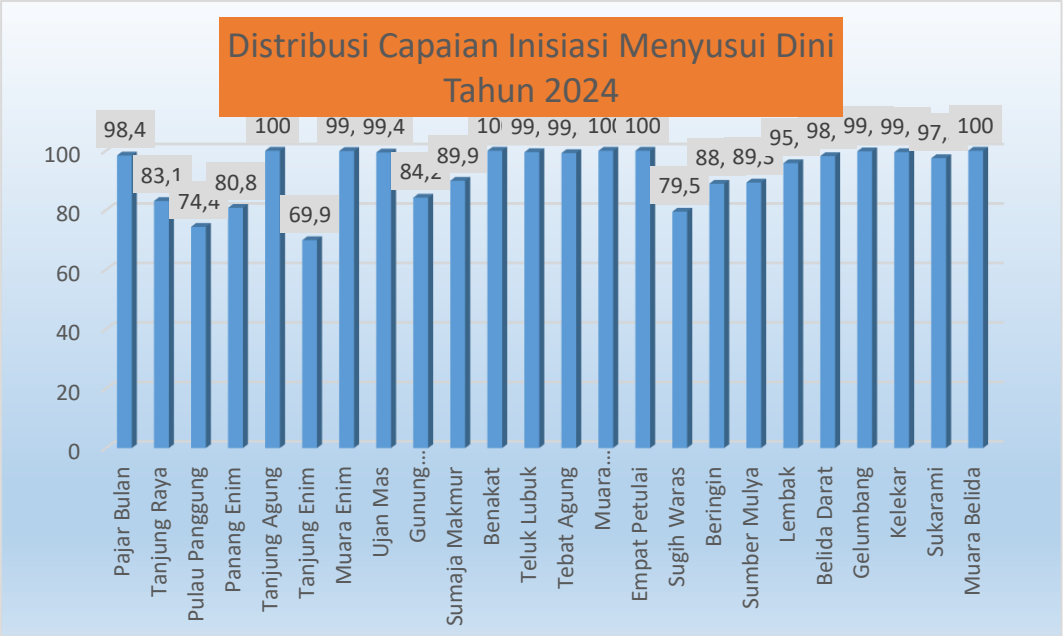

Dari grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar pelaksanaan IMD mencapai target diatas 90%, hanya ada beberapa puskesmas yang capaian dibawah 70% yaitu Puskesmas Tanjung Enim.

5.2.5 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) saja pada bayi tanpa makanan lainnya sampai usia bayi 6 bulan. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi usia kurang dari 6 bulan merupakan pemenuhan hak bayi yang sangat terkait dengan komitmen ibu dan dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi tingkat kematian bayi yang disebabkan berbagai penyakit (diare dan radang paru), meningkatkan kondisi kesehatan jangka pendek dan panjang, selain itu bermanfaat mempercepat pemulihan bila sakit.

Rekomendasi WHO capaian ASI Eksklusif minimal 50%, secara nasional capaian ASI Eksklusif tahun 2022 tercatat hanya 67,96% turun dari 69,7% dari Tahun 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat.

Secara rinci data distribusi capaian ASI Eksklusif terdapat pada lampiran tabel 39. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.25
Grafik Distribusi Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2024

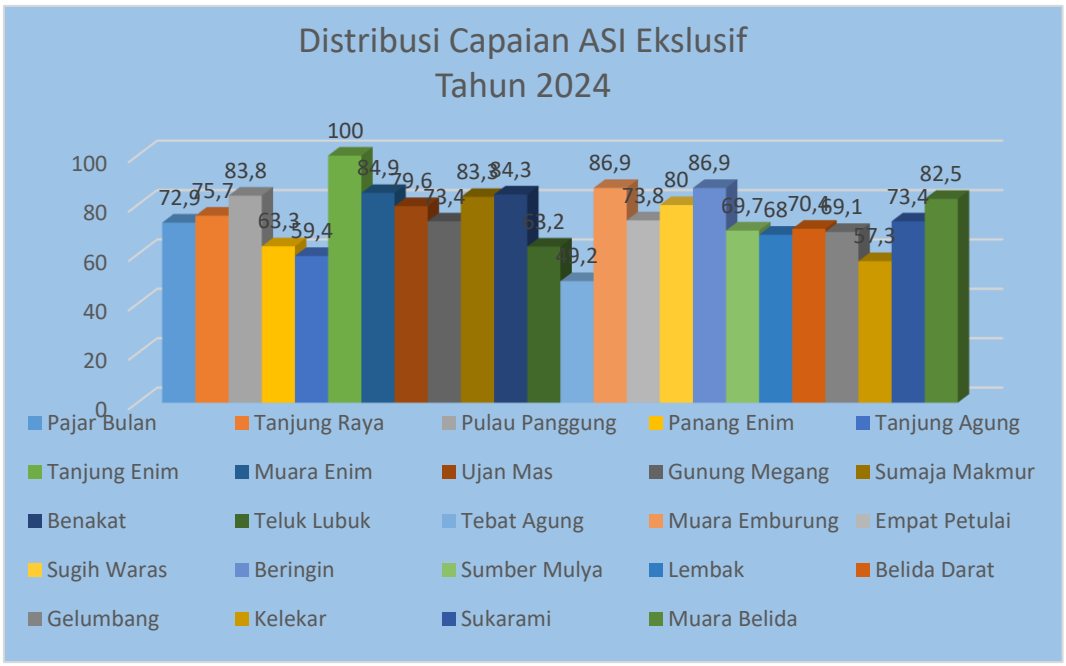

Dari tabel diatas terlihat semua puskesmas telah melebihi target nasional 50%, tertinggi capaian di Puskesmas Tanjung Enim dan Terendah di Puskesmas Kelekar.

5.2.6 Desa Universal Child Immunization (UCI)

Indonesia masih menghadapi tantangan memperluas cakupan imunisasi dasar. Sebagaimana tertuang dalam data *World Health Organization* pada tahun 2023, hanya ada sekitar 20 juta anak yang baru mendapatkan imunisasi dasar lengkap. cakupan imunisasi dasar lengkap Indonesia pada tahun 2023 telah mencapai 97,2 meningkat cukup tajam dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 87,8%. Artinya masih ada 3% anak di Kabupaten Muara Enim belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Target Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 95% sampai 2023 telah tercapai. Sementara desa UCI targetnya 92%, artinya tidak boleh satu pun desa di suatu Kabupaten cakupan imunisasinya kurang dari 90%, di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 Cakupan Desa UCI telah mencapai 99,2% meningkat dari tahun lalu yang telah mencapai 93%, hal ini berbanding terbalik dengan cakupan imunisasi dasar pada bayi. Beberapa daerah yang tidak tercapai UCI yaitu Panang Enim dan Empat Petulai. Secara rinci

data tentang Desa UCI Terdapat Pada lampiran Tabel 41, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar berikut ini :

Gambar 5.26
Grafik Distribusi Cakupan Desa Universal Child Immunization Tahun 2024

5.2.7 Cakupan Imunisasi

5.2.7.1 Imunisasi HB0 < 24 Jam

Virus hepatitis B sangat mudah menular dan dapat bertahan hidup selama 1 minggu hingga berbulan-bulan di luar tubuh. Salah satu penyebab penularannya adalah dari ibu penderita hepatitis B kepada bayinya saat dalam kandungan atau dilahirkan.

Vaksin hepatitis B sebaiknya diberikan sebelum 7 hari, lebih baik lagi jika bisa diberikan dalam waktu 1 hari atau 12 jam, begitu bayi dilahirkan dan dibersihkan darahnya, tempel di dada ibunya untuk mendapatkan imunisasi menyusu dini (IMD) lalu berikan vitamin K dan 3 jam kemudian berikan vaksin hepatitis B setidaknya maksimal hingga 7 hari untuk mencegah penularan hepatitis B dari ibu ke anaknya, karena kadang seseorang tidak tahu jika ia memiliki hepatitis B. Imunisasi HB0 < 24 jam adalah imunisasi pertama yang harus diberikan kepada bayi baru lahir sebelum 24 jam kelahiran, bertujuan untuk mencegah bayi terinfeksi virus Hepatitis B yang bisa masuk melalui aliran darah ibu ke bayi. Distribusi capaian imunisasi Hb0 < 24 jam dapat dilihat pada lampiran tabel 42, untuk melihat persentase pemberian imunisasi HB-0 < 24 jam dan kurang dari 7 hari dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.27
Grafik Distribusi Cakupan Imunisasi HB0 Tahun 2023

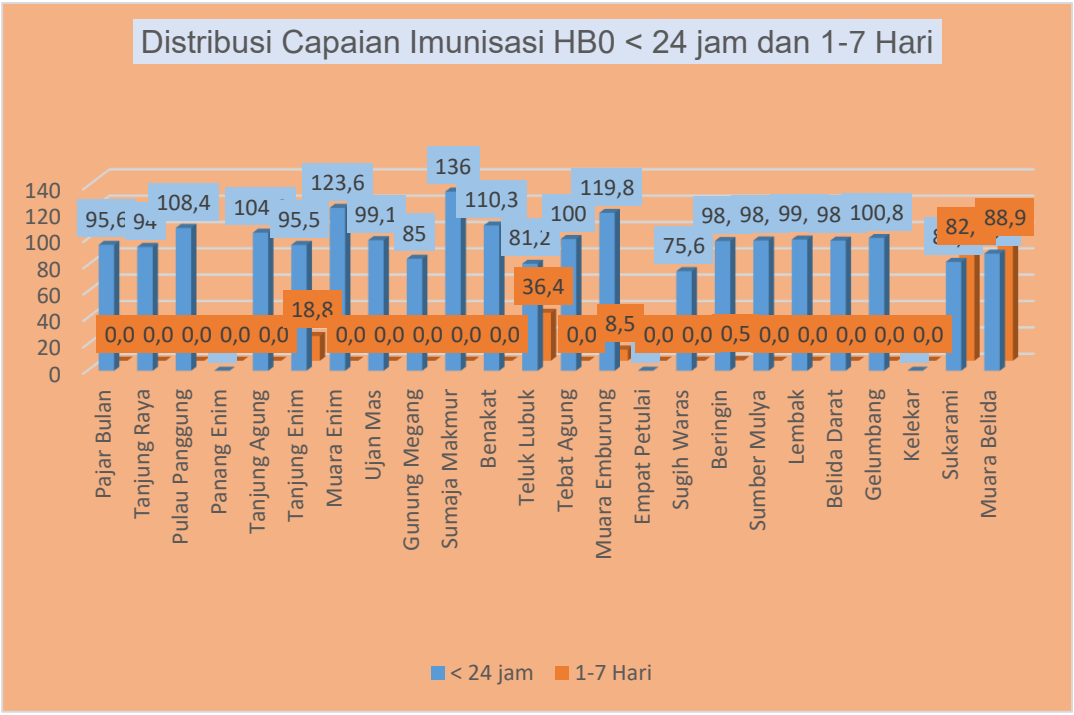

Cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2024 secara nasional sebesar 87,3% dan antigen baru seperti PCV dan RV adalah 86,6%, cakupan ini masih dibawah target untuk terbentuknya herd imunity. di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024, capaian imunisasi HB0 < 24 jam mencapai 100,7%, dan kurang dari 7 hari 10,0%, sehingga bila d total pemberian Hb-0 mencapai 110,7%, angka ini meningkat pesat dari tahun sebelumnya dan sudah melampaui target nasional.

5.2.7.2 Imuniasai BCG

Imunisasi BCG merupakan imunisasi untuk mencegah penyakit tuberkulosis berat yaitu penyakit infeksi yang terutama menyerang paru-paru. Bayi yang baru lahir hingga berusia dua bulan adalah kelompok usia yang paling efektif untuk menerima vaksin ini.

Vaksin BCG hanya perlu diberikan satu kali seumur hidup, melalui suntikan yang dilakukan oleh dokter atau petugas medis. Vaksin ini berisi sedikit jumlah bakteri TB yang telah dilemahkan dan akan merangsang sistem kekebalan tubuh untuk melawan bakteri TB nantinya. Selain untuk mencegah tuberkulosis, vaksin BCG juga dipakai sebagai terapi pada penyakit kanker kandung kemih. Target Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2024 adalah 87,3%, secara rinci distribusi capaian imunisasi BCG dapat dilihat pada lampiran tabel 42. Untuk lebih jelas distribusi capaian dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 5.28
Grafik Distribusi Cakupan Imunisasi BCG Tahun 2024

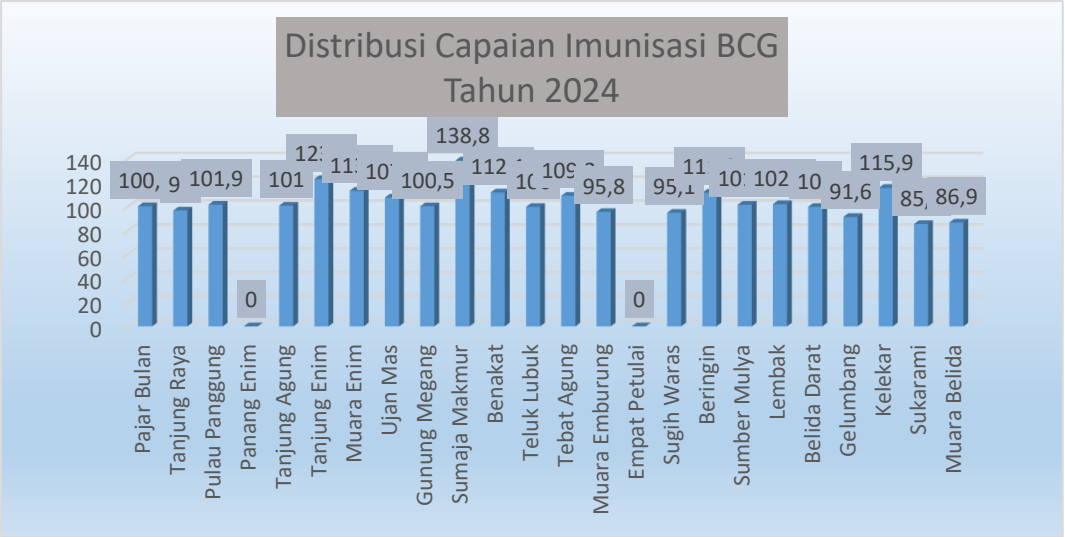

Dari grafik diatas menyatakan bahwa capaian imunisasi BCG tahun 2024 sebesar 106,1% telah mencapai target yang telah di tentukan pemerintah pusat.

5.2.7.3 Imunisasi DPT-HB-Hib

Vaksin DPT-HB-HIB diberikan guna mencegah 6 penyakit, yakni Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, serta Pneumonia (radang paru) dan Meningitis (radang selaput otak) yang disebabkan infeksi kuman Hib. Target capaian imunisasi dasar lengkap tahun 2024 sebesar 87,3%, Secara rinci capaian imunisasi DPT-HB-Hib terdapat dilampiran tabel 43. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 5.29
Grafik Distribusi Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib3 Tahun 2024

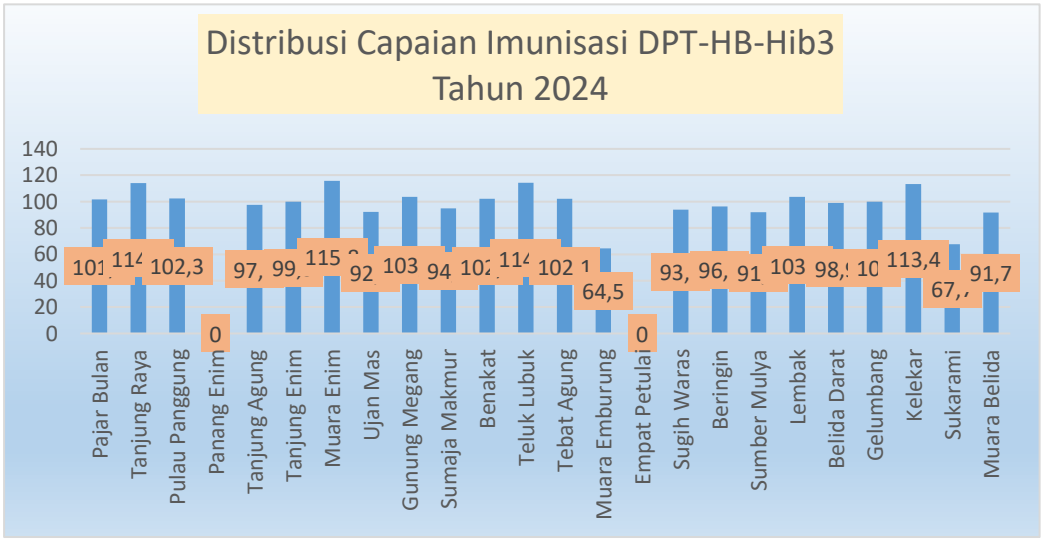

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada puskesmas yang capaian imunisasi Hb-Hib3 dibawah targer 90% yaitu Puskesmas Sukarami, Muara Emburung, Panang Enim dan Empat Petulai.

5.2.7.4 Imunisasi Polio

Polio merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang ada di dalam saluran pencernaan dan tenggorokan. Mencegah polio dapat dilakukan dengan imunisasi, terutama pada anak usia bawah lima tahun (balita), melalui imunisasi polio tetes maupun imunisasi polio suntik. Pada kondisi tertentu, seseorang yang terinfeksi polio dapat mengalami kelumpuhan permanen, bahkan sampai menyebabkan kematian. Polio bisa muncul tanpa gejala apapun. Penyakit ini juga bisa menular melalui kontak dengan cairan yang keluar dari hidung, mulut, dan tinja seseorang yang sudah terinfeksi polio.

Imunisasi polio merupakan vaksin yang digunakan untuk melindungi tubuh dari gangguan poliomyelitis atau infeksi polio. Vaksin polio ini sangat penting untuk upaya mencegah penularan. Sebab jika dibiarkan tanpa penanganan, polio dapat membahayakan dan mengancam nyawa penderitanya.

Tahun 2024 capaian imunisasi polio di Kabupaten Muara Enim sebesar 101,2%, sedangkan target nasional pemberian imunisasi dasar lengkap yaitu 87,3%. Secara rinci capaian imunisasi polio di Kabupaten Muara Enim terdapat di Lampiran tabel 43. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.30
Grafik Distribusi Capaian Imunisasi Polio di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

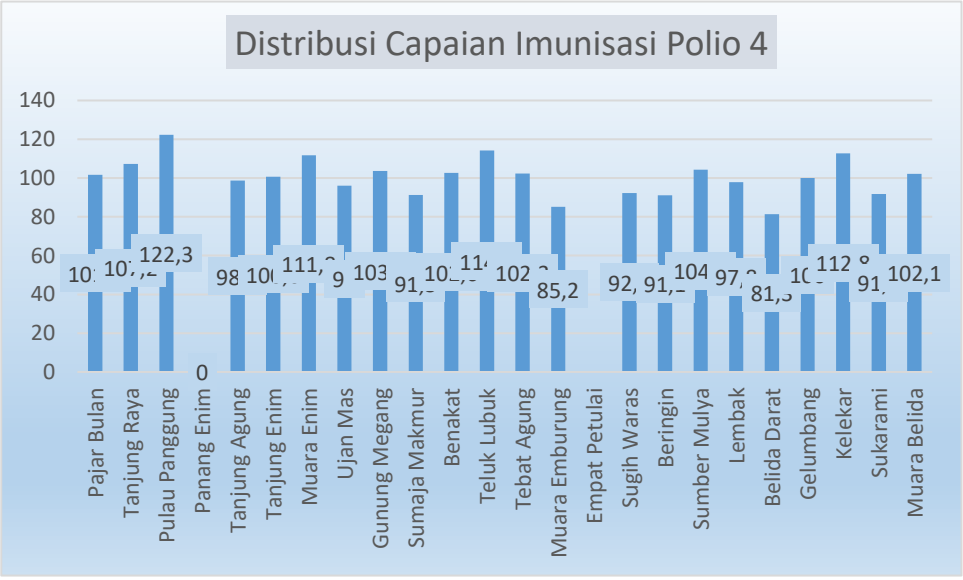

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada puskesmas yang capaian imunisasi Polio masih 0% yang merupakan Puskesmas baru yaitu Puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai.

5.2.7.5 Imunisasi Campak/MR

Campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyebar melalui udara saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Siapapun dapat terkena campak, jika belum divaksinasi atau mendapatkan vaksin campak. Namun, penyakit ini lebih sering terjadi pada anak kecil. Penyakit campak dapat dicegah dengan vaksin campak atau vaksin MMR. Vaksinasi MMR (Mumps, Measles, Rubella), yaitu vaksin yang berfungsi untuk mencegah penyakit campak, gondongan, dan rubella yang mulai diberikan pada anak usia 9 bulan. Di mana, ketiga penyakit tersebut cukup rentan menyerang anak-anak karena daya tahan tubuhnya masih dalam perkembangan.

Vaksin MMR terbukti efektif untuk melindungi tubuh dari infeksi serta komplikasi ketiga penyakit tersebut. Satu dosis vaksin MMR memiliki efektivitas sebesar 93% untuk melawan campak, 78% untuk melawan gondongan, dan 97% untuk melawan rubella. Sedangkan dua dosis vaksin MMR, 97% efektif melawan campak dan rubella, dan 88% efektif melawan gondongan.

Tahun 2024 capaian imunisasi campak di Kabupaten Muara Enim sebesar 106,3%, sedangkan target nasional pemberian imunisasi dasar lengkap yaitu 87,3%. Secara rinci capaian imunisasi campak di Kabupaten Muara Enim terdapat di Lampiran tabel 43. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.31
Grafik Capaian Imunisasi Campak/MR Tahun 2024

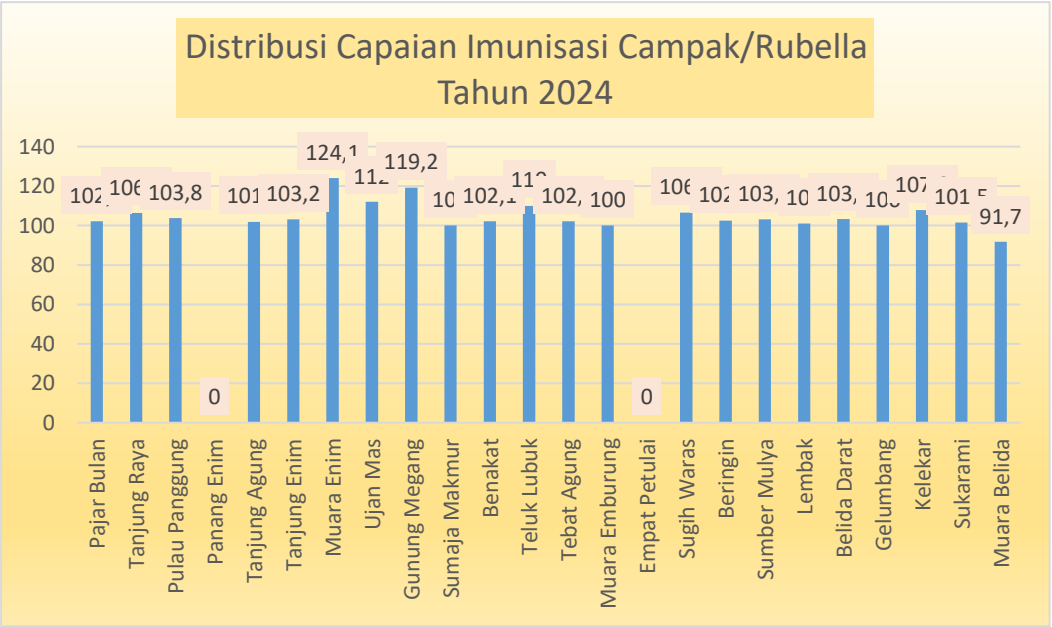

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada puskesmas yang capaian imunisasi campak masih 0% yang merupakan Puskesmas baru yaitu Puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai.

5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Target nasional Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tahun 2024 adalah 87,3%, sedangkan data dari kementrian kesehatan capaian imunisasi dasar lengkap secara nasional tahun 2023 sebesar 95,4% naik 0,5% dari capaian tahun 2022 yang mencapai 94,9%, dan di Sumatera Selatan capaian Tahun 2023 sebesar 103,6%, Sumatera Selatan masuk dalam daftar 5 besar propinsi dengan cakupan imunisasi dasar lengkap tertinggi di Indonesia tahun 2023. Di Kabupaten Muara Enim sendiri cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2024 adalah sebesar 103,6%. Secara detail data imunisasi dasar lengkap ada pada lampiran tabel 43. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.32
Grafik Distribusi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2024

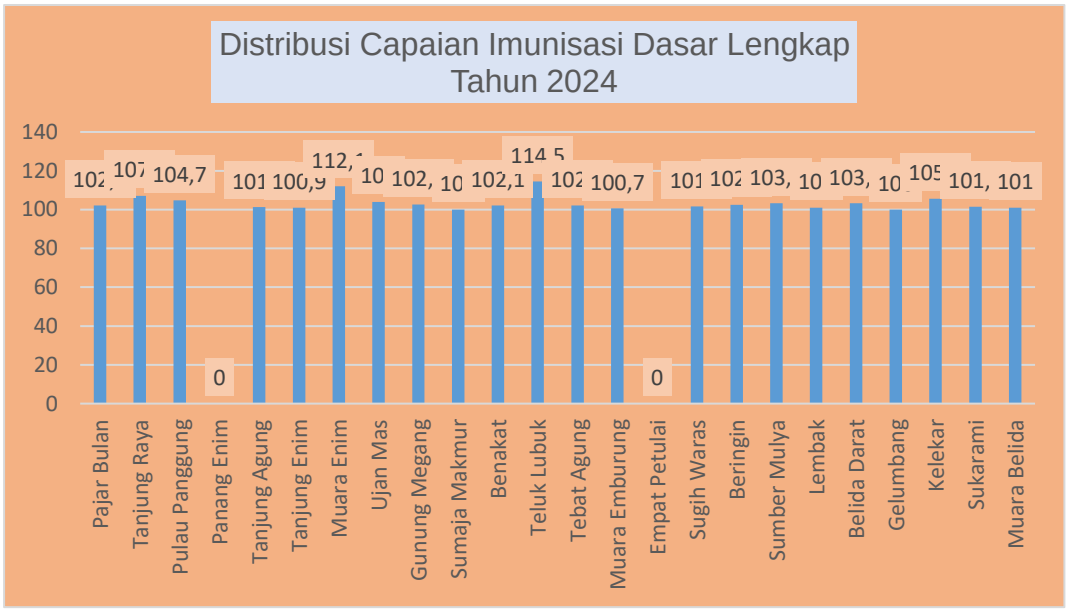

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada puskesmas yang capaian imunisasi campak masih 0% yang merupakan Puskesmas baru yaitu Puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai.

5.2.9 Cakupan Imunisasi Lanjutan

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan, telah mengubah konsep imunisasi dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap. Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal. Imunisasi lanjutan adalah imunisasi yang diberikan setelah imunisasi dasar, dimana pada imunisasi lanjutan hanya ada beberapa vaksin yang diberikan diantaranya DPT HB-4 dan campak/MR lanjutan. Imunisasi lanjutan ini diberikan pada anak usia diatas 1 tahun. Cakupan imunisasi lanjutan di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 yaitu sebesar 95.8% untuk imunissi DPT-HB dan 98.1 % untuk imunisasi Campak

lanjutan. Angka ini meningkat dari capain tahun 2021 yang hanya mencapai 16%, secara rinci cakupan imunisasi lanjutan dapat dilihat pada lampiran tabel 44. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.33
Distribusi Capaian Imunisasi Lanjutan per Puskesmas Tahun 2024

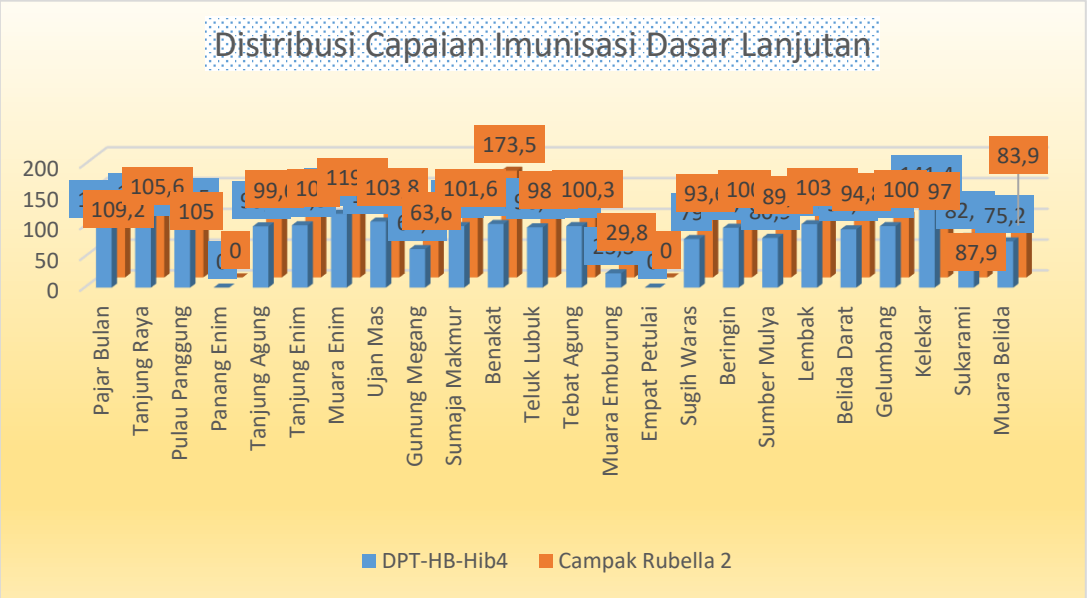

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada puskesmas yang capaian imunisasi campak masih 0% yang merupakan Puskesmas baru yaitu Puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai.

5.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A

Masalah kurang vitamin A (KVA) masih merupakan masalah gizi di Indonesia. Program untuk mengatasi KVA dilakukan dengan program suplementasi kapsul vitamin A untuk anak 6-59 bulan dua kali setahun (Februari dan Agustus).

Vitamin A ini terlibat dalam pembentukan, produksi dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi, juga integritas sel epitel pelapis tubuh, vitamin A ini juga dapat mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan. Jika kekurangan dapat meningkatkan risiko anak rentan kena penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernapasan, campak dan diare.

Capaian pemberian Vitamin A pada bayi dan balita di kabupaten Muara Enim telah mencapai target nasional yaitu sebesar 96,2%,. Secara rinci distribusi capaian pemberian kapsul vitamin A di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 tersaji dilampiran tabel 45, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.34
Distribusi Capaian Pemberian Vitamin A tahun 2024

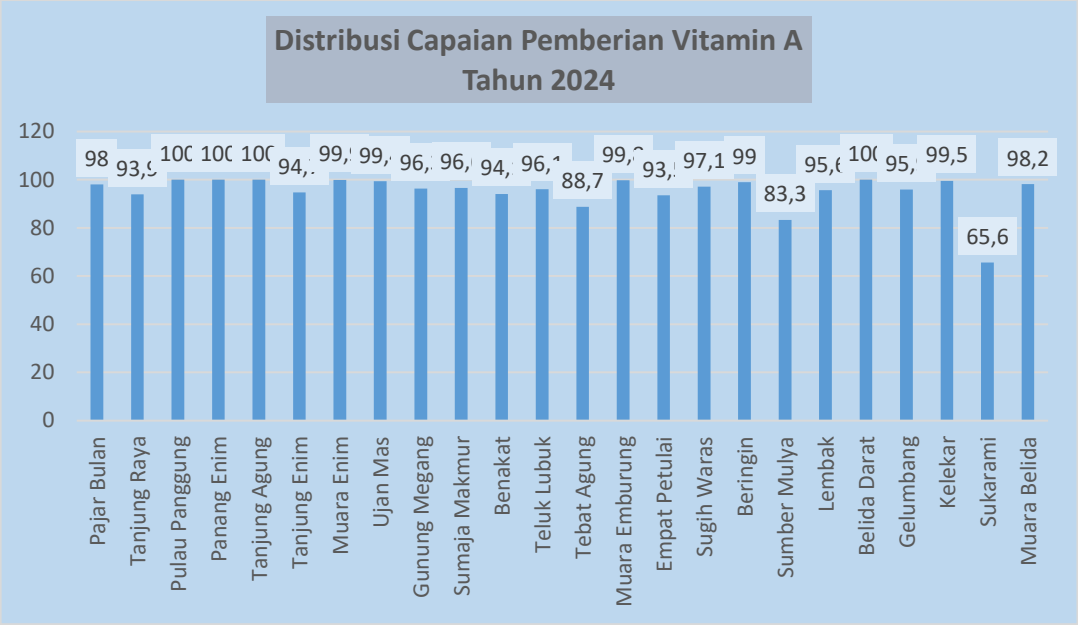

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian pemberian vitamin A di Kabupaten Muara Enim sebagian besar telah mencapai target. Rata-rata Capaian puskesams telah diatas 90%, hanya ada 1 puskesmas yang capaian masih dibawah rata2 yaitu puskesmas Sukarami dimana tahun 2024 hanya mencapai 65.6%

5.2.11 Cakupan Bayi Ditimbang (D/S)

Dalam upaya pembangunan nasional kelompok usia balita merupakan kelompok yang tidak bisa di abaikan, karena kelompok muda ini merupakan investasi atau sumberdaya dan tenaga kerja.Dengan demikian, pembinaannya perlu di mulai sedini mungkin dan di laksanakan secara terpadu dan menyeluruh mencakup tahap pertumbuhan sebagai balita, remaja, dan pemuda (Nursiah, 1992).

Manfaat penimbangan balita diantaranya adalah untuk 1. Mengetahui kesehatan; 2. Mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan; 3. Mengetahui balita sakit atau berat badan dua bulan tidak naik, berat badannya berada di bawah garis merah di kartu menuju sehat; 4. Mengetahui balita gizi buruk sehingga dapat dirujuk ke puskesmas; 5. Mengetahui kelengkapan imunisasi; 6. Mendapatkan penyuluhan tentang gizi. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi.

Upaya-upaya yang berkaitan dengan masalah gizi diantaranya adalah penyelenggaraan posyandu dan tata laksana gizi buruk. Cakupan penimbangan balita di Posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi balita. Gambaran

cakupan penimbangan balita di posyandu dapat dilihat pada Lampiran Tabel 47. Untuk lebih jelas disribusi Capaian D/S kami paparkan pada tabel berikut ini :

Gambar 5.35
Distribusi Capaian Bayi Ditimbang (D/S)

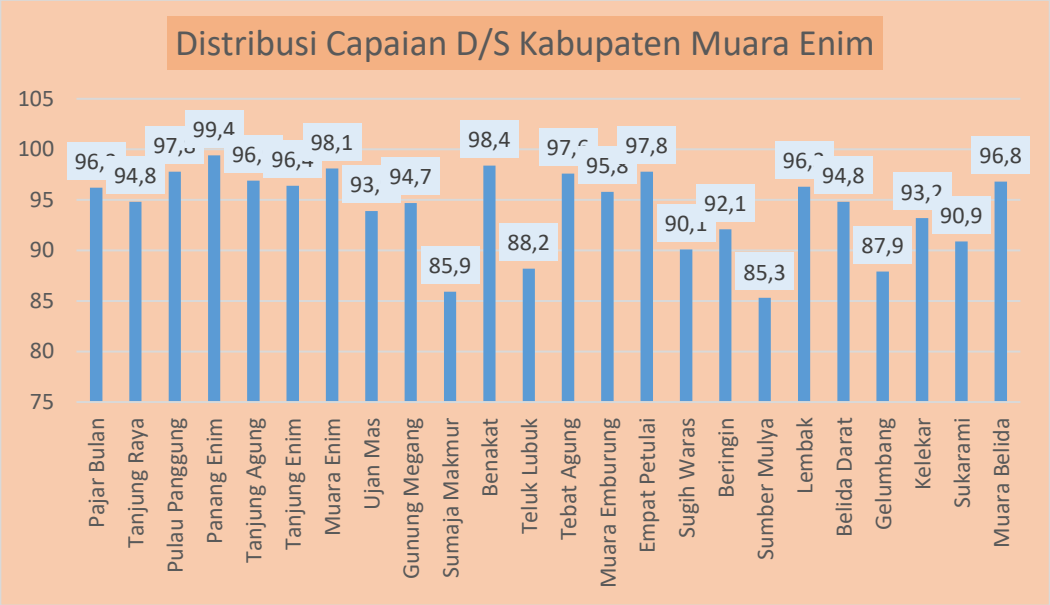

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian D/S Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 telah mencapai 93.6% meningkat dari capaian tahun lalu. Dan telah melampaui target Nasional yaitu sebesar 85%.

5.2.12 Balita Gizi Kurang

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Generasi penerus yang saat ini masih balita dengan masalah gizi pada usia dini akan mengalami gangguan tumbuh kembang dan meningkatkan kesakitan, penurunan produktivitas serta kematian. Balita dengan gizi buruk yang memerlukan perawatan lebih lanjut wajib untuk dilakukan perawatan baik di fasilitas kesehatan dasar (Puskesmas) maupun di fasilitas kesehatan rujukan (Rumah Sakit).

Balita gizi buruk merupakan balita yang memiliki status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan dengan Z-*score*<-3 dan atau dengan tanda-tanda klinis. Tanda tersebut meliputi marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor. Balita dengan gizi buruk yang memerlukan perawatan lebih lanjut wajib untuk dilakukan perawatan baik di fasilitas kesehatan dasar (puskesmas) maupun di fasilitas kesehatan rujukan (Rumah Sakit).

Tahun 2024 Jumlah balita gizi buruk sebanyak 44 orang (0,1%), angka ini cukup baik jauh di bawah target kabupaten dan dibawah angka tahun lalu yang mencapai 1%. Secara lengkap kasus gizi buruk dapat dilihat pada tabel 48, untuk lebih jelas data ini kami sajikan pada diagram dibawah ini

Gambar 5.36
Distribusi Balita Gizi Buruk di Kabupaten Muara Enim Tahun 2023

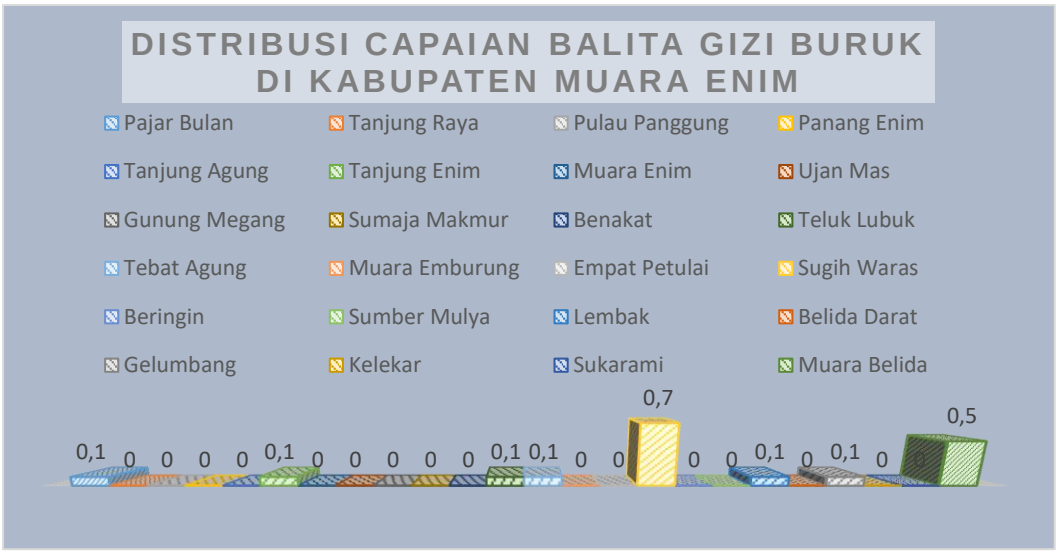

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa sebaran kasus gizi buruk terbanyak di wilayah kerja puskesmas Sugih Waras dan juga di wilayah Puskesmas Muara Belida .

Untuk data gizi kurang merupakan balita yang memiliki status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan dengan Z-*score* 2-3. Balita yang mengalami gizi kurang (BB/U) di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 tercatat sebesar 0.4% angka ini lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya yang mencapai 1,2 pada tahun 2023. Kejadian ini terjadi di beberapa wilayah di kabupaten Muara Enim (lihat Lampiran Tabel 48). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.37
Distribusi Balita Gizi Kurang di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

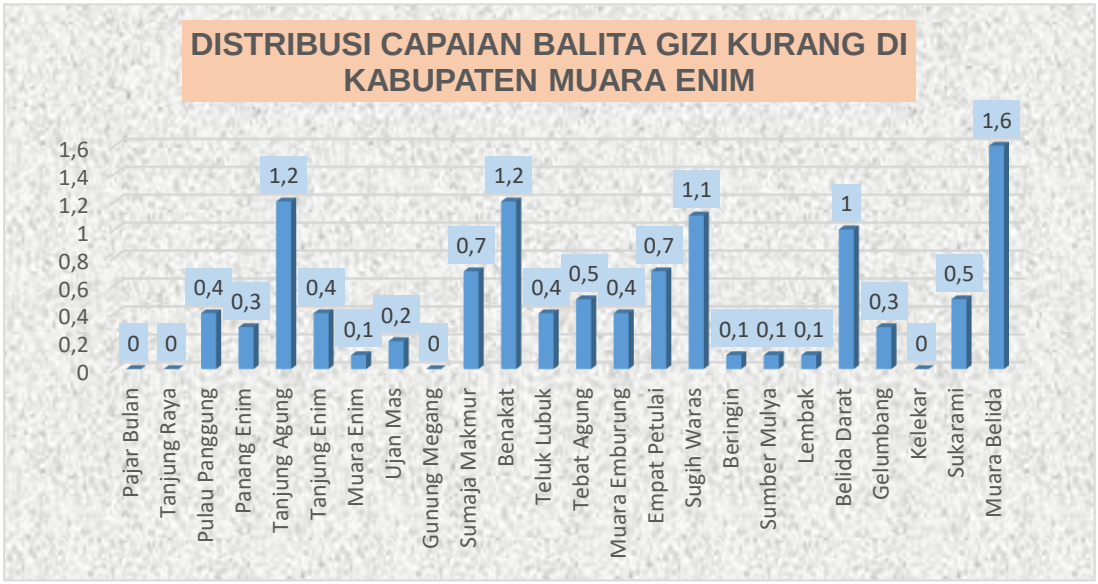

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa daerah dengan kasus tertinggi di wilayah Puskesmas Muara Belida, Tanjung Agung, Benakat, Sugih Waras dan Belida Darat. Sebaran

lokasi kasus sedikit berubah dari tahun lalu, namun wilayah Puskesmas Muara Belida tetap menjadi wilayah dengan kasus gizi kurang tertinggi, sedangkan dua puskesmas dengan kasus tertinggi berikutnya merupakan daerah pemetaan baru setelah ditetaapkan sebagai lokus dan daerah interpensi penanganan stunting. Dari data diatas dapat dilihat bahwa data yang ada belum mencerminkan kondisi sebenarnya tentang gambaran kasus gizi buruk maupun gizi kurang di Kabupaten Muara Enim, angka tinggi sebagian besar terjadi karena adanya komitmen bersama lintas sektor dalam rangka pendataan semua sasaran bayi setelah ditetapkan sebagai lokus stunting.

5.2.13 Stunting

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kurang gizi dalam jangka waktu lama, paparan infeksi berulang, dan kurang stimulasi. Stunting dipengaruhi oleh status kesehatan remaja, ibu hamil, pola makan balita, serta ekonomi, budaya, maupun faktor lingkungan seperti sanitasi dan akses terhadap layanan kesehatan, kita tidak dapat menggeneralisasi setiap anak yang berperawakan pendek selalu mengalami stunting. Postur tubuh dapat dipengaruhi oleh gen dan juga hormon. Anak dengan kondisi ini sebagian besar bertubuh pendek, namun tidak semua anak berperawakan pendek disebabkan oleh stunting.

Stunting dapat dicegah atau dikoreksi jika dilakukan sebelum atau selama periode emas. Karenanya berbagai intervensi penting dilakukan sejak dini, mulai dari mempersiapkan kondisi gizi dan kesehatan calon ibu hingga memastikan kesehatan yang baik dan gizi yang cukup terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan, yaitu sejak anak berada dalam kandungan hingga usia 2 tahun.

Hasil SSGI menunjukkan bahwa prevalensi stunting Indonesia tahun 2024 adalah **19,8%**. Angka ini lebih rendah 0,3% poin dari target prevalensi stunting yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 20,1%. Kinerja penanganan stunting di Kabupaten Muara Enim melalui Delapan Aksi Konvergensi berhasil menurunkan angka prevalensi stunting di Kabupaten Muara Enim dari 2.14 persen di Tahun 2023 menjadi 1.17 persen periode Juni 2024 atau sebesar 0.97 persen. Angka ini belum mencerminkan angka sebenarnya di Kabupaten Muara Enim Mengingkat indikator penilaian hanya sebatas Tinggi Badan/ Umur saja. Kasus stunting ini di pandang sangat penting untuk di antisipasi karena merupakan tolak ukur perkembangan indeks pembangunan manusia pada masa depan. Data bayi stunting secara rinci telah tersaji pada lampiran profil ini tabel 48. Untuk lebih jelasnya sebaran kasus dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.38
Distribusi Balita Stunting di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

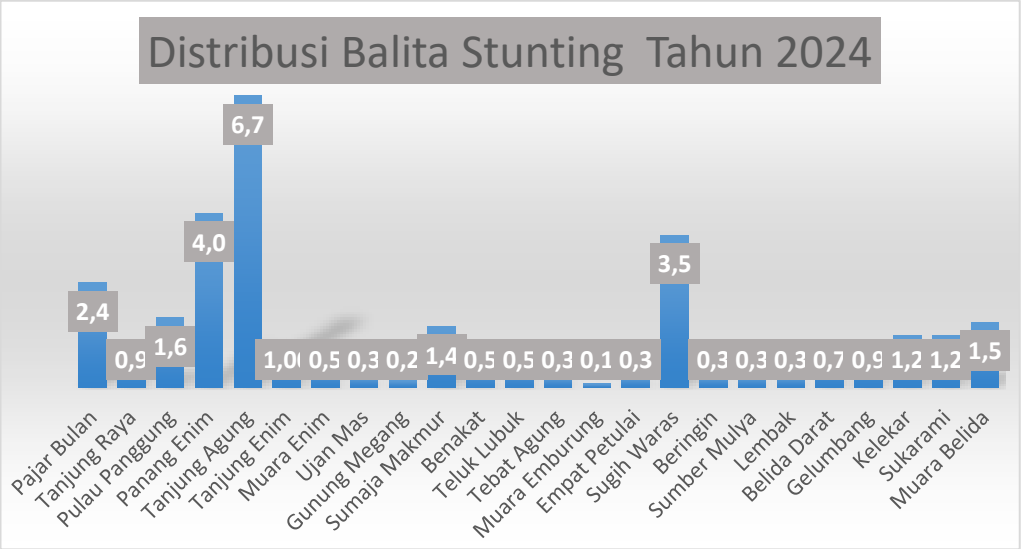

Dari Tabel diatas dapat dilihat sebaran kasus stunting tertinggi di wilayah puskesmas Sugihwaras dan Tanjung Agung, serta Puskesmas Panang Enim dan Sugih Waras.

Dari ketiga grafik diatas, kasus gizi kurang, gizi buruk dan stunting pada umumnya berada di wilayah puskesmas yang sama dimana angka tertinggi pada Dua puskesmas Sugiwaras dan Muara Belida. Sebaran ini tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya dimana kedua puskesmas ini merupakan kantong kasus gizi buruk di Kabupaten Muara Enim selama 3 tahun berturut-turut.

5.2.14 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD

Upaya kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari upaya kesehatan secara menyeluruh yang penyelenggaraannya terintegrasi secara lintas program dan lintas sektoral.

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan masalah kesehatan pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar yang dapat berpengaruh pada prestasi anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelayanan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah. Kesehatan gigi atau sering disebut dengan kesehatan rongga mulut adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya bebas dari penyakit dan rasa sakit, berfungsi secara optimal, yang akan menjadikan percaya diri serta hubungan interpersonal dalam tingkatan paling tinggi (Sriyono, 2009).

Pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat merupakan bentuk promotif dan preventif terhadap usaha kesehatan di sekolah. Melalui program ini diharapkan dapat tercipta generasi penerus yang peduli akan kesehatan individu dan lingkungan sekitarnya

Tahun ini capaian pemeriksaan gigi hanya 73.2%, menurun drastis dari tahun sebelumnya mencapai 100% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 51, atau leboh jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.39
Distribusi Pemeriksaan Gigi dan Mulut pada anak SD/MI
di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

5.3 Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar". Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun

Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah: a) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenanganya oleh: (1) Dokter; (2) Bidan; (3) Perawat; (4) Nutrisionis/Tenaga Gizi. (5) Petugas Pelaksana Posbindu PTM terlatih b) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. c) Pelayanan skrining kesehatan usia15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali. d) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi : (1) Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut. (2) Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer. (3) Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah. (4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku. (5) Pemeriksaan ketajaman penglihatan (6) Pemeriksaan ketajaman pendengaran (7) Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Secara nasional target skrining usia produkstif adalah 100%, capaian tahun 2023 Kabupaten Muara Enim baru mencapai 88,8% masih belum mencapai target nasional, secara rinci distribusi capaian skring usia produktif terdapat dilampiran tabel 52. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 5.40
Distribusi Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

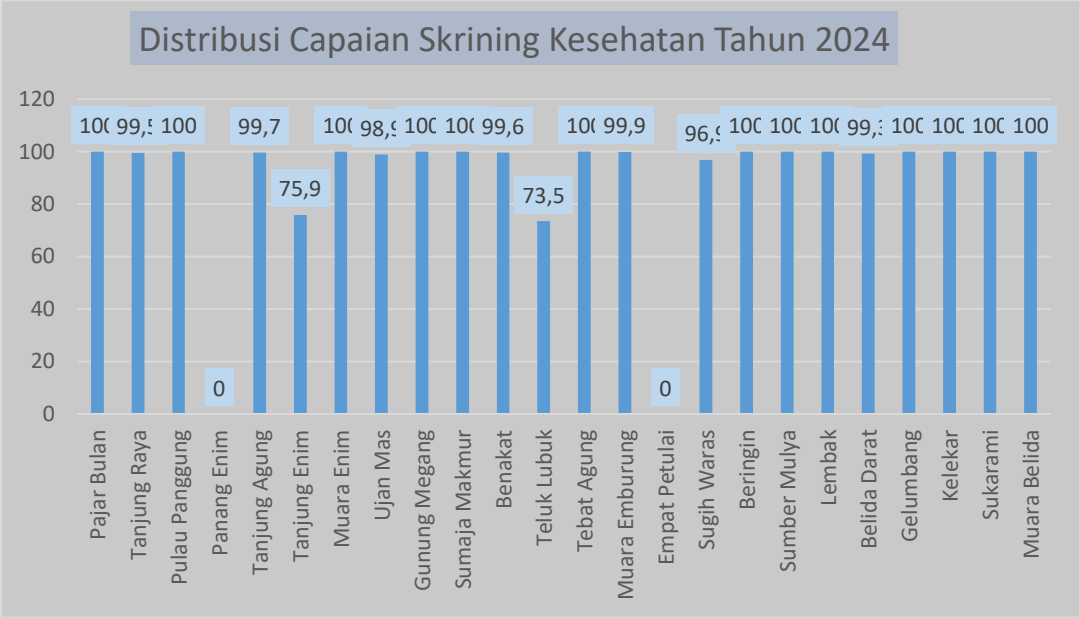

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada puskesmas yang capaian Skrinning Kesehatan masih 0% yang merupakan Puskesmas baru yaitu Puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai.

5.4 Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan salah satunya ditujukan terhadap kelompok usia lanjut, dimana pada kelompok ini biasanya banyak mengalami gangguan kesehatan degeneratif dan fungsi tubuh lainnya. Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran dan penglihatan, demensia, osteoporosis. Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis. Selain itu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif.

Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut merupakan Salah satu indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM). Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif bagi lanjut usia. Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 mencapai 96.5%, capaian tahun ini meningkat sedikit dari tahun lalu yang hanya sebesar 93%. Cakupan terendah pada puskesmas Teluk Lubuk dan Sumber Mulya sedangkan, Puskesmas Panang Enim cakupan 0% merupakan Puskesmas baru, lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran Tabel 54. Distribusi Cakupan pelayanan kesehatan lansia di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 dipaparkan pada Gambar 5.41

Gambar 5.41
Distribusi Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2024

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa capaian pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 mencapai 96.5% angka ini sedikit meningkat dari capaian tahun 2023 sebesar 93% walaupun capaian ini masih dibawah target nasional yang ditetapkan pemerintah pusat yaitu 100%, namun hampir semua puskesmas telah mencapai 100%, tinggal beberapa puskesmas lagi yang capaiannya masih rendah yaitu Teluk Lubuk (55.4%) dan Sumber Mulya (67.6%).

BAB VI
Pengendalian Penyakit

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 Penyakit Menular

6.1.1 Penyakit Tuberkulosis

6.1.1.1 Kasus Tuberkulosis Dewasa

Tuberculosis (TB) Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis.* Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik renik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan Case Notificationn Rate (CNR), Prevalensi, (jumlah kasus tuberkulosis pada titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

Pada tahun 2024 ditemukan jumlah kasus TB BTA+ sebanyak 1.588 yang terdiri dari 1.002 laki-laki dan 586 perempuan. Angka ini menurun seddikit dari temuan kasus tahun lalu yaitu sebanyak 1550 yang terdiri dari 908 laki-laki dan 642 perempuan. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan masih terdapat di wilayah kecamatan Muara Enim dengan jumlah kasus 421 dan disusul kecamatan Lawang Kidul 307 kasus dan kecamatan Belida Darat 112 kasus.

Kasus TB BTA+ menurut jenis kelamin pada tahun 2024 didominasi penderita laki-laki. Disparitas tertinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi di wilayah puskesmas Pulau Panggung. Kasus yang terjadi pada laki-laki lima belas kali lipat dari kasus pada perempuan, secara nasional, target program penanggulangan TB adalah tercapainya penemuan pasien TB BTA+ (*case detection rate/CDR*) paling sedikit 70% dari perkiraan dan menyembuhkan 85% pasien serta mempertahankannya. Penerapan program ini di Kabupaten Muara Enim mengikuti persentase target nasional, untuk lebih rinci data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

Proporsi pasien baru TB BTA+ di antara semua kasus TB menggambarkan prioritas penemuan pasien TB yang menular di antara seluruh pasien TB paru yang diobati. Angka ini diharapkan tidak lebih rendah dari 65 persen. Apabila proporsi pasien baru TB BTA+ di bawah 65 persen maka hal tersebut menunjukkan mutu diagnosa yang rendah dan kurang memberikan prioritas untuk menemukan pasien yang menular (pasien TB BTA+).

Proporsi kasus baru TB BTA+ terhadap seluruh kasus TB Paru di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini :

Gambar 6.1
Distribusi Kasus Tuberkulosis Tahun 2024

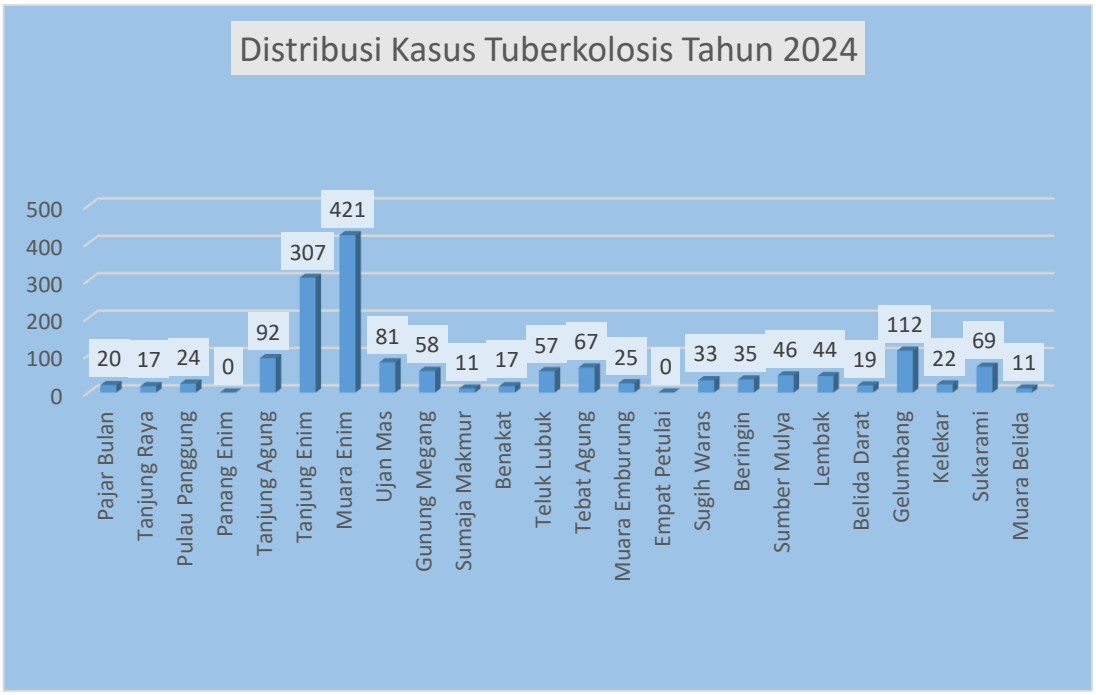

6.1.1.2 Kasus Tuberkulosis Anak

TBC atau Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium Tuberculosis yang menyerang organ paru-paru. TBC tidak hanya dapat diderita oleh orang dewasa, namun juga anak-anak. Penyakit ini terutama menyerang paru, namun juga bisa mengenai organ lain seperti selaput otak, usus, kelenjar getah bening, ginjal, tulang, dan kulit. TBC ditularkan lewat udara dari pasien TBC ke orang yang ada di sekitarnya, melalui percikan air ludah pasien saat batuk, bicara, atau bersin tanpa menutup mulut dan hidung atau tanpa menggunakan masker. Orang tua diharapkan dapat waspada dan mengetahui berbagai gejala yang muncul apabila anak mengalami TBC.

Tuberkulosis (TBC) alias TB merupakan penyakit infeksi yang paling banyak menyebabkan kematian. WHO memperkirakan kematian akibat TB lebih banyak daripada kematian akibat malaria dan AIDS. Tidak hanya menyerang orang dewasa, TBC juga dapat terjadi pada anak. Sekitar 10—15% kasus TBC di Indonesia terjadi pada anak berusia 0—14 tahun.

Anak-anak yang terkena TBC kemungkinan besar tidak tertular dari teman-teman sebayanya, melainkan dari orang dewasa yang menderita penyakit tersebut. Ketika orang dewasa yang menderita TBC batuk atau bersin, bakteri penyebab TBC akan menyebar ke udara. Pada saat itulah, penularan penyakit TBC ke orang-orang di sekitarnya dapat terjadi, baik ke anak-anak maupun orang dewasa. Anak-anak yang memiliki sistem kekebalan tubuh lemah, misalnya karena HIV pada anak atau kurang gizi, memiliki risiko lebih tinggi untuk

terkena TBC anak. Di Kabupaten Muara Enim jumlah kasus TBC pada anak cukup tinggi yaitu sebanyak 404 kasus atau sekitar 26% dari kasus Dewasa, kasus tertinggi terdapat di kecamatan Muara Enim dan Tanjung Enim, hal ini selaras dengan jumlah kasus TBC pada orang dewasa. Melakukan diagnosa TBC pada anak sedikit berbeda dengan orang dewasa. Pemeriksaan dahak pada dewasa biasanya dengan dahak namun bila pemeriksaan dahak pada anak biasanya agak sulit dan jika hasilnya negatif ada akses tuberkulin atau foto toraks, pemeriksaan TB anak dilakukan penilaian dengan sistem pembobotan (scoring system) gejala dan pemeriksaan penunjang. Secara rinci sebaran kasus TB terdapat pada tabel 56, atau untuk lebih jelas data kami paparkan pada grafik dibawah ini :

Gambar 6.2
Distribusi Persentase Kasus Tuberkulosis Pada Anak Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

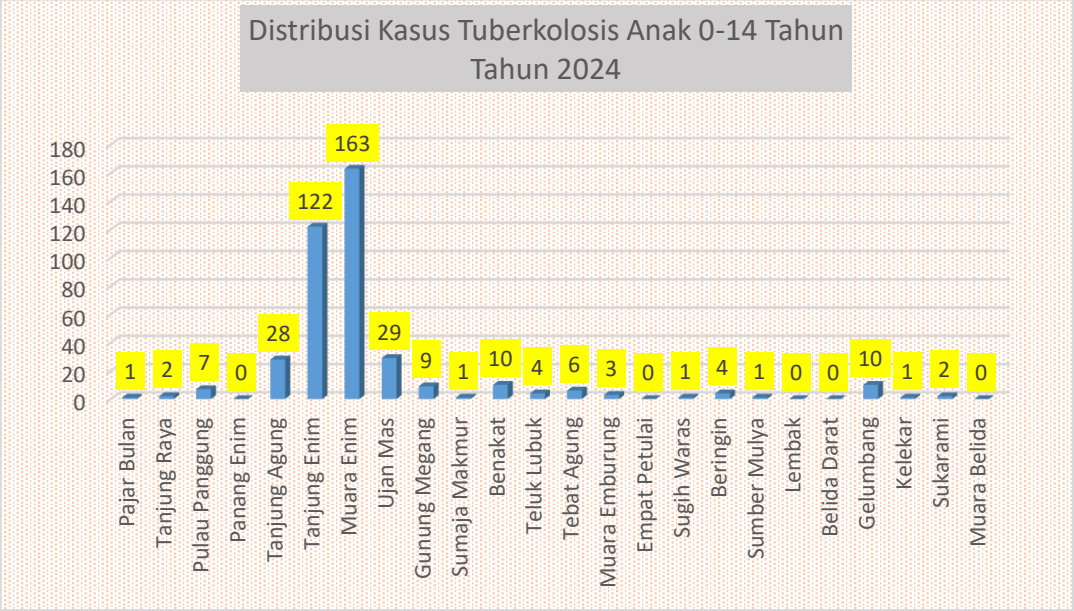

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata di puskesmas lain angka kasus TB pada anak masih rendah dan yang tertinggi di 3 wilayah saja yaitu Muara Enim, Tanjung Agung dan Tanjung Enim, ketiga wilayah ini merupakan wilayah dengan kasus Tb tertinggi dari tahun ke tahun. Tren Kasus Tb saat ini tidak ada perubahan dari tahun lalu dimana penyebaran kasus Tuberkulosis masih didominasi 3 Puskesmas tersebut, tingginya kasus di daerah perkotaan dapat diartikan tingkat polusi tambang sudah mengkhawatirkan, mengingat daerah yang tinggi kasus Tb tahun ini merupakan daerah Ring I wilayah pertambangan Batubara, Untuk lebih jelas data dapat dilihat di lampiran tabel 56.

6.1.1.3 Angka Kesembuhan Tb

Pencapaian angka Kesembuhan pasien TB paru BTA+ pada tahun 2024 di Kabupaten Muara Enim. Capaian Angka Kesembuhan pengobatan Tuberkulosis tahun ini cukup meningkat pesat dari tahun lalu, dimana tahun 2024 angka kesembuhan mencapai 90.3%

sedangkan tahun 2023 hanya 57.3%, angka ini masih dibawah target nasional dimana target capaian harus 100 %. Angka kesembuhan paling tinggi berada di puskesmas Muara Belida, Pulau Panggung dan Gelumbang. Secara rinci distribusi keberhasilan pengobatan terdapat dilampiran tabel 52. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada garafik berikut ini :

Gambar 6.3
Distribusi Angka Kesembuhan Tuberkulosis Tahun 2024

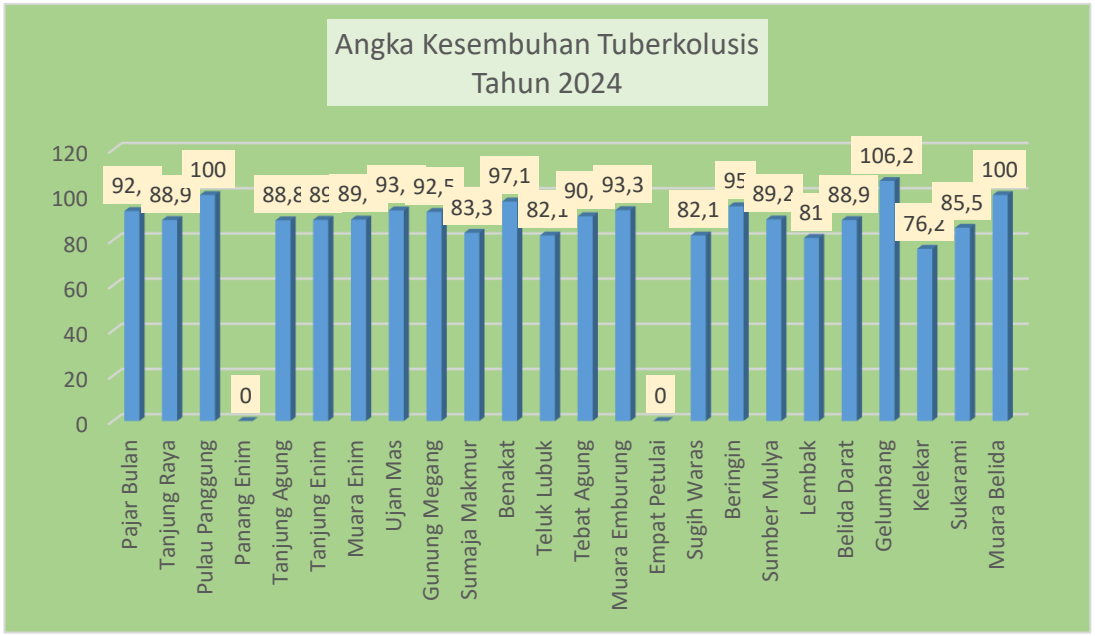

6.1.1.4 Angka Pengobatan Lengkap TB dan Angka Keberhasilan Pengobatan

Tahun 2024 angka pengobatan lengkap baru mencapai 90.3%, meningkat sedikit dibanding tahun lalu yang hanya mencapai 57.3%, angka ini jauh dari target capaian dimana harusnya semua penderita Tb Paru mendapatakan pengobatan secara lengkap, beberapa faktor kecilnya capaian disebabkan karena masih banyak pasien yang drop out minum obat rutin 6 bulan karena tidak kuat dengan efek samping obat, atau karena mulai tergiur dengan pengobatan alternatif sehingga meninggalkan pengobatan medis rutin. TBC dapat dicegah dengan vaksin BCG. Pemberian vaksin ini disarankan sebelum bayi berusia 2 bulan. Pencegahan juga dapat dilakukan dengan menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit dan memakai masker saat berada di tempat ramai. Pengobatan TBC aktif dapat memakan waktu selama 4,6, atau 9 bulan. Sementara pengobatan TBC tidak aktif bisa memakan waktu selama 3,4,6, atau 9 bulan. Tergantung dengan rencana pengobatan yang dokter berikan. Dokter akan memberikan rekomendasi pengobatan yang tepat untuk kondisi spesifik pasien dan tingkat keparahan infeksi. Secara rinci Angka pengobatan lengkap ini terdapat dilampiran tabel 57, atau untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.4
Angka Pengobatan Tuberkulosis Lengkap Tahun 2024

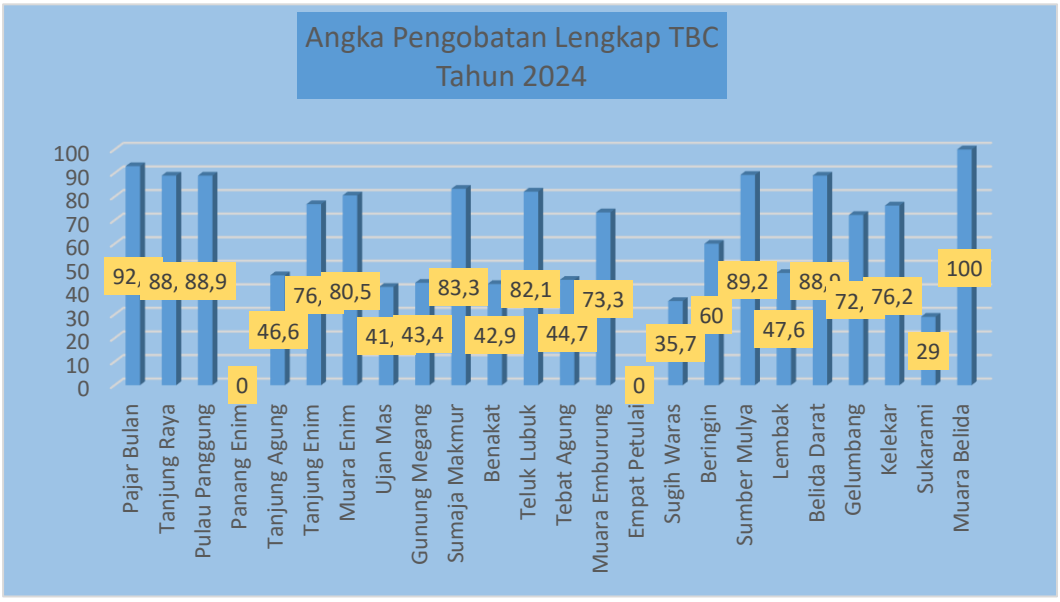

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa masih banyak puskesmas yang target pengobatan lengkap dibawah rata-rata, diantaranya yaitu Puskesmas Sukarami, Sugih Waras dan Ujan Mas. Setelah dilakukan analisa tampaknya tidak ada korelasi yang signifikan antara pertambahan penderita baru dengan pengobatan lengkap pada penderita lama. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan penderita Tuberkulosis mencapai 90.3% meningkat sedikit dari tahun lalu yang hanya mencapai 57.3%. Walau cukup tinggi tapi masih jauh dibawah target nasional dimana target capaian harus mencapai 100%. Dengan tingkat kesembuhan pengobatan mencapai 100% diharapkan tidak ada penularan penyakit TB di mayarakat. Penyakit tuberkulosis (TB) paru menjadi masalah kesehatan yang paling utama didunia. Namun, melihat banyaknya jumlah kasus kesakitan dan kematian akibat TB, penyakit ini masih dapat disembuhkan melalui pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan, dan ada banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengobatan TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengobatan dilihat dari aspek usia, pendidikan, penghasilan, tipe pengobatan, pengetahuan, sikap pasien serta ada/tidaknya Pengawas Minum Obat (PMO) pada pasien TB paru pasca pengobatan. Penelitian case control dengan 20 orang pada kelompok kasus dan 10 orang pada kelompok kontrol. Kelompok kasus merupakan pasien TB paru yang telah dinyatakan sembuh dan kelompok kontrol merupakan pasien TB paru yang dinyatakan tidak sembuh (gagal, drop out, putus berobat). Hasil analisis menggunakan uji kolmogorov smirnov dan uji fisher’s exact menunjukkan bahwa sikap pasien dan ada/tidaknya PMO memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan pengobatan TB paru. Sedangkan usia, pendidikan, penghasilan, tipe pengobatan dan pengetahuan tidak

memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan pengobatan TB paru. Pasien yang memiliki sikap yang "baik" memiliki kesempatan untuk sembuh 4,3 kali lipat daripada pasien yang memiliki sikap "tidak baik" atau "cukup baik". Pasien yang memiliki PMO juga cenderung memiliki kesempatan untuk sembuh 13,5 kali lebih besar dibandingkan pasien yang tidak memiliki PMO. Secara rinci angka capaian kesembuhan pengobatan terdapat dilampiran tabel 57. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 6.5
Distribusi Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Tahun 2024

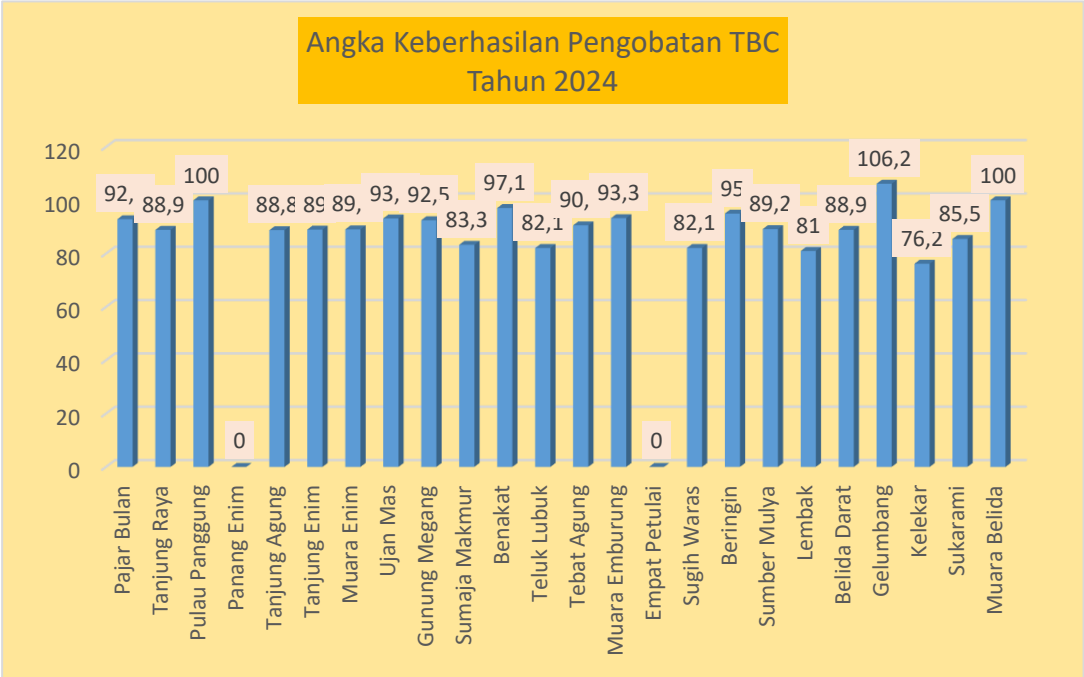

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa mayoritas keberhasilan setiap puskesmas rata-rata mencapai 90%. Beberapa puskesmas yang capaiannya paling rendah antara lain yaitu Puskesmas Kelekar 76.2%, Puskesmas baru yang capaian nya masih 0% yaitu Puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai dan juga ada beberapa puskesmas yang capaian keberhasilannya mencapai diatas 100%, yaitu puskesmas Pulau Panggung, Muara Belida dan Gelumbang.

6.1.2 Kasus Pnemonia Pada Balita

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau jamur, yang mengakibatkan anak-anak sulit bernapas karena paru-paru merekaa2 terisi nanah dan cairan. Pneumonia menjadi salah satu penyebab utama kematian anak di bawah lima tahun (balita) pada 2021. Pasalnya, balita lebih rentan terkena pneumonia karena sistem kekebalan tubuhnya paling rendah. Pneumonia pada anak perlu dikenali sejak dini dan diperiksakan ke dokter secepatnya. Jika Si Kecil menunjukkan gejala-gejala pneumonia, Anda perlu segera memeriksakan kondisinya ke dokter. Untuk memastikan diagnosis pneumonia pada anak dan

mengevaluasi kondisinya, dokter dapat melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, seperti tes darah, tes pcr, tes urine, dan foto Rontgen dada. Namun, pada kasus tertentu, dokter juga akan melakukan bronkoskopi. Pengobatan pneumonia pada anak disesuaikan dengan penyebabnya. Umumnya, dokter akan meresepkan obat antibiotik untuk menangani pneumonia akibat infeksi bakteri, obat antivirus untuk pneumonia akibat infeksi virus, dan obat antijamur untuk pneumonia yang disebabkan oleh infeksi jamur

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), pneumonia adalah penyebab infeksi tunggal terbesar yang menyebabkan kematian di seluruh dunia. Terdapat 510 juta kasus kematian per tahun akibat pneumonia di dunia. Angka pneumonia di Indonesia terbilang tinggi. Data Kemenkes pada tahun 2022, terdapat 310.871 kasus pneumonia di Indonesia. Jumlah tersebut turun 10,19% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 309.838 kasus, Melihat trennya, jumlah balita yang terjangkit pneumonia cenderung menurun dalam satu dekade terakhir. Kasus tersebut pun mencapai level terendahnya pada tahun lalu.

Penemuan penderita Pneumonia balita di Kabupaten Muara Enim hingga saat ini diperoleh dari hasil pencatatan dan pelaporan Puskesmas. Pelaporan tersebut di lakukan setelah melakukan penemuan secara aktif dan pasif dan disertai dengan dukungan logistik.

Penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 sebesar 40,6% sedikit menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 60%. Rata-rata penemuan kasus sebesar 10%. Penemuan kasus tertinggi berada pada wilayah kerja puskesmas Beringin. Tanjung Enim dan Pulau Panggung (lihat Tabel Lampiran tabel 58). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.6
Distribusi Penemuan Penderita Pnemonia Pada Balita Tahun 2024

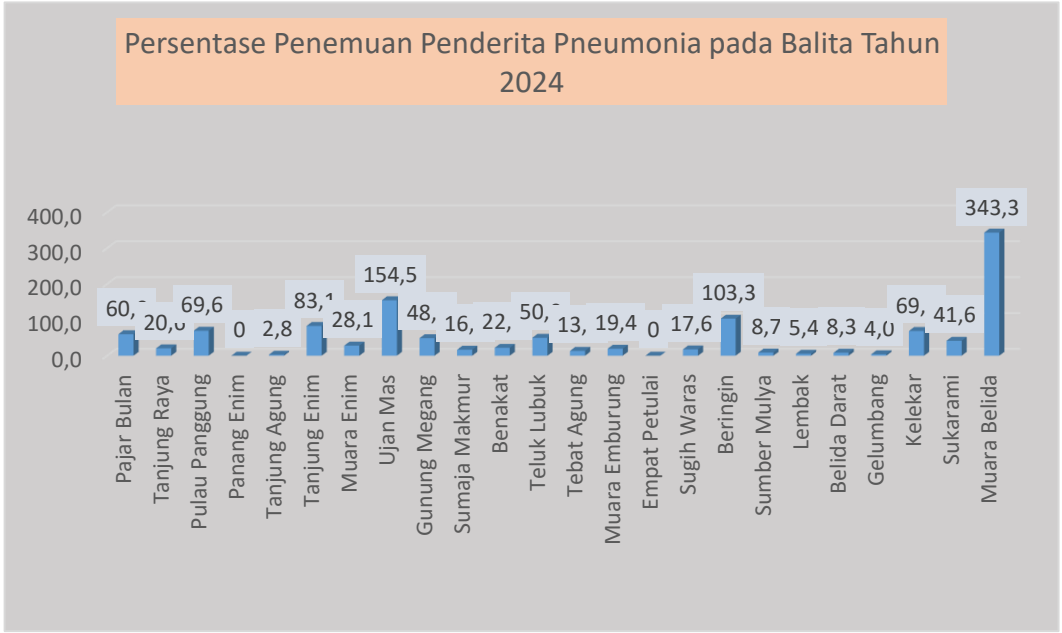

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa masih banyak puskesmas yang persentase penemuan kasus peneumonianya dibawah 20%, capaian terendah pada puskesmas Tanjung Agung dan Puskesmas baru yang capaian nya masih 0% yaitu Puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai .

6.1.3 HIV/AIDS

HIV / AIDS, dan Infeksi Menular Seksual merupakan suatu penyakit yang menyerang kekebalan tubuh.Dari tahun ketahun penyakit HIV, AIDS dan Infeksi Menular Seksual senantiasa meningkat. Berbagai upaya penanggulangan telah ditempuh, namun tidak mampu membendung peningkatan kasus yang terjadi. Permasalahan ini tidak dapat dipungkiri bertalian dengan mobilitas penduduk yang meningkat pesat disertai peningkatan perilaku seksual yang tidak aman dan pengguna NAPZA suntik yang meluas. Hal ini disebabkan juga karena penderita IMS merasa malu untuk berobat ke fasilitas kesehatan sehingga biasanya mereka mencari pengobatan pada praktek-praktek swasta.

Kasus baru HIV di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2024 tercatat sebanyak 37 kasus meningkat sedikit dari tahun lalu yang hanya ditemukan sebanyak 34 Kasus. Tahun 2024 didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 26 kasus dan perempuan sebanyak 11 kasus. mayoritas penderita usia produktif yaitu 25-49 tahun. Secara rinci data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 59. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 6.7
Grafik Distribusi Kasus HIV menurut Usia Tahun 2024

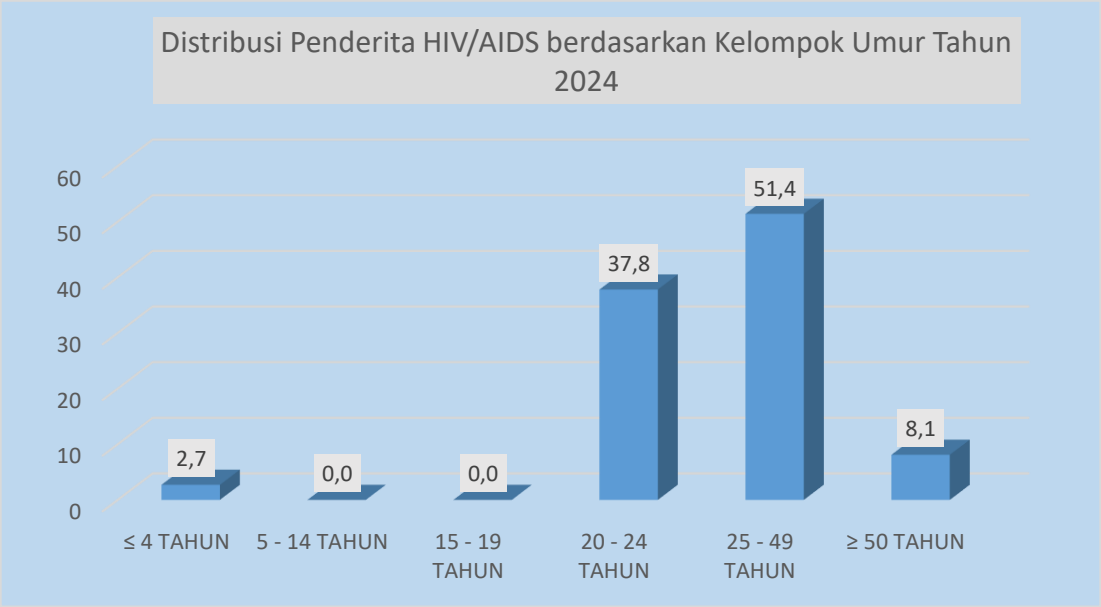

Jumlah Kasus baru di Kabupaten Muara Enim cukup meningkat tajam dari tahun ketahun, selama kurun waktu 5 tahun terakhir tren kasus HIV mulai menunjukan peningkatan yang berarti, untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 6.8
Grafik Jumlah Kasus Baru HIV Tahun 2020- 2024

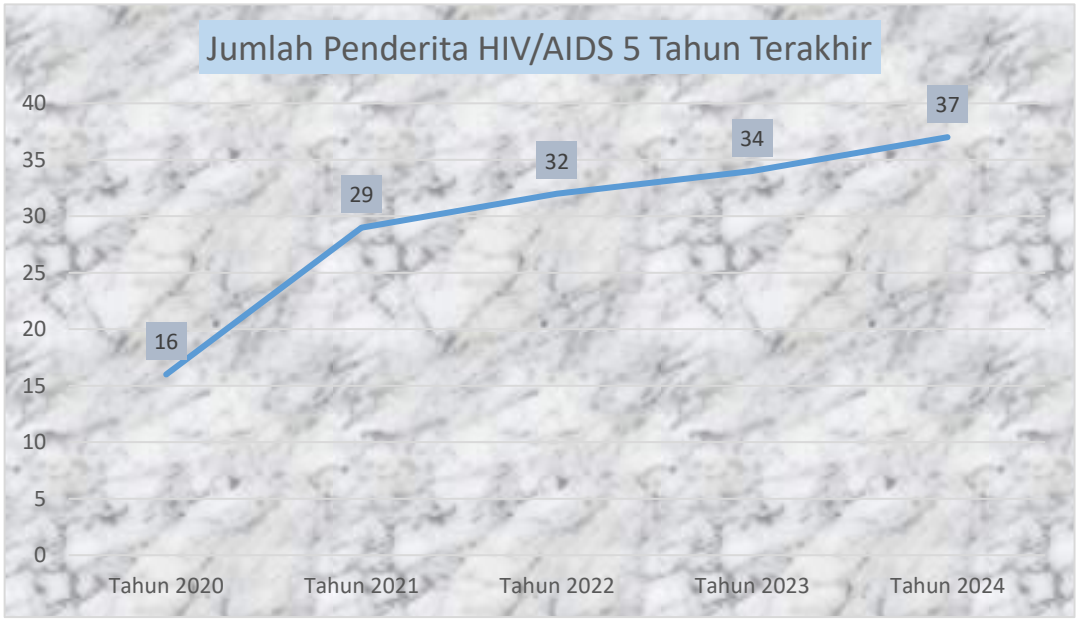

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Muara Enim kasus HIV meningkat terus dari tahun ketahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Berdasarkan sebaran kasus baru yang ditemukan, pada umumnya kasus HIV banyak ditemukan di daerah perkotaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada garif dibawah ini :

Gambar 6.9
Grafik Sebaran Kasus Baru HIV Tahun 2024

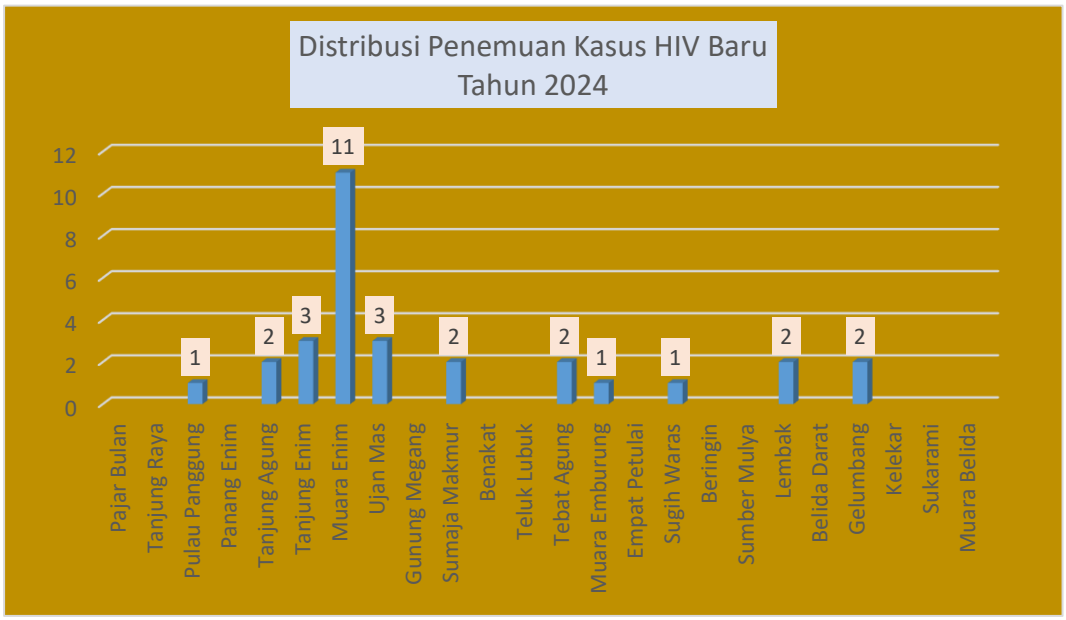

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar kasus ditemukan di wilayah Puskesmas Sukarami dan Sugiwaras, berbeda dari tahun lalu, dimana sebaran kaus lebih dominan pada penduduk wilayah perkotaan, ini menandakan bahwa pergerakan penularan kasus HIV mulai mengalami pola baru dimana penularan telah masuk ke daerah pedesaan.

Dari 30 kasus baru yang ditemukan hanya 29 kasus mendapatkan pengobatan ARV, secara detail dijelaskan pada lampiran tabel 60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 6.10
Distribusi Kasus Baru, Komulatif dan Kematian Akibat AIDS berdasarkan Usia Tahun 2024

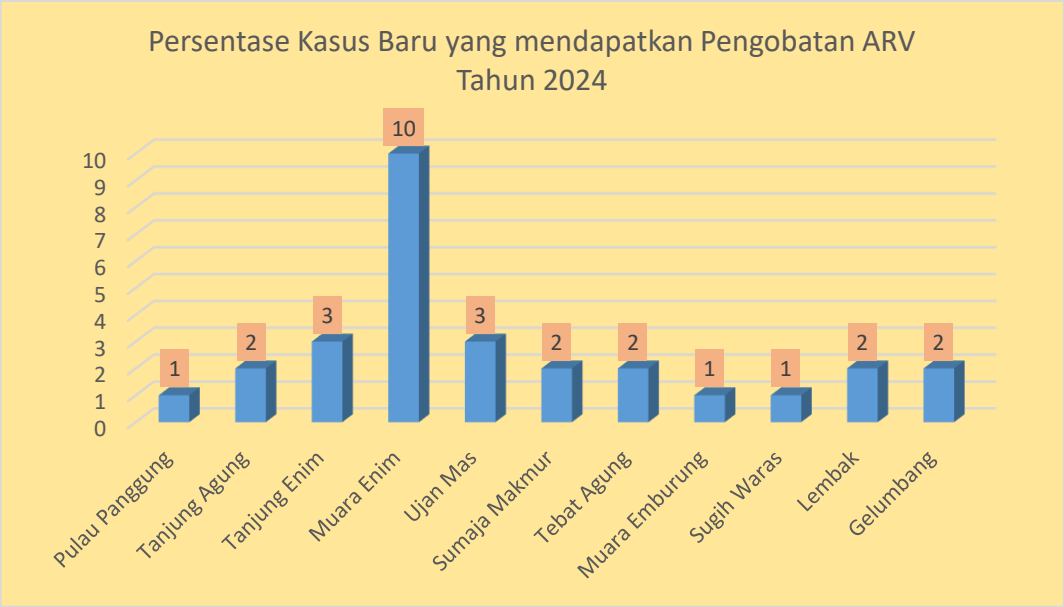

Dari 11 puskesmas yang ditemukan kasus HIV baru mendapatkan pengobatan ARV 100% hanya puskesmas Ujan Mas yang persentase pengobatannya masih 91%, artinya tidak semua kasus baru yang ditemukan mendapatkan pengobatan sesuai standar. Masih buruknya stigma di masyarakat tentang penderita HIV ini menjebabkan penderita HIV malu untuk mendapatkan pengobatan sesuai standar dan stigma negatif ini membuat kasus ini bagaikan gunung es, para penderita akan terus menyebarkan penyakit ini kepada orang-orang sehat lainnya terutama oleh penderita yang positif HIV tetapi tidak mendapatkan ARV.

Faktor pencetus penularan penyakit sebagian besar adalah karena perilaku seksual yang tidak sehat. HIV dapat ditularkan melalui hubungan sek, transfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Ditingkat Nasional penemuan kasus HIV dan AIDS pada usia di bawah 4 tahun masih ada, hal ini menandakan masih ada penularan HIV dari ibu ke anak yang diharapkan akan terus menurun ditahun selanjutnya sebagai upaya mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka *triple elimination (eliminasi HIV, hepatitis B dan spifilis)* pada bayi.

Kabupaten Muara Enim sebagian merupakan daerah perkebunan dan pertambangan yang bersifat maskulin. Adanya dominasi pekerja pria pada wilayah pembangunan tersebut memicu perilaku seksual yang tidak sehat. Hal ini selaras dengan pengamatan Komisi Penanggulangan AIDS Indonesia bahwa hampir di setiap daerah pembangunan baik berupa

perkebunan kelapa sawit atau pertambangan dimana terdapat banyak laki-laki, akan terdapat perempuan- perempuan yang melayani kebutuhan seksual pria tersebut (Mboi, 2012).

Perilaku seksual yang tidak sehat dari laki-laki yang bekerja pada wilayah pembangunan berpotensi menularkan pada pasangan mereka yang pada dasarnya berperilaku seksual sehat. Tanpa akses pendidikan seks dan kesehatan reproduksi, akan menjadi tantangan yang sangat berat bagi kaum muda dalam memerangi penyakit menular seksual serta penguatan komisi penangulangan AIDS daerah harus segera direalisasikan. Hal ini menjadi tugas yang tidak mudah bagi seluruh jajaran petugas kesehatan dalam Kabupaten Muara Enim . Tanpa koordinasi yang baik antar program dan sektor dengan masyarakat, dikhawatirkan penyebaran penyakit akan semakin meluas.

6.1.4 Diare Pada Balita dan Semua Umur

Penyakit diare di Indonesia merupakan penyakit endemis yang terjadi sepanjang tahun dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Puncak tertinggi kasus terjadi pada peralihan musim penghujan dan kemarau. Diare menempati urutan kedua penyebab kematian anak, dan sebagai salah satu penyebab tingginya angka kematian anak di dunia (UNICEF, 2009).

Penemuan dan penanganan penyakit diare di Kabupaten Muara Enim tahun 2023 untuk semua umur mencapai 5.730 kasus, sedangkan untuk balita baru mencapai 2.248 kasus, Sedangkan pemberian oralit dan zink pada penderita diare sudah mencapai 100 % artinya semua penderita diare yang dilayani diberikan oralit dan zink. Secara rinci data ini kami sajikan pada lampiran tabel 61.

6.1.5 Penyakit Hepatitis B

6.1.5.1 Hepatitis pada Ibu Hamil

Hepatitis B sendiri merupakan sebuah infeksi akibat virus hepatitis B (HBV). Virus ini terkandung di dalam darah atau cairan tubuh penderita, seperti sperma dan cairan vagina. Penularan virus ini dapat terjadi melalui hubungan seksual, baik secara vaginal, anal, maupun oral. Selain itu, berbagi alat cukur, sikat gigi, atau jarum suntik yang telah terkontaminasi darah penderita juga dapat meningkatkan risiko tertular penyakit ini. Meski hepatitis B tidak menular melalui pemberian ASI ibu kepada sang bayi namun penularan hepatitis B dari ibu ke anak tetap dapat terjadi ketika ibu yang menderita hepatitis B melahirkan secara normal lewat vagina.

Untuk mewujudkan tema pada peringatan hari hepatitis sedunia maka perlu adanya deteksi dini Hepatitis B yang sangat diperlukan bagi ibu yang sedang hamil agar dapat mengetahui apakah sang ibu memiliki virus hepatitis B. Pencegahan penularan hepatitis B dari

ibu ke bayi dilakukan dengan vaksinasi HB0 setelah bayi lahir kurang dari 24 jam. Sementara pada bayi lahir dari ibu hepatitis B harus segera diberi Imunoglobulin Hepatitis B (HBIg) dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Imunisasi Hepatitis B pada bayi juga diperlukan saat usianya kurang dari 24 jam kemudian selanjutnya ialah dengan imunisasi rutin HB1 saat bayi berusia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan, HB3 pada usia 4 bulan. Model pengendalian ini diharapkan dapat memutuskan penularan hepatitis B terhadap bayi.

Deteksi dini Kasus Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Muara Enim sebesar 71.9%, dari target 80%, angka ini cukup baik sebagai awal mula eliminasi kasus Hepatits B pada Ibu hamil, karna dengan tingginya deteksi dini Hepatits pada ibu hamil ini maka berdampak positif dalam memutus mata rantai penularan hepatits B dari Ibu hamil ke bayi dan ketenaga kesehatan. secara rinci terdapat pada lampiran tabel 62. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.11
Grafik Capaian Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Tahun 2024

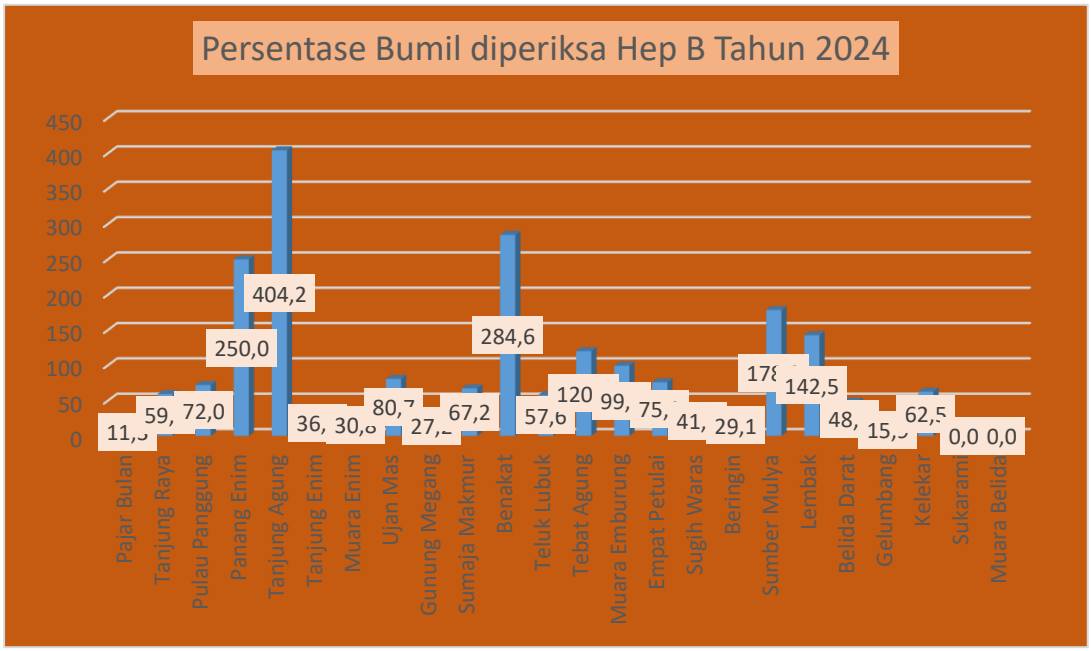

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian terendah terdapat pada puskesmas Sukarami dan Muara Belida, sedangkan Capaian Tertinggi pada puskesmas Tanjung Agung dan Benakat.

6.1.5.2 Hepatitis pada Bayi

Penyakit Hepatitis pada bayi dapat terjadi karena terinfeksi dari ibu yang mengalami Hepatitis akut selama kehamilan, sekitar 20 persen bayi dengan hepatitis neonatal terinfeksi oleh virus yang menyebabkan peradangan pada ibu sebelum melahirkan, atau segera setelah melahirkan, di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 terdapat 54 bayi yang lahir dari ibu reaktif

HbsAg, dengan sebaran terbanyak di wilayah Puskesmas Muara Emburung dan Tebat Agung. Dari 54 bayi yang mendapat HBIG < 24 Jam sebanyak 48 bayi dan yang diberikan HBIG ≥ 24 Jam sebanyak 6 bayi . Hal ini bertujuan agar mencegah penularan penyakit Hepatitis B dari Ibu ke Bayi. Untuk lebih detail distribusi kelahiran bayi dari ibu reaktif HbsAg dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Grafik 6.12
Grafik Distribusi Bayi Lahir dengan Ibu HbsAg Positif Tahun 2024

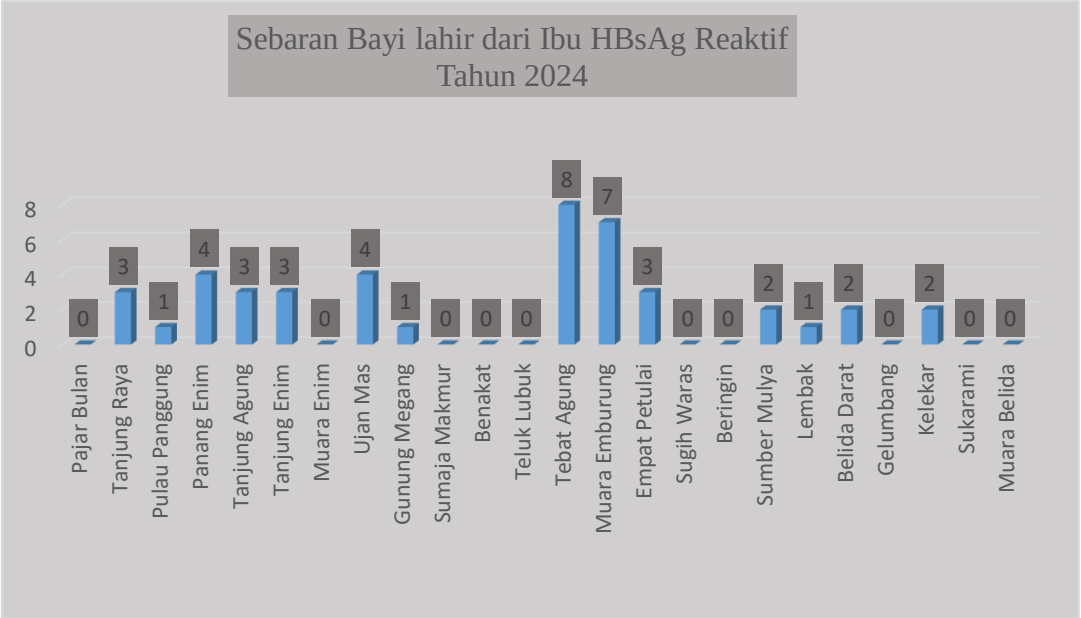

6.1.6 Penyakit Kusta

Indonesia telah mencapai eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk (<10 per 100.100 penduduk). Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Sampai saat ini hanya manusia satu-satunya yang dianggap sebagai sumber penularan walaupun kuman kusta dapat hidup pada armadillo, simpanse dan pada telapak kaki tikus yang tidak mempunyai kelenjar thymus. Kuman kusta banyak ditemukan di mukosa hidung manusia, mempunyai masa inkubasi selama 2-5 tahun akan tetapi dapat juga bertahun-tahun. Penularan terjadi apabila *M.leprae* yang utuh (hidup) keluar dari tubuh penderita dan masuk ke dalam tubuh orang lain. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi perogresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Dari tahun ke tahun masih ditemukan sejumlah penderita baru. Oleh karena itu, tujuan dari Pelayanan Penyakit kusta adalah menurunkan transmisi penyakit kusta pada tingkat tertentu, mecegah kecacatan pada semua penderita dan Menghilangkan stigma sosial masyarakat terhadap penyakit kusta.

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen P2PL) telah menetapkan 33 provinsi di Indonesia menjadi 2 kelompok beban kusta. Pembagian beban kusta terdiri dari provinsi dengan beban kusta tinggi (*high burden*) dan provinsi dengan beban kusta rendah (*low burden*). Provinsi dengan *high burden* jika tingkat penemuan kasus baru (NCDR) ≥ 10 per 100.000 penduduk, sedangkan provinsi *low burden* jika NCDR <10 per 100.000 penduduk. Kabupaten Muara Enim termasuk dalam kategori provinsi kusta *low burden* dengan penemuan kasus 5,4 per 100.000 penduduk.

Penemuan kasus baru penyakit kusta di Kabupaten Muara Enim tahun 2024 tercatat 15 kasus, yang merupakan kasus kusta basah, jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya yang sebanyak 23 kasus, Adapun wilayah Puskesmas yang terbanyak dalam penemuan kasus baru penyakit kusta yaitu Puskesmas Sukarami dan Lembak. Wilayah kecamatan diyakini sebagai daerah kantong kusta dengan ditemukannya kasus baru hampir tiap tahun. Secara rinci data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 64-67. Distribusi penemuan kasus kusta baru tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 6.13
Distribusi Penemuan Penderita Kusta Baru Tahun 2024

6.1.7 Penyakit Yang dapat Dicegah Dengan Imunisasi

6.1.7.1 Kasus Polio

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit ditungai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasnya pada tungkai), dan 5-10% dari penderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikat bebas polio bersama negara- negara *South East Asia Region (SEARO)* pada tanggal 27 Maret 2014. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan bearti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilens AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga dunia benar-benar terbebas dari polio. Penyakit-penyakit ini –yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomelietis- disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai pengamatan Surveilans AFP.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun. Kelompok usia ini rentan terhadap penyakit polio. Pengukuran sensitifitas penemuan kasus AFP ditetapkan dengan indikator Non Polio AFP *rate* minimal 2 per 100.000 anak berusia <15 tahun per tahun dan spesimen adekuat 80%.

Hasil surveilans AFP Kabupaten Muara Enim tahun 2024 ditemukan 10 kasus AFP (Non Polio), sebaran diwilayah puskesmas Tanjung Agung, Tanjung Enim, Ujan Mas, Benakat, Teluk Lubuk Tebat Agung, Sugih Waras, Belida Darat, Gelumbang dan Muara Belida Merujuk pada target SPM tahun 2024 (AFP rate ≥ 2), capaian tahun 2024 tidak memenuhi target cakupan, peningkatan kasus ini menjadi tolak ukur kinerja pemberian imunisasi pada bayi dan balita yang belum optimal.

6.1.7.2 Difteri

Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Difteri disebabkan bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* yang menyerang bagian atas mukosa saluran pernapasan dan kulit yang terluka. Berdasarkan laporan dari puskesmas dan jaringannya. Namun sepanjang tahun 2009-2023 tidak ditemukan kasus penderita Difteri, Tahun 2024 di temukan 1 kasus Difteri di wilayah kerja puskesmas Beringin (lihat Lampiran Tabel 69).

6.1.7.3 Pertusis

Penyakit batuk rejan atau juga dikenal sebagai ”Pertusis” biasanya terjadi pada anak–anak dibawah umur 1 tahun. Berdasarkan laporan dari puskesmas dan jaringannya, tahun 2024 terdapat 10 kasus pertusis, yang terdiri dari tiga penderita laki-laki (30%) dan tujuh perempuan (70%), dengan kejadian terbanyak di Kecamatan Tanjung Agung, Tanjung Enim, Muara Enim, Ujan Mas dan Gunung Megang atau lebih jelas data ini terdapat pada lampiran profil tabel 69).

6.1.7.4 Tetanus Neonatorum dan Non Neonatorum

Dengan semakin meningkatnya cakupan imunisasi bayi dan anak sekolah berdampak pada menurunnya jumlah penderita penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, salah satunya adalah penyakit Tetanus Neonatorum. Penemuan kasus muncul pada tahun 2013

dengan ditemukannya satu kasus tetanus neonatorum dan satu kasus tetanus non neonatorum. Kasus ini meningkat pada tahun 2014 menjadi 3 kasus. Kasus tetanus neonatorum kembali terjadi pada tahun 2015 dengan ditemukan empat kasus dan satu kasus tercatat meninggal ditahun 2016 ditemukan satu kasus tetanus neonatorum, dan ditahun 2017 ditemukan 2 kasus, tahun 2018 1 kasus. dan tahun 2019 ditemukan kembali 1 kasus tetanus Neonatorum, namun tahun 2020-2024 ini tidak ditemukan kasus satupun di Kabupaten Muara Enim (lihat Lampiran Tabel 69).

6.1.7.5 Hepatitis B

Hepatitis B merupakan salah satu penyakit menular yang tergolong berbahaya di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh Virus Hepatitis B (VHB) yang menyerang hati dan menyebabkan peradangan hati akut atau menahun. Berdasarkan laporan dari puskesmas dan jaringannya, sepanjang tahun 2017-2024 tidak ditemukan kasus penderita Hepatitis B (lihat Lampiran Tabel 92).

6.1.7.6 Campak

Kasus Campak pada umumnya ditemukan pada kelompok umur 1–4 tahun. Pada tahun 2017 terjadi lonjakan hebat kasus campak yaitu 270 kasus, tahun 2018 ditemukan dan dilaporkan 47 kasus campak, tahun 2019 ada 32 kasus dan tahun 2020 dan 2021 hanya 4 kasus, sedangkan tahun 2022 ditemukan dan dilaporkan ada 19 kasus suspek campak, sedangkan tahun 2024 saat ini terdapat 6 kasus (Lihat Lampiran Tabel 69). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.14
Distribusi Penemuan Kasus Campak Tahun 2024

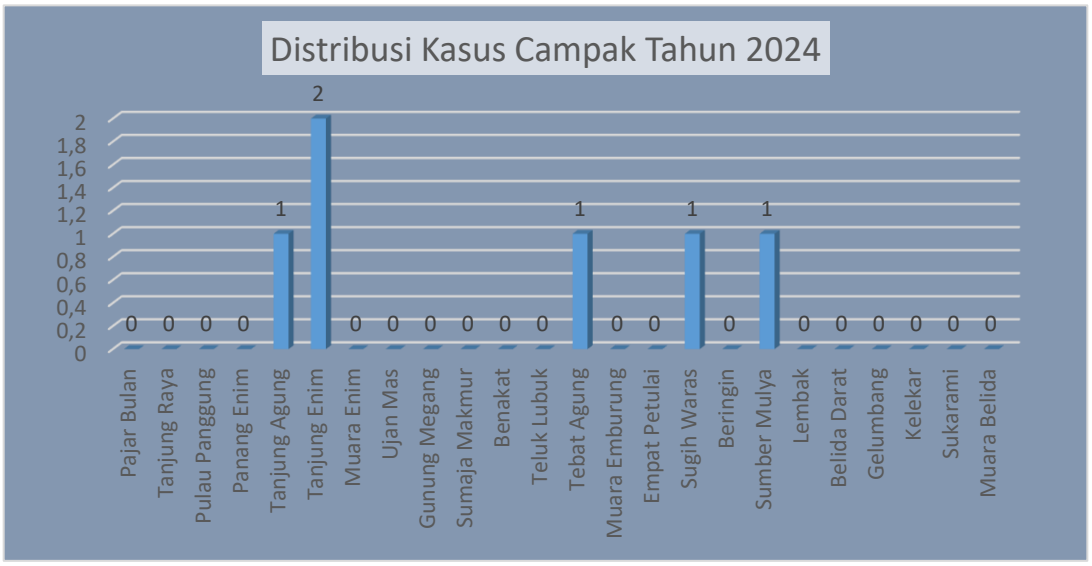

Dari data diatas hanya ada 4 daerah yang paling tinggi kasus campak yaitu Tanjung Enim, Tanjung Enim, Tebat Agung, Sumber Mulia dan Sugih Waras. Untuk melihat perkembangan kasus campak dari tahun ketahun selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.15
Tren Penemuan Kasus Campak Tahun 2020-2024

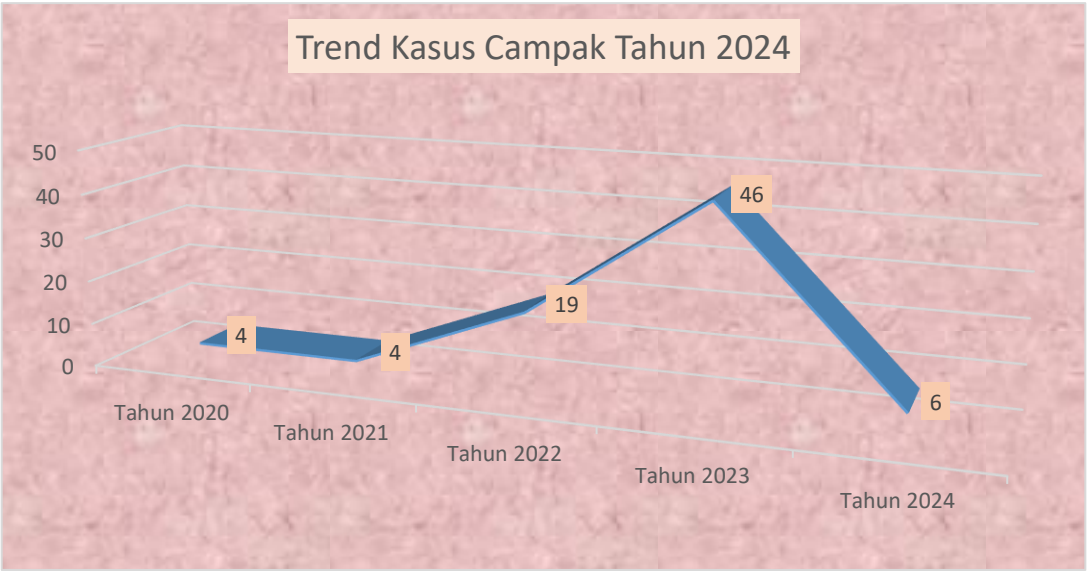

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus campak di Kabupaten Muara Enim 5 tahun terakhir dominan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dan peningkatan cukup tajam dan pada Tahun 2024 kembali menurun. (lihat Lampiran Tabel 69)

6.1.8 Penyakit Potensial KLB/Wabah

6.1.8.1 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, denga genus *Flavivirus*, dan *famili Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamul dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan prilaku masyarakat.

Kasus DBD di Kabupaten Muara Enim berfluktuasi dari tahun 220-2024. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 6.16. Naik turunnya jumlah kasus DBD di Kabupaten Muara Enim disebabkan antara lain: (1) semakin baiknya sarana dan akses transportasi di Kabupaten Muara Enim ; (2) banyak dibukanya pemukiman baru; (3) kurangnya perilaku masyarakat terhadap pembersihan sarang nyamuk; (4) terdapatnya vektor nyamuk hampir di seluruh

pelosok desa; (5) adanya empat sel tipe virus yang bersirkulasi sepanjang tahun dan (6) terjadinya siklus perkembangbiakan nyamuk lima tahunan

Grafik 6.16
Penemuan Kasus DBD tahun 2020-2024

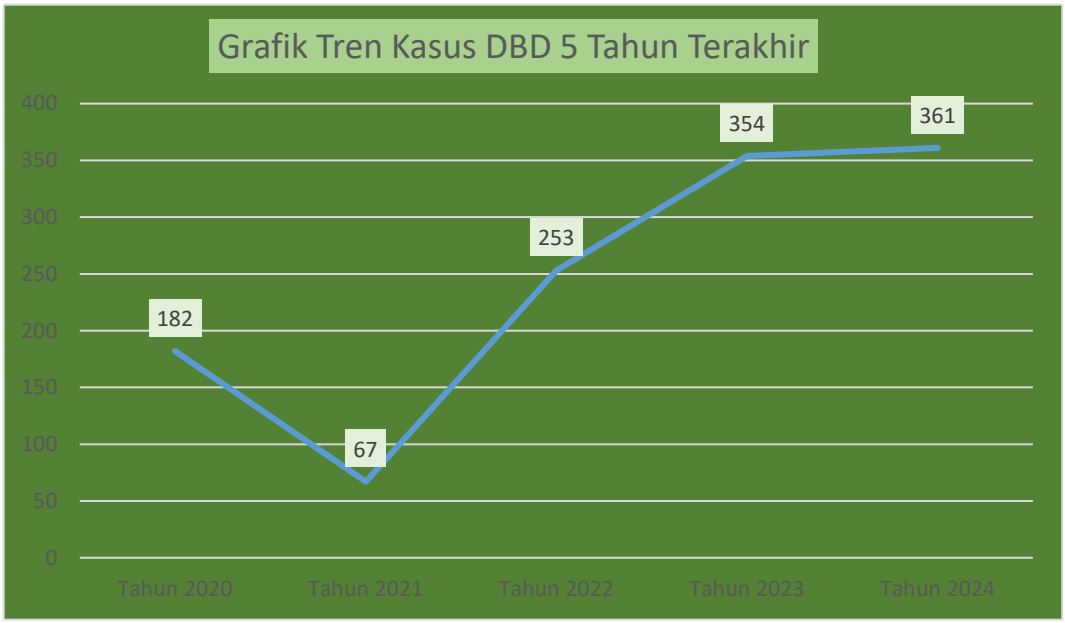

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa terjadi Lonjakan Kasus DBD pada tahun 2022, 2023 dan 2024. Dengan jumlah kematian pada tahun ini sebanyak 0 kasus. Secara rinci data jumlah kejadian perwilayah dapat dilihat pada lampiran tabel 72. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Grafik 6.17
Disribusi Penemuan Kasus DBD tahun 2024

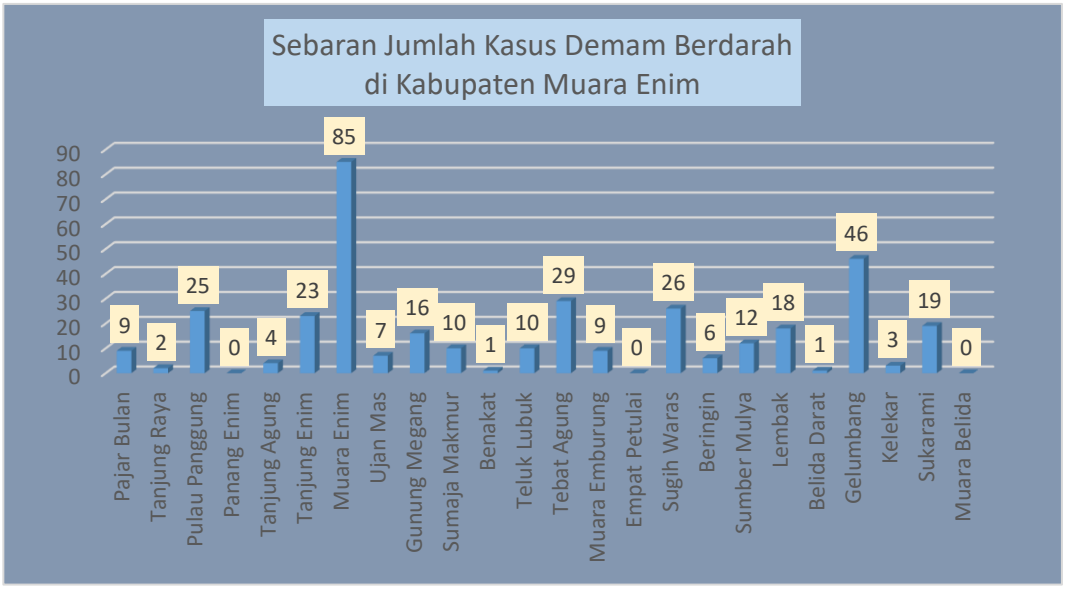

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus DBD banyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Gelumbang dan Muara Enim, wilayah ini merupakan wilayah tertinggi kasus DBD setiap tahunnya. dari grafik ini juga secara wilayah, DBD banyak terjadi diwilayah Perkotaan dibanding daerah pedesaan, hal ini sesuai dengan habitat dari nyamuk Aedes aegypti. Di Indonesia, nyamuk *A. aegypti* umumnya memiliki habitat di lingkungan perumahan, di mana terdapat banyak genangan air bersih dalam bak mandi ataupun tempayan. Oleh karena itu, jenis ini bersifat urban, bertolak belakang dengan *A. albopictus* yang cenderung berada di daerah hutan berpohon rimbun (*sylvan areas*).

6.1.8.2 Kasus Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (anopheles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Malaria merupakan penyakit infeksi yang dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok resiko tinggi (bayi, anak balita dan ibu hamil).

Indonesia merupakan salah satu negara yang masih tergolong terjadi beresiko malaria. Angka kesakitan dan kematian malaria di Indonesia beberapa tahun terakhir menunjukkan tren menurun (Dirjen P2PL Depkes, 2009). Walaupun demikian, besar kemungkinan penyakit ini kembali meningkat bahkan mewabah apabila tidak dilakukan penanganan yang memadai.

Muara Enim tahun 2023 telah eliminasi kasus malaria, dimana tidak ditemukannya kasus *indigenous* yang artinya tidak ada kasus yang berasal dari wilayah setempat, namun tidak menutup kemungkinan masih ada kasus import dari daerah lain yang belum eliminasi malaria.

6.1.8.3 Kasus Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing **filaria** (microfilaria). Penyakit ini bisa menular dengan perantaraan nyamuk sebagai vektor. Pengelompokan filariasis umumnya dikategorikan menurut lokasi habitat cacing dewasa dalam tubuh manusia, yaitu filariasis kulit, limfatik, dan rongga tubuh. Filariasis limfatik adalah kondisi yang paling sering terjadi atau lebih dikenal dengan istilah kaki gajah atau *elephantiasis.* Kasus filariasis pada tahun 2023 di Kabupaten Muara Enim ditemukan 8 kasus kronis yaitu 3 laki-laki dan 5 perempuan. Sehingga total kasus kronis sampai dengan tahun 2024 ada 8 kasus.

6.2 Penyakit Tidak Menular

6.2.1 Hipertensi

Hipertensi merupakan salah satu faktor resiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi sering tidak menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan jantung atau stroke. Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan rutin atau datang dengan keluhan lain.

Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 ada 8% penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas yang didiagnosis dokter memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi) dengan prevalensi turun dari 34,1% menjadi 30,8%.

Pelayanan kesehatan hipertensi di Kabupaten Muara Enim baru mencapai 93,6%. Angka ini meningkat sedikit dari capaian tahun sebelumnya yang hanya mencapai 92,1%. Dengan persentase terendah di puskesmas Sumaja Makmur, Tanjung Agung dan Tanjung Enim. Keberhasilan capaian pelayanan penderita hipertensi ini tak luput dari peran petugas di lapangan dan hasil kerja keras penyuluh kesehatan yang dengan genjar memberi penjelasan tentang penanganan pasien dengan hipertensi serta peran puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang melakukan pencegahan primer melalui penggalakan promosi kesehatan melalui GERMAS " Gerakan Masyarakat Sehat. Secara rinci data pelayanan kesehatan penderita hipertensi kami sajikan dilampiran tabel 75. Distribusi capaian lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 6.18
Distribusi Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun 2024

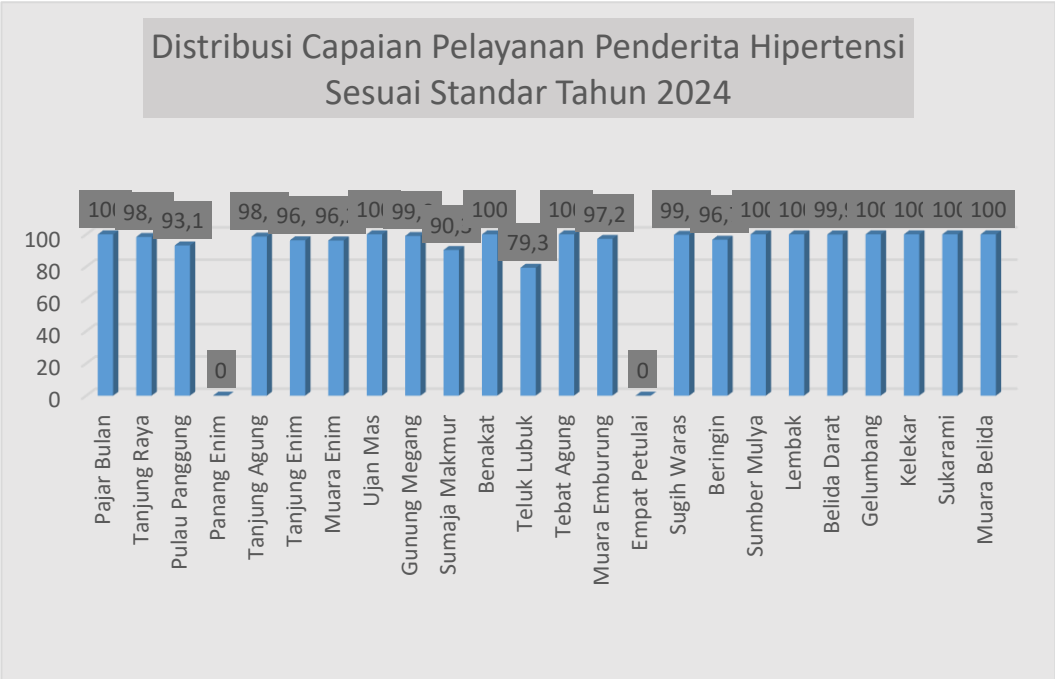

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa sebagain besar cakupan setiap puskesmas hampir seluruh puskesmas capaian diatas 95% hanya ada beberapa puskesmas yang cakupan pelayanan penderita hipertensi dibawah target. Kedepannya menjadi pekerjaan rumah bagi puskesmas yang tidak tercapai target tahun 2024 untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kemasyarakat sehingga target capaian tahun selanjutnya meningat pesat.

6.2.2 Diabetes Militus

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, Berdasarkan pemeriksaan gula darah, diabetes melitus naik dari 10,9 menjadi 11,7% Rinciannya, pada kelompok 18-59 tahun, ada 1,6% responden yang terdiagnosis diabetes. Namun hanya 1,46% yang melakukan pengobatan; 1,3% pengobatan sesuai petunjuk; dan 0,9% melakukan kunjungan ulang. Selanjutnya pada kelompok usia lebih dari 60 tahun, ada 6,5% yang terdiagnosis. Hanya 6,06% yang melakukan pengobatan; 5,46% pengobatan sesuai petunjuk; dan 4,12% yang melakukan kunjungan ulang. Dalam kondisi yang lebih lanjut, diabetes berdampak pada kejadian disabilitas. Diabetes menjadi faktor disabilitas yang dialami 10,5% responden usia di atas 15 tahun. Sementara itu, prevalensi Diabetes di Indonesia di daerah perkotaan adalah 10,6%, pedesaan 11,3%, yang dominan diderita oleh perempuan yaitu sebesar 12,7%, sedangkan pada laki-laki 9%. Sebagian besar diderita pada usia 55 tahun keatas. Prevalensi Toleransi Glukosa Terganggu adalah 30,8%, sedangkan Glukosa Darah Puasa Terganggu (GDPT) sebesar 26,3. Sebagian besar penderita PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN sebesar 13,5 % (SDKI, 2023).

Penyakit DM di Kabupaten Muara Enim termasuk dalam kategori sepuluh penyakit terbanyak. Namun, ini juga dapat menjadi ancaman serius bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muara Enim. Namun dimasa pandemi covid-19 ini penyakit diabetes militus merupakan penyakit yang dalam pemantauan ketat, karena dapat menyebabkan kematian 5x lebih tinggi bila terinfeksi virus covid-19. Pelayanan kesehatan pada penderita diabetes semakin lama semakin meningkat dimana tahun 2022 Kasus DM dari estimasi 37.075 yang mendapat pelayanan sebanyak 32.330 atau 87,3%, tahun 2023 dari estimasi penderita 40.128 yang mendapat pelayanan sebanyak 37.379 atau 93,1% sedangkan tahun 2024 dari estimasi penderita 40.048 yang mendapat pelayanan sebanyak 39.991 atau 97,4%. Adanya kasus DM yang terdeteksi menuntut kesigapan seluruh jajaran petugas

kesehatan dalam upaya pengendalian faktor resiko DM khususnya tipe 2. Karena tipe penyakit ini disebabkan gaya hidup yang tidak sehat, upaya ini tidak optimal tanpa kerja sama lintas program dan lintas sektor serta kemitraan dengan dunia usaha. Secara rinci pelayanan kesehatan Diabetes Militus tahun 2024 terdapat pada tabel 76. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 6.19
Distribusi Pelayanan Kesehatan Diabetes Militus Tahun 2024

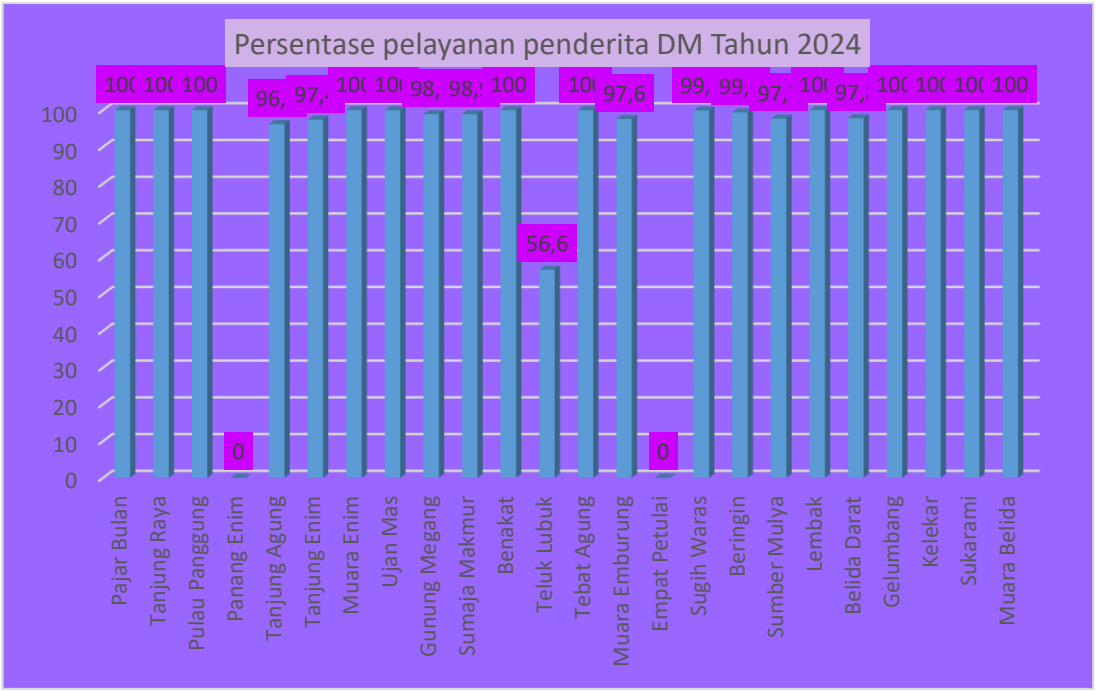

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian puskesmas capaian pelayanan penderita DM telah mencapai target SPM yaitu 100%, namun masih ada sebagian lagi yang capaiannya dibawah target nasional. Capaian terendah ada pada puskesmas Teluk Lubuk serta puskesmas baru yaitu puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai.

6.2.3 Kanker Leher Rahim dan Payudara

Deteksi dini dilakukan untuk menemukan faktor resiko PTM sedini mungkin terhadap individu dan atau kelompok yang berisiko atau tidak berisiko secara rutin. Kegiatan deteksi dini faktor resiko ini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau pada kelompok masyarakat khusus melalui Posbindu. Pemeriksaan bisa dilakukan dengan menggunakan metode Pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan Inspeksi Vistual Asam Asetat (IVA atau Pap Smear).

Cakupan Deteksi Dini Leher Rahim dilakukan dengan metode IVA dan kanker Payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE) di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 sebanyak 17.562 orang (17,9%), yang dinyatakan IVA Positif berjumlah 0 orang curiga kanker 14 orang

dan yang ditemukan adanya tumor/benjolan berjumlah 81 orang dan dicurigai adanya kanker payudara sebanyak 3 orang (secara rinci terdapat di lampiran tabel 77). Distribusi capaian deteksi dini leher rahim per puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 6.20
Distribusi Capaian Deteksi Dini Leher Rahim dan Payudara Tahun 2024

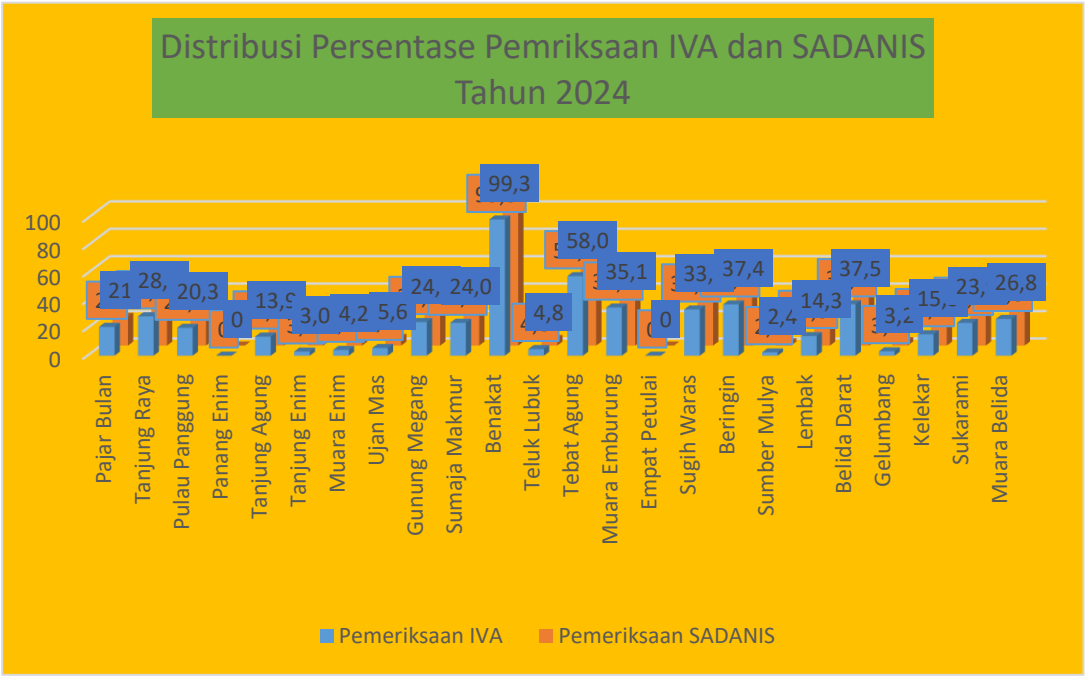

Dari gambar diatas cakupan paling tinggi pada puskesamas Benakat 99,3% dan Tebat Agung 58,0%, hampir sebagian besar puskesmas capaian masih dibawah 30%. Secara keseluruhan deteksi dini Leher Rahim dan Payudara hanya mencapai 17,9%. Untuk mencapai target yang ditentukan dibutukkan langkah konkrit dimasa pandemi ini dengan kerjasama lintas sektor dan melibatkan pihak usaha.

6.2.4 Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Gangguan jiwa psikosis/skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang umumnya ditandai dengan penyimpangan yang fundamental dan karakteristik dari pikiran dan persepsi, disertai efek yang tidak wajar (i*nappropriate*) or tumpul (*blunted*). Kesadaran yang jernih (*clear consciousness*) dan kemampuan intelektual biasanya tetap terpelihara, walaupun kemunduran kognitif tertentu dapat berkembang kemudian.

Gejala khas psikosis/skizofrenia berupa adanya waham atau halusinasi yang menetap selama satu bulan atau lebih, disertai perilaku aneh seperti katatonik atau agresivitas, serta gejala negatif yang berdampak signifikan kepada kualitas hidup keseluruhan. Masyarakat mengenal orang yang menderita gejala ini sebagai “gila” atau “ODGJ Berat”. Gangguan jiwa yang sering ditemukan adalah depresi, cemas dan penyalahgunaan napza, baik sebagai

diagnosis tersendiri maupun komorbid dengan diagnosis fisiknya. Penderita gangguan kesehatan jiwa sering tidak menyadari adanya gangguan didalam tubuhnya. Penderita datang ke sarana kesehatan dengan keluhan fisik lainnya namun penyakit gangguan jiwanya tidak terpantau/terobati secara tepat. Hanya sebagian kecil populasi yang menerima pelayanan kesehatan jiwa, meskipun penatalaksanaan paling mendasar.

Berdasarkan hasil SDKI tahun 2023, kasus dengan gejala gangguan jiwa sebesar 4%, sedangkan kasus dengan gejala dan diagnosa gangguan jiwa 3%. Dengan prevalensi kejadian gangguan jiwa pada usia > 15 tahun di Indonesia sebesar 2%, dimana sebagian besar terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki, sedangkan di Sumatera Selatan Prevalensi ODGJ sebesar 0,9%.

Pelayanan program gangguan jiwa telah dilaksanakan pada semua Puskesmas di Kabupaten Muara Enim. Jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa di Puskesmas bervariasi jumlahnya tergantung banyaknya kasus dan keaktifan petugas untuk melakukan sosialisasi. Persentase kunjungan jiwa di Puskesmas dalam Kabupaten Muara Enim tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar berikut ini, dan secara rinci terdapat pada lampiran Tabel 78

Grafik 6.21
Distribusi Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Tahun 2024

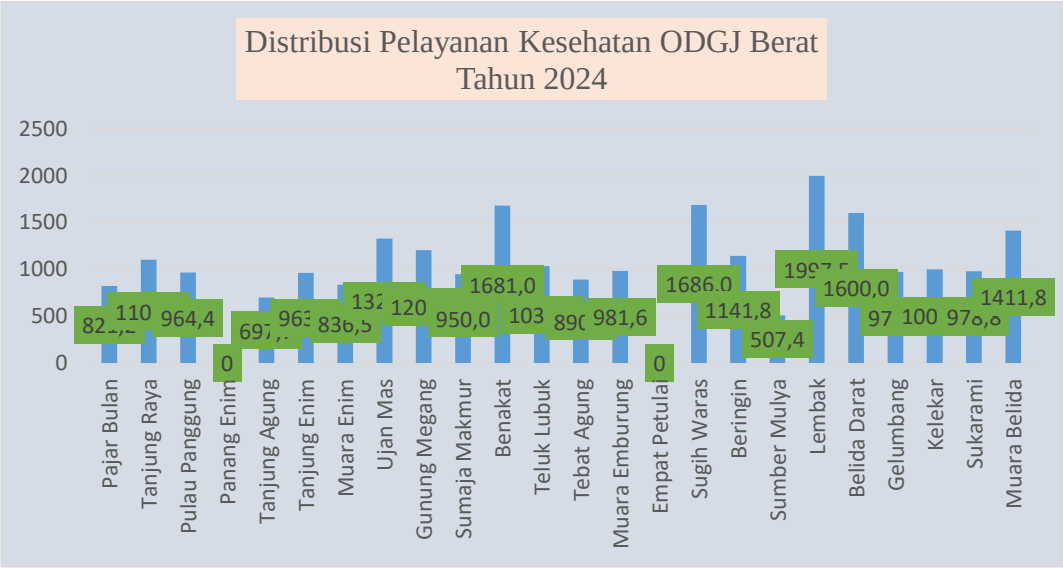

Dari grafik diatas, capaian pelayanan ODGJ Berat di Kabupaten Muara Enim baru mencapai 1034,24%, lebih tinggi sedikit dari capaian tahun lalu yang hanya mencapai 85,8%. angka ini juga masih jauh dari target SPM nasional yaitu 100%, dengan capaian tertinggi di wilayah puskemsas Tanjung Enim dan Muara Enim, sedangkan capaian terendah di wilayah puskesmas Kelekar dan Muara Belida termasuk capaian masih 0% puskesmas baru yaitu Panang Enim dan Empat Petulai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 6.22
Distribusi Pelayanan ODGJ Berat Berdasarkan Usia Tahun 2024

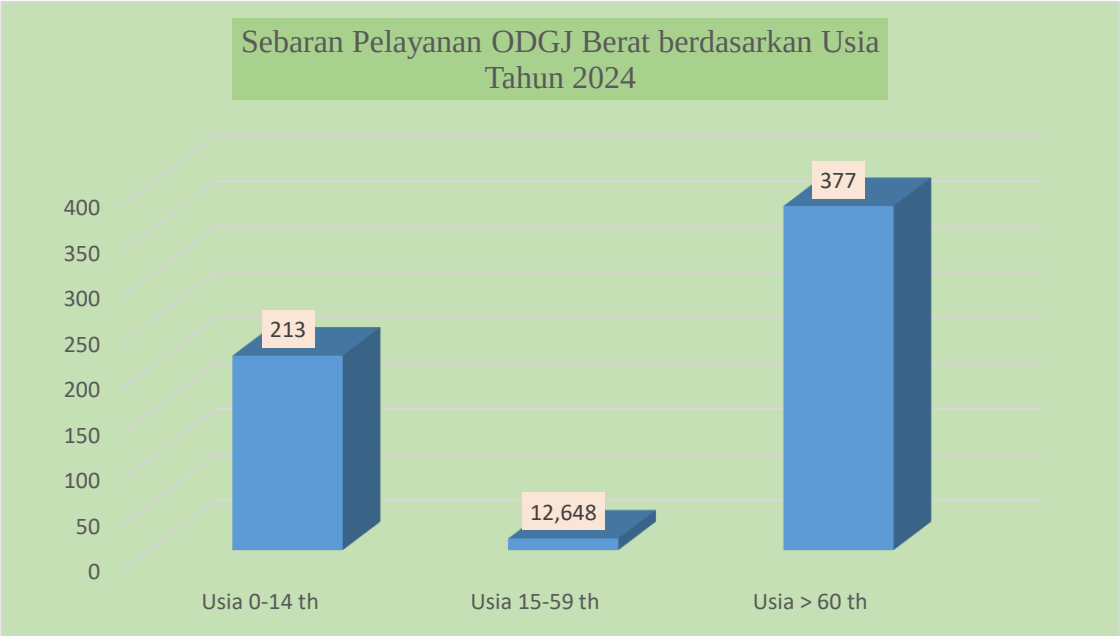

BAB VII
Kesehatan Lingkungan

BAB VII
KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1 Kesehatan Akses Air Minum

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menyebabkan penggunaan air semakin tinggi. Kebutuhan terhadap kuantitas juga kualitas air pun turut meningkat. Air yang tercemar menimbulkan berbagai macam penyakit, tak menutup kemungkinan menjadi penyebab kematian. Tiap tahunnya sebanyak 1,7 juta anak tewas akibat diare yang disebabkan karena lingkungan yang tidak sehat, terutama karena air yang tercemar.

Penyediaan air bersih di Indonesia dijamin dalam Pasal 33 UUD 1945 ayat (3) yang berbunyi "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Lebih lanjut lagi, kebijakan tersebut dipertegas dalam UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa pemenuhan air bersih bagi masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah sebagai bagian dari pelayanan publik yang harus mereka lakukan.

Berdasarkan Survei Sosial Ekomomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat adanya peningkatan rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak di Indonesia. Pada tahun 2020 sebesar 90,21%, dan tahun 2021 meningkat menjadi 90,78, dan terakhir di tahun 2023 meningkat kembali menjadi 91,05. Dimana persentase tertinggi diwilayah perkotaan sebesar 95,51 dan wilayah pedesaan sebesar 84,93%.

Sedangkan d propinsi Sumatera Selatan capaian Akses Air minum layak tahun 2020 sebesar 80,78% dan tahun 2021 84,70% sedangkan tahun 2023 meningkat menjadi 86,46%. Dengan pola sebaran yang hampir sama yaitu tinggi diwilayah perkotaan daripada pedesaan.

Di Kabupaten Muara Enim sendiri Angka Akses Air Minum Layak ini jauh dari capaian Nasional maupun Propinsi dimana pada tahun 2020 capaian hanya 63,26 meningkat sedikit di tahun 2021 sebesar 68,30 dan menurun kembali ditahun 2023 menjadi 63,51%, di tahun 2024 capaian kembali menjadi 76,47%. Sebaran yang kurang merata diwilayah perkotaan dan pedesaan memiliki pola yang sama di seluruh penjuru Indonesia, ini mengesankan bahwa masih kurang meratanya pembangunan sanitasi layak bagi seluruh rakyat indonesia.

Inspeksi Sanitasi (IS) adalah pemeriksaan dan evaluasi terhadap kondisi lingkungan, perlengkapan dan penyelenggaraan sistem penyediaan air minum dan sanitasi. Yang bertujuan untuk Mengetahui informasi risiko pencemaran, tahapan sebelum melakukan pemeriksaan kualitas air minum, informasi untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan sarana air minum dan sanitasi, serta memberikan rekomendasi tentang keadaan sarana air minum dan sanitasi.

Di Kabupaten Muara Enim pemeriksaan terhadap akses air minum hanya mencapai 76,47% angka ini sudah cukup meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 63,51%, namun masih ada beberapa yang capaiannya rendah dimana seharusnya semua sarana akses air minum dilakukan inspeksi secara rutin berkala. Secara rinci data ini terdapat dilampiran tabel 80. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 7.1
Distribusi Sarana Air Minum Sesuai Standar AMAN Tahun 20234

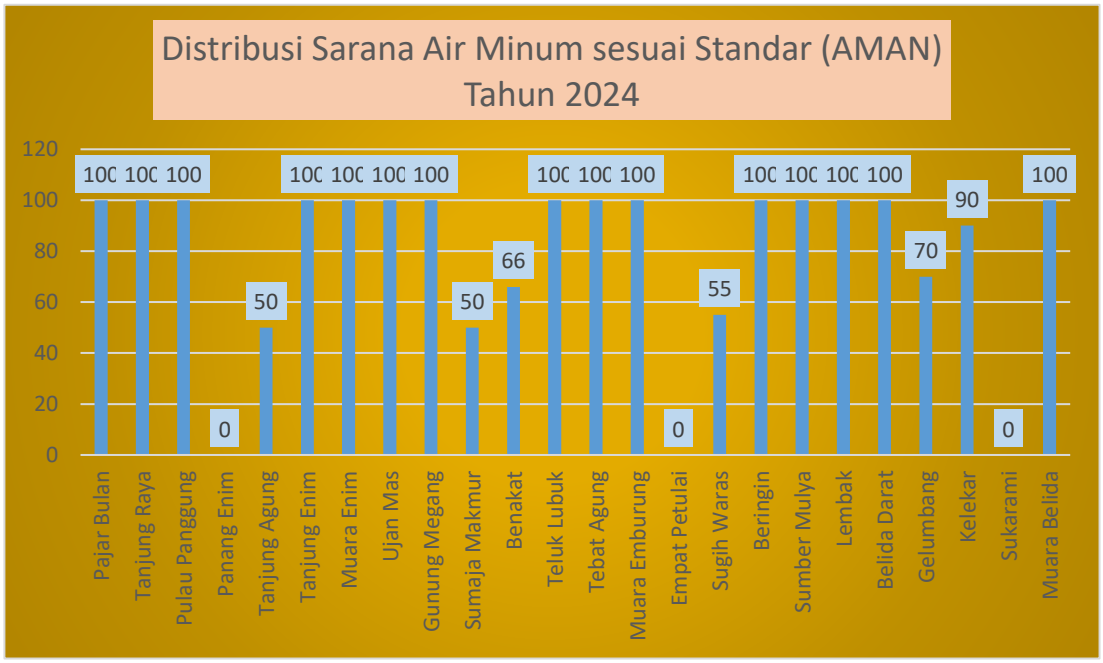

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa masih ada puskesmas dengan capaian rendah yaitu puskesmas Sukarami dan juga puskesmas baru yaitu Puskesmas Panang Enim dan Empat Petulai.

7.2 Akses Sanitasi Jamban Sehat

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujud kan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkat kan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.Pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan aksess anitasi sejak tahun 2006 Salah satu upaya melalui Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelum nya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode *CLTS (Community Led Total Sanitation*). Belajar dari pengalaman implementasi *CLT S*melalui berbagai program yang

dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non-Governmental Organization*), maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008. Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sebarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini. Dampak serius yang ditimbulkan kondisi diatas sangat diyakini banyak pihak, berpengaruh baik secara ekonomi maupun kesehatan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, penanganan masalah sanitasi merupakan kewenangan daerah, tetapi sampai saat ini belum memperlihatkan perkembangan yang memadai. Oleh sebab itu, pemerintah daerah perlu memperlihatkan dukungannya melalui kebijakan dan penganggarannya.

Berdasarkan Survei Sosial Ekomomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat belum adanya peningkatan yang berarti pada jumlah Rumah tangga yang memiliki sanitasi layak., dimana pada tahun 2020 persentase rumah tangga memiliki akses sanitasi layak mencapai 79,53, dan tahun 2021 meningkat sedikit menjadi 80,29%, dan tahun 2023 menjadi 80,92%. Peningkatan yang hanya 70% mengisyaraktkan bahwa belum banyaknya perubahan prilaku masyarkat Indonesia tentang sanitasi baik di perkotaan maupun dipedesaan.

Sedangkan di propinsi Sumatera Selatan capaian Akses sanitasi layak tahun 2023 sebesar 78,62% sedangkan tahun 2024 meningkat menjadi 79,40%.

Jamban keluarga merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang dan mengumpulkan kotoran/najis manusia yang lazim disebut kakus atau WC, sehingga kotoran tersebut disimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Kotoran manusia yang dibuang dalam praktek sehari-hari bercampur dengan air, maka pengolahan kotoran manusia tersebut pada dasarnya sama dengan pengolahan air limbah. Oleh sebab itu pengolahan kotoran manusia, demikian pula syarat-syarat yang dibutuhkan pada dasarnya sama dengan syarat pembuangan air limbah.

Di Kabupaten Muara Enim, jumlah 178,545 KK dengan Akses Sanitasi Layak Tahun 2024 mencapai 79,40%. peningkatan cakupan ini tidak lepas dari peran berbagai sektor, adanya kerjasama dengan dinas perumahan dan permukiman (Perkim) dalam melakukan program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat), serta mulai di

maksimalkannya Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), bantuan dari BAZNAS, CSR Perusahaan.

Secara Rinci Distribusi KK dengan Akses Sanitasi Layak perwilayah di Kabupaten Muara Enim terdapat dilampiran tabel 80. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 7.2
Distribusi Penduduk dengan Akses Jamban Sehat Di Kabupaten Muara Enim
Tahun 2024

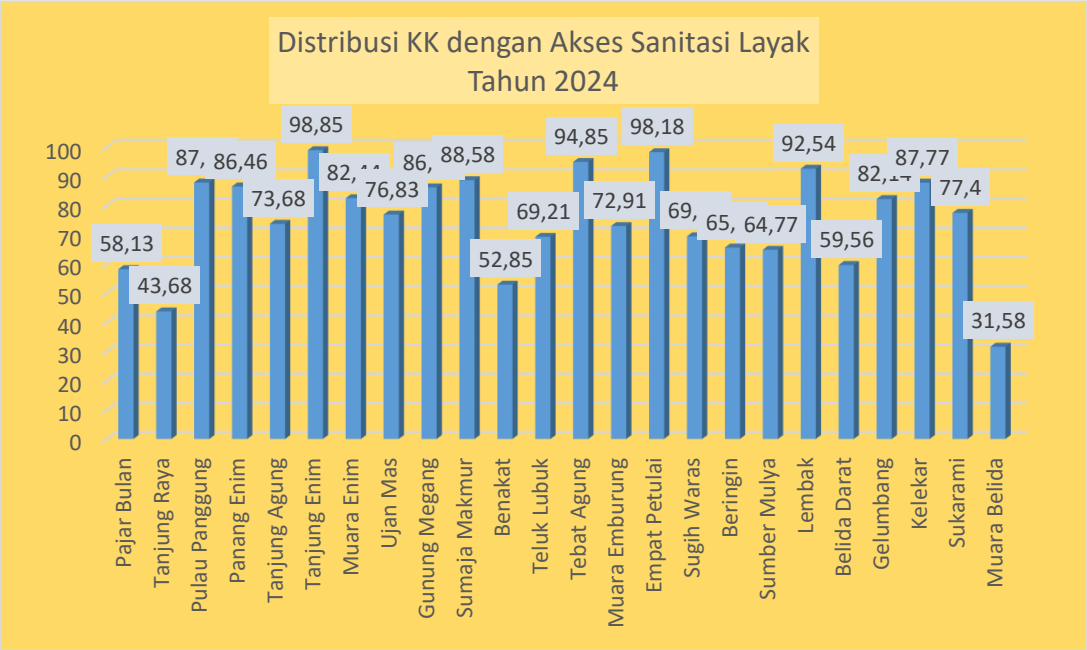

Dari grafik diatas penduduk dengan akses jamban sehat paling rendah ada di wilayah puskesmas Muara Belida dan Tanjung Raya.

7.3 Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

Tantangan yang dihadapi Indonesia terkait dengan masalah air minum, higiene dan sanitasi masih sangat besar. Hasil studi Indonesia Sanitation Sector Development Program (ISSDP) tahun 2006, menunjukkan 47% masyarakat masih berperilaku buang air besar ke sungai, sawah, kolam, kebun dan tempat terbuka. Berdasarkan studi Basic Human Services (BHS) di Indonesia tahun 2006, perilaku masyarakat dalam mencuci tangan adalah, setelah buang air besar 12%, setelah membersihkan tinja bayi dan balita 9%, sebelum makan 14%, sebelum memberi makan bayi 7%, dan sebelum menyiapkan makanan 6 %.

Sementara studi BHS lainnya terhadap perilaku pengelolaan air minum rumah tangga menunjukan 99,20% merebus air untuk mendapatkan air minum, tetapi 47,50 % dari air tersebut masih mengandung Eschericia coli. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian diare di Indonesia. Hal ini terlihat dari angka kejadian diare nasional pada tahun 2006

sebesar 423 per seribu penduduk pad a semua umur dan 16 provinsi mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) diare dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 2,52.

Kondisi seperti ini dapat dikendalikan melalui intervensi terpadu melalui pendekatan sanitasi total. Hal ini dibuktikan melalui hasil studi WHO tahun 2007, yaitu kejadian diare menurun 32% dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi dasar, 45% dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun, dan 39% perilaku pengelolaan air minum yang aman di rumah tangga. Sedangkan dengan mengintegrasikan ketiga perilaku intervensi tersebut, kejadian diare menurun sebesar 94%.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. STBM menjadi acuan nasional untuk program sanitasi berbasis masyarakat sejak lahirnya Kepmenkes No 03 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Keberhasilan dari program STBM adalah terwujudnya 5 pilar STBM yaitu desa bebas buang air besar sembarangan, Kebiasaan cuci tangan pakai sabun, Pengelolaan air minum dan makan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga,

7.3.1 Desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Verifikasi ODF adalah proses memastikan status ODF suatu komunitas masyarakat yang menyatakan bahwa secara kolektif mereka telah bebas dari perilaku buang air besar sembarangan. Verifikasi ini dilakukan oleh tim dari dinas kesehatan, puskesmas, dan pemerintah daerah sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari penyakit berbasis sanitasi.

Hasil implementasi dari keberhasilan STBM adalah terwujudnya desa yang stop buang air sembarangan, rata-rata semua wilayah sebagian besar telah SBS, namun masih ada beberapa wilayah yang capaian sangat rendah yaitu puskesmas Muara Belida, Gelumbang, Sukarami dan Panang Enim. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 7.3
Distribusi Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan
Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

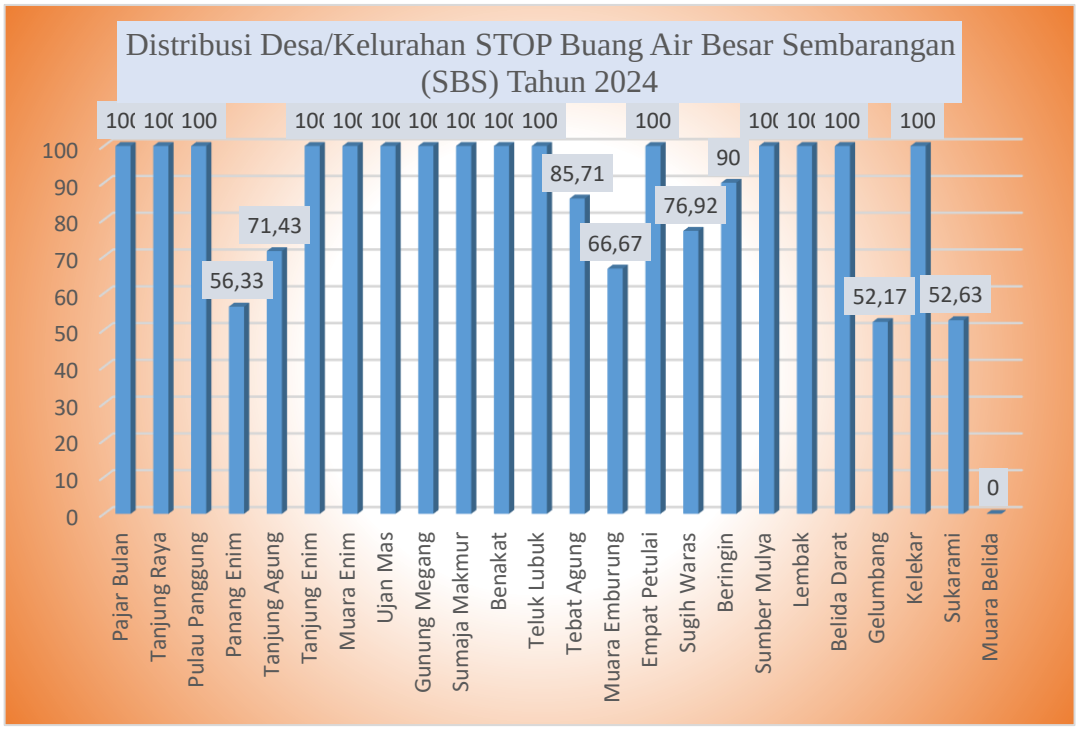

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase terendah pada wilayah puskesmas Muara Belida dimana tidak ada satupun desa yang bebas buang air besar sembarangan. Hal ini sejalan dengan rendahnya capaian akses sanitasi layak di wilayah puskesmas tersebut.

Grafik 7.4
Persentase KK Stop Buang Air Besar Sembarangan
Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

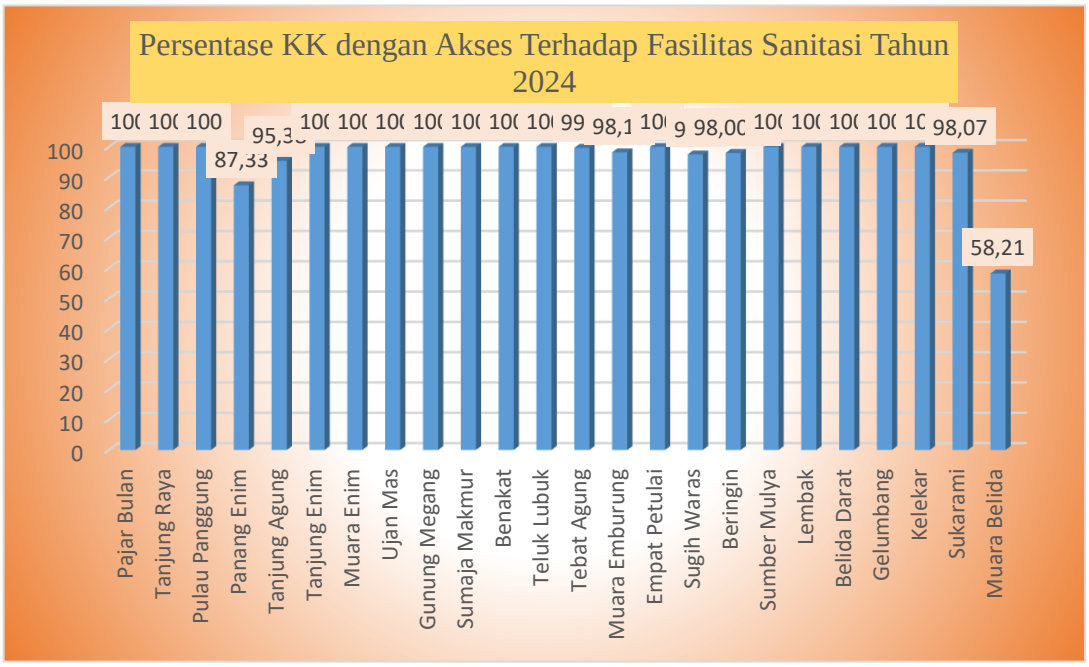

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada korelasi antara persentase Desa SBS dengan KK stop Buang Air Besar, capaian terendah di wilayah puskesmas Muara Belida dan Panang Enim.

7.3.2 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Pilar STBM yang kedua yaitu perubahan prilaku cuci tangan pakai sabun (CPTS), kampanye CPTS ini telah digalakkan dalam beberapa tahun belakangan ini, mulai dari sekolah dasar smpai ke instansi-instansi pemerintahan, terutama selama pandemi covid-19. Pada tahun 2024 ini capaian CPTS di Kabupaten Muara Enim baru mencapai 59.16 %, dimana tertinggi di wilayah puskesmas Teluk Lubuk dan Tanjung Agung, dan terendah di wilayah puskesmas Panang Enim dan Sumaja Makmur. Secara lengkap tersaji di lampiran tabel 82, Untuk lebih jelas distribusi capaian CPTS dapat dilihat pdaa grafik

Grafik 7.5
Distribusi KK Cuci Tangan Pake Sabun
Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

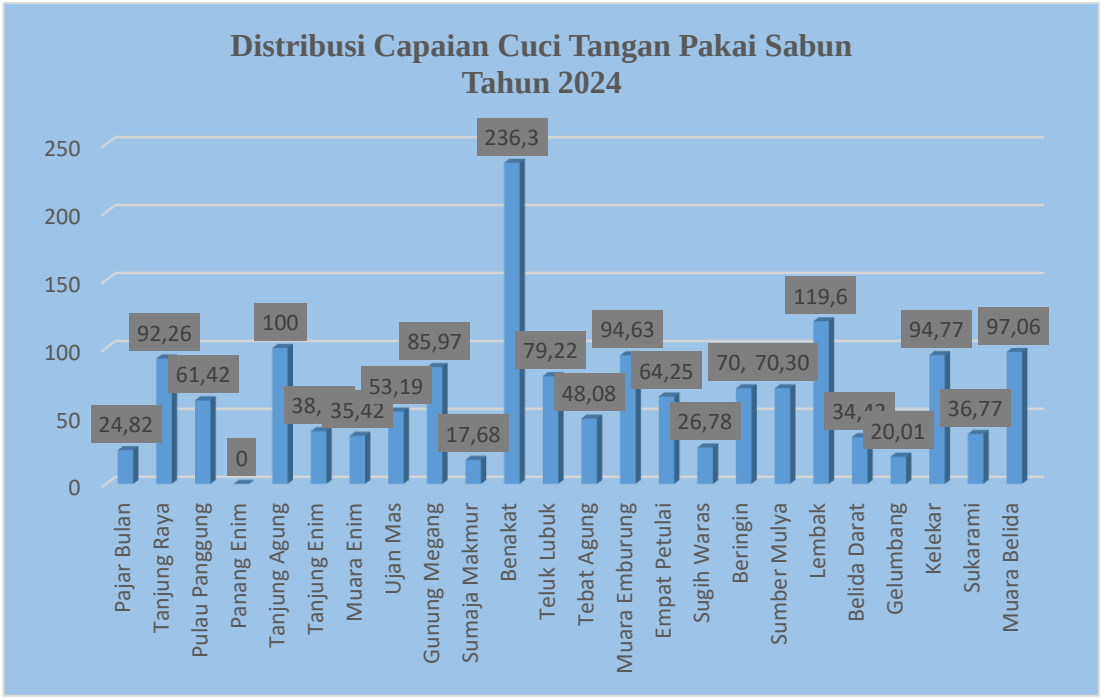

7.3.3 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Pilar STBM ketiga yaitu adanya pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), pengelolaan sampah rumah tangga merupakan keberhasilan dari program STBM dimana rumah tangga melakukan pengelolaan sampah sesuai syarat kesehatan, masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga yang benar masih menjadi pekerja an rumah untuk pemerintah kabupaten yang dalam hal ini termasuk dinas lingkungan hidup dan dinas kesehatan, dikabupaten Muara Enim masih 27% menurun dari tahun 2022

yang mencapai 32,74% rumah tangga yang telah melakukan pengelolaan sampah yang benar, secara rinci data sebaran terdapat pada lampiran tabel 82, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 7.6
Distribusi KK pengelolaan Sampah Rumah Tangga
Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase tertinggi diwilayah puskesmas Muara Belida dan Gelumbang, dan sebagian besar puskesmas lainnya masih di bawah target capaian, data ini berbanding terbalik dengan jumlah sanitasi layak dimana muara belida dengan persentase sanitasi layak terendah namun pada pengelolaan sampah rumah tangga justru paling tinggi capaiannya.

7.3.4 Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Pilar STBM keempat yaitu adanya pengelolaan limbah cair rumah tangga yang benar, dimana rumah tangga memiliki saluran pembuangan limbah cair rumah tangga yang sehat dan tidak mengganggu lingkungan sekitar sehingga tidak menyebabkan penyakit dan sumber penyakit.

Limbah cair rumah tangga adalah jenis limbah yang sehari-hari Anda hasilkan dari kegiatan seperti mencuci piring, mandi, atau buang air. Beberapa contoh limbah cair yang sering Anda temui di rumah adalah air bekas cuci piring, air bekas mandi, dan air bekas cucian baju. Limbah-limbah ini biasanya mengandung zat-zat kimia seperti sabun, detergen, dan minyak yang jika tidak dikelola dengan baik, bisa mencemari lingkungan tempat tinggal.

Pengelolaan limbah cair rumah tangga mungkin terdengar sepele, tetapi memiliki dampak yang sangat besar bagi lingkungan. Anda bisa mulai dengan melakukan langkah-

langkah kecil seperti memisahkan limbah cair dan padat, menggunakan produk ramah lingkungan, serta membangun sistem pengolahan limbah sederhana di rumah.

Dikabupaten Muara Enim pengelolaan limbah cair rumah tangga telah mencapai 54%, dimana paling tinggi pada wilayah puskesmas Tebat Agung, dan paling rendah pada wilayah puskesmas Gelumbang. Secara detail data ini tersaji pada lampiran profil tabel 81, untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 7.7
Distribusi KK pengelolaan Slimbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)
Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2024

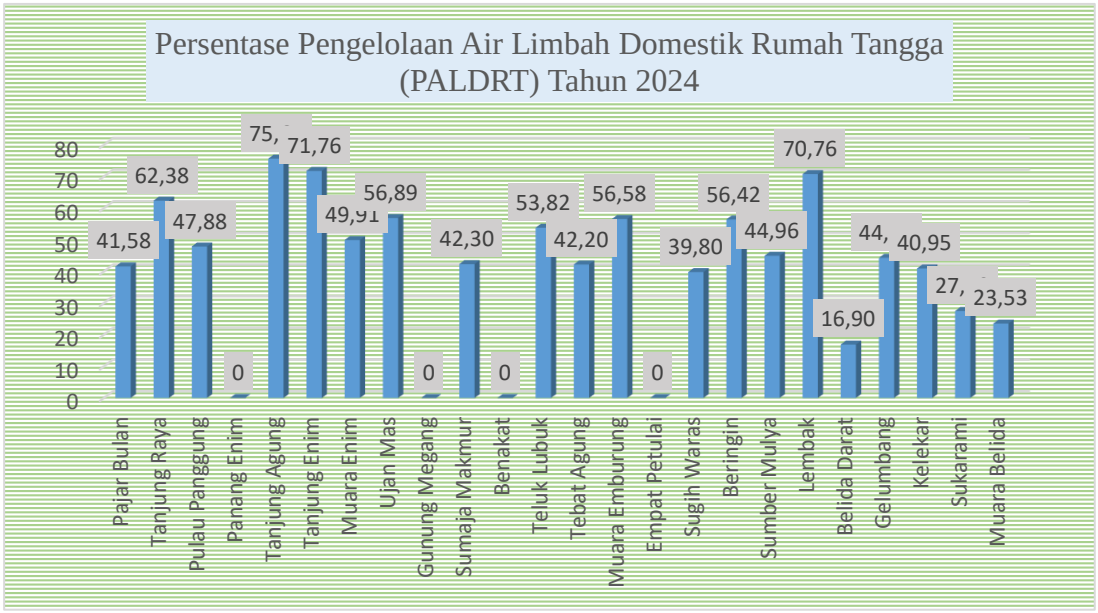

Dari grafik diatas sebagian besar wilayah puskesmas telah melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga, capaian tertinggi di wilayah puskesmas Tebat Agung dan terendah di wilayah puskesmas Panang Enim, Empat Petulai, Gunung Megang, Benakat dan Belida Darat.

7.3.5 Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (PKURT)

Untuk pilar kelima STBM yaitu pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga di Kabupaten Muara Enim belum ada data yang bisa di tampilkan, untuk kedepan akan dilakukan pendataan untuk kualitas udara ini.

7.4 Tempat Umum Memenuhi syarat Kesehatan

Definisi Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah suatu tempat dimana umum (semua orang) dapat masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan baik secara insidentil maupun terus menerus, (Suparlan 1977).

Suatu tempat dikatakan tempat umum bila memenuhi kriteria yaitu diperuntukkan masyarakat umum, Mempunyai bangunan tetap/ permanen. tempat tersebut ada aktivitas pengelola, pengunjung/ pengusaha. Pada tempat tersebut tersedia fasilitas (Fasilitas kerja pengelola dan Fasilitas sanitasi, seperti penyediaan air bersih, bak sampah, WC/ Urinoir, kamar mandi, pembuangan limbah.

Masalah kesehatan lingkungannya merupakan suatu masalah yang perlu di perhatikan dan ditingkatkan. Dalam hal ini pengelola/pengurus tempat-tempat tersebut perlu untuk diberikan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan yang berhubungan dengan tempat-tempat umum guna mendukung upaya peningkatan kesehatan lingkungan melalui upaya sanitasi dasar, pengawasan mutu lingkungan tempat umum, termasuk pengendalian pencemaran lingkungan.

Jadi sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap yang diselenggarakan oleh badan pemerintah, swasta, dan atau perorangan yang dipergunakan langsung oleh masyarakat (Adriyani, 2005).

Tempat-tempat umum yang ada di wilayah kabupaten Muara Enim Tahun 2023 mencapai 95% dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) angka ini meningkat sedikit dari tahun lalu yang mencapai 93% yang memenuhi kriteria Kesehatan, secara rinci distribusi berdasarkan wilayah dan TTU yang ada terdapat pada lampiran tabel 82. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Grafik 7.8
Distribusi Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi Standar Kesehatan

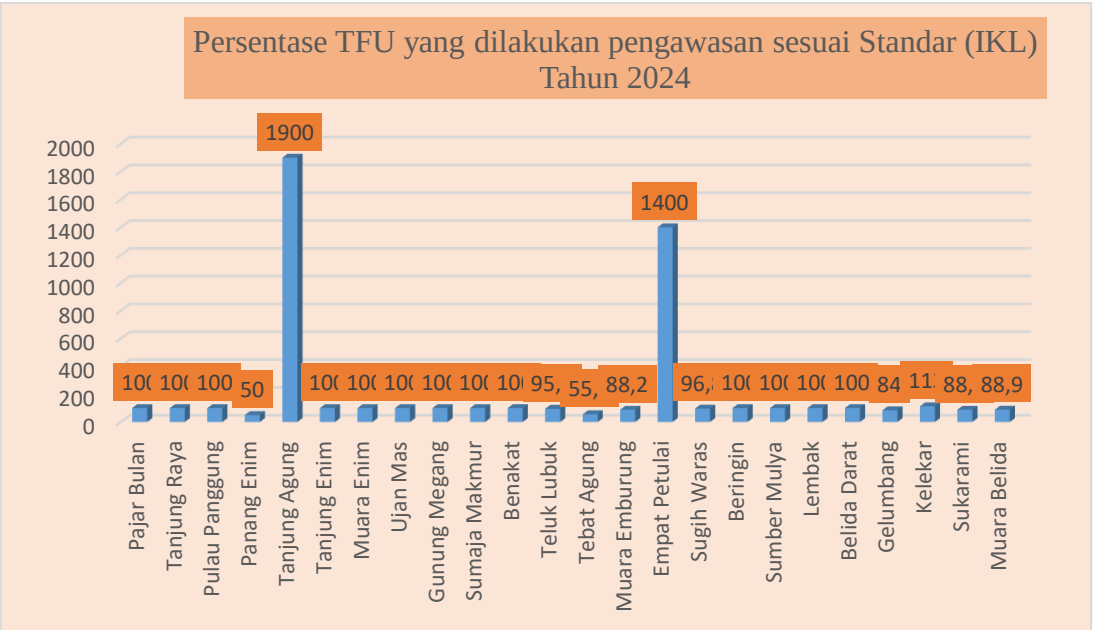

7.5 Tempat Pengolahan Makanan

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi rumah makan dan restoran, jasaboga atau catering, industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Salah satu syarat kesehatan TPM yang penting dan mempengaruhi kualitas hygiene sanitasi makanan tersebut adalah faktor lokasi dan bangunan TPM. Lokasi dan bangunan yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan memudahkan terjadinya kontaminasi makanan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus dan parasit serta bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan.

Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, tempat pengelolaan makanan (TPM) sebanyak 1027 tempat yang terdiri dari beberapa kategori, yaitu Jasa Boga, Restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum, Sumah Makan, Kelompok Gerai Pangan Jajan, Sentra Pangan Jajanan/Kantin. Setelah dilakukan pemeriksaan hanya 907 tempat yang telah memenuhi kriteria kesehatan (*Laik Hygen*) atau sebesar 88%. Secara rinci data ini tersaji pada tabel 84 lampiran profil ini.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DINKES Kabupaten Muara Enim

GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

TABEL

PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM

Jl. Dr. AK. Gani No.94, Muara Enim

dinkeskabmuaraenim

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK $per\ km^2$
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semende Darat Ulu	426,6	10	0	10	18.782	5.323	3,5	44,0
2	Semende Darat Tengah	302,2	12	0	12	11.598	3.393	3,4	38,4
3	Semende Darat Laut	269,1	10	0	10	15.803	4.919	3,2	58,7
4	Panang Enim	192,9	12	0	12	13.449	4.534	3,0	69,7
5	Tanjung Agung	517,1	14	0	14	30.499	9.664	3,2	59,0
6	Lawang Kidul	287,3	4	3	7	77.987	24.839	3,1	271,5
7	Muara Enim	187,1	10	6	16	82.415	24.997	3,3	440,5
8	Ujan Mas	311,1	8	0	8	27.324	8.228	3,3	87,8
9	Gunung Megang	471,4	13	0	13	36.311	10.897	3,3	77,0
10	Benakat	452,0	6	0	6	10.732	3.254	3,3	23,7
11	Belimbing	148,7	10	0	10	27.194	8.130	3,3	182,9
12	Rambang Niru	635,0	16	0	16	35.671	11.630	3,1	56,2
13	Empat Petulai Dangku	138,4	10	0	10	20.694	6.388	3,2	149,6
14	Rambang	378,1	13	0	13	29.180	8.500	3,4	77,2
15	Lubai	529,3	10	0	10	28.010	8.323	3,4	52,9
16	Lubai Ulu	478,5	11	0	11	35.128	10.585	3,3	73,4
17	Lembak	101,4	10	0	10	20.103	6.864	2,9	198,2
18	Belida Darat	264,3	10	0	10	13.626	4.568	3,0	51,6
19	Gelumbang	705,6	23	1	24	65.032	20.966	3,1	92,2
20	Kelekar	138,0	7	0	7	11.874	3.512	3,4	86,0
21	Sungai Rotan	344,1	19	0	19	33.889	10.938	3,1	98,5
22	Muara Belida	204,7	8	0	8	8.430	2.770	3,0	41,2
KABUPATEN/KOTA		**7.482,9**	**246**	**10**	**256**	**653.731**	**203.222**	**3,2**	**87,4**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	23.914	22.385	46.299	106,8
2	5 - 9	30.893	28.847	59.740	107,1
3	10 - 14	32.437	30.392	62.829	106,7
4	15 - 19	26.542	25.273	51.815	105,0
5	20 - 24	28.966	27.158	56.124	106,7
6	25 - 29	26.221	24.020	50.241	109,2
7	30 - 34	24.649	23.415	48.064	105,3
8	35 - 39	26.665	25.879	52.544	103,0
9	40 - 44	25.384	24.644	50.028	103,0
10	45 - 49	22.702	22.242	44.944	102,1
11	50 - 54	18.673	18.029	36.702	103,6
12	55 - 59	15.250	15.512	30.762	98,3
13	60 - 64	12.113	12.184	24.297	99,4
14	65 - 69	8.729	8.459	17.188	103,2
15	70 - 74	5.538	5.499	11.037	100,7
16	75+	4.884	6.233	11.117	78,4
KABUPATEN/KOTA		**333.560**	**320.171**	**653.731**	**104,2**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**47**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	246.316	238.547	484.863			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	246.379	240.239	486.618	100,0	100,7	99,3
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	24.800	32.358	57.158	10,1	13,6	74,2
	b. SD/MI	69.825	78.978	148.803	28,3	33,1	85,6
	c. SMP/ MTs	49.229	47.828	97.057	20,0	20,0	99,7
	d. SMA/ MA	90.360	66.251	156.611	36,7	27,8	132,1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	54	501	555	0,0	0,2	10,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.238	3.657	5.895	0,9	1,5	59,3
	h. S1/DIPLOMA IV	11.708	14.614	26.322	4,8	6,1	77,6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	488	915	1.403	0,2	0,4	51,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM					3		3	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP								-
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU								-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			3	1	20		24	48
2	KLINIK UTAMA					2		2	4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							17	17
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							9	9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							-	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							16	16
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT							-	-
8	GRIYA SEHAT							-	-
9	PANTI SEHAT							-	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1	2
11	LABORATORIUM KESEHATAN							-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)					1			1
9	APOTEK					56			56
10	TOKO OBAT					9			9
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Seksi Sumber Daya Masyaralat Kesehatan
Seksi Kefarmasian

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**729.236**	**876.590**	**1.605.826**	**12.214**	**16.845**	**29.059**	**2.179**	**1.953**	**4.132**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**333.560**	**320.171**	**653.731**	**333.560**	**320.171**	**0**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**218,6**	**273,8**	**245,6**	**3,7**	**5,3**	**#DIV/0!**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	Pajar Bulan	10.547	12.585	23.132	0	0	0			0
	Tanjung Raya	1.425	1.410	2.835	0	0	0			0
	Pulau Panggung	6.351	7.302	13.653	265	511	776			0
	Panang Enim			0			0			0
	Tanjung Agung	27.348	32.175	59.523	0	0	0			0
	Tanjung Enim	49.587	82.223	131.810	0	0	0			0
	Muara Enim	71.017	75.808	146.825	0	0	0			0
	Ujan Mas	11.884	12.706	24.590	0	0	0			0
	Gunung Megang	70.666	64.790	135.456	100	86	186			0
	Sumaja Makmur	3.606	5.166	8.772	0	0	0			0
	Benakat	28.288	29.614	57.902	0	0	0			0
	Teluk Lubuk	48.574	59.297	107.871	0	0	0			0
	Tebat Agung	20.812	21.939	42.751	0	0	0			0
	Muara Emburung	37.264	56.845	94.109	0	0	0			0
	Empat Petulai			0			0			0
	Sugih Waras	98.397	125.084	223.481	2.247	2.882	5.129			0
	Beringin	49.345	59.740	109.085	0	0	0			0
	Sumber Mulya	8.724	10.633	19.357	0	0	0			0
	Lembak	23.974	24.768	48.742	0	0	0			0
	Belida Darat	10.574	16.006	26.580	0	0	0			0
	Gelumbang	63.120	73.312	136.432	0	0	0			0
	Kelekar	11.466	16.583	28.049	0	0	0			0
	Sukarami	8.803	9.397	18.200	9	24	33			0
	Muara Belida	350	453	803	0	0	0			0
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Azzarah			0			0			0
	2. Klinik Ika Mandiri (BNN)			0			0			0
	3. Klinik Hj Murayah			0			0			0
	4. Klinik Rumkit Ban			0			0			0
	5. Klinik Polres			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		662.122	797.836	1.459.958	2.621	3.503	6.124	0	0	0

B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD HM.Rabain	53.413	50.519	103.932	8.231	9.934	18.165	2.179	1.953	4.132
	RSUD RS Bukit Asam Medika			0			0			0
	RSIA Karunia Indah Medika	4.975	16.114	21.089	457	2.195	2.652			0
	RSUD Semende Darat Laut	1646	2556	4.202	162	185	347	0	0	0
	RSUD Gelumbang	630	781	1.411	97	102	199	0	0	0
	RSUD Lubai Ulu	1.428	1.924	3.352	343	413	756			0
	RSU Trijaya Medical Center	5.022	6.860	11.882	303	513	816	0	0	0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		67.114	78.754	145.868	9.593	13.342	22.935	2.179	1.953	4.132

Sumber: Seksi P2PTM Keswa & Napza

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	6	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	
KABUPATEN/KOTA		**3**	**7**	**233,3**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan & Jamkes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD HM.Rabain	264	8.573	9.231	17.804	342	279	621	214	165	379	39,9	30,2	34,9	25,0	17,9	21,3
2	RSUD RS Bukit Asam Medika				0			0			0						
3	RSIA Karunia Indah Medika				0			0			0						
4	RSUD Semende Darat Laut	50	162	185	347	1	3	4	1	1	2	6,2	16,2	11,5	6,2	5,4	5,8
5	RSUD Gelumbang	50	97	102	199	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	RSUD Lubai Ulu	50	343	413	756	2	13	15	1	5	6	5,8	31,5	19,8	2,9	12,1	7,9
7	RSU Trijaya Medical Center	52	303	513	816	0	1	1	0	0	0	0,0	1,9	1,2	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		**466**	**9.478**	**10.444**	**19.922**	**345**	**296**	**641**	**216**	**171**	**387**	**36,4**	**28,3**	**32,2**	**22,8**	**16,4**	**19,4**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan & Jamkes

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD HM.Rabain	264	17.804	64.842	64.298	67,3	67	2	4
2	RSUD RS Bukit Asam Medika	-	0						
3	RSIA Karunia Indah Medika	-	0						
4	RSUD Semende Darat Laut	50	347	1	736	0,0	7	53	2
5	RSUD Gelumbang	50	199	575	594	3,2	4	89	3
6	RSUD Lubai Ulu	50	756	2.752	2.624	15,1	15	21	3
7	RSU Trijaya Medical Center	52	816	2.933	2.384	15,5	16	20	3
KABUPATEN/KOTA		**466**	**19.922**	**71.103**	**70.636**	**41,8**	**43**	**5**	**4**

Sumber: Seksi Yankes Rujukan & Jamkes

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	V
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	V
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	V
4	Panang Enim	Panang Enim	V
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	V
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	V
7	Muara Enim	Muara Enim	V
8	Ujan Mas	Ujan Mas	V
9	Gunung Megang	Gunung Megang	V
		Sumaja Makmur	V
10	Benakat	Benakat	V
11	Belimbing	Teluk Lubuk	V
12	Rambang Niru	Tebat Agung	V
		Muara Emburung	V
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	V
14	Rambang	Sugih Waras	V
15	Lubai	Beringin	V
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	V
17	Lembak	Lembak	V
18	Belida Darat	Belida Darat	V
19	Gelumbang	Gelumbang	V
20	Kelekar	Kelekar	V
21	Sungai Rotan	Sukarami	V
22	Muara Belida	Muara Belida	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			24
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			24
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v

30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber: Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*	*15*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	12	100,0		0,0	12	10
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	12	100,0		0,0	12	12
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	12	100,0		0,0	12	10
4	Panang Enim	Panang Enim	14	100,0		0,0	14	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	16	100,0		0,0	16	30
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	62	100,0		0,0	62	19
7	Muara Enim	Muara Enim	38	100,0		0,0	38	21
8	Ujan Mas	Ujan Mas	14	100,0		0,0	14	9
9	Gunung Megang	Gunung Megang	19	100,0		0,0	19	8
		Sumaja Makmur	6	100,0		0,0	6	6
10	Benakat	Benakat	7	100,0		0,0	7	6
11	Belimbing	Teluk Lubuk	14	100,0		0,0	14	10
12	Rambang Niru	Tebat Agung	11	100,0		0,0	11	17
		Muara Emburung	16	100,0		0,0	16	11
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	12	100,0		0,0	12	
14	Rambang	Sugih Waras	20	100,0		0,0	20	17
15	Lubai	Beringin	12	100,0		0,0	12	10
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	17	100,0		0,0	17	12
17	Lembak	Lembak	10	100,0		0,0	10	10
18	Belida Darat	Belida Darat	10	100,0		0,0	10	10
19	Gelumbang	Gelumbang	38	100,0		0,0	38	23
20	Kelekar	Kelekar	10	100,0		0,0	10	7
21	Sungai Rotan	Sukarami	19	100,0		0,0	19	19
22	Muara Belida	Muara Belida	10	100,0		0,0	10	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**411**	**100,0**	**0**	**0,0**	**411**	**285**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**0,9**	

Sumber: Seksi PTM (Penyakit Tidak Menular)
Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/I MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Pajar Bulan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	2	1	3
2	Tanjung Raya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	5	5
3	Pulau Panggung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	7	7
6	Tanjung Enim	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	1	1	0	0	0	2	13	15
7	Muara Enim	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	9	9
8	Ujan Mas	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	5	5
9	Gunung Megang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	2	4
10	Sumaja Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Teluk Lubuk	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
13	Tebat Agung	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	7	7
14	Muara Emburung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	2	3
15	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sugih Waras	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	6	7
17	Beringin	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	8	8
18	Sumber Mulya	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	3	3	6
19	Lembak	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	8	8
20	Belida Darat	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	2	1	3
21	Gelumbang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	6	6
22	Kelekar	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
23	Sukarami	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	4	5
24	Muara Belida	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	3	3
	Jumlah	0	0	0	6	40	46	6	40	46	5	16	21	0	0	0	17	96	113
1	RSUD HM.Rabain	17	23	40	12	23	35	29	46	75	0	2	2	0	2	2	58	96	154
2	RSUD RS Bukit Asam Medika	17	15	32	15	32	47	32	47	79	1	4	5	0	0	0	65	98	163
3	RSIA Karunia Indah Medika	2	1	3	1	11	12	3	12	15	0	2	2	0	0	0	6	26	32
4	RSUD Semende Darat Laut	2	0	2	2	2	4	4	2	6	0	1	1	0	0	0	8	5	13
5	RSUD Gelumbang	3	2	5	1	3	4	4	5	9	1	1	2	0	0	0	9	11	20
6	RSUD Lubai Ulu	2	1	3	0	3	3	2	4	6	0	0	0	0	1	1	4	9	13
7	RSU Trijaya Medical Center	6	2	8	0	5	5	6	7	13	1	0	1	0	0	0	13	14	27
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAI				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		49	44	93	37	119	156	86	163	249	8	26	34	0	3	3	180	355	535
AP 100.000 PENDUDUK				**14,2**			**23,9**			**38,1**			**5,2**			**0,5**			**81,8**

Sumber: Seksi Sumber Daya Masyarakat Kesehatan

uk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Pajar Bulan	5	26	31	47
2	Tanjung Raya	6	21	27	24
3	Pulau Panggung	5	13	18	26
4	Panang Enim	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	5	29	34	72
6	Tanjung Enim	1	34	35	44
7	Muara Enim	2	31	33	63
8	Ujan Mas	1	13	14	40
9	Gunung Megang	4	15	19	32
10	Sumaja Makmur	5	6	11	25
11	Benakat	1	11	12	24
12	Teluk Lubuk	3	10	13	37
13	Tebat Agung	2	19	21	53
14	Muara Emburung	6	7	13	32
15	Empat Petulai	0	0	0	0
16	Sugih Waras	1	15	16	57
17	Beringin	0	12	12	51
18	Sumber Mulya	4	10	14	37
19	Lembak	4	15	19	37
20	Belida Darat	10	16	26	52
21	Gelumbang	4	38	42	103
22	Kelekar	2	13	15	44
23	Sukarami	5	7	12	45
24	Muara Belida	5	9	14	35
	Jumlah	81	370	451	980
1	RSUD HM.Rabain	41	305	346	56
2	RSUD RS Bukit Asam Medika	36	81	117	21
3	RSIA Karunia Indah Medika	1	9	10	7
4	RSUD Semende Darat Laut	6	28	34	27
5	RSUD Gelumbang	11	34	45	34
6	RSUD Lubai Ulu	11	31	42	33
7	RSU Trijaya Medical Center	0	21	21	8
NAN KESEHATAN LAIN				0	
H (KAB/KOTA)		187	879	1.066	1.166
AP 100.000 PENDUDUK				**163,1**	**178,4**

Sumber: Seksi Sumber Daya Masyarakat Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Pajar Bulan	1	5	6	0	2	2	0	1	1
2	Tanjung Raya	2	2	4	1	1	2	0	1	1
3	Pulau Panggung	0	6	6	0	6	6	0	2	2
4	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	2	3	5	0	1	1	0	4	4
6	Tanjung Enim	0	3	3	0	1	1	0	7	7
7	Muara Enim	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8	Ujan Mas	0	1	1	1	1	2	0	1	1
9	Gunung Megang	1	2	3	0	1	1	0	1	1
10	Sumaja Makmur	2	2	4	0	0	0	0	1	1
11	Benakat	0	4	4	1	1	2	0	1	1
12	Teluk Lubuk	0	1	1	1	1	2	0	1	1
13	Tebat Agung	0	2	2	2	0	2	0	1	1
14	Muara Emburung	0	0	0	1	1	2	0	2	2
15	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sugih Waras	0	2	2	0	1	1	0	1	1
17	Beringin	3	0	3	0	4	4	0	1	1
18	Sumber Mulya	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Lembak	0	4	4	1	1	2	0	1	1
20	Belida Darat	0	1	1	1	0	1	0	1	1
21	Gelumbang	0	14	14	2	1	3	0	2	2
22	Kelekar	1	0	1	0	2	2	0	2	2
23	Sukarami	0	1	1	0	1	1	1	1	2
24	Muara Belida	0	4	4	1	1	2	0	0	0
	Jumlah	12	58	70	12	28	40	1	33	34
1	RSUD HM.Rabain	1	6	7	1	8	9	0	10	10
2	RSUD RS Bukit Asam Medika	0	0	0	0	1	1	2	4	6
3	RSIA Karunia Indah Medika	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4	RSUD Semende Darat Laut	1	2	3	1	0	1	0	1	1
5	RSUD Gelumbang	3	5	8	0	2	2	0	1	1
6	RSUD Lubai Ulu	1	6	7	0	1	1	0	2	2
7	RSU Trijaya Medical Center	0	0	0	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	78	96	14	41	55	3	51	54
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**14,7**			**8,4**			**8,3**

Sumber: Seksi Sumber Daya Masyarakat Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Pajar Bulan	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Tanjung Raya	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Pulau Panggung	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	3	3
4	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	2	2
6	Tanjung Enim	0	3	3	0	3	3	0	0	0	1	2	3
7	Muara Enim	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
8	Ujan Mas	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Gunung Megang	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	1	1
10	Sumaja Makmur	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
11	Benakat	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	2	3
12	Teluk Lubuk	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
13	Tebat Agung	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	4	4
14	Muara Emburung	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
15	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sugih Waras	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	1	1
17	Beringin	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
18	Sumber Mulya	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Lembak	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
20	Belida Darat	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
21	Gelumbang	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	2	2
22	Kelekar	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	3
23	Sukarami	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	Muara Belida	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	35	42	7	35	42	0	0	0	2	35	37
1	RSUD HM.Rabain	6	18	24	24	28	52	2	13	15	6	16	22
2	RSUD RS Bukit Asam Medika	3	5	8	6	11	17	2	3	5	5	7	12
3	RSIA Karunia Indah Medika	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	2
4	RSUD Semende Darat Laut	0	1	1	0	3	3	0	2	2	0	1	1
5	RSUD Gelumbang	0	3	3	5	2	7	0	3	3	0	4	4
6	RSUD Lubai Ulu	1	2	3	5	2	7	0	1	1	0	2	2
7	RSU Trijaya Medical Center	0	4	4	1	4	5	0	0	0	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	68	85	48	86	134	4	23	27	14	69	83
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**13,0**			**20,5**			**4,1**			**12,7**

Sumber: Seksi Sumber Daya Masyarakat Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Pajar Bulan	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Tanjung Raya	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	Pulau Panggung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	0	2	2	0	2	2	0	4	4
6	Tanjung Enim	1	1	2	0	1	1	1	2	3
7	Muara Enim	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Ujan Mas	0	4	4	0	0	0	0	4	4
9	Gunung Megang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
10	Sumaja Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Benakat	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Teluk Lubuk	1	1	2	1	0	1	2	1	3
13	Tebat Agung	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Muara Emburung	0	2	2	0	2	2	0	4	4
15	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sugih Waras	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Beringin	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Sumber Mulya	1	0	1	0	1	1	1	1	2
19	Lembak	0	2	2	0	2	2	0	4	4
20	Belida Darat	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Gelumbang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Kelekar	1	1	2	0	0	0	1	1	2
23	Sukarami	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Muara Belida	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Jumlah	4	31	35	1	14	15	5	45	50
1	RSUD HM.Rabain	1	21	22	1	10	11	2	31	33
2	RSUD RS Bukit Asam Medika	0	23	23	1	8	9	1	31	32
3	RSIA Karunia Indah Medika	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	RSUD Semende Darat Laut	2	1	3	1	0	1	3	1	4
5	RSUD Gelumbang	2	3	5	1	0	1	3	3	6
6	RSUD Lubai Ulu	1	8	9	1	1	2	2	9	11
7	RSU Trijaya Medical Center	0	3	3	0	2	2	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	91	101	6	36	42	16	127	143
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**15,4**			**6,4**			**21,9**

Sumber: Seksi Sumber Daya Masyarakat Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Pajar Bulan	1	1	2	0	0	0	4	1	5	5	2	7
2	Tanjung Raya	1	0	1	0	0	0	3	1	4	4	1	5
3	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
4	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
6	Tanjung Enim	1	0	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8
7	Muara Enim	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
8	Ujan Mas	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
9	Gunung Megang	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
10	Sumaja Makmur	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	Benakat	1	1	2	0	0	0	1	1	2	2	2	4
12	Teluk Lubuk	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
13	Tebat Agung	2	0	2	0	0	0	5	4	9	7	4	11
14	Muara Emburung	1	1	2	0	0	0	1	3	4	2	4	6
15	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sugih Waras	1	1	2	0	0	0	3	2	5	4	3	7
17	Beringin	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
18	Sumber Mulya	2	0	2	0	0	0	6	4	10	8	4	12
19	Lembak	0	2	2	0	0	0	4	6	10	4	8	12
20	Belida Darat	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
21	Gelumbang	1	1	2	0	0	0	3	2	5	4	3	7
22	Kelekar	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
23	Sukarami	0	2	2	0	0	0	2	2	4	2	4	6
24	Muara Belida	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
	Jumlah	16	11	27	0	0	0	68	58	126	84	69	153
1	RSUD HM.Rabain	5	13	18	0	0	0	156	107	263	161	120	281
2	RSUD RS Bukit Asam Medika	0	1	1	0	0	0	51	33	84	51	34	85
3	RSIA Karunia Indah Medika	0	0	0	0	0	0	10	30	40	10	30	40
4	RSUD Semende Darat Laut	0	1	1	0	0	0	10	8	18	10	9	19
5	RSUD Gelumbang	2	1	3	0	0	0	12	10	22	14	11	25
6	RSUD Lubai Ulu	2	0	2	0	0	0	21	21	42	23	21	44
7	RSU Trijaya Medical Center	0	0	0	0	0	0	5	10	15	5	10	15
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**25**	**27**	**52**	**0**	**0**	**0**	**333**	**277**	**610**	**358**	**304**	**662**

Sumber: Seksi Sumber Daya Masyarakat Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	267.759	41,10
2	PBI APBD	193.052	29,63
SUB JUMLAH PBI		460.811	70,73
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	155.450	23,86
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	2.663	0,41
3	Bukan Pekerja (BP)	8.574	1,32
SUB JUMLAH NON PBI		166.687	25,59
JUMLAH (KAB/KOTA)		627.498	96,32

Sumber: Seksi Pelayanan Rujukan

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp677.524.338.434,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp285.547.518.965,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp269.748.666.213,00	
	c. Belanja Modal	Rp109.226.976.346,00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp13.001.176.910,00	
	- DAK fisik	Rp6.756.981.910,00	
	1. Reguler	Rp6.756.981.910,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp6.244.195.000,00	
	1. BOK	Rp6.244.195.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp677.524.338.434,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA			

Sumber: Subbag Perencanaan

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	149	2	151	167	2	169	316	4	320
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	87	0	87	79	0	79	166	0	166
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	109	1	110	106	1	107	215	2	217
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	278	2	280	246	0	246	524	2	526
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	842	1	843	654	1	655	1.496	2	1.498
7	Muara Enim	Muara Enim	700	1	701	561	1	562	1.261	2	1.263
8	Ujan Mas	Ujan Mas	158	0	158	161	1	162	319	1	320
9	Gunung Megang	Gunung Megang	201	0	201	186	0	186	387	0	387
		Sumaja Makmur	84	0	84	55	0	55	139	0	139
10	Benakat	Benakat	95	0	95	79	0	79	174	0	174
11	Belimbing	Teluk Lubuk	189	0	189	193	0	193	382	0	382
12	Rambang Niru	Tebat Agung	281	3	284	281	1	282	562	4	566
		Muara Emburung	109	0	109	103	0	103	212	0	212
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	197	0	197	213	3	216	410	3	413
15	Lubai	Beringin	205	0	205	191	1	192	396	1	397
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	235	0	235	213	1	214	448	1	449
17	Lembak	Lembak	115	1	116	144	0	144	259	1	260
18	Belida Darat	Belida Darat	82	2	84	88	1	89	170	3	173
19	Gelumbang	Gelumbang	489	2	491	393	2	395	882	4	886
20	Kelekar	Kelekar	100	1	101	82	0	82	182	1	183
21	Sungai Rotan	Sukarami	259	0	259	253	1	254	512	1	513
22	Muara Belida	Muara Belida	54	0	54	45	0	45	99	0	99
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.018**	**16**	**5.034**	**4.493**	**16**	**4.509**	**9.511**	**32**	**9.543**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**3,2**			**3,5**			**3,4**	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluargadan Gizi Masyarakat
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	316	0		2	2
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	166	0		0	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	215	0		0	0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0		0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	524	1		1	2
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.496	0		2	2
7	Muara Enim	Muara Enim	1.261	0		2	2
8	Ujan Mas	Ujan Mas	319	0		1	1
9	Gunung Megang	Gunung Megang	387	0		0	0
		Sumaja Makmur	139	1		0	1
10	Benakat	Benakat	174	0		0	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	382	0		0	0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	562	0		0	0
		Muara Emburung	212	0		0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0		0	0
14	Rambang	Sugih Waras	410	2		0	2
15	Lubai	Beringin	396	0		0	0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	448	0		0	0
17	Lembak	Lembak	259	0		1	1
18	Belida Darat	Belida Darat	170	0		0	0
19	Gelumbang	Gelumbang	882	0		0	0
20	Kelekar	Kelekar	182	0		0	0
21	Sungai Rotan	Sukarami	512	0		0	0
22	Muara Belida	Muara Belida	99	0		0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.511**	**4**	**0**	**9**	**13**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							**136,68**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluargadan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan		*1*							*1*	2
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya										0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung										0
4	Panang Enim	Panang Enim										0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	1	1								2
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1								1	2
7	Muara Enim	Muara Enim	1	1								2
8	Ujan Mas	Ujan Mas	1									1
9	Gunung Megang	Gunung Megang										0
		Sumaja Makmur		1								1
10	Benakat	Benakat										0
11	Belimbing	Teluk Lubuk										0
12	Rambang Niru	Tebat Agung										0
		Muara Emburung										0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai										0
14	Rambang	Sugih Waras		1	1							2
15	Lubai	Beringin										0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya										0
17	Lembak	Lembak	1									1
18	Belida Darat	Belida Darat										0
19	Gelumbang	Gelumbang										0
20	Kelekar	Kelekar										0
21	Sungai Rotan	Sukarami										0
22	Muara Belida	Muara Belida										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5**	**5**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**13**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluargadan Gizi Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	328	328	100,0	324	101,9	310	97,5	318	318	100,0	316	99,4	316	99,4	318	100,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	174	174	100,0	171	103,6	166	100,6	165	162	98,2	162	98,2	161	97,6	162	98,2
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	246	236	95,9	219	94,8	201	87,0	231	215	93,1	215	93,1	212	91,8	215	93,1
4	Panang Enim	Panang Enim	132	132	100,0	131	101,6	112	86,8	129	131	101,6	129	100,0	124	96,1	131	101,6
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	433	406	93,8	346	84,6	329	80,4	409	392	95,8	392	95,8	392	95,8	392	95,8
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.679	1.534	91,4	1.633	107,0	1178	77,2	1.526	1.490	97,6	1.482	97,1	1.432	93,8	1.490	97,6
7	Muara Enim	Muara Enim	1.263	1.263	100,0	1.263	100,0	1151	91,1	1.263	1.263	100,0	1.260	99,8	1.203	95,2	1.263	100,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	358	357	99,7	353	102,0	355	102,6	346	320	92,5	320	92,5	302	87,3	320	92,5
9	Gunung Megang	Gunung Megang	401	401	100,0	401	103,9	401	103,9	386	386	100,0	386	100,0	313	81,1	386	100,0
		Sumaja Makmur	174	141	81,0	130	79,3	137	83,5	164	139	84,8	138	84,1	138	84,1	139	84,8
10	Benakat	Benakat	201	200	99,5	186	96,4	129	66,8	193	174	90,2	174	90,2	174	90,2	174	90,2
11	Belimbing	Teluk Lubuk	451	257	57,0	426	100,0	417	97,9	426	382	89,7	382	89,7	382	89,7	382	89,7
12	Rambang Niru	Tebat Agung	280	247	88,2	241	92,7	243	93,5	260	253	97,3	253	97,3	253	97,3	253	97,3
		Muara Emburung	328	314	95,7	287	97,0	254	85,8	296	212	71,6	212	71,6	212	71,6	212	71,6
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	390	340	87,2	330	89,4	254	68,8	369	310	84,0	310	84,0	307	83,2	310	84,0
14	Rambang	Sugih Waras	553	517	93,5	451	98,7	430	94,1	457	411	89,9	411	89,9	411	89,9	411	89,9
15	Lubai	Beringin	508	481	94,7	437	90,1	421	86,8	485	397	81,9	406	83,7	399	82,3	397	81,9
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	499	482	96,6	460	95,0	397	82,0	484	447	92,4	447	92,4	443	91,5	447	92,4
17	Lembak	Lembak	325	284	87,4	266	83,1	230	71,9	320	259	80,9	259	80,9	256	80,0	259	80,9
18	Belida Darat	Belida Darat	217	207	95,4	202	108,6	198	106,5	186	173	93,0	173	93,0	170	91,4	173	93,0
19	Gelumbang	Gelumbang	1.042	1.042	100,0	951	98,8	967	100,4	963	885	91,9	885	91,9	885	91,9	885	91,9
20	Kelekar	Kelekar	208	202	97,1	200	202,0	198	200,0	99	181	182,8	181	182,8	181	182,8	181	182,8
21	Sungai Rotan	Sukarami	590	588	99,7	590	106,5	590	106,5	554	505	91,2	505	91,2	505	91,2	505	91,2
22	Muara Belida	Muara Belida	120	120	100,0	118	64,5	120	65,6	183	90	49,2	97	53,0	97	53,0	90	49,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.900**	**10.253**	**94,1**	**10.116**	**92,8**	**9.188**	**84,3**	**10.212**	**9.495**	**93,0**	**9.495**	**93,0**	**9.268**	**90,8**	**9.495**	**93,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluargadan Gizi Masyarakat

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	328	203	61,9	134	40,9	17	5,2	14	4,3	179	54,6	344	104,9
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	174	163	93,7	154	88,5	27	15,5	16	9,2	20	11,5	217	124,7
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	246	0	0,0	6	2,4	8	3,3	4	1,6	10	4,1	28	11,4
4	Panang Enim	Panang Enim	132	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	433	68	15,7	80	18,5	95	21,9	96	22,2	80	18,5	351	81,1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.679	83	4,9	73	4,3	105	6,3	222	13,2	417	24,8	817	48,7
7	Muara Enim	Muara Enim	1.263	8	0,6	20	1,6	12	1,0	15	1,2	305	24,1	352	27,9
8	Ujan Mas	Ujan Mas	358	30	8,4	39	10,9	35	9,8	2	0,6	219	61,2	295	82,4
9	Gunung Megang	Gunung Megang	401	25	6,2	39	9,7	31	7,7	16	4,0	25	6,2	111	27,7
		Sumaja Makmur	174	28	16,1	27	15,5	3	1,7	15	8,6	59	33,9	104	59,8
10	Benakat	Benakat	201	31	15,4	30	14,9	38	18,9	39	19,4	72	35,8	179	89,1
11	Belimbing	Teluk Lubuk	451	69	15,3	67	14,9	92	20,4	92	20,4	53	11,8	304	67,4
12	Rambang Niru	Tebat Agung	280	207	73,9	219	78,2	104	37,1	20	7,1	65	23,2	408	145,7
		Muara Emburung	328	35	10,7	28	8,5	14	4,3	16	4,9	12	3,7	70	21,3
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	390	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Rambang	Sugih Waras	553	74	13,4	55	9,9	98	17,7	32	5,8	310	56,1	495	89,5
15	Lubai	Beringin	508	17	3,3	41	8,1	84	16,5	110	21,7	242	47,6	477	93,9
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	499	430	86,2	416	83,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	416	83,4
17	Lembak	Lembak	325	100	30,8	37	11,4	4	1,2	7	2,2	180	55,4	228	70,2
18	Belida Darat	Belida Darat	217	150	69,1	138	63,6	3	1,4	45	20,7	207	95,4	393	181,1
19	Gelumbang	Gelumbang	1.042	674	64,7	963	92,4	1.512	145,1	471	45,2	436	41,8	3.382	324,6
20	Kelekar	Kelekar	208	145	69,7	94	45,2	66	31,7	59	28,4	68	32,7	287	138,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	590	5	0,8	4	0,7	5	0,8	0	0,0	361	61,2	370	62,7
22	Muara Belida	Muara Belida	120	0	0,0	5	4,2	1	0,8	1	0,8	1	0,8	8	6,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.900**	**2.545**	**23,3**	**2.669**	**24,5**	**2.354**	**21,6**	**1.292**	**11,9**	**3.321**	**30,5**	**9.636**	**88,4**

Sumber: Seksi Survailance dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	2.738	40	1,5	12	0,4	8	0,3	1	0,0	0	0,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	2.392	5	0,2	5	0,2	11	0,5	1	0,0	0	0,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	4.008	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0		0		0		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	7.713	82	1,1	38	0,5	286	3,7	95	1,2	56	0,7
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	13.670	53	0,4	15	0,1	15	0,1	87	0,6	197	1,4
7	Muara Enim	Muara Enim	15.364	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.936	12,6
8	Ujan Mas	Ujan Mas	4.361	45	1,0	20	0,5	67	1,5	6	0,1	27	0,6
9	Gunung Megang	Gunung Megang	3.875	19	0,5	12	0,3	6	0,2	2	0,1	0	0,0
		Sumaja Makmur	1.757	13	0,7	2	0,1	6	0,3	0	0,0	0	0,0
10	Benakat	Benakat	2.700	0	0,0	13	0,5	209	7,7	6	0,2	5	0,2
11	Belimbing	Teluk Lubuk	5.061	181	3,6	191	3,8	0	0,0	343	6,8	0	0,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	6.866	104	1,5	32	0,5	14	0,2	2	0,0	77	1,1
		Muara Emburung	3.036	69	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	1,4
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0		0		99		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	5.808	106	1,8	40	0,7	0	0,0	29	0,5	0	0,0
15	Lubai	Beringin	963	0	0,0	0	0,0	191	19,8	0	0,0	15	1,6
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	7.450	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lembak	Lembak	3.871	156	4,0	101	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Belida Darat	Belida Darat	2.138	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	1,7
19	Gelumbang	Gelumbang	15.056	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kelekar	Kelekar	2.444	103	4,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	7.640	25	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Muara Belida	Muara Belida	2.063	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**120.974**	**1.003**	**0,8**	**481**	**0,4**	**912**	**0,8**	**572**	**0,5**	**2.393**	**2,0**

Sumber: Seksi Survailance dan Imunisasi

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	3.073	243	7,9	146	4,8	25	0,8	15	0,5	179	5,8
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	2.570	168	6,5	159	6,2	38	1,5	17	0,7	20	0,8
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	4.233	0	0,0	6	0,1	8	0,2	4	0,1	10	0,2
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0		0		286		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	8.291	150	1,8	118	1,4	110	1,3	191	2,3	136	1,6
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	15.339	136	0,9	88	0,6	105	0,7	309	2,0	614	4,0
7	Muara Enim	Muara Enim	16.580	8	0,0	20	0,1	79	0,5	15	0,1	2.241	13,5
8	Ujan Mas	Ujan Mas	4.727	75	1,6	59	1,2	41	0,9	8	0,2	246	5,2
9	Gunung Megang	Gunung Megang	4.285	44	1,0	51	1,2	37	0,9	18	0,4	25	0,6
		Sumaja Makmur	1.931	41	2,1	29	1,5	212	11,0	15	0,8	59	3,1
10	Benakat	Benakat	2.906	31	1,1	43	1,5	38	1,3	45	1,5	77	2,6
11	Belimbing	Teluk Lubuk	5.522	250	4,5	258	4,7	106	1,9	435	7,9	53	1,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	7.551	311	4,1	251	3,3	104	1,4	22	0,3	142	1,9
		Muara Emburung	3.371	104	3,1	28	0,8	113	3,4	16	0,5	56	1,7
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0		0		0		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	6.373	180	2,8	95	1,5	289	4,5	61	1,0	310	4,9
15	Lubai	Beringin	1.482	17	1,1	41	2,8	84	5,7	110	7,4	257	17,3
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	7.960	430	5,4	416	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lembak	Lembak	4.203	256	6,1	138	3,3	4	0,1	7	0,2	180	4,3
18	Belida Darat	Belida Darat	2.351	150	6,4	138	5,9	3	0,1	45	1,9	243	10,3
19	Gelumbang	Gelumbang	16.121	674	4,2	963	6,0	1.512	9,4	471	2,9	436	2,7
20	Kelekar	Kelekar	2.657	248	9,3	94	3,5	66	2,5	59	2,2	68	2,6
21	Sungai Rotan	Sukarami	8.243	30	0,4	4	0,0	5	0,1	0	0,0	361	4,4
22	Muara Belida	Muara Belida	2.187	2	0,1	5	0,2	913	41,7	1	0,0	1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**131.956**	**3.548**	**2,7**	**3.150**	**2,4**	**4.178**	**3,2**	**1.864**	**1,4**	**5.714**	**4,3**

Sumber: Seksi Survailance dan Imunisasi

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	328	312	95,1	312	95,1
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	174	177	101,7	177	101,7
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	246	219	89,0	219	89,0
4	Panang Enim	Panang Enim	132	150	113,6	150	113,6
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	433	387	89,4	387	89,4
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.679	1.633	97,3	1.633	97,3
7	Muara Enim	Muara Enim	1.263	1.266	100,2	1.266	100,2
8	Ujan Mas	Ujan Mas	358	347	96,9	347	96,9
9	Gunung Megang	Gunung Megang	401	401	100,0	401	100,0
		Sumaja Makmur	174	140	80,5	140	80,5
10	Benakat	Benakat	201	184	91,5	184	91,5
11	Belimbing	Teluk Lubuk	451	423	93,8	423	93,8
12	Rambang Niru	Tebat Agung	280	241	86,1	241	86,1
		Muara Emburung	328	251	76,5	251	76,5
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	390	330	84,6	330	84,6
14	Rambang	Sugih Waras	553	450	81,4	450	81,4
15	Lubai	Beringin	508	472	92,9	465	91,5
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	499	481	96,4	473	94,8
17	Lembak	Lembak	325	270	83,1	270	83,1
18	Belida Darat	Belida Darat	217	202	93,1	202	93,1
19	Gelumbang	Gelumbang	1.042	1.041	99,9	1.041	99,9
20	Kelekar	Kelekar	208	198	95,2	198	95,2
21	Sungai Rotan	Sukarami	590	614	104,1	569	96,4
22	Muara Belida	Muara Belida	120	121	100,8	121	100,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.900**	**10.310**	**94,6**	**10.250**	**94,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	3.323	295	9,6	1.874	60,7	634	20,5	12	0,4	0	0,0	0	0,0	271	8,8	0	0,0	3.086	92,9	5	0,2	0	0,0	1	0,0	40	1,3
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	1.606	124	7,8	972	61,4	407	25,7	1	0,1	1	0,1	2	0,1	75	4,7	0	0,0	1.582	98,5	0	0,0	3	0,2	273	17,3	928	58,7
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	2.631	198	8,5	1.041	44,9	512	22,1	12	0,5	0	0,0	10	0,4	548	23,6	0	0,0	2.321	88,2	5	0,2	0	0,0	0	0,0	508	21,9
4	Panang Enim	Panang Enim		93	3,1	1.402	47,3	600	20,2	72	2,4	0	0,0	100	3,4	700	23,6	0	0,0	2.967		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	7.394	94	2,7	1.556	44,1	875	24,8	85	2,4	0	0,0	127	3,6	792	22,4	0	0,0	3.529	47,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	192	5,4
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	11.950	654	6,2	5.689	53,7	3.817	36,0	152	1,4	1	0,0	79	0,7	209	2,0	1	0,0	10.602	88,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	116	1,1
7	Muara Enim	Muara Enim	12.037	1.296	11,9	3.506	32,2	3.139	28,8	821	7,5	0	0,0	0	0,0	1.733	15,9	392	3,6	10.887	90,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	879	8,1
8	Ujan Mas	Ujan Mas	4.431	40	1,0	2.534	64,1	850	21,5	8	0,2	3	0,1	47	1,2	453	11,5	18	0,5	3.953	89,2	6	0,2	1	0,0	130	3,3	64	1,6
9	Gunung Megang	Gunung Megang	4.492	160	3,9	2.769	67,8	706	17,3	7	0,2	0	0,0	14	0,3	431	10,5	0	0,0	4.087	91,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sumaja Makmur	1.696	49	3,3	832	56,6	384	26,1	13	0,9	10	0,7	17	1,2	164	11,2	0	0,0	1.469	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	5,1
10	Benakat	Benakat	1.912	147	8,2	1.117	62,4	249	13,9	0	0,0	2	0,1	0	0,0	208	11,6	67	3,7	1.790	93,6	0	0,0	0	0,0	1	0,1	143	8,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	8.978	619	7,7	5.121	63,7	1.790	22,3	153	1,9	0	0,0	5	0,1	356	4,4	0	0,0	8.044	89,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	108	1,3
12	Rambang Niru	Tebat Agung	5.967	155	5,7	1.405	51,2	700	25,5	13	0,5	0	0,0	3	0,1	466	17,0	0	0,0	2.742	46,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.316	120,9
		Muara Emburung	3.168	181	6,3	2.328	81,2	245	8,5	13	0,5	0	0,0	0	0,0	79	2,8	20	0,7	2.866	90,5	0	0,0	1	0,0	0	0,0	128	4,5
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai		176	5,6	1.609	51,4	827	26,4	16	0,5	0	0,0	3	0,1	500	16,0	0	0,0	3.131		0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Rambang	Sugih Waras	5.071	740	15,7	1.954	41,5	1.692	35,9	51	1,1	0	0,0	4	0,1	271	5,8	0	0,0	4.712	92,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	0,3
15	Lubai	Beringin	4.333	290	7,7	2.135	56,4	1.141	30,1	65	1,7	5	0,1	12	0,3	129	3,4	11	0,3	3.788	87,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	5.435	300	6,1	3.194	64,5	1.132	22,9	16	0,3	2	0,0	6	0,1	304	6,1	0	0,0	4.954	91,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lembak	Lembak	3.467	80	2,6	2.406	77,2	334	10,7	41	1,3	0	0,0	21	0,7	234	7,5	2	0,1	3.118	89,9	0	0,0	0	0,0	5	0,2	0	0,0
18	Belida Darat	Belida Darat	2.186	14	0,7	1.502	70,0	321	15,0	46	2,1	0	0,0	0	0,0	262	12,2	0	0,0	2.145	98,1	44	2,1	30	1,4	0	0,0	459	21,4
19	Gelumbang	Gelumbang	9.730	402	4,7	5.460	64,0	2.083	24,4	5	0,1	0	0,0	0	0,0	582	6,8	0	0,0	8.532	87,7	0	0,0	1	0,0	0	0,0	65	0,8
20	Kelekar	Kelekar	2.181	119	6,2	1.135	59,1	475	24,7	24	1,2	0	0,0	2	0,1	151	7,9	15	0,8	1.921	88,1	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	5.611	69	1,2	4.107	73,9	966	17,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	418	7,5	0	0,0	5.560	99,1	126	2,3	0	0,0	0	0,0	136	2,4
22	Muara Belida	Muara Belida	1.405	286	20,5	654	46,9	301	21,6		0,0		0,0	0	0,0	154	11,0	0	0,0	1.395	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.199	85,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**109.004**	**6.581**	**6,6**	**56.302**	**56,8**	**24.180**	**24,4**	**1.626**	**1,6**	**24**	**0,0**	**452**	**0,5**	**9.490**	**9,6**	**526**	**0,5**	**99.181**	**91,0**	**186**	**0,2**	**36**	**0,0**	**411**	**0,4**	**8.370**	**8,4**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	3.323	664	20,0	217	32,7	653	0,2	24	3,7
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	1.606	336	20,9	23	6,8	336	0,2	17	5,1
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	2.631	526	20,0	526	100,0	60	0,0	60	100,0
4	Panang Enim	Panang Enim	3.259	35	1,1	35	100,0	35	0,0	35	100,0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	4.135	49	1,2	49	100,0	49	0,0	49	100,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	11.950	1.978	16,6	1.978	100,0	657	0,1	370	56,3
7	Muara Enim	Muara Enim	12.037	295	2,5	295	100,0	155	0,0	155	100,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	4.431	885	20,0	885	100,0	885	0,2	31	3,5
9	Gunung Megang	Gunung Megang	4.492	900	20,0	900	100,0	900	0,2	50	5,6
		Sumaja Makmur	1.696	49	2,9	49	100,0	20	0,0	11	55,0
10	Benakat	Benakat	1.912	204	10,7	204	100,0	57	0,0	43	75,4
11	Belimbing	Teluk Lubuk	8.978	901	10,0	901	100,0	901	0,1	66	7,3
12	Rambang Niru	Tebat Agung	2.410	16	0,7	16	100,0	16	0,0	8	50,0
		Muara Emburung	3.168	60	1,9	60	100,0	28	0,0	17	60,7
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	3.557	20	0,6	20	100,0	20	0,0	12	60,0
14	Rambang	Sugih Waras	5.071	1.812	35,7	1.812	100,0	10	0,0	10	100,0
15	Lubai	Beringin	4.333	899	20,7	899	100,0	899	0,2	282	31,4
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	5.435	1.221	22,5	1.221	100,0	1.221	0,2	0	0,0
17	Lembak	Lembak	3.467	20	0,6	20	100,0	20	0,0	20	100,0
18	Belida Darat	Belida Darat	2.186	435	19,9	435	100,0	435	0,2	23	5,3
19	Gelumbang	Gelumbang	9.730	1.688	17,3	1.688	100,0	1.981	0,2	479	24,2
20	Kelekar	Kelekar	2.181	32	1,5	32	100,0	11	0,0	11	100,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	5.611	1.358	24,2	1.358	100,0	1.233	0,2		0,0
22	Muara Belida	Muara Belida	1.405	280	19,9	280	100,0	66	0,0	66	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**109.004**	**14.663**	13,5	**13.903**	94,8	**10.648**	0,1	**1.839**	17,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	318	8	6,1	64	48,9	52	39,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	5,3	0	0,0	131	41,2
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	165	4	3,2	55	44,4	62	50,0	1	0,8	0	0,0	0	0,0	2	1,6	0	0,0	124	75,2
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	231	6	3,8	77	49,4	62	39,7	0	0,0	0	0,0	2	1,3	9	5,8	59	37,8	156	67,5
4	Panang Enim	Panang Enim	129	1	1,0	73	70,9	29	28,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	103	79,8
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	409	1	0,9	79	70,5	32	28,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	27,4
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.526	86	10,8	304	38,0	307	38,4	27	3,4	0	0,0	11	1,4	64	8,0	0	0,0	799	52,4
7	Muara Enim	Muara Enim	1.263	26	4,9	224	42,3	138	26,0	29	5,5	0	0,0	0	0,0	113	21,3	22	4,2	530	42,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	346	1	0,6	84	48,8	27	15,7	1	0,6	1	0,6	3	1,7	54	31,4	36	20,9	172	49,7
9	Gunung Megang	Gunung Megang	386	4	1,6	200	78,1	31	12,1	0	0,0	0	0,0	3	1,2	18	7,0	0	0,0	256	66,3
		Sumaja Makmur	164	9	6,1	80	54,1	39	26,4	1	0,7	1	0,7	1	0,7	16	10,8	0	0,0	148	90,2
10	Benakat	Benakat	193	14	8,0	102	58,6	48	27,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	5,7	0	0,0	174	90,2
11	Belimbing	Teluk Lubuk	426	10	7,5	87	64,9	35	26,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,5	0	0,0	134	31,5
12	Rambang Niru	Tebat Agung	260	5	2,5	150	74,3	19	9,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	13,9	0	0,0	202	77,7
		Muara Emburung	296	3	2,8	81	76,4	20	18,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,9	15	14,2	106	35,8
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	369	7	3,0	171	73,1	23	9,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	14,1	0	0,0	234	63,4
14	Rambang	Sugih Waras	457	42	10,1	128	30,8	142	34,1	38	9,1	0	0,0	0	0,0	66	15,9	0	0,0	416	91,0
15	Lubai	Beringin	485	8	2,7	203	69,3	65	22,2	5	1,7	0	0,0	0	0,0	12	4,1	0	0,0	293	60,4
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	484	16	8,5	121	64,0	52	27,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	189	39,0
17	Lembak	Lembak	320	8	4,5	145	81,0	20	11,2	4	2,2	1	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	55,9
18	Belida Darat	Belida Darat	186	6	4,4	100	73,0	26	19,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	3,6	0	0,0	137	73,7
19	Gelumbang	Gelumbang	963	24	10,9	150	67,9	34	15,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	5,9	0	0,0	221	22,9
20	Kelekar	Kelekar	99	5	5,6	70	77,8	15	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	7,8	90	90,9
21	Sungai Rotan	Sukarami	554	8	3,8	124	58,2	80	37,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	0	0,0	213	38,4
22	Muara Belida	Muara Belida	183	10	12,8	31	39,7	35	44,9	0	0,0	0	0,0	1	1,3	1	1,3	0	0,0	78	42,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.212**	**312**	**5,9**	**2.903**	**54,4**	**1.393**	26,1	**106**	**2,0**	**3**	**0,1**	**21**	**0,4**	**456**	**8,6**	**139**	2,6	**5.333**	**52,2**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	328	66	4	6	30	14	3	0	0	0	0	0	0	0		47	0	1
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	174	35	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0		16	0	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	246	49	49	100	34	3	3	1	0	0	3	0	0	0		44	0	0
4	Panang Enim	Panang Enim	132	26	20	76	13	15	0	0	0	0	5	0	0	0		33	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	433	87	75	87	42	35	1	0	0	0	8	0	0	0		86	0	1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.679	336	303	90	101	66	5	0	0	0	13	1	2	0		188	0	1
7	Muara Enim	Muara Enim	1.263	253	53	21	30	73	0	0	0	0	0	0	0	0		103	0	1
8	Ujan Mas	Ujan Mas	358	72	41	57	25	29	0	1	0	0	1	1	0	0		57	0	1
9	Gunung Megang	Gunung Megang	401	80	14	17	25	28	0	0	0	0	12	0	0	0		65	0	0
		Sumaja Makmur	201	40	33	82	29	17	1	0	0	0	6	2	0	0		55	0	0
10	Benakat	Benakat	451	90	0	0	38	1	1	0	0	0	0	0	0	0		40	0	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	280	56	0	0	34	16	0	0	0	0	0	0	0	0		50	0	0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	390	78	45	58	18	3	0	0	0	0	4	0	0	0		25	0	0
		Muara Emburung	553	111	0	0	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0		33	0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	390	78	50	64	37	3	0	0	0	0	4	0	0	0		44	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	553	111	0	0	51	41	0	0	0	0	2	0	0	0		94	0	0
15	Lubai	Beringin	508	102	100	98	35	6	0	0	0	0	3	0	0	0		44	0	0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	499	100	27	27	46	2	0	1	0	0	3	1	0	0		53	0	0
17	Lembak	Lembak	325	65	15	23	26	11	0	0	0	0	1	0	0	0		38	0	0
18	Belida Darat	Belida Darat	217	43	0	0	38	34	0	0	0	0	1	0	0	0		73	0	0
19	Gelumbang	Gelumbang	1.042	208	20	10	70	280	0	1	0	0	15	0	0	0		375	0	0
20	Kelekar	Kelekar	208	42	10	24	30	5	0	0	0	0	1	0	0	0		36	0	0
21	Sungai Rotan	Sukarami	590	118	103	87	47	9	0				4	0	0	0		60	0	0
22	Muara Belida	Muara Belida	120	24	0	0	13	6	1	0	0	0	0	0	0	0		20	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.900**	**2.180**	**962**	44	**861**	**697**	**15**	**4**	**0**	**0**	**86**	**5**	**2**	**0**	**0**	**1.679**	**0**	**5**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	149	167	316	22	25	47	1	2,1	2	4,2	0	0,0	0	0,0	1	2,1	0	0,0	0	0,0	4	8,4
2	Semende Darat Ten	Tanjung Raya	87	79	166	13	12	25	3	12,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	12,0
3	Semende Darat Lau	Pulau Panggung	109	106	215	16	16	32	5	15,5	1	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,1	7	21,7
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	3															
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	278	246	524	42	37	79	9	11,5	0	0,0	1	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	12,7
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	842	654	1.496	126	98	224	48	21,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,4	49	21,8
7	Muara Enim	Muara Enim	700	561	1.261	105	84	189	4	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	5	2,6
8	Ujan Mas	Ujan Mas	158	161	319	24	24	48	6	12,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,1	0	0,0	0	0,0	7	14,6
9	Gunung Megang	Gunung Megang	201	186	387	30	28	58	2	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,4
		Sumaja Makmur	84	55	139	13	8	21	3	14,4	2	9,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	24,0
10	Benakat	Benakat	95	79	174	14	12	26	2	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,8	3	11,5
11	Belimbing	Teluk Lubuk	189	193	382	28	29	57	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	281	281	562	42	42	84	6	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,2	7	8,3
		Muara Emburung	109	103	212	16	15	32	5	15,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,1	6	18,9
13	Empat Petulai Dang	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	5															
14	Rambang	Sugih Waras	197	213	410	30	32	62	6	9,8	1	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,6	8	13,0
15	Lubai	Beringin	205	191	396	31	29	59	9	15,2	2	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,4	13	21,9
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	235	213	448	35	32	67	12	17,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	17,9
17	Lembak	Lembak	115	144	259	17	22	39	4	10,3	2	5,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,6	7	18,0
18	Belida Darat	Belida Darat	82	88	170	12	13	26	5	19,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,9	0	0,0	0	0,0	6	23,5
19	Gelumbang	Gelumbang	489	393	882	73	59	132	6	4,5	1	0,8	2	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,5	11	8,3
20	Kelekar	Kelekar	100	82	182	15	12	27	4	14,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	14,7
21	Sungai Rotan	Sukarami	259	253	512	39	38	77	6	7,8		0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	0	0,0	7	9,1
22	Muara Belida	Muara Belida	54	45	99	8	7	15	0	0,0	0	0,0	1	6,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.018**	**4.493**	**9.511**	**753**	**674**	**1.427**	**154**	**10,8**	**11**	**0,8**	**4**	**0,3**	**0**	**0,0**	**4**	**0,3**	**0**	**0,0**	**12**	**0,8**	**185**	**13,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	0	2
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	1	1	2	1	3	0	2	2	1	3	1	3	4	2	6
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	2	2	4	0	4	2	0	2	0	2	4	2	6	0	6
7	Muara Enim	Muara Enim	5	2	7	0	7	5	2	7	0	7	10	4	14	0	14
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2
9	Gunung Megang	Gunung Megang	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
		Sumaja Makmur	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2
10	Benakat	Benakat	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
11	Belimbing	Teluk Lubuk	2	0	2	1	3	3	0	3	0	3	5	0	5	1	6
12	Rambang Niru	Tebat Agung	1	0	1	1	2	0	1	1	0	1	1	1	2	1	3
		Muara Emburung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	2	1	3	0	3
15	Lubai	Beringin	3	0	3	0	3	3	1	4	0	4	6	1	7	0	7
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
17	Lembak	Lembak	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
18	Belida Darat	Belida Darat	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
19	Gelumbang	Gelumbang	5	0	5	0	5	2	0	2	0	2	7	0	7	0	7
20	Kelekar	Kelekar	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2	1	0	1	2	3
21	Sungai Rotan	Sukarami	2	0	2	0	2	2	0	2		2	4	0	4	0	4
22	Muara Belida	Muara Belida	1	0	1	0	1	1	0	1		1	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	7	38	4	42	27	10	37	2	39	58	17	75	6	81
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**6,2**		**7,6**	**0,8**	**8,4**	**6,0**		**8,2**	**0,4**	**8,7**	**6,1**		**7,9**	**0,6**	**8,5**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Muara Enim	Muara Enim	4	4	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sumaja Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	Benakat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Muara Emburung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Lubai	Beringin	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lembak	Lembak	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Gelumbang	Gelumbang	3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kelekar	Kelekar	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	3	0	0	0	0	1				0	0	0	0	0	0	0
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**15**	**33**	**0**	**5**	**2**	**0**	**1**	**3**	**2**	**4**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**8**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Enim	Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sumaja Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Rambang Niru	Tebat Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Muara Emburung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lubai	Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lembak	Lembak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kelekar	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0	0	0	0	0				0	0
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**		**6**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	149	167	316	149	100,0	167	100,0	316	100,0	1	0,7	1	0,6	2	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	87	79	166	87	100,0	78	98,7	165	99,4	3	3,4	1	1,3	4	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	109	106	215	109	100,0	103	97,2	212	98,6	5	4,6	6	5,8	11	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	65		65		130		3	4,6	3	4,6	6	4,6	0		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	278	246	524	213	76,6	181	73,6	394	75,2	9	4,2	9	5,0	18	4,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	842	654	1.496	832	98,8	654	100,0	1.486	99,3	48	5,8	42	6,4	90	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Muara Enim	Muara Enim	700	561	1.261	700	100,0	561	100,0	1.261	100,0	4	0,6	6	1,1	10	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	158	161	319	158	100,0	161	100,0	319	100,0	6	3,8	6	3,7	12	3,8	1	0,6	0	0,0	1	0,3
9	Gunung Megang	Gunung Megang	201	186	387	199	99,0	186	100,0	385	99,5	2	1,0	3	1,6	5	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sumaja Makmur	84	55	139	84	100,0	55	100,0	139	100,0	3	3,6	0	0,0	3	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Benakat	Benakat	95	79	174	95	100,0	79	100,0	174	100,0	2	2,1	3	3,8	5	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	189	193	382	189	100,0	193	100,0	382	100,0	0	0,0	2	1,0	2	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	281	281	562	127	45,2	125	44,5	252	44,8	6	4,7	6	4,8	12	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Muara Emburung	109	103	212	109	100,0	103	100,0	212	100,0	5	4,6	3	2,9	8	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	154		155		309		5	3,2	5	3,2	10	3,2	0		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	197	213	410	197	100,0	213	100,0	410	100,0	6	3,0	3	1,4	9	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Lubai	Beringin	205	191	396	205	100,0	191	100,0	396	100,0	9	4,4	8	4,2	17	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	235	213	448	235	100,0	213	100,0	448	100,0	12	5,1	3	1,4	15	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lembak	Lembak	115	144	259	115	100,0	144	100,0	259	100,0	4	3,5	5	3,5	9	3,5	1	0,9	0	0,0	1	0,4
18	Belida Darat	Belida Darat	82	88	170	82	100,0	85	96,6	167	98,2	5	6,1	5	5,9	10	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Gelumbang	Gelumbang	489	393	882	489	100,0	392	99,7	881	99,9	6	1,2	1	0,3	7	0,8	1	0,2	1	0,3	2	0,2
20	Kelekar	Kelekar	100	82	182	98	98,0	82	100,0	180	98,9	4	4,1	8	9,8	12	6,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	259	253	512	259	100,0	251	99,2	510	99,6	6	2,3	4	1,6	10	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Muara Belida	Muara Belida	54	45	99	54	100,0	45	100,0	99	100,0		0,0	3	6,7	3	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.018**	**4.493**	**9.511**	**5.004**	**99,7**	**4.482**	**99,8**	**9.486**	**99,7**	**154**	**3,1**	**136**	**3,0**	**290**	**3,1**	**3**	**0,1**	**1**	**0,0**	**4**	**0,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	149	167	316	149	100	167	100	316	100	149	100	167	100	316	100	10	6,7	9	5,4	19	6,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	87	79	166	87	100	79	100	166	100	87	100	79	100	166	100	3	3,4	1	1,3	4	2,4
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	109	106	215	109	100	106	100	215	100	109	100	106	100	215	100	20	18,3	4	3,8	24	11,2
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0		0		0		0		0		0		5		5		10	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	278	246	524	278	100	246	100	524	100	278	100	246	100	524	100	10	3,6	16	6,5	26	5,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	842	654	1.496	842	100	654	100	1.496	100	842	100	654	100	1.496	100	36	4,3	24	3,7	60	4,0
7	Muara Enim	Muara Enim	700	561	1.261	700	100	561	100	1.261	100	700	100	561	100	1.261	100	26	3,7	19	3,4	45	3,6
8	Ujan Mas	Ujan Mas	158	161	319	158	100	161	100	319	100	158	100	161	100	319	100	7	4,4	5	3,1	12	3,8
9	Gunung Megang	Gunung Megang	201	186	387	201	100	186	100	387	100	201	100	186	100	387	100	5	2,5	8	4,3	13	3,4
	0	Sumaja Makmur	84	55	139	84	100	55	100	139	100	84	100	55	100	139	100	2	2,4	8	14,5	10	7,2
10	Benakat	Benakat	95	79	174	95	100	79	100	174	100	95	100	79	100	174	100	8	8,4	8	10,1	16	9,2
11	Belimbing	Teluk Lubuk	189	193	382	189	100	193	100	382	100	189	100	193	100	382	100	5	2,6	6	3,1	11	2,9
12	Rambang Niru	Tebat Agung	281	281	562	281	100	281	100	562	100	281	100	281	100	562	100	19	6,8	16	5,7	35	6,2
	0	Muara Emburung	109	103	212	109	100	103	100	212	100	109	100	103	100	212	100	5	4,6	4	3,9	9	4,2
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0		0		0		0		0		0		0		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	197	213	410	197	100	213	100	410	100	197	100	213	100	410	100	19	9,6	12	5,6	31	7,6
15	Lubai	Beringin	205	191	396	205	100	191	100	396	100	205	100	191	100	396	100	13	6,3	25	13,1	38	9,6
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	235	213	448	235	100	213	100	448	100	235	100	213	100	448	100	8	3,4	6	2,8	14	3,1
17	Lembak	Lembak	115	144	259	115	100	144	100	259	100	115	100	144	100	259	100	7	6,1	7	4,9	14	5,4
18	Belida Darat	Belida Darat	82	88	170	82	100	88	100	170	100	82	100	88	100	170	100	4	4,9	4	4,5	8	4,7
19	Gelumbang	Gelumbang	489	393	882	489	100	393	100	882	100	489	100	393	100	882	100	42	8,6	35	8,9	77	8,7
20	Kelekar	Kelekar	100	82	182	100	100	82	100	182	100	100	100	82	100	182	100	12	12,0	12	14,6	24	13,2
21	Sungai Rotan	Sukarami	259	253	512	259	100	253	100	512	100	259	100	253	100	512	100	10	3,9	10	4,0	20	3,9
22	Muara Belida	Muara Belida	54	45	99	54	100	45	100	99	100	54	100	45	100	99	100	12	22,2	7	15,6	19	19,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.018**	**4.493**	**9.511**	**5.018**	**100**	**4.493**	**100**	**9.511**	**100**	**5.018**	**100**	**4.493**	**100**	**9.511**	**100**	**288**	**5,7**	**251**	**5,6**	**539**	**5,7**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	316	311	98,4	133	97	72,9
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	166	138	83,1	74	56	75,7
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	215	160	74,4	99	83	83,8
4	Panang Enim	Panang Enim	130	105	80,8	60	38	63,3
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	394	394	100,0	128	76	59,4
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.496	1.041	69,6	616	616	100,0
7	Muara Enim	Muara Enim	1.261	1.260	99,9	689	585	84,9
8	Ujan Mas	Ujan Mas	319	317	99,4	152	121	79,6
9	Gunung Megang	Gunung Megang	387	326	84,2	173	127	73,4
		Sumaja Makmur	139	125	89,9	96	80	83,3
10	Benakat	Benakat	174	174	100,0	134	113	84,3
11	Belimbing	Teluk Lubuk	382	380	99,5	163	103	63,2
12	Rambang Niru	Tebat Agung	253	251	99,2	183	90	49,2
		Muara Emburung	212	212	100,0	160	139	86,9
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	309	309	100,0	122	90	73,8
14	Rambang	Sugih Waras	410	326	79,5	235	188	80,0
15	Lubai	Beringin	396	352	88,9	232	200	86,2
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	448	400	89,3	238	166	69,7
17	Lembak	Lembak	259	248	95,8	150	102	68,0
18	Belida Darat	Belida Darat	170	167	98,2	71	50	70,4
19	Gelumbang	Gelumbang	882	880	99,8	492	340	69,1
20	Kelekar	Kelekar	182	181	99,5	96	55	57,3
21	Sungai Rotan	Sukarami	512	501	97,9	278	204	73,4
22	Muara Belida	Muara Belida	99	99	100,0	57	47	82,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.511**	**8.657**	**91,0**	**4.831**	**3.766**	**78,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	149	167	316	149	100,0	167	100,0	316	100,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	87	79	166	87	100,0	79	100,0	166	100,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	109	106	215	109	100,0	106	100,0	215	100,0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	278	246	524	278	100,0	246	100,0	524	100,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	842	654	1.496	842	100,0	654	100,0	1.496	100,0
7	Muara Enim	Muara Enim	700	561	1.261	700	100,0	561	100,0	1.261	100,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	158	161	319	158	100,0	161	100,0	319	100,0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	201	186	387	201	100,0	186	100,0	387	100,0
10		Sumaja Makmur	84	55	139	84	100,0	55	100,0	139	100,0
11	Benakat	Benakat	95	79	174	95	100,0	79	100,0	174	100,0
12	Belimbing	Teluk Lubuk	189	193	382	189	100,0	193	100,0	382	100,0
13	Rambang Niru	Tebat Agung	281	281	562	281	100,0	281	100,0	562	100,0
14		Muara Emburung	109	103	212	109	100,0	103	100,0	212	100,0
15	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0		0		0	
16	Rambang	Sugih Waras	197	213	410	197	100,0	213	100,0	410	100,0
17	Lubai	Beringin	205	191	396	205	100,0	191	100,0	396	100,0
18	Lubai Ulu	Sumber Mulya	235	213	448	235	100,0	213	100,0	448	100,0
19	Lembak	Lembak	115	144	259	115	100,0	144	100,0	259	100,0
20	Belida Darat	Belida Darat	82	88	170	82	100,0	88	100,0	170	100,0
21	Gelumbang	Gelumbang	489	393	882	489	100,0	393	100,0	882	100,0
22	Kelekar	Kelekar	100	82	182	100	100,0	82	100,0	182	100,0
23	Sungai Rotan	Sukarami	259	253	512	259	100,0	253	100,0	512	100,0
24	Muara Belida	Muara Belida	54	45	99	54	100,0	45	100,0	99	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.018**	**4.493**	**9.511**	**5.018**	**100,0**	**4.493**	**100**	**9.511**	**100,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	10	12	120,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	12	12	100,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	10	9	90,0
4	Panang Enim	Panang Enim	12	0	0,0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	14	24	171,4
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	7	5	71,4
7	Muara Enim	Muara Enim	16	16	100,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	9	9	100,0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	8	8	100,0
		Sumaja Makmur	5	5	100,0
10	Benakat	Benakat	6	6	100,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	10	10	100,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	7	17	242,9
		Muara Emburung	9	8	88,9
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	10	0	0,0
14	Rambang	Sugih Waras	13	19	146,2
15	Lubai	Beringin	10	9	90,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	11	11	100,0
17	Lembak	Lembak	10	10	100,0
18	Belida Darat	Belida Darat	10	9	90,0
19	Gelumbang	Gelumbang	23	23	100,0
20	Kelekar	Kelekar	7	7	100,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	19	17	89,5
22	Muara Belida	Muara Belida	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**256**	**254**	**99,2**

Sumber: Seksi Survailance dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	149	167	316	139	93,3	163	97,6	302	95,6	0	95,6	0	0,0	0	0,0	139	93,3	163	97,6	302	95,6	159	106,7	159	95,2	318	100,6
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	87	79	166	77	88,5	79	100,0	156	94,0	0	94,0	0	0,0	0	0,0	77	88,5	79	100,0	156	94,0	84	96,6	77	97,5	161	97,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	109	106	215	129	118,3	104	98,1	233	108,4	0	108,4	0	0,0	0	0,0	129	118,3	104	98,1	233	108,4	118	108,3	101	95,3	219	101,9
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	278	246	524	282	101,4	267	108,5	549	104,8	0	104,8	0	0,0	0	0,0	282	101,4	267	108,5	549	104,8	290	104,3	239	97,2	529	101,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	842	654	1.496	720	85,5	709	108,4	1.429	95,5	156	95,5	125	19,1	281	18,8	876	104,0	834	127,5	1.710	114,3	929	110,3	916	140,1	1.845	123,3
7	Muara Enim	Muara Enim	700	561	1.261	802	114,6	756	134,8	1.558	123,6	0	123,6	0	0,0	0	0,0	802	114,6	756	134,8	1.558	123,6	722	103,1	709	126,4	1.431	113,5
8	Ujan Mas	Ujan Mas	158	161	319	147	93,0	169	105,0	316	99,1	0	99,1	0	0,0	0	0,0	147	93,0	169	105,0	316	99,1	169	107,0	175	108,7	344	107,8
9	Gunung Megang	Gunung Megang	201	186	387	161	80,1	168	90,3	329	85,0	0	85,0	0	0,0	0	0,0	161	80,1	168	90,3	329	85,0	205	102,0	184	98,9	389	100,5
		Sumaja Makmur	84	55	139	92	109,5	97	176,4	189	136,0	0	136,0	0	0,0	0	0,0	92	109,5	97	176,4	189	136,0	89	106,0	104	189,1	193	138,8
10	Benakat	Benakat	95	79	174	98	103,2	94	119,0	192	110,3	0	110,3	0	0,0	0	0,0	98	103,2	94	119,0	192	110,3	90	94,7	105	132,9	195	112,1
11	Belimbing	Teluk Lubuk	189	193	382	166	87,8	144	74,6	310	81,2	63	81,2	76	39,4	139	36,4	229	121,2	220	114,0	449	117,5	189	100,0	193	100,0	382	100,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	281	281	562	279	99,3	283	100,7	562	100,0	0	100,0	0	0,0	0	0,0	279	99,3	283	100,7	562	100,0	317	112,8	297	105,7	614	109,3
		Muara Emburung	109	103	212	121	111,0	133	129,1	254	119,8	10	119,8	8	7,8	18	8,5	131	120,2	141	136,9	272	128,3	102	93,6	101	98,1	203	95,8
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	197	213	410	164	83,2	146	68,5	310	75,6	0	75,6	0	0,0	0	0,0	164	83,2	146	68,5	310	75,6	210	106,6	180	84,5	390	95,1
15	Lubai	Beringin	205	191	396	207	101,0	183	95,8	390	98,5	2	98,5	0	0,0	2	0,5	209	102,0	183	95,8	392	99,0	223	108,8	220	115,2	443	111,9
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	235	213	448	237	100,9	206	96,7	443	98,9	0	98,9	0	0,0	0	0,0	237	100,9	206	96,7	443	98,9	241	102,6	215	100,9	456	101,8
17	Lembak	Lembak	115	144	259	120	104,3	138	95,8	258	99,6	0	99,6	0	0,0	0	0,0	120	104,3	138	95,8	258	99,6	123	107,0	142	98,6	265	102,3
18	Belida Darat	Belida Darat	82	88	170	84	102,4	84	95,5	168	98,8	0	98,8	0	0,0	0	0,0	84	102,4	84	95,5	168	98,8	87	106,1	83	94,3	170	100,0
19	Gelumbang	Gelumbang	489	393	882	494	101,0	395	100,5	889	100,8	0	100,8	0	0,0	0	0,0	494	101,0	395	100,5	889	100,8	453	92,6	355	90,3	808	91,6
20	Kelekar	Kelekar	100	82	182	121	121,0	110	134,1	231	126,9	0	126,9	0	0,0	0	0,0	121	121,0	110	134,1	231	126,9	108	108,0	103	125,6	211	115,9
21	Sungai Rotan	Sukarami	259	253	512	209	80,7	214	84,6	423	82,6	0	82,6	0	0,0	0	0,0	209	80,7	214	84,6	423	82,6	231	89,2	208	82,2	439	85,7
22	Muara Belida	Muara Belida	54	45	99	51	94,4	37	82,2	88	88,9	0	88,9	0	0,0	0	0,0	51	94,4	37	82,2	88	88,9	48	88,9	38	84,4	86	86,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.018**	**4.493**	**9.511**	**4.900**	**97,6**	**4.679**	**104,1**	**9.579**	**100,7**	**231**	100,7	**209**	**4,7**	**440**	**4,6**	**5.131**	**102,3**	**4.888**	**108,8**	**10.019**	**105,3**	**5.187**	**103,4**	**4.904**	**109,1**	**10.091**	**106,1**

Sumber: Seksi Survailance dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	149	167	316	149	100,0	168	100,6	317	100,3	151	101,3	166	99,4	317	100,3	165	110,7	154	92,2	319	100,9	165	110,7	154	92,2	319	100,9
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	87	79	166	101	116,1	77	97,5	178	107,2	93	106,9	74	93,7	167	100,6	96	110,3	70	88,6	166	100,0	96	110,3	71	89,9	167	100,6
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	109	106	215	112	102,8	106	100,0	218	101,4	135	123,9	125	117,9	260	120,9	115	105,5	106	100,0	221	102,8	119	109,2	104	98,1	223	103,7
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	278	246	524	281	101,1	234	95,1	515	98,3	281	101,1	240	97,6	521	99,4	280	100,7	258	104,9	538	102,7	278	100,0	257	104,5	535	102,1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	842	654	1.496	751	89,2	700	107,0	1.451	97,0	751	89,2	710	108,6	1.461	97,7	733	87,1	765	117,0	1.498	100,1	729	86,6	736	112,5	1.465	97,9
7	Muara Enim	Muara Enim	700	561	1.261	769	109,9	733	130,7	1.502	119,1	745	106,4	705	125,7	1.450	115,0	809	115,6	800	142,6	1.609	127,6	732	104,6	722	128,7	1.454	115,3
8	Ujan Mas	Ujan Mas	158	161	319	146	92,4	153	95,0	299	93,7	145	91,8	166	103,1	311	97,5	184	116,5	179	111,2	363	113,8	164	103,8	173	107,5	337	105,6
9	Gunung Megang	Gunung Megang	201	186	387	185	92,0	210	112,9	395	102,1	185	92,0	210	112,9	395	102,1	246	122,4	208	111,8	454	117,3	217	108,0	174	93,5	391	101,0
		Sumaja Makmur	84	55	139	87	103,6	98	178,2	185	133,1	86	102,4	92	167,3	178	128,1	89	106,0	106	192,7	195	140,3	89	106,0	106	192,7	195	140,3
10	Benakat	Benakat	95	79	174	95	100,0	100	126,6	195	112,1	96	101,1	100	126,6	196	112,6	89	93,7	106	134,2	195	112,1	89	93,7	106	134,2	195	112,1
11	Belimbing	Teluk Lubuk	189	193	382	234	123,8	224	116,1	458	119,9	226	119,6	232	120,2	458	119,9	219	115,9	222	115,0	441	115,4	231	122,2	228	118,1	459	120,2
12	Rambang Niru	Tebat Agung	281	281	562	335	119,2	289	102,8	624	111,0	336	119,6	289	102,8	625	111,2	335	119,2	289	102,8	624	111,0	335	119,2	289	102,8	624	111,0
		Muara Emburung	109	103	212	102	93,6	85	82,5	187	88,2	138	126,6	109	105,8	247	116,5	151	138,5	139	135,0	290	136,8	153	140,4	139	135,0	292	137,7
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	197	213	410	202	102,5	185	86,9	387	94,4	194	98,5	215	100,9	409	99,8	236	119,8	236	110,8	472	115,1	222	112,7	228	107,0	450	109,8
15	Lubai	Beringin	205	191	396	214	104,4	214	112,0	428	108,1	203	99,0	196	102,6	399	100,8	224	109,3	225	117,8	449	113,4	224	109,3	225	117,8	449	113,4
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	235	213	448	224	95,3	208	97,7	432	96,4	250	106,4	240	112,7	490	109,4	259	110,2	226	106,1	485	108,3	259	110,2	226	106,1	485	108,3
17	Lembak	Lembak	115	144	259	156	135,7	169	117,4	325	125,5	148	128,7	159	110,4	307	118,5	145	126,1	172	119,4	317	122,4	145	126,1	172	119,4	317	122,4
18	Belida Darat	Belida Darat	82	88	170	93	113,4	87	98,9	180	105,9	72	87,8	76	86,4	148	87,1	94	114,6	94	106,8	188	110,6	94	114,6	94	106,8	188	110,6
19	Gelumbang	Gelumbang	489	393	882	526	107,6	574	146,1	1.100	124,7	526	107,6	574	146,1	1.100	124,7	526	107,6	574	146,1	1.100	124,7	526	107,6	574	146,1	1.100	124,7
20	Kelekar	Kelekar	100	82	182	93	93,0	110	134,1	203	111,5	92	92,0	110	134,1	202	111,0	90	90,0	103	125,6	193	106,0	95	95,0	94	114,6	189	103,8
21	Sungai Rotan	Sukarami	259	253	512	185	71,4	180	71,1	365	71,3	247	95,4	248	98,0	495	96,7	288	111,2	259	102,4	547	106,8	288	111,2	259	102,4	547	106,8
22	Muara Belida	Muara Belida	54	45	99	51	94,4	37	82,2	88	88,9	55	101,9	43	95,6	98	99,0	46	85,2	42	93,3	88	88,9	49	90,7	48	106,7	97	98,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.018**	**4.493**	**9.511**	**5.091**	**101,5**	**4.941**	**110,0**	**10.032**	**105,5**	**5.155**	**102,7**	**5.079**	**113,0**	**10.234**	**107,6**	**5.419**	**108,0**	**5.333**	**118,7**	**10.752**	**113,0**	**5.299**	**105,6**	**5.179**	**115,3**	**10.478**	**110,2**

Sumber: Seksi Survailance dan Imunisasi
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	178	182	360	187	105,1	174	95,6	361	100,3	185	103,9	208	114,3	393	109,2
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	95	82	177	112	117,9	87	106,1	199	112,4	108	113,7	79	96,3	187	105,6
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	116	104	220	118	101,7	112	107,7	230	104,5	126	108,6	105	101,0	231	105,0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0		0		0		0		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	269	273	542	268	99,6	272	99,6	540	99,6	267	99,3	273	100,0	540	99,6
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	773	702	1.475	753	97,4	744	106,0	1.497	101,5	752	97,3	753	107,3	1.505	102,0
7	Muara Enim	Muara Enim	641	637	1.278	766	119,5	769	120,7	1.535	120,1	755	117,8	774	121,5	1.529	119,6
8	Ujan Mas	Ujan Mas	200	171	371	205	102,5	194	113,5	399	107,5	200	100,0	185	108,2	385	103,8
9	Gunung Megang	Gunung Megang	415	374	789	268	64,6	227	60,7	495	62,7	252	60,7	250	66,8	502	63,6
		Sumaja Makmur	95	88	183	95	100,0	88	100,0	183	100,0	96	101,1	90	102,3	186	101,6
10	Benakat	Benakat	85	81	166	81	95,3	91	112,3	172	103,6	143	168,2	145	179,0	288	173,5
11	Belimbing	Teluk Lubuk	192	229	421	221	115,1	192	83,8	413	98,1	215	112,0	199	86,9	414	98,3
12	Rambang Niru	Tebat Agung	366	357	723	366	100,0	357	100,0	723	100,0	370	101,1	355	99,4	725	100,3
		Muara Emburung	138	137	275	33	23,9	31	22,6	64	23,3	36	26,1	46	33,6	82	29,8
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0		0		0		0		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	306	275	581	237	77,5	222	80,7	459	79,0	277	90,5	267	97,1	544	93,6
15	Lubai	Beringin	239	246	485	232	97,1	240	97,6	472	97,3	242	101,3	243	98,8	485	100,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	224	221	445	192	85,7	168	76,0	360	80,9	210	93,8	189	85,5	399	89,7
17	Lembak	Lembak	134	150	284	131	97,8	162	108,0	293	103,2	131	97,8	162	108,0	293	103,2
18	Belida Darat	Belida Darat	191	174	365	152	79,6	194	111,5	346	94,8	152	79,6	194	111,5	346	94,8
19	Gelumbang	Gelumbang	628	628	1.256	628	100,0	628	100,0	1.256	100,0	628	100,0	628	100,0	1.256	100,0
20	Kelekar	Kelekar	109	94	203	143	131,2	144	153,2	287	141,4	95	87,2	102	108,5	197	97,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	365	362	727	363	99,5	234	64,6	597	82,1	379	103,8	260	71,8	639	87,9
22	Muara Belida	Muara Belida	72	65	137	52	72,2	51	78,5	103	75,2	61	84,7	54	83,1	115	83,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.831**	**5.632**	**11.463**	**5.603**	**96,1**	**5.381**	**95,5**	**10.984**	**95,8**	**5.680**	**97,4**	**5.561**	**98,7**	**11.241**	**98,1**

Sumber: Seksi Survailance dan Imunisasi

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	370	361	97,6	1.334	1.309	98,1	1.704	1.670	98,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	154	154	100,0	704	652	92,6	858	806	93,9
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	206	206	100,0	924	924	100,0	1.130	1.130	100,0
4	Panang Enim	Panang Enim	166	166	100,0	560	560	100,0	726	726	100,0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	476	476	100,0	1.584	1.584	100,0	2.060	2.060	100,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.158	1.124	97,1	6.173	5.820	94,3	7.331	6.944	94,7
7	Muara Enim	Muara Enim	1.957	1.954	99,8	3.927	3.927	100,0	5.884	5.881	99,9
8	Ujan Mas	Ujan Mas	332	332	100,0	1.292	1.283	99,3	1.624	1.615	99,4
9	Gunung Megang	Gunung Megang	424	402	94,8	1.623	1.569	96,7	2.047	1.971	96,3
		Sumaja Makmur	190	185	97,4	744	717	96,4	934	902	96,6
10	Benakat	Benakat	298	273	91,6	759	722	95,1	1.057	995	94,1
11	Belimbing	Teluk Lubuk	351	327	93,2	1.868	1.806	96,7	2.219	2.133	96,1
12	Rambang Niru	Tebat Agung	280	264	94,3	1.149	1.003	87,3	1.429	1.267	88,7
		Muara Emburung	239	239	100,0	1.247	1.244	99,8	1.486	1.483	99,8
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	358	331	92,5	1.621	1.520	93,8	1.979	1.851	93,5
14	Rambang	Sugih Waras	459	436	95,0	2.146	2.094	97,6	2.605	2.530	97,1
15	Lubai	Beringin	367	343	93,5	2.012	2.012	100,0	2.379	2.355	99,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	500	420	84,0	2.018	1.678	83,2	2.518	2.098	83,3
17	Lembak	Lembak	133	131	98,5	1.233	1.175	95,3	1.366	1.306	95,6
18	Belida Darat	Belida Darat	157	157	100,0	763	763	100,0	920	920	100,0
19	Gelumbang	Gelumbang	1.016	946	93,1	3.498	3.385	96,8	4.514	4.331	95,9
20	Kelekar	Kelekar	200	197	98,5	792	790	99,7	992	987	99,5
21	Sungai Rotan	Sukarami	537	516	96,1	2.388	2.280	95,5	2.925	2.796	95,6
22	Muara Belida	Muara Belida	58	54	93,1	503	497	98,8	561	551	98,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.386**	**9.994**	**96,2**	**40.862**	**39.314**	**96,2**	**51.248**	**49.308**	**96,2**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	1652	1334	1652	100	1573	95,22	1573	118	190	11,50
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	870	705	870	100	705	81,03	705	100	125	14,37
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1124	893	1124	100	1096	97,51	1096	123	607	54,00
4	Panang Enim	Panang Enim										
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	2739	2201	2739	100	2681	97,88	2681	122	1629	59,47
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	7324	5798	7324	100	7310	99,81	7310	126	1869	25,52
7	Muara Enim	Muara Enim	5320	4057	5320	100	5128	96,39	5128	126	3120	58,65
8	Ujan Mas	Ujan Mas	1625	1279	1625	127,052	1592	97,97	1592	124	1619	99,63
9	Gunung Megang	Gunung Megang	2012	1626	2012	123,739	2000	99,40	2000	123	1896	94,23
		Sumaja Makmur	877	713	877	123,001	753	85,86	753	106	494	56,33
10	Benakat	Benakat	1003	810	1003	123,827	944	94,12	944	117	154	15,35
11	Belimbing	Teluk Lubuk	2632	2206	2632	119,311	1063	40,39	1063	48	1369	52,01
12	Rambang Niru	Tebat Agung	3394	2765	3394	122,749	1875	55,24	1875	68	1330	39,19
		Muara Emburung	1402	1106	1402	126,763	1189	84,81	1189	108	969	69,12
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai										
14	Rambang	Sugih Waras	2588	2131	2588	121,445	2476	95,67	2476	116	1061	41,00
15	Lubai	Beringin	2256	1771	2256	127,386	2228	98,76	2228	126	654	28,99
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	2506	2022	2506	123,937	2291	91,42	2291	113	1980	79,01
17	Lembak	Lembak	1465	1145	1465	127,948	1446	98,70	1446	126	1180	80,55
18	Belida Darat	Belida Darat	914	728	914	125,549	914	100,00	914	126	795	86,98
19	Gelumbang	Gelumbang	4408	3445	4408	127,954	4308	97,73	4308	125	2806	63,66
20	Kelekar	Kelekar	959	776	959	123,582	838	87,38	838	108	605	63,09
21	Sungai Rotan	Sukarami	2843	2289	2843	124,203	2771	97,47	2771	121	1143	40,20
22	Muara Belida	Muara Belida	556	457	556	121,663	455	81,83	455	100	484	87,05
JUMLAH (KAB/KOTA)			**50469**	**40257**	**50469**	**125,367**	**45636**	**90,42**	**45636**	**90,42**	**26079**	51,67

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	796	764	1.560	778	723	1.501	97,7	94,6	96,2
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	390	378	768	383	345	728	98,2	91,3	94,8
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	563	544	1.107	556	527	1.083	98,8	96,9	97,8
4	Panang Enim	Panang Enim	375	308	683	372	307	679	99,2	99,7	99,4
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	1096	955	2.051	1076	911	1.987	98,2	95,4	96,9
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	3734	3264	6.998	3625	3124	6.749	97,1	95,7	96,4
7	Muara Enim	Muara Enim	2854	2329	5.183	2803	2280	5.083	98,2	97,9	98,1
8	Ujan Mas	Ujan Mas	856	728	1.584	797	690	1.487	93,1	94,8	93,9
9	Gunung Megang	Gunung Megang	1042	823	1.865	995	771	1.766	95,5	93,7	94,7
		Sumaja Makmur	479	424	903	404	372	776	84,3	87,7	85,9
10	Benakat	Benakat	521	459	980	465	411	876	89,3	89,5	89,4
11	Belimbing	Teluk Lubuk	1335	1137	2.472	1140	1040	2.180	85,4	91,5	88,2
12	Rambang Niru	Tebat Agung	698	592	1.290	675	584	1.259	96,7	98,6	97,6
		Muara Emburung	678	626	1.304	638	611	1.249	94,1	97,6	95,8
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	915	847	1.762	889	835	1.724	97,2	98,6	97,8
14	Rambang	Sugih Waras	1360	1193	2.553	1159	1142	2.301	85,2	95,7	90,1
15	Lubai	Beringin	1130	1009	2.139	1007	964	1.971	89,1	95,5	92,1
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	1180	1072	2.252	1074	848	1.922	91,0	79,1	85,3
17	Lembak	Lembak	734	655	1.389	696	642	1.338	94,8	98,0	96,3
18	Belida Darat	Belida Darat	440	388	828	399	386	785	90,7	99,5	94,8
19	Gelumbang	Gelumbang	2402	2014	4.416	2044	1836	3.880	85,1	91,2	87,9
20	Kelekar	Kelekar	458	423	881	471	350	821	102,8	82,7	93,2
21	Sungai Rotan	Sukarami	1430	1266	2.696	1297	1155	2.452	90,7	91,2	90,9
22	Muara Belida	Muara Belida	286	243	529	260	252	512	90,9	103,7	96,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**25.752**	**22.441**	**48.193**	**24.003**	**21.106**	**45.109**	**93,2**	**94,1**	**93,6**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		Balita Stunting		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		Balita Wasting	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	17	18
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	1.652	10	0,6	1.652	21	1,3	39	2,4	1.652	0	0,0	1	0,1	1	0,06
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	871	0	0,0	871	8	0,9	8	0,9	871	0	0,0	0	0,0	0	0,00
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1.124	16	1,4	1.124	12	1,1	18	1,6	1.124	5	0,4	0	0,0	5	0,44
4	Panang Enim	Panang Enim	673	12	1,8	673	18	2,7	27	4,0	673	2	0,3	0	0,0	2	0,30
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	2.073	78	3,8	2.073	98	4,7	138	6,7	2.073	25	1,2	1	0,0	26	1,25
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	7.343	65	0,9	7.343	51	0,7	71	1,0	7.343	27	0,4	9	0,1	36	0,49
7	Muara Enim	Muara Enim	5.312	11	0,2	5.312	14	0,3	27	0,5	5.312	6	0,1	0	0,0	6	0,11
8	Ujan Mas	Ujan Mas	1.625	5	0,3	1.625	4	0,2	5	0,3	1.625	3	0,2	0	0,0	3	0,18
9	Gunung Megang	Gunung Megang	2.010	1	0,0	2.010	2	0,1	5	0,2	2.010	0	0,0	1	0,0	1	0,05
		Sumaja Makmur	883	8	0,9	883	11	1,2	12	1,4	883	6	0,7	0	0,0	6	0,68
10	Benakat	Benakat	1.012	14	1,4	1.012	4	0,4	5	0,5	1.012	12	1,2	0	0,0	12	1,19
11	Belimbing	Teluk Lubuk	2.633	8	0,3	2.633	6	0,2	14	0,5	2.633	10	0,4	2	0,1	12	0,46
12	Rambang Niru	Tebat Agung	1.402	8	0,6	1.402	2	0,1	4	0,3	1.402	7	0,5	1	0,1	8	0,57
		Muara Emburung	1.438	15	1,0	1.438	2	0,1	2	0,1	1.438	6	0,4	0	0,0	6	0,42
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	1.957	12	0,6	1.957	3	0,2	5	0,3	1.957	13	0,7	0	0,0	13	0,66
14	Rambang	Sugih Waras	2.603	42	1,6	2.603	72	2,8	91	3,5	2.603	29	1,1	17	0,7	46	1,77
15	Lubai	Beringin	2.256	3	0,1	2.256	1	0,0	6	0,3	2.256	3	0,1	1	0,0	4	0,18
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	2.511	5	0,2	2.511	5	0,2	7	0,3	2.511	2	0,1	0	0,0	2	0,08
17	Lembak	Lembak	1.465	5	0,3	1.465	5	0,3	5	0,3	1.465	2	0,1	1	0,1	3	0,20
18	Belida Darat	Belida Darat	914	7	0,8	914	3	0,3	6	0,7	914	9	1,0	0	0,0	9	0,98
19	Gelumbang	Gelumbang	4.400	23	0,5	4.400	18	0,4	41	0,9	4.400	12	0,3	6	0,1	18	0,41
20	Kelekar	Kelekar	955	6	0,6	955	1	0,1	11	1,2	955	0	0,0	0	0,0	0	0,00
21	Sungai Rotan	Sukarami	2.840	29	1,0	2.840	20	0,7	35	1,2	2.840	14	0,5	1	0,0	15	0,53
22	Muara Belida	Muara Belida	546	9	1,6	546	7	1,3	8	1,5	546	9	1,6	3	0,5	12	2,20
JUMLAH (KAB/KOTA)			**50.498**	**392**	**0,8**	**50.498**	**388**	**0,8**	**590**	1,2	**50.498**	**202**	**0,4**	**44**	**0,1**	246	0,49

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	392	392	100,0	315	315	100,0	282	282	100,0	707	707	100,0	20	20	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	206	206	100,0	118	118	100,0	45	45	100,0	324	324	100,0	14	14	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	285	285	100,0	281	281	100,0	276	276	100,0	566	566	100,0	19	19	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
4	Panang Enim	Panang Enim	188	188	100,0	93	93	100,0	0	0		281	281	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	521	507	97,3	291	291	100,0	148	148	100,0	812	798	98,3	20	20	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.428	1.428	100,0	1.352	1.322	97,8	1.118	1.118	100,0	2780	2.750	98,9	32	32	100,0	13	13	100,0	7	7	100,0
7	Muara Enim	Muara Enim	1.590	1.589	99,9	2.371	2.364	99,7	1.673	1.676	100,2	3961	3.953	99,8	31	31	100,0	12	12	100,0	12	12	100,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	602	602	100,0	349	349	100,0	186	186	100,0	951	951	100,0	16	16	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	532	521	97,9	580	542	93,4	399	399	100,0	1112	1.063	95,6	16	16	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
		Sumaja Makmur	217	217	100,0	167	167	100,0	0	0		384	384	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	0	0	
10	Benakat	Benakat	220	220	100,0	185	185	100,0	136	136	100,0	405	405	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	584	584	100,0	412	412	100,0	353	353	100,0	996	996	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	280	280	100,0	329	329	100,0	346	346	100,0	609	609	100,0	12	12	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
		Muara Emburung	417	417	100,0	211	211	100,0	90	90	100,0	628	628	100,0	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	443	443	100,0	358	358	100,0	28	28	100,0	801	801	100,0	13	13	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
14	Rambang	Sugih Waras	554	554	100,0	487	487	100,0	106	106	100,0	1041	1.041	100,0	25	25	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
15	Lubai	Beringin	572	569	99,5	418	418	100,0	211	211	100,0	990	987	99,7	14	14	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	782	733	93,7	818	699	85,5	742	742	100,0	1600	1.432	89,5	23	23	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
17	Lembak	Lembak	376	376	100,0	270	270	100,0	237	237	100,0	646	646	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
18	Belida Darat	Belida Darat	244	244	100,0	218	218	100,0	180	180	100,0	462	462	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
19	Gelumbang	Gelumbang	1.183	1.183	100,0	1.481	1.481	100,0	1.158	1.158	100,0	2664	2.664	100,0	38	38	100,0	16	16	100,0	8	8	100,0
20	Kelekar	Kelekar	210	208	99,0	140	140	100,0	132	132	100,0	350	348	99,4	11	11	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	725	719	99,2	444	439	98,9	440	440	100,0	1169	1.158	99,1	24	24	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
22	Muara Belida	Muara Belida	132	132	100,0	119	119	100,0	101		0,0		251	#DIV/0!	8	8	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.683**	**12.597**	**99,3**	**11.807**	**11.608**	**98,3**	**8.387**	**8.289**	**98,8**	**24239**	**24.205**	**99,9**	**407**	**407**	**100,0**	**138**	**138**	**100,0**	**77**	**77**	**100,0**

Sumber: Yankes Primer & Tradisional

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	26	201	464	0,1	259	48	0,2
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	16	37	498	0,4	444	16	0,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	45	78	486	0,6	372	45	0,1
4	Panang Enim	Panang Enim							
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	2	70	313	0,0	206	37	0,2
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	12	126	1406	0,1	1263	63	0,0
7	Muara Enim	Muara Enim	51	105	1720	0,5	1369	193	0,1
8	Ujan Mas	Ujan Mas	5	97	817	0,1	702	68	0,1
9	Gunung Megang	Gunung Megang	55	131	415	0,4	248	4	0,0
		Sumaja Makmur	36	12	551	3,0	494	15	0,0
10	Benakat	Benakat	3	25	475	0,1	466	6	0,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	1	42	354	0,0	305	5	0,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	27	126	1671	0,2	1489	67	0,0
		Muara Emburung	70	68	441	1,0	309	5	0,0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai							
14	Rambang	Sugih Waras	0	140	1189	0,0	1073	37	0,0
15	Lubai	Beringin	1	30	59	0,0	79	2	0,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	1	455	1115	0,0	847	11	0,0
17	Lembak	Lembak	31	97	1091	0,3	822	104	0,1
18	Belida Darat	Belida Darat	5	12	189	0,4	202	3	0,0
19	Gelumbang	Gelumbang	32	104	461	0,3	270	58	0,2
20	Kelekar	Kelekar	0	0	120		113	4	0,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	167	111	843	1,5	428	193	0,5
22	Muara Belida	Muara Belida	0	43	171	0,0	133	2	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**586**	**2.110**	**14.849**	**0,3**	**11.893**	**986**	**0,1**

Sumber: Yankes Primer & Tradisional

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	19	19	100	19	100	1199	1157	2.356	216	18,0	216	18,7	432	18,3	34	32	66	34	100	32	100	66	100
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	14	14	100	14	100	631	606	1.237	104	16,5	102	16,8	206	16,7	25	20	45	25	100	20	100	45	100
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	19	19	100	19	100	887	848	1.735	143	16,1	143	16,9	286	16,5	30	45	75	30	100	45	100	75	100
4	Panang Enim	Panang Enim	11	0	0,0	11	100	645	559	1.204	645	100	559	100	1.204	100	35	30	65	31	88,6	32	106,7	63	96,9
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	16	0	0,0	16	100	274	254	528	274	100	254	100	528	100	40	39	79	40	100,0	42	107,7	82	103,8
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	32	32	100	32	100	791	727	1.518	723	91,4	675	92,8	1.398	92,1	97	110	207	72	74,2	80	72,7	152	73,4
7	Muara Enim	Muara Enim	31	0	0,0	31	100	853	805	1.658	805	94,4	784	97,4	1.589	95,8	67	45	112	61	91,0	44	97,8	105	93,8
8	Ujan Mas	Ujan Mas	15	0	0,0	15	100	1658	1486	3.144	277	16,7	219	14,7	496	15,8	32	29	61	30	93,8	25	86,2	55	90,2
9	Gunung Megang	Gunung Megang	16	0	0,0	16	100	279	254	533	272	97,5	245	96,5	517	97,0	8	12	20	8	100,0	12	100,0	20	100
		Sumaja Makmur	7	0	0,0	7	100	709	627	1.336	709	100	627	100	1.336	100	85	45	130	52	61,2	34	75,6	86	66
10	Benakat	Benakat	8	0	0,0	8	100	111	101	212	111	100	101	100	212	100	43	40	83	43	100,0	40	100	83	100
11	Belimbing	Teluk Lubuk	17	0	0,0	17	100	302	272	574	302	100	272	100	574	100	38	32	70	38	100,0	32	100	70	100
12	Rambang Niru	Tebat Agung	12	0	0,0	12	100	737	744	1.481	129	17,5	113	15,2	242	16,3	25	35	60	25	100,0	35	100	60	100
		Muara Emburung	14	0	0,0	14	100	212	197	409	212	100	197	100,0	409	100	20	29	49	0	0,0	0	0,0	0	100
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	13	13	100	13	100	1440	1252	2.692	1252	86,9	1252	100	2.504	93,0	68	52	120	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Rambang	Sugih Waras	22	0	0,0	22	100	266	267	533	266	100	267	100	533	100	39	29	68	39	100,0	29	100	68	100
15	Lubai	Beringin	14	14	100	14	100	1762	1627	3.389	333	18,9	239	14,7	572	16,9	52	22	74	52	100,0	22	100	74	100
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	23	0	0,0	5	21,7	2320	2190	4.510	61	2,6	60	2,7	121	2,7	55	48	103	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lembak	Lembak	11	11	100	11	100	1070	1061	2.131	1070	100	1061	100	2.131	100,0	124	99	223	54	43,5	63	63,6	117	52,5
18	Belida Darat	Belida Darat	12	0	0,0	12	100	578	534	1.112	270	46,7	230	43,1	500	45,0	150	160	310	150	100,0	160	100	310	100
19	Gelumbang	Gelumbang	38	38	100	38	100	3830	3558	7.388	3830	100	3558	100,0	7.388	100	107	152	259	107	100,0	152	100	259	100
20	Kelekar	Kelekar	11	0	0,0	11	100	738	613	1.351	738	100	613	100	1.351	100	50	65	115	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	24	24	100	24	100	361	343	704	361	100	343	100	704	100	57	34	91	57	100,0	32	94,1	89	97,8
22	Muara Belida	Muara Belida	8	8	100	8	100	323	418	741	56	17,3	58	13,9	114	15,4	49	52	101	49	100,0	52	100	101	100
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**407**	**192**	**47,2**	**389**	**95,6**	**21.976**	**20.500**	**42.476**	**13.159**	**59,9**	**12.188**	**59,5**	**25.347**	**59,7**	**1.330**	**1.256**	**2.586**	**997**	**75,0**	**983**	**78,3**	**1.980**	**76,6**

Sumber: Yankes Primer & Tradisional

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	5.912	5.563	11.475	5.912	100	5.563	100	11.475	100	793	13,4	1.237	22,2	2.030	17,7
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	3.753	3.507	7.260	3.717	99,0	3.507	100	7.224	99,5	1.063	28,6	2.135	60,9	3.198	44,3
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	4.934	4.848	9.782	4.934	100	4.848	100	9.782	100	2.410	48,8	2.759	56,9	5.169	52,8
4	Panang Enim	Panang Enim			0					0		0				0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	14.245	13.210	27.455	14.158	99,4	13.210	100	27.368	99,7	4.877	34,4	5.557	42,1	10.434	38,1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	24.426	23.999	48.425	12.769	52,3	23.999	100	36.768	75,9	4.512	35,3	10.577	44,1	15.089	41,0
7	Muara Enim	Muara Enim	25.277	25.351	50.628	25.277	100	25.351	100	50.628	100	3.994	15,8	5.447	21,5	9.441	18,6
8	Ujan Mas	Ujan Mas	8.840	8.193	17.033	8.660	98,0	8.193	100	16.853	98,9	866	10,0	730	8,9	1.596	9,5
	Gunung Megang	Gunung Megang	8.492	7.919	16.411	8.492	100	7.919	100	16.411	100	7.741	91,2	7.166	90,5	14.907	90,8
9		Sumaja Makmur	3.204	3.140	6.344	3.202	99,9	3.140	100	6.342	100	215	6,7	323	10,3	538	8,5
10	Benakat	Benakat	3.464	3.119	6.583	3.436	99,2	3.119	100	6.555	99,6	107	3,1	8	0,3	115	1,8
11	Belimbing	Teluk Lubuk	8.679	8.116	16.795	5.896	67,9	6.449	79,5	12.345	73,5	2.516	42,7	2.631	40,8	5.147	41,7
	Rambang Niru	Tebat Agung	11.935	11.548	23.483	11.935	100	11.548	100	23.483	100	604	5,1	684	5,9	1.288	5,5
12		Muara Emburung	6.226	6.001	12.227	6.217	99,9	6.001	100	12.218	99,9	176	2,8	80	1,3	256	2,1
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai			0					0		0				0	
14	Rambang	Sugih Waras	9.471	9.190	18.661	8.894	93,9	9.190	100	18.084	96,9	6.004	67,5	6.769	73,7	12.773	70,6
15	Lubai	Beringin	9.166	8.665	17.831	9.166	100	8.665	100	17.831	100	3.962	43,2	3.730	43,0	7.692	43,1
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	11.401	10.603	22.004	11.401	100	10.603	100	22.004	100	658	5,8	672	6,3	1.330	6,0
17	Lembak	Lembak	6.763	6.694	13.457	6.763	100	6.694	100	13.457	100	2.577	38,1	3.948	59,0	6.525	48,5
18	Belida Darat	Belida Darat	4.746	4.565	9.311	4.684	98,7	4.565	100	9.249	99,3	1.001	21,4	1.692	37,1	2.693	29,1
19	Gelumbang	Gelumbang	21.110	20.599	41.709	21.110	100	20.599	100	41.709	100	4.509	21,4	4.124	20,0	8.633	20,7
20	Kelekar	Kelekar	3.871	3.676	7.547	3.871	100	3.676	100	7.547	100	273	7,1	416	11,3	689	9,1
21	Sungai Rotan	Sukarami	10.878	10.501	21.379	10.878	100	10.501	100	21.379	100	6.485	59,6	7.264	69,2	13.749	64,3
22	Muara Belida	Muara Belida	2.698	2.450	5.148	2.698	100	2.450	100	5.148	100	2.341	86,8	2.408	98,3	4.749	92,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**209.491**	**201.457**	**410.948**	**194.070**	**92,6**	**199.790**	**99,2**	**393.860**	**95,8**	**57.684**	**29,7**	**70.357**	**35,2**	**128.041**	**32,5**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	115	115	230	115	100,0	115	100,0	230	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	96	96	192	96	100,0	96	100,0	192	100,0	0	0,0	0	0,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	167	167	334	167	100,0	167	100,0	334	100,0	3	1,8	0	0,0
4	Panang Enim	Panang Enim	100	100	200	100	100,0	100	100,0	200	100,0	0	0,0	0	0,0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	159	159	318	129	81,1	159	100,0	288	90,6	0	0,0	0	0,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	409	409	818	409	100,0	409	100,0	818	100,0	0	0,0	0	0,0
7	Muara Enim	Muara Enim	384	384	768	215	56,0	384	100,0	599	78,0	3	0,8	20	5,2
8	Ujan Mas	Ujan Mas	188	188	376	188	100,0	188	100,0	376	100,0	0	0,0	2	1,1
9	Gunung Megang	Gunung Megang	172	172	344	172	100,0	172	100,0	344	100,0	0	0,0	0	0,0
		Sumaja Makmur	64	64	128	64	100,0	64	100,0	128	100,0	0	0,0	0	0,0
10	Benakat	Benakat	64	64	128	64	100,0	64	100,0	128	100,0	0	0,0	3	4,7
11	Belimbing	Teluk Lubuk	242	242	484	242	100,0	242	100,0	484	100,0	0	0,0	0	0,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	65	65	130	65	100,0	65	100,0	130	100,0	0	0,0	0	0,0
		Muara Emburung	73	73	146	73	100,0	73	100,0	146	100,0	0	0,0	0	0,0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	69	69	138	69	100,0	69	100,0	138	100,0	0	0,0	0	0,0
14	Rambang	Sugih Waras	84	84	168	84	100,0	84	100,0	168	100,0	0	0,0	0	0,0
15	Lubai	Beringin	95	95	190	95	100,0	95	100,0	190	100,0	0	0,0	0	0,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	179	179	358	179	100,0	179	100,0	358	100,0	0	0,0	0	0,0
17	Lembak	Lembak	101	101	202	101	100,0	101	100,0	202	100,0	0	0,0	0	0,0
18	Belida Darat	Belida Darat	63	63	126	63	100,0	63	100,0	126	100,0	0	0,0	0	0,0
19	Gelumbang	Gelumbang	368	368	736	368	100,0	368	100,0	736	100,0	0	0,0	0	0,0
20	Kelekar	Kelekar	54	54	108	43	79,6	48	88,9	91	84,3	0	0,0	0	0,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	160	160	320	160	100,0	160	100,0	320	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Muara Belida	Muara Belida	70	70	140	70	100,0	70	100,0	140	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.541**	**3.541**	**7.082**	**3.331**	**94,1**	**3.535**	**99,8**	**6.866**	**97,0**	**6**	**0,2**	**25**	**0,7**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	1.134	1.317	2.451	1.134	100,0	1.312	99,6	2.446	99,8
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	541	520	1.061	540	99,8	520	100,0	1.060	99,9
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	768	806	1.574	768	100,0	717	89,0	1.485	94,3
4	Panang Enim	Panang Enim			0					0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	3.116	3.284	6.400	3.016	96,8	3.198	97,4	6.214	97,1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	2.418	2.990	5.408	2.418	100,0	2.990	100,0	5.408	100,0
7	Muara Enim	Muara Enim	3.657	3.526	7.183	3.657	100,0	3.526	100,0	7.183	100,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	845	902	1.747	845	100,0	902	100,0	1.747	100,0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	909	1.012	1.921	909	100,0	1.012	100,0	1.921	100,0
		Sumaja Makmur	418	472	890	407	97,4	433	91,7	840	94,4
10	Benakat	Benakat	361	384	745	361	100,0	384	100,0	745	100,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	444	469	913	271	61,0	235	50,1	506	55,4
12	Rambang Niru	Tebat Agung	736	780	1.516	697	94,7	740	94,9	1.437	94,8
		Muara Emburung	832	783	1.615	792	95,2	757	96,7	1.549	95,9
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	875	1.072	1.947	821	93,8	1.001	93,4	1.822	93,6
14	Rambang	Sugih Waras	1.318	1.364	2.682	1.289	97,8	1.291	94,6	2.580	96,2
15	Lubai	Beringin	1.023	1.133	2.156	1.023	100,0	1.133	100,0	2.156	100,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	1.118	1.023	2.141	744	66,5	704	68,8	1.448	67,6
17	Lembak	Lembak	641	648	1.289	619	96,6	648	100,0	1.267	98,3
18	Belida Darat	Belida Darat	363	352	715	363	100,0	352	100,0	715	100,0
19	Gelumbang	Gelumbang	2.149	2.119	4.268	2.149	100,0	2.119	100,0	4.268	100,0
20	Kelekar	Kelekar	373	372	745	373	100,0	363	97,6	736	98,8
21	Sungai Rotan	Sukarami	1.249	1.431	2.680	1.248	99,9	1.431	100,0	2.679	100,0
22	Muara Belida	Muara Belida	301	274	575	301	100,0	274	100,0	575	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**25.589**	**27.033**	**52.622**	**24.745**	**96,7**	**26.042**	**96,3**	**50.787**	**96,5**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Panang Enim	Panang Enim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Muara Enim	Muara Enim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Ujan Mas	Ujan Mas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Gunung Megang	Gunung Megang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Sumaja Makmur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Benakat	Benakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Belimbing	Teluk Lubuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Rambang Niru	Tebat Agung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Muara Emburung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Rambang	Sugih Waras	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Lubai	Beringin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Lembak	Lembak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Belida Darat	Belida Darat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Gelumbang	Gelumbang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Kelekar	Kelekar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Sungai Rotan	Sukarami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Muara Belida	Muara Belida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	358	15	75,0	5	25,0	20	1
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	229	9	52,9	8	47,1	17	2
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	271	16	66,7	8	33,3	24	7
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0		0		0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	659	55	59,8	37	40,2	92	28
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.430	186	60,6	121	39,4	307	122
7	Muara Enim	Muara Enim	1.875	273	64,8	148	35,2	421	163
8	Ujan Mas	Ujan Mas	557	44	54,3	37	45,7	81	29
9	Gunung Megang	Gunung Megang	498	32	55,2	26	44,8	58	9
		Sumaja Makmur	191	5	45,5	6	54,5	11	1
10	Benakat	Benakat	221	14	82,4	3	17,6	17	10
11	Belimbing	Teluk Lubuk	521	42	73,7	15	26,3	57	4
12	Rambang Niru	Tebat Agung	692	45	67,2	22	32,8	67	6
		Muara Emburung	245	16	64,0	9	36,0	25	3
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0		0		0	0
14	Rambang	Sugih Waras	579	22	66,7	11	33,3	33	1
15	Lubai	Beringin	546	18	51,4	17	48,6	35	4
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	493	30	65,2	16	34,8	46	1
17	Lembak	Lembak	479	27	61,4	17	38,6	44	0
18	Belida Darat	Belida Darat	188	8	42,1	11	57,9	19	0
19	Gelumbang	Gelumbang	911	72	64,3	40	35,7	112	10
20	Kelekar	Kelekar	195	13	59,1	9	40,9	22	1
21	Sungai Rotan	Sukarami	784	53	76,8	16	23,2	69	2
22	Muara Belida	Muara Belida	174	7	63,6	4	36,4	11	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.096**	**1.002**	**63,1**	**586**	**36,9**	**1.588**	**404**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**11.998**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**100,8**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								**2.469**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								**64,3**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**136,4**

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	2	3	5	8	6	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	87,5	6	100	13	92,9	7	87,5	6	100	13	92,9	1	7,1
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	4	2	6	5	4	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	4	100	8	88,9	4	80,0	4	100	8	88,9	1	11,1
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	6	1	7	17	1	18	2	33,3	0	0,0	2	28,6	14	82,4	2	200	16	88,9	16	94,1	2	200,0	18	100	0	0,0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	35	22	57	67	49	116	30	85,7	19	86,4	49	86,0	30	44,8	24	49,0	54	46,6	60	89,6	43	87,8	103	88,8	9	7,8
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	59	22	81	169	103	272	24	40,7	9	40,9	33	40,7	127	75,1	82	79,6	209	76,8	151	89,3	91	88,3	242	89,0	1	0,4
7	Muara Enim	Muara Enim	90	57	147	231	199	430	14	15,6	23	40,4	37	25,2	201	87,0	145	72,9	346	80,5	215	93,1	168	84,4	383	89,1	7	1,6
8	Ujan Mas	Ujan Mas	38	23	61	68	35	103	31	81,6	22	95,7	53	86,9	33	48,5	10	28,6	43	41,7	64	94,1	32	91,4	96	93,2	3	2,9
9	Gunung Megang	Gunung Megang	16	16	32	28	25	53	13	81,3	13	81,3	26	81,3	13	46,4	10	40,0	23	43,4	26	92,9	23	92,0	49	92,5	4	7,5
		Sumaja Makmur	3	6	9	6	6	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	83,3	5	83,3	10	83,3	5	83,3	5	83,3	10	83,3	1	8,3
10	Benakat	Benakat	16	10	26	20	15	35	15	93,8	4	40,0	19	73,1	5	25,0	10	66,7	15	42,9	20	100	14	93,3	34	97,1	1	2,9
11	Belimbing	Teluk Lubuk	22	13	35	35	21	56	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	85,7	16	76,2	46	82,1	30	85,7	16	76,2	46	82,1	1	1,8
12	Rambang Niru	Tebat Agung	35	15	50	56	29	85	27	77,1	12	80,0	39	78,0	22	39,3	16	55,2	38	44,7	49	87,5	28	96,6	77	90,6	5	5,9
		Muara Emburung	3	0	3	11	4	15	3	100,0	0		3	100	8	72,7	3	75,0	11	73,3	11	100	3	75,0	14	93,3	0	0,0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	6	10	16	14	14	28	5	83,3	8	80,0	13	81,3	6	42,9	4	28,6	10	35,7	11	78,6	12	85,7	23	82,1	2	7,1
15	Lubai	Beringin	10	10	20	20	20	40	6	60,0	8	80,0	14	70,0	12	60,0	12	60,0	24	60,0	18	90,0	20	100	38	95,0	2	5,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	8	2	10	24	13	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	83,3	13	100	33	89,2	20	83,3	13	100	33	89,2	2	5,4
17	Lembak	Lembak	5	4	9	11	10	21	3	60,0	4	100	7	77,8	7	63,6	3	30,0	10	47,6	10	90,9	7	70,0	17	81,0	1	4,8
18	Belida Darat	Belida Darat	3	2	5	6	3	9	0	0,0		0,0	0	0,0	6	100	2	66,7	8	88,9	6	100	2	66,7	8	88,9	1	11,1
19	Gelumbang	Gelumbang	21	20	41	56	41	97	20	95,2	13	65,0	33	80,5	33	58,9	37	90,2	70	72,2	53	94,6	50	122,0	103	106,2	0	0,0
20	Kelekar	Kelekar	4	4	8	13	8	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	84,6	5	62,5	16	76,2	11	84,6	5	62,5	16	76,2	3	14,3
21	Sungai Rotan	Sukarami	22	16	38	37	25	62	20	90,9	15	93,8	35	92,1	10	27,0	8	32,0	18	29,0	30	81,1	23	92,0	53	85,5	2	3,2
22	Muara Belida	Muara Belida	1	1	2	5	6	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	6	100	11	100	5	100	6	100	11	100	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**409**	**259**	**668**	**907**	**637**	**1.544**	**213**	**52,1**	**150**	**57,9**	**363**	**54,3**	**609**	**67,1**	**423**	**66,4**	**1.032**	**66,8**	**822**	**90,6**	**573**	**90,0**	**1.395**	**90,3**	**47**	**3,0**

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	1.813	356	356	100,0	65	20	19	0	0	20	19	39	60,0	157	155	312
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	947	202	202	100,0	34	5	1	1	0	6	1	7	20,6	93	103	196
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1.550	456	456	100,0	56	16	19	1	3	17	22	39	69,6	194	226	420
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	4.021	826	825	99,9	145	1	3	0	0	1	3	4	2,8	404	398	802
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	7.056	2.422	2.422	100,0	255	68	0	0	144	68	144	212	83,1	1.331	1.091	2.422
7	Muara Enim	Muara Enim	7.196	1.568	1.568	100,0	260	73	0	0	0	73	0	73	28,1	775	692	1.467
8	Ujan Mas	Ujan Mas	2.450	2.077	2.077	100,0	88	57	79	0	0	57	79	136	154,5	1.003	955	1.958
9	Gunung Megang	Gunung Megang	2.603	526	526	100,0	94	28	18	0	0	28	18	46	48,9	269	259	528
		Sumaja Makmur	995	359	359	100,0	36	4	2	0	0	4	2	6	16,7	179	147	326
10	Benakat	Benakat	1.127	221	221	100,0	41	6	3	0	0	6	3	9	22,0	115	100	215
11	Belimbing	Teluk Lubuk	26.456	1.240	1.240	100,0	96	25	23	0	0	25	23	48	50,0	620	667	1.287
12	Rambang Niru	Tebat Agung	3.520	529	529	100,0	127	13	4	0	0	13	4	17	13,4	234	278	512
		Muara Emburung	1.867	801	801	100,0	67	7	6	0	0	7	6	13	19,4	444	344	788
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	2.999	666	626	94,0	108	10	9	0	0	10	9	19	17,6	326	321	647
15	Lubai	Beringin	2.554	1.274	1.274	100,0	92	58	37	0	0	58	37	95	103,3	631	550	1.181
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	3.179	963	963	100,0	115	9	1	0	0	9	1	10	8,7	485	445	930
17	Lembak	Lembak	2.042	764	761	99,6	74	3	0	1	0	4	0	4	5,4	364	345	709
18	Belida Darat	Belida Darat	1.266	611	611	100,0	48	3	1	0	0	3	1	4	8,3	294	314	608
19	Gelumbang	Gelumbang	11.696	1.337	1.337	100,0	422	15	2	0	0	15	2	17	4,0	767	652	1.419
20	Kelekar	Kelekar	1.165	232	232	100,0	42	19	9	1	0	20	9	29	69,0	108	100	208
21	Sungai Rotan	Sukarami	3.453	237	237	100,0	125	29	21	2	0	31	21	52	41,6	91	94	185
22	Muara Belida	Muara Belida		251	251	100,0	30	102	0	0	1	102	1	103	343,3	119	129	248
JUMLAH (KAB/KOTA)			**89.955**	**17.918**	**17.874**	**99,8**	**2.420**	**571**	**257**	**6**	**148**	**577**	**405**	**982**	**40,6**	**9.003**	**8.365**	**17.368**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**22**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100,0%**												

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	2,7
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	10	4	14	37,8
5	25 - 49 TAHUN	13	6	19	51,4
6	≥ 50 TAHUN	2	1	3	8,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**26**	**11**	**37**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**70,3**	**29,7**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**15150**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai stand					**14333**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini H					**94,6**

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan			
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya			
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1	1	**100,00**
4	Panang Enim	Panang Enim			
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	2	2	**100,00**
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	3	3	**100,00**
7	Muara Enim	Muara Enim	11	10	**90,91**
8	Ujan Mas	Ujan Mas	3	3	**100,00**
9	Gunung Megang	Gunung Megang			
		Sumaja Makmur	2	2	**100,00**
10	Benakat	Benakat			
11	Belimbing	Teluk Lubuk			
12	Rambang Niru	Tebat Agung	2	2	**100,00**
		Muara Emburung	1	1	**100,00**
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai			
14	Rambang	Sugih Waras	1	1	**100,00**
15	Lubai	Beringin			
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya			
17	Lembak	Lembak	2	2	**100,00**
18	Belida Darat	Belida Darat			
19	Gelumbang	Gelumbang	2	2	**100,00**
20	Kelekar	Kelekar			
21	Sungai Rotan	Sukarami			
22	Muara Belida	Muara Belida			
JUMLAH (KAB/KOTA)			**30**	**29**	**96,67**

Sumber: Seksi P2PM

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	18.782	507	306	144	28,4	30	9,8	144	100,0	30	100,0	30	100,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	11.598	313	160	96	30,7	32	20,0	96	100,0	32	100,0	32	100,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	15.803	427	261	91	21,3	22	8,4	91	100,0	22	100,0	22	100,0
4	Panang Enim	Panang Enim	13.449	363	0	0	0,0	0		0		0		0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	30.499	823	678	72	8,7	37	5,5	72	100,0	37	100,0	37	100,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	77.987	2.106	1.190	498	23,7	250	21,0	498	100,0	250	100,0	250	100,0
7	Muara Enim	Muara Enim	82.415	2.225	1.213	400	18,0	224	18,5	400	100,0	224	100,0	224	100,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	27.324	738	413	207	28,1	124	30,0	207	100,0	124	100,0	124	100,0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	22.402	605	439	72	11,9	7	1,6	72	100,0	7	100,0	7	100,0
		Sumaja Makmur	13.909	376	168	103	27,4	38	22,7	103	100,0	38	100,0	38	100,0
10	Benakat	Benakat	10.732	290	190	61	21,1	24	12,6	61	100,0	24	100,0	24	100,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	27.194	734	4.460	203	27,6	88	2,0	203	100,0	88	100,0	88	100,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	16.366	442	593	98	22,2	28	4,7	98	100,0	28	100,0	28	100,0
		Muara Emburung	19.305	521	315	176	33,8	53	16,8	176	100,0	53	100,0	53	100,0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	20.694	559	0	0	0,0	0		0		0		0	
14	Rambang	Sugih Waras	29.180	788	506	213	27,0	53	10,5	213	100,0	53	100,0	53	100,0
15	Lubai	Beringin	28.010	756	431	219	29,0	85	19,7	219	100,0	85	100,0	85	100,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	35.128	948	536	59	6,2	59	11,0	59	100,0	59	100,0	59	100,0
17	Lembak	Lembak	20.103	543	344	203	37,4	53	15,4	203	100,0	53	100,0	53	100,0
18	Belida Darat	Belida Darat	13.626	368	213	248	67,4	30	14,1	248	100,0	30	100,0	30	100,0
19	Gelumbang	Gelumbang	65.032	1.756	1.972	58	3,3	22	1,1	58	100,0	22	100,0	22	100,0
20	Kelekar	Kelekar	11.874	321	196	132	41,2	52	26,5	132	100,0	52	100,0	52	100,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	33.889	915	582	126	13,8	116	19,9	126	100,0	116	100,0	116	100,0
22	Muara Belida	Muara Belida	8.430	228	0	67	29,4	9		67	100,0	9	100,0	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**653.731**	**17.651**	**15.166**	**3.546**	**20,1**	**1.436**	**9,5**	**3.546**	**100,0**	**1.436**	**100,0**	**1.436**	**100,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	328	0	37	37	11,3	0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	174	7	96	103	59,2	7
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	246	1	176	177	72,0	1
4	Panang Enim	Panang Enim	132	5	325	330	250,0	2
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	433	7	1.743	1.750	404,2	0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.679	3	613	616	36,7	0
7	Muara Enim	Muara Enim	1.263	0	389	389	30,8	0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	358	4	285	289	80,7	1
9	Gunung Megang	Gunung Megang	401	1	108	109	27,2	1
		Sumaja Makmur	174	0	117	117	67,2	0
10	Benakat	Benakat	201	0	572	572	284,6	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	451	0	260	260	57,6	0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	280	8	328	336	120,0	2
		Muara Emburung	328	7	319	326	99,4	2
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	390	2	294	296	75,9	1
14	Rambang	Sugih Waras	553	0	230	230	41,6	0
15	Lubai	Beringin	508	0	148	148	29,1	0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	499	2	887	889	178,2	0
17	Lembak	Lembak	325	1	462	463	142,5	0
18	Belida Darat	Belida Darat	217	2	103	105	48,4	2
19	Gelumbang	Gelumbang	1.042	0	166	166	15,9	0
20	Kelekar	Kelekar	208	2	128	130	62,5	2
21	Sungai Rotan	Sukarami	590	0	0	0	0,0	
22	Muara Belida	Muara Belida	120	0	0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.900**	**52**	**7.786**	**7.838**	**71,9**	**1**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0		0		0	
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	3	5	167	2	66,7	7	233,33
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1	1	100	0	0,0	1	100
4	Panang Enim	Panang Enim	4	4	100	0	0,0	4	100
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	3	5	167	2	66,7	7	233,33
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	3	3	100	0	0,0	3	100
7	Muara Enim	Muara Enim	0	0		0		0	
8	Ujan Mas	Ujan Mas	4	4	100	0	0,0	4	100
9	Gunung Megang	Gunung Megang	1	1	100	0	0,0	1	100
		Sumaja Makmur	0	0		0		0	
10	Benakat	Benakat	0	0		0		0	
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	0		0		0	
12	Rambang Niru	Tebat Agung	8	8	100	0	0,0	8	100
		Muara Emburung	7	8	114	2	28,6	10	142,86
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	3	2	67	0	0,0	2	66,67
14	Rambang	Sugih Waras	0	0		0		0	
15	Lubai	Beringin	0	0		0		0	
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	2	2	100	0	0,0	2	100
17	Lembak	Lembak	1	1	100	0	0,0	1	100
18	Belida Darat	Belida Darat	2	2	100	0	0,0	2	100
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0		0		0	
20	Kelekar	Kelekar	2	2	100	0	0,0	2	100
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0		0		0	
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0		0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**44**	**48**	**109**	**6**	**13,6**	**54**	**122,72727**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Muara Enim	Muara Enim	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sumaja Makmur	0	0	0	1		1	1	0	1
10	Benakat	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	Rambang Niru	Tebat Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Muara Emburung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lubai	Beringin	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lembak	Lembak	0	0	0	1	2	3	1	2	3
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kelekar	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0	0	5	5	10	5	5	10
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0	0		0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**1**	**11**	**11**	**22**	**11**	**12**	**23**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**0,0**	**100,0**		**50,0**	**50,0**		**47,8**	**52,2**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**3,3**	**3,7**	**3,5**

Sumber: Seksi P2PM

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0		0		0		0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0		0		0		0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	0	0		0		0		0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0		0		0		0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	1	1	100	0	0,0	0	0,0	0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	2	2	100	0	0,0	0	0,0	0
7	Muara Enim	Muara Enim	2	2	100	0	0,0	0	0,0	0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0		0		0		0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	0		0		0		0
		Sumaja Makmur	1	1	100	0	0,0	0	0,0	0
10	Benakat	Benakat	0	0		0		0		0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	2	2	100	0	0,0	0	0,0	0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	0	0		0		0		0
		Muara Emburung	0	0		0		0		0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0		0		0		0
14	Rambang	Sugih Waras	0	0		0		0		0
15	Lubai	Beringin	2	2	100	0	0,0	0	0,0	0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	0	0		0		0		0
17	Lembak	Lembak	3	3	100	0	0,0	0	0,0	0
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0		0		0		0
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0		0		0		0
20	Kelekar	Kelekar	0	0		0		0		0
21	Sungai Rotan	Sukarami	10	10	100	0	0,0	0	0,0	0
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0		0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**23**	**23**	**100**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber: Seksi P2PM

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Muara Enim	Muara Enim	0	0	0	0	2	2	0	2	2
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sumaja Makmur	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Benakat	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	Rambang Niru	Tebat Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Muara Emburung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lubai	Beringin	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lembak	Lembak	0	0	0	0	3	3	0	3	3
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kelekar	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0	0	0	10	10	0	10	10
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**1**	**0**	**21**	**21**	**0**	**22**	**22**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,3**

Sumber: Seksi P2PM

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0		0	0	
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0		0	0	
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	0	0		0	0	
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0		0	0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	0		0	0	
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	0	0		1	1	100
7	Muara Enim	Muara Enim	0	0		1	1	100
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0		4	2	50
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	0		1	1	100
		Sumaja Makmur	0	0		1	1	100
10	Benakat	Benakat	0	0		2	2	100
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	0		1	1	100
12	Rambang Niru	Tebat Agung	0	0		1	1	100
		Muara Emburung	0	0		0	0	
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0		0	0	
14	Rambang	Sugih Waras	0	0		1	1	100
15	Lubai	Beringin	0	0		1	1	100
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	0	0		2	2	100
17	Lembak	Lembak	0	0		7	5	71,4
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0		1	1	100
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0		6	5	83,3
20	Kelekar	Kelekar	0	0		0	0	
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0		3	3	100
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0		0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**		**33**	**28**	**84,8**

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	5.242	0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	3.238	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	4.089	0
4	Panang Enim	Panang Enim		
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	10.300	1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	21.168	1
7	Muara Enim	Muara Enim	23.377	0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	7.597	1
9	Gunung Megang	Gunung Megang	7.646	0
		Sumaja Makmur	3.088	0
10	Benakat	Benakat	3.267	1
11	Belimbing	Teluk Lubuk	8.504	1
12	Rambang Niru	Tebat Agung	10.300	1
		Muara Emburung	5.454	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai		
14	Rambang	Sugih Waras	8.111	1
15	Lubai	Beringin	8.090	0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	10.506	0
17	Lembak	Lembak	4.943	0
18	Belida Darat	Belida Darat	3.377	1
19	Gelumbang	Gelumbang	17.282	1
20	Kelekar	Kelekar	3.373	0
21	Sungai Rotan	Sukarami	9.077	0
22	Muara Belida	Muara Belida	2.242	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**180.271**	**10**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**5,5**

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Muara Enim	Muara Enim	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sumaja Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Muara Emburung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rambang	Sugih Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	Lubai	Beringin	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Lembak	Lembak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kelekar	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Muara Belida	Muara Belida		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**0**	**1**	**0**	**3**	**7**	**10**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**2**	**6**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**													
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**0,6**	**0,3**	**0,9**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0	
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0	
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1	1	100
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	3	3	100
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1	1	100
7	Muara Enim	Muara Enim	3	3	100
8	Ujan Mas	Ujan Mas	2	2	100
9	Gunung Megang	Gunung Megang	1	1	100
		Sumaja Makmur	0	0	
10	Benakat	Benakat	2	2	100
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	0	
12	Rambang Niru	Tebat Agung	0	0	
		Muara Emburung	0	0	
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	
14	Rambang	Sugih Waras	0	0	
15	Lubai	Beringin	0	0	
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	0	0	
17	Lembak	Lembak	0	0	
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0	
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0	
20	Kelekar	Kelekar	0	0	
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0	
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13**	**13**	**100**

Sumber: Surveilans & Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Pertusis	1	1	25-01-2024	25-01-2024	30-01-2024	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13.188	12.574	25.762	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0
2	Pertusis	1	2	15-02-2024	15-02-2024	21-02-2024	1	2	3	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	18.707	18.057	36.764	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	33,3
3	Pertusis	1	1	02-03-2024	02-03-2024	09-03-2024	1	1	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13.853	13.095	26.948	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Pertusis	1	1	15-03-2024	15-03-2024	21-03-2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	38.458	37.644	76.102	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0
5	Pertusis	1	1	19-08-2024	19-08-2024	26-04-2024	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	39.997	39.515	79.512	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0
6	Pertusis	1	1	16-12-2024	16-12-2024	23-12-2024	1	1	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	39.997	39.515	79.512	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	Rabies	1	1	19-02-2024	19-02-2024	21-02-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7.731	7.615	15.346	0,0	0,0	0,0	100,0		100,0
8	Keracunan Makanan	1	1	19-04-2024	19-04-2024	20-04-2024	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	5.510	5.039	10.549	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9																																	
10																																	
11																																	
12																																	
13																																	
14																																	
15																																	

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi
Seksi P2PM

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	2	0	2	0	0	0	0,0		0,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	15	10	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0			
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	12	11	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Muara Enim	Muara Enim	41	44	85	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sumaja Makmur	8	2	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Benakat	Benakat	0	1	1	0	0	0		0,0	0,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	7	3	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Rambang Niru	Tebat Agung	14	15	29	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Muara Emburung	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0	0	0			
14	Rambang	Sugih Waras	18	8	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Lubai	Beringin	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Lembak	Lembak	7	11	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Belida Darat	Belida Darat	1	0	1	0	0	0	0,0		0,0
19	Gelumbang	Gelumbang	25	21	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Kelekar	Kelekar	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	12	7	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**196**	**165**	**361**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**55,2**								

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	78	50	28	78	100	0	0	0	0		0	0	0			
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	167	87	80	167	100	0	0	0	0		0	0	0			
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	262	159	103	262	100	0	0	0	0		0	0	0			
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	515	408	107	515	100	0	0	0	0		0	0	0			
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1.073	727	346	1.073	100	2	0	2	2	100	0	0	0	0,0		0,0
7	Muara Enim	Muara Enim	426	121	305	426	100	0	0	0	0		0	0	0			
8	Ujan Mas	Ujan Mas	457	131	326	457	100	0	0	0	0		0	0	0			
9	Gunung Megang	Gunung Megang	564	199	365	564	100	0	0	0	0		0	0	0			
		Sumaja Makmur	96	10	86	96	100	0	0	0	0		0	0	0			
10	Benakat	Benakat	315	10	305	315	100	0	0	0	0		0	0	0			
11	Belimbing	Teluk Lubuk	188	33	155	188	100	0	0	0	0		0	0	0			
12	Rambang Niru	Tebat Agung	795	333	462	795	100	0	0	0	0		0	0	0			
		Muara Emburung	243	8	235	243	100	0	0	0	0		0	0	0			
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0			
14	Rambang	Sugih Waras	528	2	526	528	100	0	0	0	0		0	0	0			
15	Lubai	Beringin	708	152	556	708	100	0	1	1	1	100	0	0	0		0,0	0,0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	28	9	19	28	100	0	0	0	0		0	0	0			
17	Lembak	Lembak	300	98	202	300	100	0	0	0	0		0	0	0			
18	Belida Darat	Belida Darat	552	7	545	552	100	0	0	0	0		0	0	0			
19	Gelumbang	Gelumbang	539	289	250	539	100	0	1	1	1	100	0	0	0		0,0	0,0
20	Kelekar	Kelekar	310	126	184	310	100	0	0	0	0		0	0	0			
21	Sungai Rotan	Sukarami	483	478	5	483	100	0	0	0	0		0	0	0			
22	Muara Belida	Muara Belida	47	2	45	47	100	0	0	0	0		0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.674**	**3.439**	**5.235**	**8.674**	**100**	**2**	**2**	**4**	**4**	**100**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0,0**								

Sumber: Seksi P2PM

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Muara Enim	Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Sumaja Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Rambang Niru	Tebat Agung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
		Muara Emburung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Rambang	Sugih Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lubai	Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Lembak	Lembak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Belida Darat	Belida Darat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gelumbang	Gelumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kelekar	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**5**	**8**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**5**	**8**

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	1.966	1.887	3.853	1.966	100,0	1.887	100,0	3.853	100,0
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	1.271	1.228	2.499	1.230	96,8	1.228	100,0	2.458	98,4
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	1.706	1.699	3.405	1.706	100,0	1.464	86,2	3.170	93,1
4	Panang Enim	Panang Enim			0					0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	4.969	4.734	9.703	4.834	97,3	4.734	100,0	9.568	98,6
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	8.355	8.215	16.570	7.740	92,6	8.215	100,0	15.955	96,3
7	Muara Enim	Muara Enim	8.464	8.518	16.982	7.814	92,3	8.518	100,0	16.332	96,2
8	Ujan Mas	Ujan Mas	3.004	2.849	5.853	3.004	100,0	2.849	100,0	5.853	100,0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	2.825	2.686	5.511	2.770	98,1	2.686	100,0	5.456	99,0
		Sumaja Makmur	1.077	1.043	2.120	871	80,9	1.043	100,0	1.914	90,3
10	Benakat	Benakat	1.159	1.068	2.227	1.159	100,0	1.068	100,0	2.227	100,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	2.845	2.720	5.565	2.199	77,3	2.212	81,3	4.411	79,3
12	Rambang Niru	Tebat Agung	4.035	3.984	8.019	4.035	100,0	3.984	100,0	8.019	100,0
		Muara Emburung	2.081	1.990	4.071	1.968	94,6	1.990	100,0	3.958	97,2
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai			0					0	
14	Rambang	Sugih Waras	3.176	3.066	6.242	3.155	99,3	3.066	100,0	6.221	99,7
15	Lubai	Beringin	3.023	2.893	5.916	3.023	100,0	2.696	93,2	5.719	96,7
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	3.763	3.455	7.218	3.763	100,0	3.455	100,0	7.218	100,0
17	Lembak	Lembak	2.254	2.265	4.519	2.254	100,0	2.265	100,0	4.519	100,0
18	Belida Darat	Belida Darat	1.559	1.504	3.063	1.557	99,9	1.504	100,0	3.061	99,9
19	Gelumbang	Gelumbang	7.084	6.916	14.000	7.084	100,0	6.916	100,0	14.000	100,0
20	Kelekar	Kelekar	1.293	1.231	2.524	1.293	100,0	1.231	100,0	2.524	100,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	3.688	3.623	7.311	3.688	100,0	3.623	100,0	7.311	100,0
22	Muara Belida	Muara Belida	950	869	1.819	950	100,0	869	100,0	1.819	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**70.547**	**68.443**	**138.990**	**68.063**	**96,5**	**67.503**	**98,6**	**135.566**	**97,5**

Sumber: Seksi P2PTM Keswa & Napza

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	1.110	1.110	100
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	720	720	100
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	982	982	100
4	Panang Enim	Panang Enim			
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	2.796	2.689	96,2
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	4.774	4.651	97,4
7	Muara Enim	Muara Enim	4.892	4.892	100
8	Ujan Mas	Ujan Mas	1.687	1.687	100
9	Gunung Megang	Gunung Megang	1.588	1.571	98,9
		Sumaja Makmur	610	603	98,9
10	Benakat	Benakat	642	642	100
11	Belimbing	Teluk Lubuk	1.604	908	56,6
12	Rambang Niru	Tebat Agung	2.310	2.310	100
		Muara Emburung	1.173	1.145	97,6
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai			
14	Rambang	Sugih Waras	1.798	1.796	99,9
15	Lubai	Beringin	1.705	1.694	99,4
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	2.080	2.033	97,7
17	Lembak	Lembak	1.302	1.302	100
18	Belida Darat	Belida Darat	882	863	97,8
19	Gelumbang	Gelumbang	4.034	4.034	100
20	Kelekar	Kelekar	728	728	100
21	Sungai Rotan	Sukarami	2.107	2.107	100
22	Muara Belida	Muara Belida	524	524	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**40.048**	**38.991**	**97,4**

Sumber: Seksi P2PTM Keswa & Napza

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan		2.571	540	21,0	540	21,0	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya		1.619	464	28,7	464	28,7	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung		2.271	460	20,3	460	20,3	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
4	Panang Enim	Panang Enim																				
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung		6.453	900	13,9	900	13,9	0	0,0	0	0,0	0		0		6	0,7	0	0,0	6	100
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim		11.283	342	3,0	342	3,0	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
7	Muara Enim	Muara Enim		12.243	512	4,2	512	4,2	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
8	Ujan Mas	Ujan Mas		4.014	224	5,6	224	5,6	0	0,0	0	0,0	0		0		5	2,2	0	0,0	5	100
9	Gunung Megang	Gunung Megang		3.738	916	24,5	916	24,5	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
		Sumaja Makmur		1.620	388	24,0	388	24,0	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
10	Benakat	Benakat		1.483	1.473	99,3	1.473	99,3	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
11	Belimbing	Teluk Lubuk		3.888	186	4,8	186	4,8	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
12	Rambang Niru	Tebat Agung		5.704	3.308	58,0	3.308	58,0	0	0,0	2	0,1	0		2	100	0	0,0	0	0,0	0	
		Muara Emburung		3.083	1.081	35,1	1.081	35,1	0	0,0	0	0,0	0		0		2	0,2	0	0,0	2	100
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai																				
14	Rambang	Sugih Waras		4.692	1.581	33,7	1.581	33,7	0	0,0	1	0,1	0		1	100	4	0,3	0	0,0	4	100
15	Lubai	Beringin		4.269	1.596	37,4	1.596	37,4	0	0,0	0	0,0	0		0		1	0,1	0	0,0	1	100
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya		5.427	129	2,4	129	2,4	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
17	Lembak	Lembak		3.459	493	14,3	493	14,3	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
18	Belida Darat	Belida Darat		2.427	910	37,5	910	37,5	0	0,0	0	0,0	0		0		6	0,7	0	0,0	6	100
19	Gelumbang	Gelumbang		10.299	333	3,2	333	3,2	0	0,0	10	3,0	0		10	100	55	16,5	3	0,9	58	100
20	Kelekar	Kelekar		1.824	282	15,5	282	15,5	0	0,0	0	0,0	0		0		1	0,4	0	0,0	1	100
21	Sungai Rotan	Sukarami		5.149	1.232	23,9	1.232	23,9	0	0,0	1	0,1	0		1	100	1	0,1	0	0,0	1	100
22	Muara Belida	Muara Belida		1.126	302	26,8	302	26,8	0	0,0	0	0,0	0		0		0	0,0	0	0,0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**98.642**	**17.652**	**17,9**	**17.652**	17,9	**0**	**0,0**	**14**	**0,1**	**0**		**14**	**100**	**81**	**0,5**	**3**	**0,0**	**84**	**100**

Sumber: Seksi P2PTM Keswa & Napza
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	36	0	291	8	0	0	0	0	291	8	299	821,2
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	23	0	251	1	0	0	0	0	251	1	252	1101,8
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	31	43	253	0	0	0	0	43	253	0	296	964,4
4	Panang Enim	Panang Enim	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	86	0	508	51	1	40	0	1	548	51	600	697,7
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	152	0	1.429	36	0	0	0	0	1.429	36	1.465	963,8
7	Muara Enim	Muara Enim	159	73	1.124	133	0	0	0	73	1.124	133	1.330	836,5
8	Ujan Mas	Ujan Mas	54	0	718	0	0	0	0	0	718	0	718	1329,6
9	Gunung Megang	Gunung Megang	52	0	627	0	0	0	0	0	627	0	627	1205,8
		Sumaja Makmur	20	0	175	12	0	3	0	0	178	12	190	950,0
10	Benakat	Benakat	21	64	265	16	4	4	0	68	269	16	353	1681,0
11	Belimbing	Teluk Lubuk	54	0	535	12	0	12	0	0	547	12	559	1035,2
12	Rambang Niru	Tebat Agung	74	0	654	0	4	1	0	4	655	0	659	890,5
		Muara Emburung	38	0	373	0	0	0	0	0	373	0	373	981,6
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rambang	Sugih Waras	57	0	876	85	0	0	0	0	876	85	961	1686,0
15	Lubai	Beringin	55	4	495	0	9	120	0	13	615	0	628	1141,8
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	68	3	342	0	0	0	0	3	342	0	345	507,4
17	Lembak	Lembak	40	0	741	0	1	57	0	1	798	0	799	1997,5
18	Belida Darat	Belida Darat	27	0	370	0	7	55	0	7	425	0	432	1600,0
19	Gelumbang	Gelumbang	127	0	1236	0	0	0	0	0	1.236	0	1.236	973,2
20	Kelekar	Kelekar	23	0	230	0	0	0	0	0	230	0	230	1000,0
21	Sungai Rotan	Sukarami	66	0	646	0	0	0	0	0	646	0	646	978,8
22	Muara Belida	Muara Belida	17	0	181	23	0	36	0	0	217	23	240	1411,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.280**	**187**	**12.320**	**377**	**26**	**328**	**0**	**213**	**12.648**	**377**	**13.238**	**1034,24**

Sumber: Seksi P2PTM Keswa & Napza

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1		Hipertensi esensial (primer)	8404	11947	20.351	21027
2		Infeksi saluran napas bagian atas akut Lainnya	9800	10094	19.894	20685
3		Gangguan jaringan ikat lainnya	8877	2227	11.104	13305
4		Gangguan endokrin, nutrisi dan metbolik Lainnya	4930	7560	12.490	12709
5		Dispepsia	4189	7347	11.536	12332
6		Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	2557	3587	6.144	6916
7		Gagal ginjal lainnya	500	890	1.390	6560
8		Artrisis	2046	3829	5.875	6105
9		Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)	2766	2524	5.290	5761
10		Diabetes melitus tidaj bergantung insulin	1607	2468	4.075	5632
J u m l a h			**45.676**	**52.473**	**98.149**	**111.032**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)	557	574	1131	2	0,18%
2	K30	Dispepsia	281	535	816	1	0,12%
3	A91	Demam berdarah dengue	364	312	676	0	0,00%
4	A21.24-26. A31-32, 38-	Penyakit bakteri lainnya	334	316	650	0	0,00%
5	S00-01.04.09-11, S14-	Cedera YDT lainnya.YTT dan daerah badan multipel	344	152	496	2	0,40%
6	J00-J01, J05-J06	Infeksi saluran napas bagian atas akut Lainnya	273	215	488	0	0,00%
7	D37-D48	Neoplasma yang tak menentu peragainya Dan yang tak diketahui sifatnya	209	259	468	2	0,43%
8	J12-J18	Pneumonia	193	202	395	7	1,77%
9	I10	Hipertensi esensial (primer)	133	257	390	0	0,00%
10	D51-D58, D60. D62-	Anemia lainnya	181	198	379	4	1,06%
J u m l a h			**2.869**	**3.020**	**5.889**	**18**	**0,31**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I63	Infark serebral	26	250	10,40%
2	I60-I62	Perdarahan intrakranial	13	44	29,55%
3	G00-G09	Penyakit radang susunan saraf pusat	10	42	23,81%
4	J12-J18	Pneumonia	7	395	1,77%
5	I44-I49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	7	92	7,61%
6	J22. J66.1.2, J66.8. J69-J85.0.3-J89,	Penyakit sistem napas lainnya	7	71	9,86%
7	I21-I22	Infark miokard akut	5	176	2,84%
8	D51-D58, D60. D62-D63.0, D64	Anemia lainnya	4	379	1,06%
9	E15-35.58.63.65.67, E85.87-90	Gangguan endokrin, nutrisi dan metbolik Lainnya	4	309	1,29%
10	I50	Gagal jantung	4	139	2,88%

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	10	5	5	100
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	12	2	2	100
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	10	1	1	100
4	Panang Enim	Panang Enim	12	0	0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	14	2	1	50
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	7	2	2	100
7	Muara Enim	Muara Enim	16	2	2	100
8	Ujan Mas	Ujan Mas	9	1	1	100
9	Gunung Megang	Gunung Megang	8	1	1	100
		Sumaja Makmur	5	2	1	50
10	Benakat	Benakat	6	3	2	66,67
11	Belimbing	Teluk Lubuk	10	4	4	100
12	Rambang Niru	Tebat Agung	7	2	2	100
		Muara Emburung	9	2	2	100
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	10	0	0	
14	Rambang	Sugih Waras	13	40	22	55
15	Lubai	Beringin	10	1	1	100
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	11	15	15	100
17	Lembak	Lembak	10	6	6	100
18	Belida Darat	Belida Darat	10	2	2	100
19	Gelumbang	Gelumbang	23	37	26	70,27
20	Kelekar	Kelekar	7	20	18	90
21	Sungai Rotan	Sukarami	19	2	0	0
22	Muara Belida	Muara Belida	8	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			256	153	117	76,47058824

Sumber: Seksi Kesling, Kesja & OlahRaga

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16=5-6-8-10-12-14*	*17=16/5*100*	*18=6+8+10+12+14*	*19=18/5*100*
1	Pajar Bulan	Semende Darat Ulu	10	4875	0	0	2834	58,13	871	17,87	1110	22,769	60	1,231	0	0	4875	100
2	Tanjung Raya	Semende Darat Tengah	12	2823	0	0	1233	43,68	1357	48,07	213	7,545	20	0,708	0	0	2823	100
3	Pulau Panggung	Semende Darat Laut	10	4129	0	0	3626	87,82	199	4,82	304	7,363	0	0,000	0	0	4129	100
4	Panang Enim	Panang Enim	12	4263	0	0	3686	86,46	37	0,87	0	0,000	0	0,000	540	12,67	3723	87,33
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	14	8449	0	0	6225	73,68	1669	19,75	126	1,491	39	0,462	390	4,62	8059	95,38
6	Tanjung Enim	Lawang Kidul	7	19994	0	0	19765	98,85	0	0,00	12	0,060	217	1,085	0	0	19994	100
7	Muara Enim	Muara Enim	16	21466	0	0	17697	82,44	269	1,25	3500	16,305	0	0,000	0	0	21466	100
8	Ujan Mas	Ujan Mas	9	7247	0	0	5568	76,83	145	2,00	1534	21,167	0	0,000	0	0	7247	100
9	Gunung Megang	Gunung Megang	8	6901	0	0	5943	86,12	360	5,22	425	6,159	173	2,507	0	0	6901	100
10	Sumaja Makmur		5	4797	0	0	4249	88,58	374	7,80	174	3,627	0	0,000	0	0	4797	100
11	Benakat	Benakat	6	2511	0	0	1327	52,85	438	17,44	746	29,709	0	0,000	0	0	2511	100
12	Teluk Lubuk	Belimbing	10	7691	0	0	5323	69,21	494	6,42	1872	24,340	2	0,026	0	0	7691	100
13	Tebat Agung	Rambang Niru	7	5.071	0	0	4810	94,85	117	2,31	92	1,814	37	0,730	15	0,30	5056	99,70
14	Muara Emburung		9	5.359	0	0	3907	72,91	89	1,66	1172	21,870	94	1,754	97	1,81	5262	98,19
15	Empat Petulai	Empat Petulai Dangku	10	5.763	0	0	5658	98,18	95	1,65	0	0,000	10	0,174	0	0	5763	100
16	Sugih Waras	Rambang	13	7.749	0	0	5376	69,38	1636	21,11	410	5,291	133	1,716	194	2,50	7555	97,50
17	Beringin	Lubai	10	7.502	0	0	4916	65,53	184	2,45	2122	28,286	130	1,733	150	2,00	7352	98,00
18	Sumber Mulya	Lubai Ulu	11	8.575	0	0	5.554	64,77	571	6,66	2395	27,930	55	0,641	0	0	8575	100
19	Lembak	Lembak	10	6.273	0	0	5.805	92,54	0	0,00	468	7,461	0	0,000	0	0	6273	100
20	Belida Darat	Belida Darat	10	3.858	0	0	2.298	59,56	684	17,73	712	18,455	164	4,251	0	0	3858	100
21	Gelumbang	Gelumbang	23	18.253	0	0	14.993	82,14	192	1,05	3067	16,803	1	0,005	0	0	18253	100
22	Kelekar	Kelekar	7	3.172	0	0	2.784	87,77	132	4,16	256	8,071	0	0,000	0	0	3172	100
23	Sukarami	Sungai Rotan	19	9.737	0	0	7.536	77,40	407	4,18	1606	16,494	0	0,000	188	1,93	9549	98,07
24	Muara Belida	Muara Belida	8	2087	0	0	659	31,58	329	15,76	225	10,781	0	0,000	874	41,88	1213	58,12
JUMLAH			256	178545	0		141772		10649	5,96	22541	12,625	1135	0,64	2448	1,37	176097	98,63

Sumber: Seksi Kesling, Kesja & OlahRaga

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT)*
1	Pajar Bulan	Semende Darat Ulu	10	4875	10	100	1210	24,82	4869	99,88	2763	56,68	2027	41,58	
2	Tanjung Raya	Semende Darat Tengah	12	2823	12	100	2605	92,28	2820	99,89	1989	70,46	1761	62,38	
3	Pulau Panggung	Semende Darat Laut	10	4129	10	100	2536	61,42	4124	99,88	2084	50,47	1977	47,88	
4	Panang Enim	Panang Enim	12	4263	7	58,33	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	14	8449	10	71,43	8449	100	8442	99,92	46	0,54	6391	75,64	
6	Tanjung Enim	Lawang Kidul	7	19994	7	100	7552	37,77	9969	49,86	228	1,14	14348	71,76	
7	Muara Enim	Muara Enim	16	21466	16	100	18336	85,42	3777	17,60	62	0,29	10714	49,91	
8	Ujan Mas	Ujan Mas	9	7247	9	100	3855	53,19	7215	99,56	0	0	4123	56,89	
9	Gunung Megang	Gunung Megang	8	6901	8	100	5933	85,97	6872	99,58	3065	44,41	0	0	
10	Sumaja Makmur		5	4797	5	100	848	17,68	4793	99,92	0	0	2029	42,30	
11	Benakat	Benakat	6	2511	6	100	5933	236,28	0	0	1066	42,45	0	0	
12	Teluk Lubuk	Belimbing	10	7691	10	100	6093	79,22	7682	99,88	2367	30,78	4139	53,82	
13	Tebat Agung	Rambang Niru	7	5071	6	85,71	2438	48,08	0	0	56	1,10	2140	42,20	
14	Muara Emburung		9	5359	6	66,67	5071	94,63	5349	99,81	3042	56,76	3032	56,58	
15	Empat Petulai	Empat Petulai Dangku	10	5763	10	100	3703	64,25	0	0	0	0	0	0	
16	Sugih Waras	Rambang	13	7749	10	76,92	2075	26,78	1975	25,49	818	10,56	3084	39,80	
17	Beringin	Lubai	10	7502	9	90	1868	24,90	7402	98,67	5543	73,89	4233	56,42	
18	Sumber Mulya	Lubai Ulu	11	8575	11	100	6028	70,30	8458	98,64	0	0	3855	44,96	
19	Lembak	Lembak	10	6273	10	100	7502	119,59	6262	99,82	10	0,16	4439	70,76	
20	Belida Darat	Belida Darat	10	3858	10	100	1328	34,42	3850	99,79	0	0	652	16,90	
21	Gelumbang	Gelumbang	23	18253	12	52,17	3652	20,01	17365	95,14	15258	83,59	8085	44,29	
22	Kelekar	Kelekar	7	3172	7	100	3006	94,77	3164	99,75	1548	48,80	1299	40,95	
23	Sukarami	Sungai Rotan	19	9737	10	52,63	3580	36,77	9645	99,06	6446	66,20	2677	27,49	
24	Muara Belida	Muara Belida	8	2087	0	0,00	2026	97,08	2000	95,83	1817	87,06	491	23,53	
JUMLAH			256	178545	211		105627	59,16	126033	70,59	48208	27,00	81496	45,64	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															

Sumber: Seksi Kesling, Kesja & OlahRaga

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	20	6	1	0	27	20	100	6	100	1	100	-		27	100
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	15	4	1	0	20	15	100	4	100	1	100	-		20	100
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	18	6	1	0	25	18	100	6	100	1	100	-		25	100
4	Panang Enim	Panang Enim	29	6	1	0	36	11	37,9	6	100	1	100	-		18	50
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	0	0	1	0	1	18		-		1	100	-		19	1900
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	35	9	1	1	46	35	100	9	100	1	100	1	100	46	100
7	Muara Enim	Muara Enim	38	10	1	1	50	38	100	10	100	1	100	1	100	50	100
8	Ujan Mas	Ujan Mas	14	2	1	0	17	14	100	2	100	1	100	-		17	100
9	Gunung Megang	Gunung Megang	17	4	1	0	22	17	100	4	100	1	100	-		22	100
		Sumaja Makmur	7	1	1	0	9	7	100	1	100	1	100	-		9	100
10	Benakat	Benakat	7	1	1	0	9	7	100	1	100	1	100	-		9	100
11	Belimbing	Teluk Lubuk	16	5	1	0	22	16	100	4	80	1	100	-		21	95,45
12	Rambang Niru	Tebat Agung	27	8	1	0	36	11	40,7	8	100	1	100	-		20	55,56
		Muara Emburung	14	2	1	0	17	12	85,7	2	100	1	100	-		15	88,24
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0	1	0	1	13		-		1	100	-		14	1400
14	Rambang	Sugih Waras	22	8	1	0	31	21	95,5	8	100	1	100	-		30	96,77
15	Lubai	Beringin	15	3	1	0	19	15	100	3	100	1	100	-		19	100
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	22	8	1	0	31	22	100	8	100	1	100	-		31	100
17	Lembak	Lembak	13	7	1	0	21	13	100	7	100	1	100	-		21	100
18	Belida Darat	Belida Darat	12	6	1	0	19	12	100	6	100	1	100	-		19	100
19	Gelumbang	Gelumbang	38	10	1	1	50	34	89,5	6	60	1	100	1	100	42	84
20	Kelekar	Kelekar	11	4	1	0	16	11	100	6	150	1	100	-		18	112,5
21	Sungai Rotan	Sukarami	27	6	1	0	34	24	88,9	5	83,333	1	100	-		30	88,24
22	Muara Belida	Muara Belida	8	0	1	0	9	7	87,5			1	100	-		8	88,89
JUMLAH (KAB/KOTA)			**425**	**116**	**24**	**3**	**568**	**411**	**96,7**	**112**	**96,552**	**24**	**100**	**3**	**100**	**550**	**96,83**

Sumber: Seksi Kesling, Kesja & OlahRaga

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MUARA ENIM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	Semende Darat Ulu	Pajar Bulan	0	0		0	0		0	0		0	0		6	6	100	1	1	100	7	7	100	14	14	100
2	Semende Darat Tengah	Tanjung Raya	0	0		0	0		0	0		0	0		2	2	100	4	4	100	6	6	100	12	12	100,0
3	Semende Darat Laut	Pulau Panggung	8	8	100	0	0		3	3	100	2	2	100	15	15	100	38	38	100	70	70	100	136	136	100,0
4	Panang Enim	Panang Enim	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
5	Tanjung Agung	Tanjung Agung	1	1	100	0	0		24	18	75,00	21	13	61,90	40	33	82,50	0	0		112	82	73,21	198	147	74,24
6	Lawang Kidul	Tanjung Enim	16	14	87,50	12	8	66,67	16	14	87,50	62	21	33,87	33	15	45,45	8	8	100	148	81	54,73	295	161	54,58
7	Muara Enim	Muara Enim	20	18	90,00	5	5	100	0	0		16	16	100	1	1	100	0	0		160	158	98,75	202	198	98,02
8	Ujan Mas	Ujan Mas	0	0		0	0		0	0		9	9	100	11	11	100	52	52	100	86	86	100	158	158	100,0
9	Gunung Megang	Gunung Megang	0	0		0	0		0	0		6	0	-	14	0	-	0	0		20	0	0	40	0	-
		Sumaja Makmur	2	2	100	0	0		4	4	100	0	0		3	3	100	11	11		32	31	96,88	52	51	98,08
10	Benakat	Benakat	0	0		0	0		0	0		7	0	-	9	0	-	0	0		35	0	0	51	0	-
11	Belimbing	Teluk Lubuk	0	0		0	0		7	2	28,57	12	3	25,00	9	4	44,44	0	0		28	9	32,14	56	18	32,14
12	Rambang Niru	Tebat Agung	3	0	-	1	1	100	0	0		23	12	52,17	5	0	-	65	23	35,38	132	52	39,39	229	88	38,43
		Muara Emburung	0	0		0	0		4	1	25,00	4	3	75,00	4	3	75,00	20	1	5	39	8	20,51	71	16	22,54
13	Empat Petulai Dangku	Empat Petulai	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
14	Rambang	Sugih Waras	5	5	100	0	0		0	0		4	4	100	7	7	100	34	26	76,47	50	40	80	100	82	82,00
15	Lubai	Beringin	0	0		3	3	100	0	0		11	11	100	3		-	0	0		17	17	100	34	31	91,18
16	Lubai Ulu	Sumber Mulya	0	0		0	0		3	0	-	9	0	-	13		-	0	0		1	1	100	26	1	3,85
17	Lembak	Lembak	1	1	100	1	1	100	10	10	100	12	12	100	10		-	9	8	88,89	45	45	100	88	77	87,50
18	Belida Darat	Belida Darat	1	1	100	0	0		0	0		10	10	100	11		-	0	0		23	23	100	45	34	75,56
19	Gelumbang	Gelumbang	1	0	-	1	1	100	0	0		2	1	50,00	3		-	0	0		12	12	100	19	14	73,68
20	Kelekar	Kelekar	0	0		0	0		0	0		2	2	100	3		-	0	0		6	6	100	11	8	72,73
21	Sungai Rotan	Sukarami	0	0		0	0		2	2	100	33	31	93,94	14		-	29	29	100	76	76	100	154	138	89,61
22	Muara Belida	Muara Belida	0	0		0	0		0	0		0	0		0			0	0		0	0		0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**58**	**50**	**86,21**	**23**	**19**	**82,61**	**73**	**54**	73,97	**245**	**150**	**61,22**	**216**	**100**	**46,30**	**271**	**201**	**74,17**	**1105**	**810**	**73,30**	1991	1384	**69,51**

Sumber: Seksi Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Linkungan